

AL-QUR'AN TERJEMAH  
*Perkataan*

الَّذِينَ

*Dengan Transliterasi ARAB - LATIN*

*Jilid*  
7

JUZ 19, 20, 21

[www.tedisobandi.blogspot.com](http://www.tedisobandi.blogspot.com)





JUZ 19

Wa qālal-lazīna lā yarjūna liqā'anā  
 lau lā unzila 'alainal-malā'ikatu au  
 narā rabbanā, laqadistakbarū fī an-  
 fusihim wa 'atau 'utuwwan kabīrā.

وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا لَوْلَا أُنزِلَ  
 عَلَيْنَا الْمَلَائِكَةُ أَوْ نَرَى رَبَّنَا لَقَدِ  
 اسْتَكْبَرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ وَعَتَوْا عُتُوًّا كَبِيرًا ﴿٢١﴾

21. Berkatalah orang-orang yang tidak menanti-nanti pertemuan(nya) dengan Kami : "Mengapakah tidak diturunkan kepada kita malaikat atau (mengapa) kita (tidak) melihat Tuhan kita?" Sesungguhnya mereka memandang besar tentang diri mereka dan mereka benar-benar telah melampaui batas (dalam melakukan) kezaliman.

لِقَاءَنَا liqā'anā pertemuan dengan Kami	يَرْجُونَ yarjūna mereka mengharap	لَا lā tidak	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
أَوْ au atau	الْمَلَائِكَةُ al-malā'ikatu malaikat	عَلَيْنَا 'alainā atas kita	أُنزِلَ unzila diturunkan	لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa
أَنْفُسِهِمْ anfusihihim diri mereka	فِي fī tentang	اسْتَكْبَرُوا istakbarū mereka me- mandang besar	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kita	نَرَى narā kita melihat
		كَبِيرًا kabīran besar	عَتَوْا 'utuwwan melampaui batas	عَتَوْا 'atau mereka sombong	وَ wa dan

Yauma yaraunal-malā'ikata lā busyrā  
 yauma'izil lil-mujrimīna wa yaqūlūna  
 Hijram mahjūrā.

يَوْمَ يَرَوْنَ الْمَلَائِكَةَ لَا بُشْرَى يَوْمَئِذٍ  
 لِلْمُجْرِمِينَ وَيَقُولُونَ حَجْرًا مَحْجُورًا ﴿٢٢﴾

22. Pada hari mereka melihat malaikat<sup>1)</sup> di hari itu tidak ada kabar gembira bagi orang-orang yang berdosa dan mereka berkata : "Hijram mahjūrā"<sup>2)</sup>.

يَوْمَئِذٍ yauma'izin pada hari itu	بُشْرَى busyrā kabar gembira	لَا lā tiada	الْمَلَائِكَةَ al-malā'i-kata malaikat	يَرَوْنَ yarauna mereka melihat	يَوْمَ yauma pada hari
	مَحْجُورًا mahjūran terlarang	حِجْرًا hijran dilarang	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata	وَ wa dan	لِلْمُجْرِمِينَ lil-mujri-mīna bagi orang-orang yang berdosa

Wa qadimnā ilā mā 'amilū min 'amalin fa ja'alnāhu habā'am mansūrā.

وَقَدِمْنَا إِلَى مَا عَمِلُوا مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنَاهُ  
هَبَاءً مَّنْشُورًا ﴿٣٧﴾

23. Dan Kami hadapi segala amal yang mereka kerjakan<sup>3)</sup>, lalu Kami jadikan amal itu (bagaikan) debu yang beterbangan.

مِنْ min dari	عَمَلُوا 'amilū mereka kerjakan	مَا mā apa	إِلَى ilā kepada	قَدِمْنَا qadimnā Kami hadapi	وَ wa dan
		مَنْشُورًا mansūran beterbangan	هَبَاءً habā'an debu	فَجَعَلْنَاهُ fa ja'al-nāhu lalu Kami menjadikannya	عَمَلٍ 'amalin amal-amal

Ashābul-jannati yauma'izin khairum mustaqarraw wa ahsanu maqīlā.

أَصْحَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَئِذٍ خَيْرٌ مُّسْتَقَرًّا  
وَإِحْسَنُ مَقِيلًا ﴿٤١﴾

24. Penghuni-penghuni surga pada hari itu paling baik tempat tinggalnya dan paling indah tempat istirahatnya.

و wa dan	مُسْتَقَرًّا musta- qarran tempat tinggal	خَيْرٍ khairun paling baik	يَوْمَئِذٍ yauma'izin pada hari itu	الْجَنَّةِ al-jannati surga	أَصْحَابُ aṣḥābu penghuni
				مَقِيلًا maqīlan tempat istirahat	أَحْسَنُ aḥsanu paling indah

Wa yauma tasyaqqaqus-samā'u bil-gamāmi wa nuzzilal-malā'ikatu tan-zilā.

وَيَوْمَ تَشَقَّقُ السَّمَاءُ بِالْغَمَامِ وَنُزِّلُ  
الْمَلَائِكَةَ تَنْزِيلًا ﴿١٥﴾

25. Dan (ingatlah) hari (ketika) langit pecah-belah mengeluarkan kabut putih dan diturunkanlah malaikat bergelombang-gelombang.

و wa dan	بِالْغَمَامِ bil-gamāmi dengan awan putih	السَّمَاءِ as-samā'u langit	تَشَقَّقُ tasyaqqaqu pecah- belah	يَوْمَ yauma pada hari	و wa dan
				تَنْزِيلًا tanzīlan bergelom- bang-ge- lombang	الْمَلَائِكَةَ al-malā'i- katu malaikat
					نُزِّلُ nuzzila diturunkan

Al-mulku yauma'izinil-ḥaqqu lir-rahmān, wa kāna yauman 'alal-kāfirīna 'asirā.

الْمَلِكُ يَوْمَئِذٍ الْحَقُّ لِلرَّحْمَنِ وَكَانَ  
يَوْمًا عَلَى الْكَافِرِينَ عَسِيرًا ﴿١٦﴾

26. Kerajaan yang hak<sup>4)</sup> pada hari itu adalah kepunyaan Tuhan Yang Maha Pemurah. Dan adalah (hari itu), satu hari yang penuh kesukaran bagi orang-orang kafir.



كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	لِلرَّحْمَنِ lir-rahmāni kepunyaan Yang Maha Pemurah	الْحَقُّ al-ḥaqqu yang hak	يَوْمَئِذٍ yauma'izin pada hari itu	الْمَلِكُ al-mulku kerajaan
		عَسِيرًا 'asīran sukar	الْكَافِرِينَ al-kāfirīna orang- orang kafir	عَلَى 'alā atas	يَوْمًا yauman hari

Wa yauma ya'adḍuz-zālimu 'alā yadaihi yaqūlu yā laitanittakhaẓtu ma'ar-rasūli sabīlā.

وَيَوْمَ يَعِضُ الظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ يَقُولُ يَا  
لَيْتَنِي اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا ﴿٧٧﴾

27. Dan (ingatlah) hari (ketika itu) orang yang zalim menggigit dua tangannya<sup>5)</sup>, seraya berkata : "Aduhai kiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama-sama rasul.

يَدَيْهِ yadaihi kedua tangannya	عَلَى 'alā atas	الظَّالِمُ az-zālimu orang yang zalim	يَعِضُ ya'adḍu menggigit	يَوْمَ yauma hari	وَ wa dan
الرَّسُولِ ar-rasūli rasul	مَعَ ma'a bersama	اتَّخَذْتُ ittakhaẓtu aku mengambil	لَيْتَنِي laitanī kiranya aku	يَا yā aduhai	يَقُولُ yaqūlu dia berkata
					سَبِيلًا sabilan jalan

Yā wailatā laitanī lam attakhiẓ fu-lānan khalīlā.

يَا وَيْلَتَى لَيْتَنِي لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا ﴿٧٨﴾

28. Kecelakaan besarlah bagiku; kiranya aku (dulu) tidak menjadikan si fulan<sup>6)</sup> itu teman akrab(ku).

فُلَانًا fulānan fulan	أَتَّخِذُ attakhiz aku mengambil	لَمْ lam tidak	لَيْتَنِي laitani kiranya aku	وَيْلَتِي wailatā celakalah aku	يَا yā aduhai
------------------------------	---	----------------------	--	--	---------------------

خَلِيلًا khalīlan teman akrab
--

Laqad adallanī ‘aniz-zikri ba‘da iz jā‘anī, wa kānasy-syaitānu lil-insāni khazūlā.

لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلْإِنْسَانِ خَذُولًا ﴿٢٩﴾

29. Sesungguhnya dia telah menyesatkan aku dari Al Qur'an ketika Al Qur'an itu telah datang kepadaku. Dan adalah syaitan itu tidak mau menolong manusia."

إِذْ iz ketika	بَعْدَ ba‘da sesudah	الذِّكْرُ az-zikri Al Qur'an	عَنْ 'an dari	أَضَلَّنِي adallani telah me- nyesatkan aku	لَقَدْ laqad sesungguh- nya
----------------------	----------------------------	------------------------------------	---------------------	---	--------------------------------------

خَذُولًا khazūlan tidak mau menolong	لِلْإِنْسَانِ lil-insāni bagi manusia	الشَّيْطَانُ asy-syaitānu syaitan	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	جَاءَنِي jā‘anī datang padaku
---	--	---	-----------------------------	-----------------	--

Wa qālar-rasūlu yā rabbi inna qaumit-takhażū hāzal-Qur'āna mahjūrā.

وَقَالَ الرَّسُولُ يَا رَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا ﴿٣٠﴾

30. Berkatalah rasul : "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku menjadikan Al Qur'an ini suatu yang tidak diacuhkan".

إِنَّ inna sesungguh- nya	رَبِّ rabbi Tuhanku	يَا yā ya	الرَّسُولُ ar-rasūlu rasul	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
------------------------------------	---------------------------	-----------------	----------------------------------	--------------------------	-----------------



مَهْجُورًا mahjūran yang tidak diacuhkan	الْقُرْآنَ Al-Qur'āna Al Qur'an	هَذَا hāzā ini	اتَّخَذُوا ittakhaẓū mereka menjadikan	قَوْمِي qaumī kaumku
---	---------------------------------------	----------------------	---	----------------------------

Wa kazālika ja'alnā li kulli nabiyyin 'aduwwam minal-mujrimīn, wa kafā bi rabbika hādīyaw wa naṣīrā.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِّنَ الْمُجْرِمِينَ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ هَادِيًّا وَنَصِيرًا ﴿٣١﴾

31. Dan seperti itulah, telah Kami adakan bagi tiap-tiap nabi, musuh dari orang-orang yang berdosa. Dan cukuplah Tuhanmu menjadi Pemberi petunjuk dan Penolong.

عَدُوًّا 'aduwwan musuh	نَبِيٍّ nabiyyin nabi	لِكُلِّ li kulli bagi tiap- tiap	جَعَلْنَا ja'alnā Kami adakan	كَذَلِكَ kazālika demikian- lah	وَ wa dan
هَادِيًّا hādīyan Pemberi petunjuk	بِرَبِّكَ bi rabbika dengan Tuhanmu	كَفَىٰ kafā cukuplah	وَ wa dan	الْمُجْرِمِينَ al-mujri- mīna orang- orang yang berdosa	مِّنْ min dari
				نَصِيرًا naṣīran Penolong	وَ wa dan

Wa qālal-lazīna kafarū lau lā nuzzila 'alaihil-Qur'ānu jumlataw wāhidah, kazālika li nuṣabbita bihī fu'adaka wa rattalnāhu tartīlā.

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا ﴿٣٢﴾

32. Berkatalah orang-orang yang kafir : "Mengapa Al Qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?", demikianlah<sup>7)</sup> supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacakannya secara tartil (teratur dan benar).

لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
كَذَلِكَ kazālika demikian-lah	وَاحِدَةً wāhidatan satu	جُمْلَةً jumlatan jumlah	الْقُرْآنُ Al-Qur'ānu Al Qur'an	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	نَزَّلَ nuzzila diturunkan
تَرْتِيلًا tartīlan secara tartil	رَتَّلْنَاهُ rattalnāhu Kami membacakannya	وَ wa dan	فَوَادَكَ fu'ādaka hatimu	بِهِ bihi dengannya	لِنُنَبِّتَ li nusabbita supaya Kami perkuat

Wa lā ya'tūnaka bi maṣalin illā ji'nāka bil-ḥaqqi wa aḥsana tafsīrā.

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمِثْلِ الْأَجِثْنَاكَ بِالْحَقِّ  
وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا ۝٣٣

33. Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasannya<sup>8)</sup>.

جِئْنَاكَ ji'nāka Kami datang padamu	إِلَّا illā kecuali	بِمِثْلِ bi maṣalin dengan perumpamaan	يَأْتُونَكَ ya'tūnaka mereka datang padamu	لَا lā tidak	وَ wa dan
تَفْسِيرًا tafsīran penjelasan	أَحْسَنَ aḥsana paling baik	وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan benar		

Allazīna yuḥsyarūna 'alā wujūhihim ilā Jahannama ulā'ika syarrum ma-kānaw wa aḍallu sabīlā.

الَّذِينَ يُحْشَرُونَ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ إِلَىٰ جَهَنَّمَ  
أُولَٰئِكَ شَرٌّ مَكَانًا وَأَضَلُّ سَبِيلًا ۝٣٤



34. Orang-orang yang dihimpunkan ke neraka Jahannam dengan diseret atas muka-muka mereka, mereka itulah orang yang paling buruk tempatnya dan paling sesat jalannya.

جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	إِلَى ilā ke	وُجُوهِهِمْ wujūhihim muka-muka mereka	عَلَى 'alā atas	يُحْشَرُونَ yuhsyarūna dihimpun- kan	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang
سَبِيلًا sabīlan jalan	أَضَلُّ aḍallu paling sesat	وَ wa dan	مَكَانًا makānan tempat	شَرًّا syarrun paling buruk	أُولَٰئِكَ ulā'ika mereka itu

Wa laqad ātainā Mūsā-kitāba wa ja'alnā ma'ahū akhāhu Hārūna wazīrā.

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَجَعَلْنَا مَعَهُ  
أَخَاهُ هَارُونَ وَزِيرًا ﴿٣٥﴾

35. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami telah menjadikan Harun saudaranya, menyertai dia sebagai wazir (pembantu).

وَ wa dan	الْكِتَابِ al-kitāba Al Kitab	مُوسَى Mūsā Musa	آتَيْنَا ātainā telah Kami beri	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
وَزِيرًا wazīran wazir	هَارُونَ Hārūna Harun	أَخَاهُ akhāhu saudara- nya	مَعَهُ ma'ahū bersama- nya	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	

Fa qulnaḥabā ilal-qaumil-lazīna kaẓẓabū bi āyātīnā, fa dammarnāhum tadmīrā.

فَقُلْنَا أَذْهَبَ إِلَى الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَبُوا  
بِآيَاتِنَا فَدَمَّرْنَا هُمْ تَدْمِيرًا ﴿٣٦﴾

36. Kemudian Kami berfirman kepada keduanya : "Pergilah kamu berdua kepada kaum yang mendustakan ayat-ayat Kami". Maka Kami membinasakan mereka sehancur-hancurnya.

كَذَّبُوا kazẓabū mendustakan	الَّذِينَ allāzina orang-orang yang	الْقَوْمِ al-qaumi kaum	إِلَى ilā kepada	أَذْهَبَا izhabā pergilah kamu berdua	فَقُلْنَا fa qulnā maka Kami berkata
-------------------------------------	---	-------------------------------	------------------------	---	--

تَدْمِيرًا tadmīran sehancur-hancurnya	فَدَمَّرْنَاَهُمْ fa dam-marnāhum maka Kami binasakan mereka	بِآيَاتِنَا bi āyātina dengan ayat-ayat Kami
--	--	--

Wa qauma Nūhil lammā kazẓabur-rusula agraqnāhum wa ja'alnāhum lin-nāsi āyah, wa a'tadnā liz-zālimīna 'azāban alīmā,

وَقَوْمَ نُوحٍ لَمَّا كَذَّبُوا الرَّسُولَ  
أَعْرَقْنَاَهُمْ وَجَعَلْنَاهُمْ لِلنَّاسِ آيَةً  
وَأَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿٣٧﴾

37. Dan (telah Kami binasakan) kaum Nuh tatkala mereka mendustakan rasul-rasul. Kami tenggelamkan mereka dan Kami jadikan (cerita) mereka itu pelajaran bagi manusia. Dan Kami telah menyediakan bagi orang-orang yang zalim azab yang pedih;

الرُّسُلِ ar-rusula rasul-rasul	كَذَّبُوا kazẓabū mereka mendustakan	لَمَّا lammā tatkala	نُوحٍ Nūhin Nuh	قَوْمٍ qauma kaum	وَ wa dan
---------------------------------------	--	----------------------------	-----------------------	-------------------------	-----------------

وَ wa dan	آيَةً āyatan tanda	لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia	جَعَلْنَاهُمْ ja'alnā-hum Kami jadikan mereka	وَ wa dan	أَعْرَقْنَاَهُمْ agraqnā-hum Kami tenggelamkan mereka
-----------------	--------------------------	---------------------------------------	---	-----------------	---



الِيمَا alīman yang pedih	عَذَابًا 'azāban siksa	لِلظَّالِمِينَ liz-zālimīna bagi orang-orang yang zalim	أَعْتَدْنَا a'tadnā telah Kami sediakan
---------------------------------	------------------------------	---	---

Wa 'Ādaw wa Šamūda wa ašhābar-Rassi wa qurūnam baina zālika kaširā.

وَعَادَاوَشَمُودًا وَأَصْحَابَ الرَّسِّ وَقُرُونًا  
بَيْنَ ذَلِكَ كَثِيرًا ﴿٣٨﴾

38. dan (Kami binasakan) kaum 'Ād dan Šamūd dan penduduk Rass<sup>9)</sup> dan banyak (lagi) generasi-generasi di antara kaum-kaum tersebut.

أَصْحَابَ ašhāba penduduk	وَ wa dan	شَمُودًا Šamūda Šamūd	وَ wa dan	عَادًا 'Ādan 'Ād	وَ wa dan
كَثِيرًا kaširan banyak	ذَلِكَ zālika itu	بَيْنَ baina di antara	قُرُونًا qurūnan generasi-generasi	وَ wa dan	الرَّسِّ ar-Rassi Rass

Wa kullan ḍarabnā lahul-amsāl, wa kullan tabbarnā tatbīrā.

وَكُلًّا ضَرَبْنَا لَهُ الْأَمْثَالَ وَكُلًّا تَبَّرْنَا  
تَتْبِيرًا ﴿٣٩﴾

39. Dan Kami jadikan bagi masing-masing mereka perumpamaan dan masing-masing mereka itu benar-benar telah Kami binasakan dengan sehancurnya.

وَ wa dan	الْأَمْثَالَ al-amsāla perumpamaan-perumpamaan	لَهُ lahu baginya	ضَرَبْنَا ḍarabnā Kami jadikan	كُلًّا kullan masing-masing	وَ wa dan
			تَتْبِيرًا tatbīran sehancurnya	تَبَّرْنَا tabbarnā Kami binasakan	كُلًّا kullan masing-masing

Wa laqad atau 'alal-qaryatil-lati um-tirat mataras-sau', a fa lam yakunū yaraunahā, bal kĀnū lā yarjūna nusyūrā.

وَلَقَدْ أَتَوْا عَلَى الْقَرْيَةِ الَّتِي أَمْطَرَتْ  
مَطَرًا سَوِيًّا أَفَلَمْ يَكُونُوا يَرَوْنَهَا  
بَلْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ نُشُورًا ﴿٤٠﴾

40. Dan sesungguhnya mereka (kaum musyrik Mekah) telah melalui sebuah negeri (Sadum) yang (dulu) dihujani dengan hujan yang sejelek-jeleknya (hujan batu). Maka apakah mereka tidak menyaksikan runtuhannya itu; bahkan adalah mereka itu tidak mengharapkan akan kebangkitan.

الَّتِي allatī yang	الْقَرْيَةِ al-qaryati negeri	عَلَى 'alā atas	أَتَوْا atau mereka telah melalui	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
يَرَوْنَهَا yaraunahā menyaksikannya	يَكُونُوا yakūnū adalah mereka	أَفَلَمْ a fa lam maka apakah tidak	السَّوِيِّ as-sau'i sejelek-jeleknya	مَطَرًا matara hujan	أَمْطَرَتْ umtirat dihujani
	نُشُورًا nusyūran kebangkitan	يَرْجُونَ yarjūna mereka mengharapkan	لَا lā tidak	كَانُوا kānū adalah mereka	بَلْ bal bahkan

Wa izā ra'auka iy yattakhizūnaka illā huzuwā, a hāzal-lazī ba'a'sallāhu rasulā.

وَإِذَا رَأَوْكَ إِن يَتَّخِذُونَكَ إِلَّا هُزُوعًا  
أَهَذَا الَّذِي بَعَثَ اللَّهُ رَسُولًا ﴿٤١﴾

41. Dan apabila mereka melihat kamu (Muhammad), mereka hanyalah menjadikan kamu sebagai ejekan (dengan mengatakan) : "Inikah orangnya yang diutus Allah sebagai rasul?"

إِلَّا illā kecuali	يَتَّخِذُونَكَ yattakhizūnaka mereka menjadikanmu	إِن in tidak	رَأَوْكَ ra'auka mereka melihatmu	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
---------------------------	---	--------------------	---	-------------------------	-----------------

رَسُولًا	اللَّهُ	بَعَثَ	الَّذِي	أَهَذَا	هُزُؤًا
rasūlan	Allāhu	ba'asa	allażī	a hāzā	huzuwan
rasul	Allah	diutus	yang	apakah ini	ejekan

In kāda layuđillunā 'an ālihatinā lau lā an ṣabarnā 'alaihā, wa saufa ya'lamūna ḥīna yaraunal-'azāba man ađallu sabīlā.

إِنْ كَادَ لِيُضِلَّنَا عَنْ الْهِتَةِ لَوْلَا أَنْ صَبَرْنَا عَلَيْهَا وَسَوْفَ يَعْلَمُونَ حِينَ يَرَوْنَ الْعَذَابَ مَنْ أَضَلُّ سَبِيلًا ﴿٤٢﴾

42. Sesungguhnya hampirah ia menyesatkan kita dari sembahhan-sembahhan kita, seandainya kita tidak sabar (menyembah)nya." Dan mereka kelak akan mengetahui di saat mereka melihat azab, siapa yang paling sesat jalannya.

لَوْ	الْهِتَةِ	عَنْ	لِيُضِلَّنَا	كَادَ	إِنْ
lau	ālihatinā	'an	layuđillunā	kāda	in
jikalau	sembahhan- sembahhan kita	dari	dia menye- satkan kita	hampir	sesungguh- nya
يَعْلَمُونَ	سَوْفَ	وَ	عَلَيْهَا	أَنْ صَبَرْنَا	لَا
ya'lamūna	saufa	wa	'alaihā	an ṣabarnā	lā
mereka mengetahui	kelak	dan	atasnya	kita sabar	tidak
سَبِيلًا	أَضَلُّ	مَنْ	الْعَذَابِ	يَرَوْنَ	حِينَ
sabīlan	ađallu	man	al-'azāba	yarauna	ḥīna
jalan	paling sesat	siapa	siksa	mereka melihat	waktu

A ra'aita manittakhaza ilāhahū hawāh, a fa anta takūnu 'alaihi wa-kilā,

أَرَأَيْتَ مَنْ اتَّخَذَ الْهَوَاهُ هَوَاهُ أَفَأَنْتَ تَكُونُ عَلَيْهِ وَكِيلًا ﴿٤٣﴾

43. Terangkanlah kepadaku tentang orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhan. Maka apakah kamu dapat menjadi pemelihara atasnya?,



أَفَأَنْتَ	هُوَ	إِلَهُ	اتَّخَذَ	مَنْ	أَرَأَيْتَ
a fa anta maka apa- kah kamu	hawāhu hawa nafsunya	ilāhahū tuhannya	ittakhaza menjadi- kan	man orang	a ra'aita terangkan- lah padaku
			وَكَيْلًا	عَلَيْهِ	تَكُونُ
			wakīlan pemelihara	'alaihi atasnya	takūnu adalah kamu

am taḥsabu anna aksarahum yas-  
ma'ūna au ya'qilūn, in hum illā  
kal-an'āmi bal hum aḍallu sabīlā.

أَمْ تَحْسَبُ أَنَّ أَكْثَرَهُمْ يَسْمَعُونَ  
أَوْ يَعْقِلُونَ إِنْ هُمْ إِلَّا كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ  
أَضَلُّ سَبِيلًا ﴿٤٤﴾

44. atau apakah kamu mengira bahawa kebanyakan mereka itu mendengar atau memahami. Mereka itu tidak lain, hanyalah seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat jalannya (dari binatang ternak itu).

أَوْ	يَسْمَعُونَ	أَكْثَرَهُمْ	أَنَّ	تَحْسَبُ	أَمْ
au  atau	yasma'ūna  mereka mendengar	aksara- hum kebanyak- an mereka	anna  bahwasa- nya	taḥsabu  kamu mengira	am  ataukah
بَلْ	كَالْأَنْعَامِ	إِلَّا	هُمْ	إِنَّ	يَعْقِلُونَ
bal bahkan	kal-an'āmi seperti binatang ternak	illā kecuali	hum mereka	in tidak	ya'qilūna mereka memahami
			سَبِيلًا	أَضَلُّ	هُمْ
			sabīlan jalan	aḍallu lebih sesat	hum mereka

Alam tara ilā rabbika kaifa mad-daz-zill, wa lau syā'a laja'alāhū sākinā, summa ja'alnasy-syamsa 'alaihi dalīlā,

أَلَمْ تَرَ إِلَىٰ رَبِّكَ كَيْفَ مَدَّ الظِّلَّ وَلَوْ شَاءَ لَجَعَلَهُ سَاكِنًا ثُمَّ جَعَلْنَا الشَّمْسَ عَلَيْهِ دَلِيلًا ﴿٤٥﴾

45. Apakah kamu tidak memperhatikan (penciptaan) Tuhanmu, bagaimana Dia memanjangkan (dan memendekkan) bayang-bayang; dan kalau Dia menghendaki niscaya Dia menjadikan tetap bayang-bayang itu, kemudian Kami jadikan matahari sebagai petunjuk atas bayang-bayang itu,

مَدَّ madda meman- jangkan	كَيْفَ kaifa bagaimana	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	إِلَىٰ ilā kepada	تَرَ tara kamu mem- perhatikan	أَلَمْ alam tidakkah
سَاكِنًا sākinan tetap	لَجَعَلَهُ laja'alāhū niscaya Dia men- jadikannya	شَاءَ syā'a meng- hendaki	لَوْ lau kalau	وَ wa dan	الظِّلَّ az-zilla bayang- bayang
دَلِيلًا dalīlan petunjuk	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	الشَّمْسِ asy-syamsa matahari	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	ثُمَّ summa kemudian	

summa qabaḍnāhu ilainā qabḍay yasīrā.

ثُمَّ قَبَضْنَاهُ إِلَيْنَا قَبْضًا يَسِيرًا ﴿٤٦﴾

46. kemudian Kami menarik bayang-bayang itu kepada Kami<sup>10)</sup> dengan tarikan yang perlahan-lahan.

يَسِيرًا yasīran perlahan- lahan	قَبْضًا qabḍan tarikan	إِلَيْنَا ilainā kepada Kami	قَبَضْنَاهُ qabaḍnāhu Kami me- nariknya	ثُمَّ summa kemudian
---	------------------------------	---------------------------------------	--	----------------------------

Wa huwal-lazī ja'ala lakumul-laila libāsaw wan-nauma subātaw wa ja'alan-nahāra nusyūrā.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا ﴿٤٧﴾

47. Dialah yang menjadikan untukmu malam (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangun berusaha.

الَّيْلَ al-laila malam	لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja'ala menjadikan	الَّذِي allazī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
جَعَلَ ja'ala menjadikan	وَ wa dan	سُبَاتًا subātan istirahat	النَّوْمَ an-nauma tidur	وَ wa dan	لِبَاسًا libāsan pakaian
				نُشُورًا nusyūran bangun berusaha	الْتَّهَارَ an-nahāra siang

Wa huwal-lazī arsal-riyāḥa busyram baina yaday rahmatih, wa an-zalnā minas-samā'i mā'an ṭahūrā,

وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا ﴿٤٧﴾

48. Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih,

بُشْرًا busyran pembawa kabar gembira	الرِّيحَ ar-riyāḥa angin	أَرْسَلَ arsala mengirim- kan	الَّذِي allazī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	أَنْزَلْنَا anzalnā Kami me- nurunkan	وَ wa dan	رَحْمَتِهِ rahmatihī rahmat- Nya	بَيْنَ يَدَيْ baina yaday di hadapan

طَهُورًا tahūran bersih	مَاءٍ mā'an air
-------------------------------	-----------------------

li nuhyiya bihi baldatam maitaw  
wa nusqiyahū mimmā khalaqnā an-  
'āma wa anāsiyya kašīrā.

لِنُحْيِيَ بِهِ بَلَدَةً مَيِّتًا وَنُسْقِيهِ مِمَّا خَلَقْنَا  
أَنْعَامًا وَأَنْسِيَّ كَثِيرًا ﴿٤٩﴾

49. agar Kami menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, dan agar Kami memberi minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk Kami, binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak.

نُسْقِيهِ nusqiyahū Kami mem- beri minum dengannya	وَ wa dan	مَيِّتًا maitan mati	بَلَدَةً baldatan negeri	بِهِ bihi dengan- nya	لِنُحْيِيَ li nuhyiya agar Kami meng- hidupkan
كَثِيرًا kašīran banyak	أَنْسِيَّ anāsiyya manusia	وَ wa dan	أَنْعَامًا an'āman binatang ternak	خَلَقْنَا khalaqnā Kami ciptakan	مِمَّا mimmā sebagian apa

Wa laqad šarrafnāhu bainahum li  
yazzakkarū, fa abā akšarun-nāsi illā  
kufūrā.

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا هَٰؤُلَاءِ بَيْنَهُمْ لِيَذَّكَّرُوا فَآبَىٰ  
أَكْثَرَ النَّاسِ إِلَّا الْكُفُورًا ﴿٥٠﴾

50. Dan sesungguhnya Kami telah mempergilirkan hujan itu di antara ma-  
nusia supaya mereka mengambil pelajaran (daripadanya); maka kebanyak-  
an manusia itu tidak mau kecuali mengingkari (nikmat).

فَآبَىٰ fa abā maka enggan	لِيَذَّكَّرُوا li yaz- zakkarū agar mere- ka mem- pelajari	بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka	صَرَّفْنَا šarrafnāhu Kami telah mempergi- lirkannya	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
-------------------------------------	---	---	--	--------------------------------------	-----------------



كُفُورًا kufūran meng- ingkari	إِلَّا illā kecuai	النَّاسِ an-nāsi manusia	أَكْثَرُ akšaru kebanyak- an
---	--------------------------	--------------------------------	---------------------------------------

Wa lau syi'nā laba'asnā fī kulli qaryatin nazīrā.

وَلَوْ شِئْنَا لَبَعَثْنَا فِي كُلِّ قَرْيَةٍ نَذِيرًا ﴿٥١﴾

51. Dan andaikata Kami menghendaki, benar-benarlah Kami utus pada tiap-tiap negeri seorang yang memberi peringatan (rasul).

كُلِّ kulli tiap-tiap	فِي fī pada	لَبَعَثْنَا laba'asnā benar-benar Kami utus	شِئْنَا syi'nā Kami meng- hendaki	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan
				نَذِيرًا nazīran pemberi peringatan	قَرْيَةٍ qaryatin negeri

Fa lā tuṭi'il-kāfirīna wa jāhidhum bihī jihādan kabīrā.

فَلَا تُطِيعُ الْكَافِرِينَ وَجَاهِدْهُمْ بِهِ جِهَادًا كَبِيرًا ﴿٥٢﴾

52. Maka janganlah kamu mengikuti orang-orang kafir, dan berjihadlah terhadap mereka dengan Al Qur'an dengan jihad yang besar.

بِهِ bihī dengannya	جَاهِدْهُمْ jāhidhum berjihadlah terhadap mereka	وَ wa dan	الْكَافِرِينَ al-kāfirīna orang- orang kafir	تُطِيعُ tuṭi' kamu mentaati	فَلَا fa lā maka jangan
				كَبِيرًا kabīran yang besar	جِهَادًا jihādan jihad

Wa huwal-lazī marajal-bahraini hāzā  
'azbun furātun wa hāzā milhun ujāj,  
wa ja'ala bainahumā barzakhaw wa  
hijram mahjūrā.

وَهُوَ الَّذِي مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ  
وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَجَعَلَ بَيْنَهُمَا بَرْزَخًا  
وَحِجْرًا مَحْجُورًا ﴿٥٣﴾

53. Dan Dialah yang membiarkan dua laut mengalir (berdampingan); yang ini tawar lagi segar dan yang lain asin lagi pahit; dan Dia jadikan antara keduanya dinding dan batas yang menghalangi.

هَذَا hāzā ini	الْبَحْرَيْنِ al-bahraini dua laut	مَرَجَ maraja membiarkan	الَّذِي allazī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
أُجَاجٌ ujājun pahit	مِلْحٌ milhun asin	هَذَا hāzā ini	وَ wa dan	فُرَاتٌ furātun segar	عَذْبٌ 'azbun tawar
حِجْرًا hijran batas	وَ wa dan	بَرْزَخًا barzakhā dinding	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya	جَعَلَ ja'ala menjadi- kan	وَ wa dan
					مَحْجُورًا mahjūran meng- halangi

Wa huwal-lazī khalaqa minal-mā'i  
basyaran fa ja'alahū nasabaw wa  
sihrā, wa kāna rabbuka qadīrā.

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ  
نَسَبًا وَصِهْرًا وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا ﴿٥٤﴾

54. Dan Dia (pula) yang menciptakan manusia dari air, lalu Dia jadikan manusia itu (punya) keturunan dan muşaharah<sup>11)</sup> dan adalah Tuhanmu Maha Kuasa.

<p>الْمَاءِ</p> <p>al-mā'i</p> <p>air</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>خَلَقَ</p> <p>khalāqa</p> <p>menciptakan</p>	<p>الَّذِي</p> <p>allażī</p> <p>yang</p>	<p>هُوَ</p> <p>huwa</p> <p>Dia</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>صِهْرًا</p> <p>ṣihran</p> <p>muṣaharah</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>نَسَبًا</p> <p>nasaban</p> <p>berketurunan</p>	<p>فَجَعَلَهُ</p> <p>fa ja'alahū</p> <p>lalu Dia menjadikannya</p>	<p>بَشَرًا</p> <p>basyaran</p> <p>manusia</p>
			<p>قَدِيرًا</p> <p>qadīran</p> <p>Maha Kuasa</p>	<p>رَبُّكَ</p> <p>rabbuka</p> <p>Tuhanmu</p>	<p>كَانَ</p> <p>kāna</p> <p>adalah Dia</p>

Wa ya'budūna min dūnillāhi mā lā yanfa'uhum wa lā yaḍurruhum, wa kānal-kāfiru 'alā rabbiḥi zahīrā.

وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُهُمْ  
وَلَا يَضُرُّهُمْ وَكَانَ الْكَافِرُ عَلَى رَبِّهِ  
ظَاهِرًا ۝

55. Dan mereka menyembah selain Allah apa yang tidak memberi manfaat kepada mereka dan tidak (pula) memberi mudharat kepada mereka. Adalah orang-orang kafir itu penolong (syaitan untuk berbuat durhaka) terhadap Tuhannya.

<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>apa</p>	<p>اللَّهِ</p> <p>Allāhi</p> <p>Allah</p>	<p>دُونِ</p> <p>dūni</p> <p>selain</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>يَعْبُدُونَ</p> <p>ya'budūna</p> <p>mereka menyembah</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>يَضُرُّهُمْ</p> <p>yaḍurruhum</p> <p>memberi mudharat pada mereka</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>tidak</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>يَنْفَعُهُمْ</p> <p>yanfa'uhum</p> <p>memberi manfaat pada mereka</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>tidak</p>

ظَهِيرًا zahīran penolong	رَبِّهِ rabbiḥī Tuhannya	عَلَى 'alā atas	الْكَافِرُ al-kāfiru orang-orang kafir	كَانَ kāna adalah dia
---------------------------------	--------------------------------	-----------------------	--	-----------------------------

Wa mā arsalnāka illā mubasysyiraw  
wa nazīrā.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٥٦﴾

56. Dan tidaklah Kami mengutus kamu melainkan hanya sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan.

وَ wa dan	مُبَشِّرًا mubasy-syiran pembawa kabar gembira	إِلَّا illā kecuali	أَرْسَلْنَاكَ arsalnāka Kami mengutus kamu	مَا mā tidak	وَ wa dan
-----------------	--	---------------------------	--	--------------------	-----------------

نَذِيرًا  
nazīran  
pemberi peringatan

Qul mā as'alukum 'alaihi min ajrin  
illā man syā'a ay yattakhiza ilā rab-  
biḥī sabīlā.

قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِلَّا مَنْ شَاءَ  
أَنْ يَتَّخِذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا ﴿٥٧﴾

57. Katakanlah : "Aku tidak meminta upah sedikit pun kepada kamu dalam menyampaikan risalah itu, melainkan (mengharap kepatuhan) orang-orang yang mau mengambil jalan kepada Tuhannya".

أَجْرٍ ajrin upah	مِنْ min dari	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أَسْأَلُكُمْ as'alukum aku meminta padamu	مَا mā tidak	قُلْ qul katakanlah
رَبِّهِ rabbiḥī Tuhannya	إِلَىٰ ilā kepada	أَنْ يَتَّخِذَ ay yatta- khiza mengambil	شَاءَ syā'a menghendaki	مَنْ man orang	إِلَّا illā kecuali



سَبِيلًا

sabīlan  
jalan

Wa tawakkal ‘alal-ḥayyil-laẓī lā yamūtu wa sabbiḥ bi ḥamdiḥ, wa kafā biḥī bi zunūbi ‘ibādiḥi khabīrā,

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ وَكَفَى بِهِ ذُنُوبَ عِبَادِهِ خَيْرًا ۝٥٨

58. Dan bertawakkallah kepada Allah Yang Hidup (Kekal) Yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. Dan cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa-dosa hamba-hamba-Nya,

لَا lā tidak	الَّذِي allaẓī yang	الْحَيِّ al-ḥayyi Yang Hidup	عَلَى 'alā atas	تَوَكَّلْ tawakkal bertawak- kallah	وَ wa dan
كَفَى kafā cukuplah	وَ wa dan	بِحَمْدِهِ bi ḥamdiḥi dengan memuji-Nya	سَبِّحْ sabbiḥ bertasbih- lah	وَ wa dan	يَمُوتُ yamūtu mati
		خَيْرًا khabīran Maha Me- ngetahui	عِبَادِهِ 'ibādiḥi hamba- hamba-Nya	بِذُنُوبٍ bi zunūbi dengan dosa-dosa	بِهِ biḥī dengan- Nya

Allaẓī khalaqas-samāwāti wal-arḍa wa mā bainahumā fī sittati ayyāmin ṣummastawā ‘alal-‘Arsy, Ar-raḥmānu fas'al biḥī khabīrā.

الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ الرَّحْمَنُ فَسْأَلْ بِهِ خَيْرًا ۝٥٩

59. Yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas Arsy<sup>12)</sup>, (Dialah) Yang Maha Pemurah, maka tanyakanlah (tentang Allah) kepada yang lebih mengetahui (Muhammad) tentang Dia.

وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍa bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقَ khalāqa menciptakan	الَّذِي allażī yang
ثُمَّ summa kemudian	أَيَّامٍ ayyāmin hari	سِتَّةَ sittati enam	فِي fī dalam	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya	مَا mā apa
بِهِ biḥī dengan- nya	فَسَلَّ fas'al maka ta- nyakanlah	الرَّحْمَنِ ar-raḥmānu Yang Maha Pemurah	الْعَرْشِ al-'Arsyi Arsy	عَلَى 'alā di atas	اسْتَوَى istawā Dia ber- semayam
					خَيْرًا khabīran lebih me- ngetahui

Wa izā qīla lahumusjudū lir-raḥ-  
māni qālū wa mar-raḥmānu a nasju-  
du limā ta'murunā wa zādahum  
nufūrā.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اسْجُدُوا لِلرَّحْمَنِ قَالُوا وَمَا الرَّحْمَنُ  
أَنْسَجِدُ لِمَا تَأْمُرُنَا وَزَادَهُمْ نُفُورًا ﴿٦٠﴾

60. Dan apabila dikatakan kepada mereka : "Sujudlah kamu sekalian kepada Yang Maha Pemurah", mereka menjawab : "Siapakah Yang Maha Pemurah itu? Apakah kami akan sujud kepada Tuhan yang kamu perintahkan kami (bersujud kepada-Nya)?", dan (perintah sujud itu) menambah mereka jauh (dari iman).

لِلرَّحْمَنِ lir-raḥmāni kepada Yang Maha Pemurah	اسْجُدُوا usjudū sujudlah kamu	لَهُمْ lahum pada mereka	قِيلَ qīla dikatakan	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
---	---	-----------------------------------	----------------------------	-------------------------	-----------------

لِمَا limā pada apa	أَسْجُدْ a nasjudu apakah kami akan sujud	الرَّحْمٰنُ ar-rahmānu Yang Maha Pemurah	مَا mā siapa	وَ wa dan	قَالُوا qālū mereka berkata
		نُفُورًا nufūran lari	زَادَهُمْ zādahum menambah mereka	وَ wa dan	تَأْمُرُنَا ta'murunā kamu perintahkan kami

Tabārakal-lazī ja'ala fis-samā'i burūjaw wa ja'ala fihā sirājaw wa qamaram munirā.

تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا  
وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا ﴿١٦﴾

61. Maha Suci Allah yang menjadikan di langit gugusan-gugusan bintang dan Dia menjadikan juga padanya matahari dan bulan yang bercahaya.

بُرُوجًا burūjan gugusan-gugusan bintang	السَّمَاءِ as-samā'i langit	فِي fī di	جَعَلَ ja'ala menjadi-kan	الَّذِي allazī yang	تَبَارَكَ tabāraka Maha Suci Dia
قَمَرًا qamaran bulan	وَ wa dan	سِرَاجًا sirājan matahari	فِيهَا fihā padanya	جَعَلَ ja'ala menjadikan	وَ wa dan
					مُنِيرًا muniran bercahaya

Wa huwal-lazī ja'alal-laila wan-nahāra khilfatal li man arāda ay yazzakara au arāda syukurā.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِمَنْ  
أَرَادَ أَنْ يَدْكُرَ ۗ أَوَّارَادَ شُكُورًا ﴿١٧﴾

62. Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur.

وَ wa dan	الَّيْلِ al-laila malam	جَعَلَ ja'ala menjadikan	الَّذِي allazī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
أَوْ au atau	أَنْ يَذْكَرَ ay yaẓ- zakkara mengambil pelajaran	أَرَادَ arāda ingin	لِمَنْ li man bagi orang	خِلْفَةً khilfatan silih berganti	النَّهَارِ an-nahāra siang
				شُكُورًا syukūran bersyukur	أَرَادَ arāda ingin

Wa 'ibādur-rahmānil-lazīna yamsyū-  
na 'alal-arḍi haunaw wa izā khā-  
ṭabhumul-jāhilūna qālū salāmā.

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ  
هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا  
سَلَامًا ﴿٦٣﴾

63. Dan hamba-hamba Tuhan Yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata yang baik.

عَلَى 'alā di atas	يَمْشُونَ yamsyūna berjalan	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	الرَّحْمَنِ ar-rahmāni Yang Maha Pemurah	عِبَادُ 'ibādu hamba- hamba	وَ wa dan
الْجَاهِلُونَ al-jāhilūna orang- orang jahil	خَاطَبَهُمْ khāṭaba- hum menyapa mereka	إِذَا izā apabila	وَ wa dan	هَوْنًا haunan rendah hati	الْأَرْضِ al-arḍi bumi
				سَلَامًا salāman keselamat- an	قَالُوا qālū mereka berkata



Wal-lazīna yabītūna li rabbihim  
sujjadaw wa qiyāmā.

وَالَّذِينَ يَبِيتُونَ لِرَبِّهِمْ سُجَّدًا وَقِيَامًا ﴿١٦﴾

64. Dan orang yang melalui malam hari dengan bersujud dan berdiri untuk Tuhan mereka<sup>13)</sup>.

و	سُجَّدًا	لِرَبِّهِمْ	يَبِيتُونَ	الَّذِينَ	و
wa	sujjadan	li rabbi-	yabītūna	allazīna	wa
dan	bersujud	him	melalui	orang-	dan
		untuk	malam	orang-	
		Tuhan		yang	
		mereka			

قِيَامًا  
qiyāman  
berdiri

Wal-lazīna yaqūlūna rabbanāṣrif  
'annā 'azāba Jahannam, inna 'azā-  
bahā kāna garāmā.

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ  
جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا ﴿١٧﴾

65. Dan orang-orang yang berkata : "Ya Tuhan kami, jauhkan azab Jahannam dari kami, sesungguhnya azabnya itu adalah kebinasaan yang kekal".

عَنَّا	اصْرِفْ	رَبَّنَا	يَقُولُونَ	الَّذِينَ	و
'annā	iṣrif	rabbanā	yaqūlūna	allazīna	wa
dari kami	jauhkan	Tuhan	berkata	orang-	dan
		kami		orang yang	
غَرَامًا	كَانَ	عَذَابَهَا	إِنَّ	جَهَنَّمَ	عَذَابَ
garāman	kāna	'azābahā	inna	Jahannama	'azāba
kebinasaan	adalah dia	siksanya	sesungguh-	Jahannam	siksa
yang kekal			nya		

Innahā sā'at mustaqarraw wa mu-  
qāmā.

إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا ﴿١٧﴾

66. Sesungguhnya Jahannam itu seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman.

مُقَامًا muqāman tempat kediaman	وَ wa dan	مُسْتَقَرًّا musta- qarran tempat menetap	سَاءَتٍ sā'at seburuk- buruk	إِنَّهَا innahā sesungguh- nya dia
---	-----------------	---	---------------------------------------	---

Wal-lazīna izā anfaqu lam yusrifū  
wa lam yaqturū wa kāna baina zālika  
qawāmā.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ  
يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

67. Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta) mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

يُسْرِفُوا yusrifū mereka berlebih- lebihan	لَمْ lam tidak	أَنْفَقُوا anfaqu mereka membe- lanjkan	إِذَا izā apabila	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
بَيْنَ baina di antara	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	يَقْتُرُوا yaqturū mereka menye- dikitkan	لَمْ lam tidak	وَ wa dan
				قَوَامًا qawāman di tengah- tengah	ذَلِكَ zālika itu

Wal-lazīna lā yad'ūna ma'allāhi  
ilāhan ākhara wa lā yaqtulūnan-naf-  
sal-latī ḥarramallāhu illā bil-ḥaqqi  
wa lā yaznūn, wa may yaf'al zālika  
yalqa asāmā,

وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ  
وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا  
بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ  
أَسَٰمًا ﴿٦٨﴾

68. Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barangsiapa yang melakukan demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosa(nya),

الله Allāhi Allah	مَعَ ma'a bersama	يَدْعُونَ yad'ūna mereka menyeru	لَا lā tidak	الَّذِينَ allāzina orang- orang yang	وَ wa dan
النَّفْسِ an-nafsa jiwa	يَقْتُلُونَ yaqtulūna mereka membunuh	لَا lā tidak	وَ wa dan	الْآخَرَ ākħara yang lain	إِلَهُاتٍ ilāhan tuhan
وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-ħaqqi dengan benar	إِلَّا illā kecuali	اللَّهُ Allāhu Allah	حَرَّمَ ħarrama diharam- kan	الَّتِي allatī yang
ذَلِكَ zālika itu	يَفْعَلُ yaf'al berbuat	مَنْ man siapa	وَ wa dan	يَزْنُونَ yaznūna mereka berzina	لَا lā tidak
				أَسَامًا asāman dosa	يَلْقَى yalqa mendapat

yuda'af laħul-'azābu yaumal-qiyā-  
mati wa yakħlud fiħi muħānā,

يُضَاعَفُ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
وَيُخَلَّدُ فِيهِ مُهَانًا ١٩

69. (yakni) akan dilipatgandakan azab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam azab itu dalam keadaan terhina,

يَخْلُدُ yakhluḍ dia kekal	وَ wa dan	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumal- qiyāmati hari kiamat	الْعَذَابِ al-'azābu siksa	لَهُ lahu untuknya	يُضَاعَفُ yudā'af dilipat- gandakan
				مُهَانًا muhānan terhina	فِيهِ fihī di dalam- nya

illā man tāba wa āmana wa 'amila  
'amalan ṣālihan fa ulā'ika yubad-  
dilullāhu sayyi'ātihim ḥasanāt, wa  
kānallāhu gafūrar raḥimā.

إِلَّا مَنْ تَابَ وَأَمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا  
فَأُولَٰئِكَ يَبْدُلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ  
وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٧٠﴾

70. kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal saleh; maka kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

وَ wa dan	أَمَنَ āmana beriman	وَ wa dan	تَابَ tāba bertaubat	مَنْ man orang	إِلَّا illā kecuali
اللَّهُ Allāhu Allah	يُبَدِّلُ yubbaddilu diganti	فَأُولَٰئِكَ fa ulā'ika maka me- reka itu	صَالِحًا ṣālihan saleh	عَمَلًا 'amalan amal	عَمِلَ 'amila mengerja- kan
غَفُورًا gafūran Maha Pengampun	اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	وَ wa dan	حَسَنَاتٍ ḥasanātin kebajikan	سَيِّئَاتِهِمْ sayyi'āti- him kejahatan mereka

رَحِيمًا  
rahīman  
Maha  
Penyayang

Wa man tāba wa ‘amila ṣālihan fa  
innahū yatūbu ilallāhi matābā.

وَمَنْ تَابَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَإِنَّهُ يَتُوبُ  
إِلَى اللَّهِ مَتَابًا ﴿٧١﴾

71. Dan orang yang bertaubat dan mengerjakan amal saleh, maka sesungguhnya dia bertaubat kepada Allah dengan taubat yang sebenar-benarnya.

صَالِحًا ṣālihan saleh	عَمِلَ 'amila beramal	وَ wa dan	تَابَ tāba bertaubat	مَنْ man siapa	وَ wa dan
مَتَابًا matāban sebenar- benar taubat	اللَّهُ Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada	يَتُوبُ yatūbu bertaubat	فَإِنَّهُ fa innahū maka se- sungguh- nya dia	

Wal-lazīna lā yasyhadūnaz-zūra wa  
izā marrū bil-lagwi marrū kirāmā.

وَالَّذِينَ لَا يَشْهَدُونَ الزُّورَ وَإِذَا مَرُّوا  
بِاللَّغْوِ مَرُّوا كِرَامًا ﴿٧٢﴾

72. Dan orang-orang yang tidak memberikan persaksian palsu, dan apabila mereka bertemu dengan (orang-orang) yang mengerjakan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaidah, mereka lalui (saja) dengan menjaga kehormatan dirinya.

وَ wa dan	الزُّورَ az-zūra palsu	يَشْهَدُونَ yasyha- dūna memberi- kan per- saksian	لَا lā tidak	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
-----------------	------------------------------	---	--------------------	---	-----------------



كِرَامًا	مَرُّوْا	بِاللَّغْوِ	مَرُّوْا	إِذَا
kirāman kehormat- an	marrū mereka melalui	bil-lagwi dengan perbuatan tiada ber- faidah	marrū mereka melalui	izā apabila

Wal-lazīna izā zukkirū bi āyāti rab-  
bihim lam yakhirrū ‘alaihā ṣummaw  
wa ‘umyānā.

وَالَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ لَمْ يَخْرُجُوا  
عَلَيْهَا صُمًّا وَعُمْيَانًا ﴿٧٣﴾

73. Dan orang-orang yang apabila diberi peringatan dengan ayat-ayat Tuhan mereka, mereka tidaklah menghadapinya sebagai orang-orang yang tuli dan buta.

رَبِّهِمْ	بِآيَاتِ	ذُكِّرُوا	إِذَا	الَّذِينَ	وَ
rabbihim Tuhan mereka	bi āyāti dengan ayat-ayat	zukkirū mereka diberi peringatan	izā apabila	allazīna orang- orang yang	wa dan
عُمْيَانًا	وَ	صُمًّا	عَلَيْهَا	يَخْرُجُوا	لَمْ
‘umyānan orang- orang buta	wa dan	ṣumman orang- orang tuli	‘alaihā atasnya	yakhirrū mereka menghadapi	lam tidak

Wal-lazīna yaqūlūna rabbanā hab  
lanā min azwājina wa zurriyyātinā  
qurrata a’yuniw waj’alnā lil-mutta-  
qīna imāmā.

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا  
وَدُرِّيَّتِنَا أَقْرَبَةً وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ  
إِمَامًا ﴿٧٤﴾

74. Dan orang-orang yang berkata : "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa".

لَنَا	هَبْ	رَبَّنَا	يَقُولُونَ	الَّذِينَ	وَ
lanā pada kami	hab anugerah- kanlah	rabbanā Tuhan kami	yaqūlūna berkata	allazīna orang- orang yang	wa dan

<p>أَعْيُنٍ a'yunin mata</p>	<p>قُرَّةَ qurrata penyejuk</p>	<p>ذُرِّيَّاتِنَا zuriyyātinā keturunan kami</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>أَزْوَاجِنَا azwājina istri-istri kami</p>	<p>مِنْ min dari</p>
		<p>إِمَامًا imāman pemimpin</p>	<p>لِلْمُتَّقِينَ lil-muttaqīna bagi orang- orang yang bertakwa</p>	<p>اجْعَلْنَا ij'alnā jadikanlah kami</p>	<p>وَ wa dan</p>

Ulā'ika yujzaunal-gurfata bimā ṣabarū wa yulaqqauna fihā taḥiyyataw wa salāmā,

أُولَئِكَ يُجْزَوْنَ الْعُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا  
وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً وَسَلَامًا ﴿٧٥﴾

75. Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam surga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya,

<p>وَ wa dan</p>	<p>صَبَرُوا ṣabarū mereka bersabar</p>	<p>بِمَا bimā karena</p>	<p>الْعُرْفَةَ al-gurfata kamar</p>	<p>يُجْزَوْنَ yujzauna dibalasi</p>	<p>أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu</p>
	<p>سَلَامًا salāman ucapan selamat</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>تَحِيَّةً taḥiyyatan penghor- matan</p>	<p>فِيهَا fihā di dalam- nya</p>	<p>يُلَقَّوْنَ yulaqqauna mereka disambut</p>

khālidīna fihā, ḥasunat mustaqarraw wa muqāmā.

خَالِدِينَ فِيهَا حَسَنَاتٍ مُسْتَقَرًّا  
وَمُقَامًا ﴿٧٦﴾

76. mereka kekal di dalamnya. Surga itu sebaik-baik tempat menetap dan tempat kediaman.

<p>مُقَامًا muqāman tempat kediaman</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>مُسْتَقَرًّا mustaqarran tempat menetap</p>	<p>حَسَنَاتٍ ḥasunat sebaik-baik</p>	<p>فِيهَا fihā di dalam- nya</p>	<p>خَالِدِينَ khālidīna mereka kekal</p>
---	--------------------------	--	--	--	--

Qul mā ya'ba'u bikum rabbī lau lā du'ā'ukum, fa qad kaẓẓabtum fa saufa yakūnu lizāmā.

قُلْ مَا يَعْבוُّكُمْ رَبِّي لَوْلَا دُعَاؤُكُمْ  
فَقَدْ كَذَّبْتُمْ فَسَوْفَ يَكُونُ لِرِزَامًا ﴿٧٧﴾

77. Katakanlah (kepada orang-orang musyrik) : "Tuhanku tidak mengindahkan kamu, melainkan kalau ada ibadatmu. (Tetapi bagaimana kamu beribadat kepada-Nya), padahal kamu sungguh telah mendustakan-Nya? Karena itu kelak (azab) pasti (menimpamu)".

لَوْ lau jikalau	رَبِّي rabbī Tuhanku	بِكُمْ bikum denganmu	يَعْبوُّ ya'ba'u meng- indahkan	مَا mā tidak	قُلْ qul katakanlah
يَكُونُ yakūnu adalah dia	فَسَوْفَ fa saufa maka kelak	كَذَّبْتُمْ kaẓẓabtum kamu telah mendusta- kan	فَقَدْ fa qad maka se- sungguh- nya	دُعَاؤُكُمْ du'ā'ukum ibadahmu	لَا lā tiada
					لِرِزَامًا lizāman pasti



ASY-SYU'ARĀ' (PARA PENYAIR)  
SURAT KE-26 : 227 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Ṭā sim mīm.

طَسَمَ

1. Ṭā sin mīm<sup>14)</sup>.

طَسَمَ  
Ṭā sim  
mīm  
Ṭā sin mīm

Tilka āyātul-kitābil-mubīn.

تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ

2. Inilah ayat-ayat Al Qur'an yang menerangkan.

المُبِينِ al-mubīni yang menerangkan	الْكِتَابِ al-kitābi Al Qur'an	آيَاتُ āyātu ayat-ayat	تِلْكَ tilka itu
--	--------------------------------------	------------------------------	------------------------

La'allaka bākhi'un nafsaka allā yakūnū mu'minīn.

لَعَلَّكَ بَاخِعٌ نَفْسَكَ أَلَّا يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ

3. Boleh jadi kamu (Muhammad) akan membinasakan dirimu, karena mereka<sup>15)</sup> tidak beriman.

مُؤْمِنِينَ mu'minīna orang-orang yang beriman	يَكُونُوا yakūnū adalah mereka	أَلَّا allā tidak	نَفْسَكَ nafsaka dirimu	بَاخِعٌ bākhi'un membinasakan	لَعَلَّكَ la'allaka boleh jadi kamu
--	--------------------------------------	-------------------------	-------------------------------	-------------------------------------	---

In nasya' nunazzil 'alaihim minas-samā'i āyatan fa zallat a'nāquhum lahā khādi'in.

إِنْ نَشَأْ نُزِّلْ عَلَيْهِمْ مِنَ السَّمَاءِ آيَةً فَظَلَّتْ  
أَعْنَاقَهُمْ لَهَا خَاضِعِينَ ①

4. Jika Kami kehendaki niscaya Kami menurunkan kepada mereka mukjizat dari langit, maka senantiasa kuduk-kuduk mereka tunduk kepadanya.

السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	نُزِّلْ nunazzil Kami turunkan	نَشَأْ nasya' Kami kehendaki	إِنْ in jika
	خَاضِعِينَ khādi'ina mereka tunduk	لَهَا lahā padanya	أَعْنَاقَهُمْ a'nāquhum kuduk-kuduk mereka	فَظَلَّتْ fa zallat maka senantiasa	آيَةً āyatan mukjizat

Wa mā ya'tihim min zikrim minar-rahmāni muḥdasin illā kānū 'anhu mu'riḍin.

وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ ذِكْرٍ مِنَ الرَّحْمَنِ مُحَدِّثٍ إِلَّا  
كَانُوا عَنْهُ مُعْرِضِينَ ②

5. Dan sekali-kali tidak datang kepada mereka suatu peringatan baru<sup>16)</sup> dari Tuhan Yang Maha Pemurah, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya.

مِنْ min dari	ذِكْرٍ zikrin peringatan	مِنْ min dari	يَأْتِيهِمْ ya'tihim datang pa- da mereka	مَا mā tidak	وَ wa dan
مُعْرِضِينَ mu'riḍina orang- orang yang berpaling	عَنْهُ 'anhu darinya	كَانُوا kānū adalah mereka	إِلَّا illā kecuali	مُحَدِّثٍ muḥdasin baru	الرَّحْمَنِ ar-rahmāni Yang Maha Pemurah

Fa qad kazzabū fa sayat'ihim ambā'u mā kānū bihī yastahzi'un.

فَقَدْ كَذَّبُوا فَسَيَأْتِيهِمْ أَنْبَاءُ مَا كَانُوا  
بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ③

6. Sungguh mereka telah mendustakan (Al Qur'an), maka kelak akan datang kepada mereka (kenyataan dari) berita-berita yang selalu mereka perolok-olokkan.

كَانُوا kānū  adalah mereka	مَا mā  apa	أَنْبَاءُ ambā'u  berita-berita	فَسَيَأْتِيهِمْ fa saya'-tīhim  maka akan datang pada mereka	كَذَّبُوا kazzabū  mereka telah mendustakan	فَقَدْ fa qad  maka sesungguhnya
				يَسْتَهْزِئُونَ yastahzi'ūna mereka perolok-olokkan	بِهِ bihī dengannya

A wa lam yarau ilal-ardī kam ambatnā fihā min kulli zaujin karīm.

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمَا أَنْبَأْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ﴿٧﴾

7. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu pelbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik?

كَمْ kam berapakah	الْأَرْضِ al-ardī bumi	إِلَى ilā ke	يَرَوْا yarau mereka memperhatikan	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah
كَرِيمٍ karīmīn yang baik	زَوْجٍ zaujin pasangan	كُلِّ kullī kulli macam-macam	مِنْ min dari	فِيهَا fihā di dalamnya	أَنْبَأْنَا ambatnā Kami tumbuhkan

Inna fī zālīka la'āyah, wa mā kāna aksaruhum mu'minīn.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٨﴾

8. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat suatu tanda kekuasaan Allah. Dan kebanyakan mereka tidak beriman.

مَا mā tidak	وَ wa dan	لَايَةً la'āyatan benar-be- nar tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya
			مُؤْمِنِينَ mu'minīna orang-orang beriman	أَكْثَرَهُمْ aksaruhum kebanyak- an mereka	كَانَ kāna adalah dia

Wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ①

9. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

الرَّحِيمُ ar-rahīmu Maha Penyayang	الْعَزِيزُ al-'azīzu Maha Perkasa	لَهُوَ lahuwa benar-be- nar Dia	رَبُّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan
--	--	--	-------------------------------	------------------------------------	-----------------

Wa iz nādā rabbuka Mūsā ani'til-qaumaz-zālimin,

وَأَذَّنَا رَبُّكَ لَمَوْسَىٰ أَنْ أَنْتَ الْقَوْمِ  
الظَّالِمِينَ ①

10. Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu menyeru Musa (dengan firman-Nya) : "Datangilah kaum yang zalim itu,

أَنْتِ ani'ti datangilah	مُوسَىٰ Mūsā Musa	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	نَادَىٰ nādā menyeru	إِذْ iz ketika	وَ wa dan
				الظَّالِمِينَ az-zālimīna yang zalim	الْقَوْمِ al-qauma kaum

qauma Fir'aun, alā yattaqūn.

قَوْمٌ فِرْعَوْنَ الْأَيْتُونِ ①

11. (yaitu) kaum Fir'aun. Mengapa mereka tidak bertakwa?"

الَايْتَقُونَ	فِرْعَوْنَ	قَوْمَ
alā	Fir'auna	qauma
yattaqūna		
mengapa	Fir'aun	kaum
mereka		
tidak ber-		
takwa		

Qāla rabbi innī akhāfu ay yukāz-zibūn.

قَالَ رَبِّ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونِ ﴿١٦﴾

12. Berkata Musa : "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku takut bahwa mereka akan mendustakan aku.

أَنْ يُكَذِّبُونِ	أَخَافُ	إِنِّي	رَبِّ	قَالَ
ay yukāz-zibūni	akhāfu	innī	rabbi	qāla
mereka mendustakanku	aku takut	sesungguhnya aku	Tuhanku	berkata

Wa yaḍīqu ṣadri wa lā yaṅṭaliqu lisāni fa arsil ilā Hārūn.

وَيَضِيقُ صَدْرِي وَلَا يَنْطَلِقُ لِسَانِي فَأَرْسِلْ إِلَى هَارُونَ ﴿١٧﴾

13. Dan (karenanya) sempitlah dadaku dan tidak lancar lidahku maka utuslah (Jibril) kepada Harun<sup>17</sup>.

يَنْطَلِقُ	لَا	وَ	صَدْرِي	يَضِيقُ	وَ
yaṅṭaliqu	lā	wa	ṣadri	yaḍīqu	wa
lancar	tidak	dan	dadaku	sempit	dan

  

هَارُونَ	إِلَى	فَأَرْسِلْ	لِسَانِي
Hārūna	ilā	fa arsil	lisāni
Harun	kepada	maka utuslah	lidahku

Wa lahum 'alayya zambun fa akhāfu ay yaqtulūn.

وَلَهُمْ عَلَيَّ ذَنْبٌ فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ ﴿١٨﴾

14. Dan aku berdosa terhadap mereka<sup>18</sup>, maka aku takut mereka akan membunuhku".



أَنْ يَقْتُلُونِ	فَاخَافُ	ذَنْبٌ	عَلَى	لَهُمْ	وَ
ay yaq- tulūni mereka membu- nuhku	fa akhāfu maka aku takut	zambun dosa	'alayya atasku	lahum pada mereka	wa dan

Qāla kallā, fazhabā bi āyātinā innā  
ma'akum mustami'ūn,

قَالَ كَلَّا فَاذْهَبَا بِآيَاتِنَا إِنَّا مَعَكُمْ  
مُسْتَمِعُونَ<sup>١٥</sup>

15. Allah berfirman : "Jangan takut (mereka tidak akan dapat membunuhmu), maka pergilah kamu berdua dengan membawa ayat-ayat Kami (mukjizat-mukjizat); sesungguhnya Kami bersamamu mendengarkan (apa-apa yang mereka katakan),

مَعَكُمْ	إِنَّا	بِآيَاتِنَا	فَاذْهَبَا	كَلَّا	قَالَ
ma'akum bersama- mu	innā sesungguh- nya Kami	bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami	fazhabā maka per- gilah kamu berdua	kallā sekali-kali tidak	qāla berkata

مُسْتَمِعُونَ  
mustami-  
'ūna  
mende-  
ngarkan

fa'tiyā Fir'auna fa qūlā innā rasūlu  
rabbil-'ālamīn,

فَأْتِيَا فِرْعَوْنَ فَقُولَا إِنَّا رَسُولُ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ<sup>١٦</sup>

16. maka datanglah kamu berdua kepada Fir'aun dan katakanlah olehmu :  
"Sesungguhnya kami adalah rasul Tuhan semesta alam,

رَبِّ	رَسُولُ	إِنَّا	فَقُولَا	فِرْعَوْنَ	فَأْتِيَا
rabbi Tuhan	rasūlu utusan	innā sesungguh- nya kami	fa qūlā maka kata- kanlah olehmu	Fir'auna Fir'aun	fa'tiyā maka da- tanglah ka- mu berdua

الْعَالَمِينَ  
al-'ālamīna  
semesta  
alam

an arsil ma'anā Banī Isrā'īl.

17. lepaskanlah Bani Israil (pergi) beserta kami".

أَنْ أَرْسِلَ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ ۗ

بَنِي إِسْرَائِيلَ Banī Isrā'īla Bani Israil	مَعَنَا ma'anā bersama kami	أَنْ أَرْسِلَ an arsil lepaskan- lah
--	--------------------------------------	---

Qāla alam nurabbika fīnā walīdaw  
wa labīsta fīnā min 'umurika sinīn.

قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِينَا وَلِيًّا وَلَبِئْسَ فِينَا  
مِنْ عَمْرٍكَ سِنِينَ ۗ

18. Fir'aun menjawab : "Bukankah kami telah mengasuhmu di antara (ke-  
luarga) kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama kami  
beberapa tahun dari umurmu<sup>19)</sup>,

وَ wa dan	وَلِيًّا walīdan kanak- kanak	فِينَا fīnā di antara kami	نُرَبِّكَ nurabbika kami telah mengasuh- mu	أَلَمْ alam bukankah	قَالَ qāla berkata
	سِنِينَ sinīna beberapa tahun	عَمْرٍكَ 'umurika umurmu	مِنْ min dari	فِينَا fīnā pada kami	لَبِئْسَ labīsta kamu tinggal

Wa fa'alta fa'latakāl-latī fa'alta wa  
anta mīnal-kāfirīn.

وَفَعَلْتَ فَعَلْتَ الَّتِي فَعَلْتَ وَأَنْتَ  
مِنَ الْكَافِرِينَ ۗ

19. dan kamu telah berbuat suatu perbuatan yang telah kamu lakukan itu<sup>20)</sup>  
dan kamu termasuk golongan orang-orang yang tidak membalas guna".

وَ	فَعَلْتَ	الَّتِي	فَعَلْتَكِ	فَعَلْتَ	وَ
wa dan	fa'alta telah kamu lakukan	allatī yang	fa'lataka perbuatan kamu	fa'alta kamu telah berbuat	wa dan
			الْكَافِرِينَ	مِنْ	أَنْتَ
			al-kāfirīna orang-orang yang ingkar	min dari	anta kamu

Qāla fa'altuhā izaw wa ana minad-dāllīn.

قَالَ فَعَلْتَهَا إِذَا وَأَنَا مِنَ الضَّالِّينَ ﴿٢٠﴾

20. Berkata Musa : "Aku telah melakukannya, sedang aku di waktu itu termasuk orang-orang yang khilaf.

مِنْ	أَنَا	وَ	إِذَا	فَعَلْتَهَا	قَالَ
min dari	ana aku	wa dan	izān jika demikian	fa'altuhā aku telah melaku- kannya	qāla berkata

الضَّالِّينَ  
ad-dāllīna  
orang-orang  
yang khilaf

Fa farartu minkum lammā khiftukum fa wahaba lī rabbī ḥukmaw wa ja'alani minal-mursalīn.

فَفَرَرْتُ مِنْكُمْ لَمَّا خِفْتُمْ فَوَهَبَ لِي رَبِّي  
حُكْمًا وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٢١﴾

21. Lalu aku lari meninggalkan kamu ketika aku takut kepadamu, kemudian Tuhanku memberikan kepadaku ilmu serta Dia menjadikanku salah seorang di antara rasul-rasul.

لِي	فَوَهَبَ	خِفْتُمْ	لَمَّا	مِنْكُمْ	فَفَرَرْتُ
lī padaku	fa wahaba maka mem- berikan	khiftukum aku takut padamu	lammā tatkala	minkum darimu	fa farartu lalu aku lari

الرُّسُلِينَ al-rusulīna rasul-rasul	مِنْ min di antara	جَعَلَنِي ja'alani Dia men- jadikanku	وَ wa dan	حُكْمًا hukman hikmah	رَبِّي rabbi Tuhanku
--	--------------------------	--	-----------------	-----------------------------	----------------------------

Wa tilka ni'matun tamunnuhā 'alay-  
ya an 'abbatta Banī Isrā'īl.

وَتِلْكَ نِعْمَةٌ تَمُنُّهَا عَلَيَّ أَنْ عَبَّدتَّ بَنِي  
إِسْرَائِيلَ ﴿١٧﴾

22. Budi yang kamu limpahkan kepadaku itu adalah (disebabkan) kamu telah memperbudak Bani Israil".

أَنْ عَبَّدتَّ an 'abbatta kamu memper- budak	عَلَيَّ 'alayya atasku	تَمُنُّهَا tamunnuhā kamu me- limpahkan- nya	نِعْمَةٌ ni'matun nikmat	تِلْكَ tilka itu	وَ wa dan
--	------------------------------	--	--------------------------------	------------------------	-----------------

بَنِي إِسْرَائِيلَ  
Banī Isrā'īla  
Bani Israil

Qāla Fir'aunu wa mā rabbul-'āla-  
mīn.

قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٣﴾

23. Fir'aun bertanya : "Siapa Tuhan semesta alam itu?"

الْعَالَمِينَ al-'ālamīna semesta alam	رَبُّ rabbu Tuhan	مَا mā siapa	وَ wa dan	فِرْعَوْنُ Fir'aunu Fir'aun	قَالَ qāla berkata
---	-------------------------	--------------------	-----------------	-----------------------------------	--------------------------

Qāla rabbus-samāwāti wal-ardi wa  
mā bainahumā, in kuntum mūqi-  
nīn.

قَالَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا  
إِنْ كُنْتُمْ مُوقِنِينَ ﴿٢٤﴾

24. Musa menjawab : "Tuhan Pencipta langit dan bumi dan apa-apa yang di antara keduanya (itulah Tuhanmu), jika kamu sekalian (orang-orang) mempercayai-Nya".

وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	رَبُّ rabbu Tuhan	قَالَ qāla berkata
مُوقِنِينَ mūqinīna orang- orang yang meyakini	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya	مَا mā apa	

Qāla li man ḥaulahū alā tastami'ūn.

قَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ أَلَا تَسْتَمِعُونَ ﴿٢٥﴾

25. Berkata Fir'aun kepada orang-orang sekelilingnya : "Apakah kamu tidak mendengarkan?"

تَسْتَمِعُونَ tastami'ūna kamu men- dengarkan	أَلَا alā apakah tidak	حَوْلَهُ ḥaulahū sekeliling- nya	لِمَنْ li man pada orang	قَالَ qāla berkata
--	---------------------------------	---	-----------------------------------	--------------------------

Qāla rabbukum wa rabbu ābā'ikumul-  
awwalīn.

قَالَ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ ﴿٢٦﴾

26. Musa berkata (pula) : "Tuhan kamu dan Tuhan nenek-nenek moyang kamu yang dahulu".

الْأَوَّلِينَ al-awwalīna yang dahulu	آبَائِكُمْ ābā'ikum bapak- bapakmu	رَبُّ rabbu Tuhan	وَ wa dan	رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu	قَالَ qāla berkata
--	---	-------------------------	-----------------	----------------------------------	--------------------------

Qāla inna rasūlakumul-laḥī ursorila  
ilaikum lamajnūn.

قَالَ إِنَّ رَسُولَكُمُ الَّذِي أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ  
لَمَجْنُونٌ ﴿٢٧﴾

27. Fir'aun berkata : "Sesungguhnya rasulmu yang diutus kepada kamu sekalian benar-benar orang gila".

إِلَيْكُمْ ilaikum kepadamu	أُرْسِلَ ursila diutus	الَّذِي allazī yang	رَسُولِكُمْ rasūlakum rasulmu	إِنَّ inna sesungguhnya	قَالَ qāla berkata
-----------------------------------	------------------------------	---------------------------	-------------------------------------	-------------------------------	--------------------------

لَمَجْنُونٍ  
lamajnūnūn  
benar-benar  
orang gila

Qāla rabbul-masyriqi wal-magribi wa mā bainahumā, in kuntum ta'qilūn.

قَالَ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَا  
إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢٨﴾

28. Musa berkata : "Tuhan yang menguasai timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya. (Itulah Tuhanmu) jika kamu mempergunakan akal.

وَ wa dan	الْمَغْرِبِ al-magribi barat	وَ wa dan	الْمَشْرِقِ al-masyriqi timur	رَبُّ rabbu Tuhan	قَالَ qāla berkata
تَعْقِلُونَ ta'qilūna kamu me- mahami	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya	مَا mā apa	

Qāla la'inittakhaḏta ilāhan gairi la-aj'alannaka minal-masjūnin.

قَالَ لَئِنْ آتَّخَذْتَ إِلَهًا غَيْرِي لِأَجْعَلَنَّكَ  
مِنَ الْمَسْجُونِينَ ﴿٢٩﴾

29. Fir'aun berkata : "Sungguh jika kamu menyembah Tuhan selain aku, benar-benar aku akan menjadikan kamu salah seorang yang dipenjarakan".

لَأَجْعَلَنَّكَ la'aj'alannaka benar-benar aku akan menjadikanmu	غَيْرِي gairī selainku	إِلَهًا ilāhan Tuhan	آتَّخَذْتَ ittakhaḏta kamu mengambil	لَئِنْ la'in sungguh jika	قَالَ qāla berkata
---	------------------------------	----------------------------	---	------------------------------------	--------------------------

الْمَسْجُونِينَ

al-masjū-  
nīna  
orang-orang  
yang di-  
penjarakan

مِنْ

min  
dari

Qāla a wa lau ji'tuka bi syai'im  
mubīn.

قَالَ أَوْ لَوْ جِئْتُكَ بِشَيْءٍ مُّبِينٍ ﴿٣٠﴾

30. Musa berkata : "Dan apakah (kamu akan melakukan itu) kendati pun aku tunjukkan kepadamu sesuatu (keterangan) yang nyata?"

مُبِينٍ

mubīnin  
yang  
nyata

بِشَيْءٍ

bi syai'in  
dengan  
sesuatu

جِئْتُكَ

ji'tuka  
aku datang  
padamu

لَوْ

lau  
jikalau

أَوْ

a wa  
apakah

قَالَ

qāla  
berkata

Qāla fa'ti bihī in kunta minas-ṣā-  
diqīn.

قَالَ فَاتِّبِهَ أَنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٣١﴾

31. Fir'aun berkata : "Datangkanlah sesuatu (keterangan) yang nyata itu, jika kamu adalah termasuk orang-orang yang benar".

مِنْ

mina  
dari

كُنْتَ

kunta  
adalah  
kamu

إِنْ

in  
jika

بِهِ

bihī  
dengan-  
nya

فَاتِّ

fa'ti  
maka da-  
tangkanlah

قَالَ

qāla  
berkata

الصَّادِقِينَ

aṣ-ṣādiqīna  
orang-orang  
yang benar

Fa alqā 'aṣāhu fa izā hiya su'bānum  
mubīn.

فَأَلْقَى عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ ثُعْبَانٌ مُّبِينٌ ﴿٣٢﴾

32. Maka Musa melemparkan tongkatnya, yang tiba-tiba tongkat itu (menjadi) ular yang nyata.

<p>مُبِينٌ</p> <p>mubīnun</p> <p>yang nyata</p>	<p>ثُعْبَانٌ</p> <p>šu'bānun</p> <p>ular</p>	<p>هِيَ</p> <p>hiya</p> <p>dia</p>	<p>فَإِذَا</p> <p>fa izā</p> <p>maka tiba-tiba</p>	<p>عَصَاهُ</p> <p>'aṣāhu</p> <p>tongkatnya</p>	<p>فَالْقَى</p> <p>fa alqā</p> <p>maka dia melemparkan</p>
---	--	------------------------------------	--	--	--

Wa naza'a yadahū fa izā hiya bai-dā'u lin-nāzirīn.

وَنَزَعَ يَدَهُ فَإِذَا هِيَ بَيْضَاءُ لِلتَّاظِرِينَ ﴿٣٣﴾

33. Dan ia menarik tangannya (dari dalam bajunya), maka tiba-tiba tangan itu jadi putih (bersinar) bagi orang-orang yang melihatnya.

<p>بَيْضَاءٌ</p> <p>baidā'u</p> <p>putih</p>	<p>هِيَ</p> <p>hiya</p> <p>dia</p>	<p>فَإِذَا</p> <p>fa izā</p> <p>maka tiba-tiba</p>	<p>يَدَهُ</p> <p>yadahū</p> <p>tangannya</p>	<p>نَزَعَ</p> <p>naza'a</p> <p>ia menarik</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
--	------------------------------------	--	--	---	--------------------------------

لِلتَّاظِرِينَ  
lin-nāzirīna  
bagi orang-orang yang melihat

Qāla lil-mala'i ḥaulahū inna hāzā lasāhirun 'alīm,

قَالَ لِلْمَلَاحِوْلَةِ إِنَّ هَذَا السَّاحِرُ عَلِيمٌ ﴿٣٤﴾

34. Fir'aun berkata kepada pembesar-pembesar yang berada di sekelilingnya : "Sesungguhnya Musa ini benar-benar seorang ahli sihir yang pandai,

<p>لَسَّاحِرٌ</p> <p>lasāhirun</p> <p>benar-benar ahli sihir</p>	<p>هَذَا</p> <p>hāzā</p> <p>ini</p>	<p>إِنَّ</p> <p>inna</p> <p>sesungguhnya</p>	<p>حَوْلَهُ</p> <p>ḥaulahū</p> <p>di sekelilingnya</p>	<p>لِلْمَلَاحِوْلَةِ</p> <p>lil-mala'i</p> <p>pada pembesar-pembesar</p>	<p>قَالَ</p> <p>qāla</p> <p>berkata</p>
--	-------------------------------------	--	--	--	---

عَلِيمٌ  
'alīmun  
pandai



yuridu ay yukhrijakum min arḍikum bi sihrih, fa māzā ta'murūn.

يُرِيدُ أَنْ يُخْرِجَكُم مِّنْ أَرْضِكُمْ بِسِحْرِهِ  
فَمَاذَا تَأْمُرُونَ ﴿٥٥﴾

35. ia hendak mengusir kamu dari negerimu sendiri dengan sihirnya; maka karena itu apakah yang kamu anjurkan?"

فَمَاذَا	بِسِحْرِهِ	أَرْضِكُمْ	مِّنْ	أَنْ يُخْرِجَكُم	يُرِيدُ
fa māzā	bi sihrihī	arḍikum	min	ay yukhrijakum	yuridu
maka apakah	dengan sihirnya	bumimu	dari	mengeluarkanmu	dia hendak

تَأْمُرُونَ  
ta'murūna  
kamu perintahkan

Qālū arjih wa akhāhu wab'as fil-madā'ini ḥāsyirīn,

قَالُوا ارْجِهْ وَآخَاهُ وَأَبْعَثْ فِي الْمَدَائِنِ  
حَاشِرِينَ ﴿٥٦﴾

36. Mereka menjawab : "Tundalah (urusan) dia dan saudaranya dan kirimkanlah ke seluruh negeri orang-orang yang akan mengumpulkan (ahli sihir),

أَبْعَثْ	وَ	آخَاهُ	وَ	ارْجِهْ	قَالُوا
ab'as kirimilah	wa dan	akhāhu saudaranya	wa dan	arjih tundalah dia	qālū mereka berkata

حَاشِرِينَ	الْمَدَائِنِ	فِي
ḥāsyirīna orang-orang yang mengumpulkan	al-madā'ini kota-kota	fī di

ya'tūka bi kulli saḥḥārin 'alīm.

يَأْتُوكَ بِكُلِّ سَحَّارٍ عَلِيمٍ ﴿٥٧﴾

37. niscaya mereka akan mendatangkan semua ahli sihir yang pandai kepadamu".

عَلِيمٌ 'alīmin pandai	سَحَّارٍ sahhārin ahli sihir	بِكُلِّ bi kulli dengan semua	يَأْتُونَكَ ya'tūka mereka mendatang- kan padamu
------------------------------	------------------------------------	--	--

Fa jumi'as-saharatu li miqāti yaumim  
ma'lūm,

فَجَمَعَ السَّحْرَةَ لِمِيقَاتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ ﴿٣٨﴾

38. Lalu dikumpulkanlah ahli-ahli sihir pada waktu yang ditetapkan di hari yang ma'lum<sup>21)</sup>,

مَعْلُومٌ ma'lūmin yang di- ketahui	يَوْمٍ yaumin hari	لِمِيقَاتِ li miqāti pada wak- tu-waktu	السَّحْرَةَ as-saharatu ahli-ahli sihir	فَجَمَعَ fa jumi'a lalu dikum- pulkanlah
--	--------------------------	--	--	---

wa qīla lin-nāsi hal antum muj-  
tami'ūn,

وَقِيلَ لِلنَّاسِ هَلْ أَنْتُمْ مُجْتَمِعُونَ ﴿٣٩﴾

39. dan dikatakan kepada orang banyak : "Berkumpullah kamu sekalian,

مُجْتَمِعُونَ mujtami- 'ūna orang- orang yang berkumpul	أَنْتُمْ antum kamu	هَلْ hal adakah	لِلنَّاسِ lin-nāsi pada manusia	قِيلَ qīla dikatakan	وَ wa dan
--	---------------------------	-----------------------	--	----------------------------	-----------------

la'allanā nattabi'us-saharata in kānū  
humul-gālibīn.

لَعَلَّنَا نَتَّبِعُ السَّحْرَةَ إِنْ كَانُوا هُمُ الْغَالِبِينَ ﴿٤٠﴾

40. semoga kita mengikuti ahli-ahli sihir jika mereka adalah orang-orang yang menang<sup>22)</sup>"

هُمْ hum mereka	كَانُوا kānū adalah mereka	إِنْ in jika	السَّحْرَةَ as-saharata ahli-ahli sihir	نَتَّبِعُ nattabi'u kita mengikuti	لَعَلَّنَا la'allanā semoga kita
-----------------------	-------------------------------------	--------------------	--	---	---

الْغَالِبِينَ  
al-gālibīna  
orang-orang yang menang

Fa lammā jā'as-saḥaratu qālū li Fir'auna a inna lanā la'ajran in kunnā naḥnul-gālibīn.

فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالُوا لِفِرْعَوْنَ أَإِنَّا لَنَأْتِيَنَّكَ الْجَارِ إِنَّ كُنَّا نَحْنُ الْغَالِبِينَ ﴿٤١﴾

41. Maka tatkala ahli-ahli sihir datang, mereka bertanya kepada Fir'aun : "Apakah kami sungguh-sungguh mendapat upah yang besar jika kami adalah orang-orang yang menang?"

أَيْنَ a inna apakah sesungguhnya	لِفِرْعَوْنَ li Fir'auna kepada Fir'aun	قَالُوا qālū mereka berkata	السَّحَرَةُ as-saḥaratu ahli-ahli sihir	جَاءَ jā'a datang	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
الْغَالِبِينَ al-gālibīna orang-orang yang menang	نَحْنُ naḥnu kami	كُنَّا kunnā adalah kami	إِن in jika	لِأَجْرٍ la'ajran sungguh upah	لَنَا lanā bagi kami

Qāla na'am wa innakum izal laminal-muqarrabīn.

قَالَ نَعَمْ وَإِنَّكُمْ إِذَا لَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ ﴿٤٢﴾

42. Fir'aun menjawab : "Ya, kalau demikian, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan menjadi orang yang didekatkan (kepadaku)".

لَمِنَ lamin benar-benar dari	إِذَا izān jika demikian	إِنَّكُمْ innakum sesungguhnya kamu	وَ wa dan	نَعَمْ na'am ya	قَالَ qāla berkata
-------------------------------------	--------------------------------	---	-----------------	-----------------------	--------------------------

الْمُقَرَّبِينَ  
al-muqarrabīna  
orang-orang yang didekatkan

Qāla lahum Mūsā alqū mā antum mulqūn.

قَالَ لَهُمْ مُوسَى الْقَوْمَا أَنْتُمْ مُلْقُونَ ﴿٤٣﴾

43. Berkatalah Musa kepada mereka : "Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan".

أَنْتُمْ antum kamu	مَا mā apa	الْقَوْمَا alqū lemparkanlah	مُوسَى Mūsā Musa	لَهُمْ lahum pada mereka	قَالَ qāla berkata
---------------------------	------------------	------------------------------------	------------------------	--------------------------------	--------------------------

مُلْقُونَ  
mulqūna  
lemparkan

Fa alqau hibalahum wa 'išiyyahum wa qālū bi 'izzati Fir'auna innā lanahnul-gālibūn.

فَالْقَوْمَا حِبَالَهُمْ وَعَصِيَّتَهُمْ وَقَالُوا بَعْرَةٌ فِرْعَوْنَ إِنَّا لَنَحْنُ الْغَالِبُونَ ﴿٤٤﴾

44. Lalu mereka melemparkan tali-temali dan tongkat-tongkat mereka dan berkata : "Demi kekuasaan Fir'aun, sesungguhnya kami benar-benar akan menang".

قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan	عَصِيَّتَهُمْ 'išiyyahum tongkat-tongkat mereka	وَ wa dan	حِبَالَهُمْ hibalahum tali-temali mereka	فَالْقَوْمَا fa alqau lalu mereka melemparkan
-----------------------------------	-----------------	---	-----------------	--	---

الْغَالِبُونَ al-gālibūna orang-orang yang menang	لَنَحْنُ lanahnu benar-benar kami	إِنَّا innā sesungguhnya kami	فِرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun	بَعْرَةٌ bi 'izzati demi kekuasaan
---	---	-------------------------------------	-----------------------------------	--

Fa alqā Mūsā 'ašāhu fa izā hiya talqafu mā ya'fikūn.

فَأَلْقَى مُوسَى عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ ﴿٤٥﴾

45. Kemudian Musa melemparkan tongkatnya maka tiba-tiba ia menelan benda-benda palsu yang mereka ada-adakan itu<sup>23)</sup>.

تَلَقَّفُ talqafu menelan	هِيَ hiya dia	فَإِذَا fa izā maka tiba-tiba	عَصَاهُ 'aṣāhu tongkatnya	مُوسَى Mūsā Musa	فَأَلْقَى fa alqā lalu me- lemparkan
---------------------------------	---------------------	--	---------------------------------	------------------------	---

يَأْفِكُونَ ya'fikūna mereka ada-adakan	مَا mā apa
--	------------------

Fa ulqiyas-saḥaratu sājidīn,

فَأَلْقَى السَّحَرَةُ سَاجِدِينَ ﴿٤٦﴾

46. Maka tersungkurlah ahli-ahli sihir sambil bersujud (kepada Allah),

سَاجِدِينَ sājidīna mereka bersujud	السَّحَرَةُ as-saḥaratu ahli-ahli sihir	فَأَلْقَى fa ulqiya maka ter- sungkurlah
--	--	---

qālū āmannā bi rabbil-'ālamīn,

قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٤٧﴾

47. mereka berkata : "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam,

الْعَالَمِينَ al-'ālamīna semesta alam	بِرَبِّ bi rabbi pada Tuhan	آمَنَّا āmannā kami beriman	قَالُوا qālū mereka berkata
---	--------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------

rabbi Mūsā wa Hārūn.

رَبِّ مُوسَى وَهَارُونَ ﴿٤٨﴾

48. (yaitu) Tuhan Musa dan Harun".

هَارُونَ Hārūna Harun	وَ wa dan	مُوسَى Mūsā Musa	رَبِّ rabbi Tuhan
-----------------------------	-----------------	------------------------	-------------------------

Qāla āmantum lahū qabla an āzana lakum, innahū lakabīrukumul-laẓī 'allamakumus-siḥr, fa lasaufa ta'-lamūn, la'uqatṭi'anna aidiyakum wa arjulakum min khilāfiw wa la'uṣallibannakum ajma'in.

قَالَ أَمْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ أَذِنَ لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرِكُمْ  
الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَسَوْفَ تَعْمُونَ لَأَقْطَعَنَّ  
أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلَافٍ وَلَا تُصَلِّبُنَا  
أَجْمَعِينَ ٤٩

49. Fir'aun berkata : "Apakah kamu sekalian beriman kepada Musa sebelum aku memberi izin kepadamu? Sesungguhnya dia benar-benar pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu maka kamu nanti pasti benar-benar akan mengetahui (akibat perbuatanmu); sesungguhnya aku akan memotong tanganmu dan kakimu dengan bersilangan<sup>24)</sup> dan aku akan menyalibmu semuanya".

لَكُمْ lakum padamu	أَنْ أَذِنَ an āzana aku meng- izinkan	قَبْلَ qabla sebelum	لَهُ lahū padanya	أَمْتُمْ āmantum apakah ka- mu beriman	قَالَ qāla berkata
فَلَسَوْفَ fa lasaufa maka nanti benar- benar	السِّحْرَ as-siḥra sihir	عَلَّمَكُمُ 'allama- kum mengajar- kanmu	الَّذِي allaẓī yang	لَكَبِيرِكُمْ lakabīru- kum benar- benar pe- mimpinmu	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia
مِنْ min dari	أَرْجُلَكُمْ arjulakum kakimu	وَ wa dan	أَيْدِيَكُمْ aidiyakum tanganmu	لَأَقْطَعَنَّ la'uqat- ṭi'anna sungguh aku akan memotong	تَعْمُونَ ta'lamūna kamu me- ngetahui
	أَجْمَعِينَ ajma'ina semua		لَأُصَلِّبُنَا la'uṣalli- bannakum sungguh aku akan menyalibmu	وَ wa dan	خِلَافٍ khilāfin yang berbeda

Qālū lā ɗaira innā ilā rabbinā  
munqalibūn.

قَالُوا لَا ضَيْرَ إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا مُنْقَلِبُونَ ﴿٥٠﴾

50. Mereka berkata : "Tidak ada kemudharatan (bagi kami); sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami.

رَبِّنَا rabbīnā Tuhan kami	إِلَىٰ ilā kepada	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	ضَيْرَ ɗaira kemudha- ratan	لَا lā tiada	قَالُوا qālū mereka berkata
--------------------------------------	-------------------------	--	--------------------------------------	--------------------	--------------------------------------

مُنْقَلِبُونَ  
munqali-  
būna  
tempat  
kembali

Innā naṭma'ū ay yağfira lanā rabbu-  
nā khaṭāyānā an kunnā awwalal-  
mu'minīn.

إِنَّا نَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لَنَا رَبُّنَا خَطَايَانَا أَن كُنَّا  
أَوَّلَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥١﴾

51. Sesungguhnya kami amat menginginkan bahwa Tuhan kami akan meng-  
ampuni kesalahan kami, karena kami adalah orang-orang yang pertama-tama  
beriman".

خَطَايَانَا khaṭāyānā kesalahan kami	رَبِّنَا rabbunā Tuhan kami	لَنَا lanā pada kami	أَنْ يَغْفِرَ ay yağfira meng- ampuni	نَطْمَعُ naṭma'ū kami amat meng- inginkan	إِنَّا innā sesungguh- nya kami
---	--------------------------------------	----------------------------	--	---	--

الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi- nīna orang- orang yang beriman	أَوَّلَ awwala pertama	أَن كُنَّا an kunnā adalah kami
--	------------------------------	--

Wa auḥainā ilā Mūsā an asri bi  
'ibādī innakum muttaba'ūn.

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي أَنكُمْ  
مَتَّبِعُونَ ﴿٥٢﴾

52. Dan Kami wahyukan (perintahkan) kepada Musa : "Pergilah di malam hari dengan membawa hamba-hamba-Ku (Bani Israil), karena sesungguhnya kamu sekalian akan disusuli".

بِعِبَادِي bi 'ibādī dengan hamba-hamba-Ku	أَنْ أَسْرِي an asrī berjalanlah di malam hari	مُوسَى Mūsā Musa	إِلَى ilā kepada	أَوْحَيْنَا auḥainā Kami wahyukan	وَ wa dan
				مُتَّبِعُونَ muttaba'ūna orang-orang yang diikuti	إِنَّكُمْ innakum sesungguhnya kamu

Fa arsala Fir'aunu fil-madā'ini ḥāsyirīn.

فَأَرْسَلَ فِرْعَوْنُ فِي الْمَدَائِنِ حَاشِرِينَ ﴿٥٢﴾

53. Kemudian Fir'aun mengirimkan orang yang mengumpulkan (tentaranya) ke kota-kota.

حَاشِرِينَ ḥāsyirīna orang-orang yang mengumpulkan	الْمَدَائِنِ al-madā'ini kota-kota	فِي fī ke	فِرْعَوْنُ Fir'aunu Fir'aun	فَأَرْسَلَ fa arsala lalu mengirimkan
--	--	-----------------	-----------------------------------	---

Inna ḥā'ulā'i laṣyirzimatun qalīlūn,

إِنَّ هَؤُلَاءِ لَشَرِزِمَةٌ قَلِيلُونَ ﴿٥٣﴾

54. (Fir'aun berkata) : "Sesungguhnya mereka (Bani Israil) benar-benar golongan kecil,

قَلِيلُونَ qalīlūna mereka sedikit	لَشَرِزِمَةٌ laṣyirzimatun benar-benar golongan	هَؤُلَاءِ ḥā'ulā'i mereka ini	إِنَّ inna sesungguhnya
--	---	-------------------------------------	-------------------------------

wa innahum lanā laḡā'izūn,

وَلَنْهُمْ لَنَا لِعَائِظُونَ ﴿٥٤﴾

55. dan sesungguhnya mereka membuat hal-hal yang menimbulkan amarah kita,



لَغَاظُنُون lagā'izūna mereka membuat marah	لَنَا lanā pada kita	لَهُمْ innahum sesungguh- nya mereka	وَ wa dan
---	----------------------------	---	-----------------

wa innā lajami'un ḥāzirūn.

وَإِنَّا لَجَمِيعٌ حَازِرُونَ ﴿٥٦﴾

56. dan sesungguhnya kita benar-benar golongan yang selalu berjaga-jaga".

حَازِرُونَ ḥāzirūna berjaga- jaga	لَجَمِيعٌ lajami'un benar-benar golongan	إِنَّا innā sesungguh- nya kita	وَ wa dan
--	---	--	-----------------

Fa akhrajnāhum min jannātiw wa 'uyūn,

فَاخْرَجْنَاهُمْ مِنْ جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿٥٧﴾

57. Maka Kami keluarkan Fir'aun dan kaumnya dari taman-taman dan mata air,

عُيُونٍ 'uyūnin mata air	وَ wa dan	جَنَّاتٍ jannātin taman- taman	مِنْ min dari	فَاخْرَجْنَاهُمْ fa akhraj- nāhum maka Kami keluarkan mereka
--------------------------------	-----------------	---	---------------------	---

wa kunūziw wa maqāmin karīm,

وَكَنُوزٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ﴿٥٨﴾

58. dan (dari) perbendaharaan dan kedudukan yang mulia<sup>25)</sup>,

كَرِيمٍ karīmin yang mulia	مَقَامٍ maqāmin kedudukan	وَ wa dan	كُنُوزٍ kunūzin perbenda- haraan	وَ wa dan
----------------------------------	---------------------------------	-----------------	---	-----------------

kazālik, wa aurasnāhā Banī Isrā'īl.

كَذَلِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا بَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿٥٩﴾

59. demikianlah halnya dan Kami anugerahkan semuanya (itu) kepada Bani Israil<sup>26)</sup>.

بَنِي إِسْرَائِيلَ Bani Isrā'īla Bani Israil	أَوْرَثْنَاهَا aurašnāhā Kami mewariskannya	وَ wa dan	كَذَلِكَ kazālika demikianlah
--	---	-----------------	-------------------------------------

Fa atba'ūhum musyriqīn.

فَاتَّبَعُوهُمْ مُشْرِقِينَ ﴿١٠﴾

60. Maka Fir'aun dan bala tentaranya dapat menyusuli mereka di waktu matahari terbit.

مُشْرِقِينَ musyriqīna di waktu matahari terbit	فَاتَّبَعُوهُمْ fa atba- 'ūhum maka menyusul mereka
---	--

Fa lammā tarā'al-jam'āni qāla aṣ-ḥābu Mūsā innā lamudrakūn.

فَلَمَّا تَرَأَ الْجَمْعَانِ قَالِ اصْحَابُ مُوسَى اِنَّا لَمُدْرِكُونَ ﴿١١﴾

61. Maka setelah kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa : "Sesungguhnya kita benar-benar akan tersusul".

مُوسَى Mūsā Musa	اصْحَابُ aṣḥābu pengikut-pengikut	قَالَ qāla berkata	الْجَمْعَانِ al-jam'āni kedua golongan	تَرَأَى tarā'a saling melihat	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
				لَمُدْرِكُونَ lamudrakūna benar-benar akan tersusul	اِنَّا innā sesungguhnya kita

Qāla kallā, inna ma'iya rabbi sa-yahdīn.

قَالَ كَلَّا اِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ ﴿١٢﴾

62. Musa menjawab: "Sekali-kali tidak akan tersusul; sesungguhnya Tuhan-ku besertaku, kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku".

سَيَهْدِينِ sayahdīni Dia akan memberi petunjuk padaku	رَبِّي rabbi Tuhanku	مَعِيَ ma'iya bersama-ku	إِنَّ inna sesungguhnya	كَلَّا kallā sekali-kali tidak	قَالَ qāla berkata
--	----------------------------	--------------------------------	-------------------------------	--------------------------------------	--------------------------

Fa auhainā ilā Mūsā anidrib bi 'aṣākal-bahr, fanfalaqa fa kāna kullu firqin kaṭ-ṭaudil-'azīm.

فَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْبَحْرَ  
فَانْفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالطَّوْدِ الْعَظِيمِ ﴿١٧﴾

63. Lalu Kami wahyukan kepada Musa : "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu". Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar.

الْبَحْرَ al-bahra lautan	بِعَصَاكَ bi 'aṣāka dengan tongkatmu	أَنْ اضْرِبْ anidrib pukullah	مُوسَىٰ Mūsā Musa	إِلَىٰ ilā kepada	فَأَوْحَيْنَا fa auhainā lalu Kami wahyukan
الْعَظِيمِ al-'azīmi yang besar	كَالطَّوْدِ kaṭ-ṭaudi seperti gunung	فِرْقٍ firqin belahan	كُلُّ kullu tiap-tiap	فَكَانَ fa kāna maka adalah dia	فَانْفَلَقَ fanfalaqa maka terbelahlah

Wa azlafnā ṣammal-ākharīn.

وَأَزَلَفْنَا مِّنَ الْآخِرِينَ ﴿١٨﴾

64. Dan di sanalah Kami dekatkan golongan yang lain<sup>27)</sup>.

الْآخِرِينَ al-ākharīna yang lain	مِّنْ samma di sana	أَزَلَفْنَا azlafnā Kami dekatkan	وَ wa dan
---	---------------------------	---	-----------------

Wa anjainā Mūsā wa mam ma'ahū ajma'in.

وَأَنْجَيْنَا مُوسَىٰ وَمَنْ مَّعَهُ أَجْمَعِينَ ﴿١٩﴾

65. Dan Kami selamatkan Musa dan orang-orang yang besertanya semuanya.

مَعَهُ ma'ahū bersama-nya	مَنْ man orang	وَ wa dan	مُوسَى Mūsā Musa	أَنْجَيْنَا anjainā Kami selamatkan	وَ wa dan
					أَجْمَعِينَ ajma'īna semua

Summa agraqnal-ākharīn.

ثُمَّ أَغْرَقْنَا الْآخِرِينَ ﴿١٧﴾

66. Dan Kami tenggelamkan golongan yang lain itu.

الْآخِرِينَ al-ākharīna yang lain	أَغْرَقْنَا agraqnā Kami tenggelamkan	ثُمَّ summa kemudian
---	---	----------------------------

Inna fī zālika la'āyah, wa mā kāna aksaruhum mu'minīn.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٧﴾

67. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar merupakan suatu tanda yang besar (mukjizat) tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

مَا mā tidak	وَ wa dan	لآيَةً la'āyatan benar-benar tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguhnya
					كَانَ kāna adalah dia
		مُؤْمِنِينَ mu'minīna orang-orang beriman	أَكْثَرَهُمْ aksaruhum kebanyakan mereka		

Wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٨﴾

68. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

الرَّحِيمُ	الْعَزِيزُ	لَهُوَ	رَبُّكَ	إِنَّ	وَ
ar-rahīmu	al-'azīzu	lahuwa	rabbaka	inna	wa
Maha Penyayang	Maha Perkasa	benar- benar Dia	Tuhanmu	sesungguh- nya	dan

Watlu 'alaihīm naba'a Ibrāhīm.

وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ إِبْرَاهِيمَ ﴿٦٩﴾

69. Dan bacakanlah kepada mereka kisah Ibrahim.

إِبْرَاهِيمَ	نَبَأَ	عَلَيْهِمْ	اتْلُ	وَ
Ibrāhīma	naba'a	'alaihīm	utlu	wa
Ibrahim	kisah	atas mereka	bacakan lah	dan

Iz qāla li abīhi wa qaumihi mā ta'budūn.

إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٧٠﴾

70. Ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya : "Apakah yang kamu sembah?"

مَا	قَوْمِهِ	وَ	لِأَبِيهِ	قَالَ	إِذْ
mā	qaumihi	wa	li abīhi	qāla	iz
apa	kaumnya	dan	kepada bapaknya	berkata	ketika

تَعْبُدُونَ  
ta'budūna  
kamu  
sembah

Qālū na'budu aṣnāman fa naẓallu lahā 'ākifīn.

قَالُوا نَعْبُدُ أَصْنَامًا فَنَظَلُّ لَهَا عَاكِفِينَ ﴿٧١﴾

71. Mereka menjawab : "Kami menyembah berhala-berhala dan kami senantiasa tekun menyembahnya".

عَاكِفِينَ ‘akifīna orang-orang yang tekun	لَهَا lahā padanya	فَنَزَّلُ fa nazallu maka kami senantiasa	أَصْنَامًا aşnāman berhala- berhala	نَعْبُدُ na‘budu kami me- nyembah	قَالُوا qālū mereka berkata
---	--------------------------	--	--	--	--------------------------------------

Qāla hal yasma‘ūnakum iż tad‘ūn, قَالَ هَلْ يَسْمَعُونَكُمْ إِذْ تَدْعُونَ ﴿٧٧﴾

72. Berkata Ibrahim : "Apakah berhala-berhala itu mendengar (doa)mu sewaktu kamu berdoa (kepadanya)?,

تَدْعُونَ tad‘ūna  kamu berdoa	إِذْ iż  ketika	يَسْمَعُونَكُمْ yasma‘ū- nakum mereka mende- ngarmu	هَلْ hal  apakah	قَالَ qāla  berkata
--	--------------------------	---	---------------------------	------------------------------

au yanfa‘ūnakum au yaḍurrūn. أَوْ يَفْعَلُونَكُمْ أَوْ يَضُرُّونَ ﴿٧٨﴾

73. atau (dapatkah) mereka memberi manfaat kepadamu atau memberi mudharat?"

يَضُرُّونَ yaḍurrūna  mereka memberi mudharat	أَوْ au  atau	يَفْعَلُونَكُمْ yanfa‘ū- nakum mereka memberi manfaat padamu	أَوْ au  atau
--	------------------------	--	------------------------

Qālū bal wajadnā ābā’anā każālika yaf‘alūn. قَالُوا بَلْ وَجَدْنَا آبَاءَنَا كَذَلِكَ يَفْعَلُونَ ﴿٧٩﴾

74. Mereka menjawab : "(Bukan karena itu) sebenarnya kami mendapati nenek moyang kami berbuat demikian".

يَفْعَلُونَ yaf‘alūna mereka berbuat	كَذَلِكَ każālika demikian	آبَاءَنَا ābā’anā bapak- bapak kami	وَجَدْنَا wajadnā kami dapati	بَلْ bal bahkan	قَالُوا qālū mereka berkata
---	----------------------------------	--	--	-----------------------	--------------------------------------

Qāla a fa ra'aitum mā kuntum ta'-  
budūn,

قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ﴿٧٥﴾

75. Ibrahim berkata : "Maka apakah kamu telah memperhatikan apa yang selalu kamu sembah,

تَعْبُدُونَ	كُنْتُمْ	مَا	أَفَرَأَيْتُمْ	قَالَ
ta'budūna	kuntum	mā	a fa ra'aitum	qāla
kamu sembah	adalah kamu	apa	maka apa- kah kamu telah mem- perhatikan	berkata

antum wa ābā'ukumul-aqdamūn,

أَنْتُمْ وَأَبَاؤُكُمْ الْأَقْدَمُونَ ﴿٧٦﴾

76. kamu dan nenek moyang kamu yang dahulu?,

الْأَقْدَمُونَ	أَبَاؤُكُمْ	وَ	أَنْتُمْ
al-aqda- mūna yang dahulu	ābā'ukum	wa	antum
	bapak- bapakmu	dan	kamu

fa innahum 'aduwwul lī illā rabbal-  
'ālamīn,

فَإِنَّهُمْ عَدُوٌّ لِي إِلَّا رَبَّ الْعَالَمِينَ ﴿٧٧﴾

77. karena sesungguhnya apa yang kamu sembah itu adalah musuhku, kecuali Tuhan semesta alam,

الْعَالَمِينَ	رَبِّ	إِلَّا	لِي	عَدُوٌّ	فَإِنَّهُمْ
al-'ālamīna	rabba	illā	lī	'aduwwun	fa inna- hum
semesta alam	Tuhan	kecuali	bagiku	musuh	maka se- sungguh- nya mereka

allazī khalaqanī fa huwa yahdīn,

الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ ﴿٧٨﴾

78. (yaitu Tuhan) yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku,

يَهْدِينِ	فَهُوَ	خَلَقَنِي	الَّذِي
yahdīni menunjuki aku	fa huwa maka Dia	khalāqanī telah men- ciptakanku	allażī yang

wal-lażī huwa yuṭ'imunī wa yasqīn,

وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ ﴿٧٩﴾

79. dan Tuhanku, yang Dia memberi makan dan minum kepadaku,

يَسْقِينِ	وَ	يُطْعِمُنِي	هُوَ	الَّذِي	وَ
yasqīni memberi minum padaku	wa dan	yuṭ'imunī memberi makan padaku	huwa Dia	allażī yang	wa dan

wa iżā maridtu fa huwa yasyfīn,

وَإِذَا مَرَضْتُ فَبِهِ يَشْفِينِ ﴿٨٠﴾

80. dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku,

يَشْفِينِ	فَهُوَ	مَرَضْتُ	إِذَا	وَ
yasyfīni menyem- buhkanku	fa huwa maka Dia	maridtu aku sakit	iżā apabila	wa dan

wal-lażī yumīṭunī ṣumma yuhyīn,

وَالَّذِي يُمِيتُنِي ثُمَّ يُحْيِينِ ﴿٨١﴾

81. dan yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali),

يُحْيِينِ	ثُمَّ	يُمِيتُنِي	الَّذِي	وَ
yuhyīni menghi- dupkanku	ṣumma kemudian	yumīṭunī memati- kanku	allażī yang	wa dan

wal-lażī aṭma'u ay yagfira lī khaṭī'atī yaumad-dīn.

وَالَّذِي أَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لِي خَطِيئَتِي  
يَوْمَ الدِّينِ ﴿٨٢﴾



82. dan yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat".

خَطِيئَتِي khaṭi'atī kesalahan- ku	لِي lī padaku	أَنْ يَغْفِرَ ay yagfira meng- ampuni	أَطْمَعُ aṭma'u amat ku- inginkan	الَّذِي allaḏī yang	وَ wa dan
---	---------------------	--	--	---------------------------	-----------------

يَوْمَ الدِّينِ  
yaumad-  
dīni  
hari kiamat

Rabbi hab lī ḥukmaw wa alḥiqnī  
biṣ-ṣāliḥīn,

رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَالْحَقْنَ  
بِالصَّالِحِينَ ﴿٨٢﴾

83. (Ibrahim berdoa) : "Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh,

الْحَقْنَ alḥiqnī masukkan- lah aku	وَ wa dan	حُكْمًا ḥukma hikmah	لِي lī kepadaku	هَبْ hab berikanlah	رَبِّ rabbi Tuhanku
--	-----------------	----------------------------	-----------------------	---------------------------	---------------------------

بِالصَّالِحِينَ  
biṣ-ṣāliḥīna  
dengan  
orang-orang  
yang saleh

waj'al lī lisāna ṣidqin fil-ākhirīn,

وَأَجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ ﴿٨٣﴾

84. dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian,

فِي fī pada	صِدْقٍ ṣidqin baik	لِسَانَ lisāna buah tutur	لِي lī bagiku	أَجْعَلْ ij'al jadikanlah	وَ wa dan
-------------------	--------------------------	---------------------------------	---------------------	---------------------------------	-----------------

الْآخِرِينَ

al-ākhirīna  
orang-orang  
yang akhir

waj'alnī miw warasati jannatin-na'im,

وَاجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ ﴿٨٥﴾

85. dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mempusakai surga yang penuh kenikmatan,

النَّعِيمِ	جَنَّةِ	وَرَثَةِ	مِنْ	اجْعَلْنِي	وَ
an-na'imī penuh ke- nikmatan	jannati surga	warasati mewarisi	min dari	ij'alnī jadikanlah aku	wa dan

wagfir li abī innahū kāna minad-  
dāllīn,

وَاعْفُرْ لِأَبِي إِنَّهُ كَانَ مِنَ الضَّالِّينَ ﴿٨٦﴾

86. dan ampunilah bapakku, karena sesungguhnya ia adalah termasuk golongan orang-orang yang sesat,

مِنْ	كَانَ	إِنَّهُ	لِأَبِي	اعْفُرْ	وَ
min dari	kāna adalah dia	innahū sesungguh- nya dia	li abī bagi bapakku	igfir ampunilah	wa dan

الضَّالِّينَ

ad-dāllīna  
orang-orang  
yang sesat

wa lā tukhzinī yauma yub'asūn,

وَلَا تُخْزِنِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ ﴿٨٧﴾

87. dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan,

يُبْعَثُونَ	يَوْمَ	تُخْزِنِي	لَا	وَ
yub'asūna mereka di- bangkitkan	yauma hari	tukhzinī Engkau hi- nakan aku	lā jangan	wa dan

yauma lā yanfa'u māluw wa lā banūn,

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ ﴿٨٨﴾

88. (yaitu) di hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna,

لَا	وَ	مَالٌ	يَنْفَعُ	لَا	يَوْمَ
lā	wa	māluw	yanfa'u	lā	yauma
tidak	dan	harta	berguna	tidak	hari

بَنُونَ  
banūna  
anak-anak  
laki-laki

illā man atallāha bi qalbin salīm.

إِلَّا مَنْ آتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ ﴿٨٩﴾

89. kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih.

سَلِيمٍ	بِقَلْبٍ	اللَّهُ	آتَى	مَنْ	إِلَّا
salīmīn	bi qalbin	Allāha	atā	man	illā
yang bersih	dengan hati	Allah	meng- hadap	orang	kecuali

Wa uzlifatil-jannatu lil-muttaqīn,

وَأُزْلِفَتِ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٩٠﴾

90. Dan (di hari itu) didekatkanlah surga kepada orang-orang yang bertakwa,

لِلْمُتَّقِينَ	الْجَنَّةُ	أُزْلِفَتِ	وَ
lil-muttaqīna	al-jannatu	uzlifat	wa
bagi orang-orang yang bertakwa	surga	didekatkanlah	dan

wa burrizatil-Jahīmu lil-gāwīn,

وَبُرِّرَتِ الْجَحِيمُ لِلْغَاوِينَ ﴿٩١﴾

91. dan diperlihatkan dengan jelas neraka Jahim kepada orang-orang yang sesat",

لِلْعَاوِينَ	الْجَحِيمِ	بُرْزَتٍ	وَ
lil-gāwīna bagi orang-orang yang sesat	al-Jahīmu neraka Jahim	burrizat diperlihatkan	wa dan

wa qīla lahum ainamā kuntum ta'-budūn,

وَقِيلَ لَهُمْ أَيْنَمَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ﴿١٧﴾

92. dan dikatakan kepada mereka : "Dimanakah berhala-berhala yang dahulu kamu selalu menyembah(nya),

تَعْبُدُونَ	كُنْتُمْ	أَيْنَمَا	لَهُمْ	قِيلَ	وَ
ta'budūna kamu sembah	kuntum adalah kamu	ainamā dimanakah	lahum pada mereka	qīla dikatakan	wa dan

min dūnillah, hal yanşurūnakum au yantaşirūn.

مِنْ دُونِ اللَّهِ هَلْ يَنْصُرُونَكُمْ أَوْ يَنْتَصِرُونَ ﴿١٨﴾

93. selain Allah? Dapatkah mereka menolong kamu atau menolong diri mereka sendiri?"

أَوْ	يَنْصُرُونَكُمْ	هَلْ	اللَّهُ	دُونِ	مِنْ
au atau	yanşurū-nakum mereka menolong kamu	hal dapatkah	Allāhi Allah	dūni selain	min dari

يَنْتَصِرُونَ  
yantaşirūna  
menolong diri mereka

Fa kubkibū fīhā hum wal-gāwūn,

فَكُبِّبُوا فِيهَا هُمْ وَالْغَاوُونَ ﴿١٩﴾

94. Maka mereka (sembahan-sembahan itu) dijungkirkan ke dalam neraka bersama-sama orang-orang yang sesat,

الْغَاوُونَ al-gāwūna orang-orang yang sesat	وَ wa dan	هُمْ hum mereka	فِيهَا fihā di dalam- nya	فَكُبِّبُوا fa kubkibū maka me- reka di- jungkirkan
---	-----------------	-----------------------	------------------------------------	---

wa junūdu iblīsa ajma'ūn.

وَجُنُودُ إِبْلِيسَ أَجْمَعُونَ ﴿٩٥﴾

95. dan bala tentara iblis semuanya.

أَجْمَعُونَ ajma'ūna semuanya	إِبْلِيسَ iblīsa iblis	جُنُودُ junūdu bala tentara	وَ wa dan
-------------------------------------	------------------------------	--------------------------------------	-----------------

Qālū wa hum fihā yakhtašimūn.

قَالُوا وَهُمْ فِيهَا يَخْتَصِمُونَ ﴿٩٦﴾

96. Mereka berkata sedang mereka bertengkar di dalam neraka :

يَخْتَصِمُونَ yakhtašimūna mereka bertengkar	فِيهَا fihā di dalam- nya	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	قَالُوا qālū mereka berkata
---	------------------------------------	-----------------------	-----------------	--------------------------------------

Tallāhi in kunnā lafī dalālim mubīn,

تَاللَّهِ إِنْ كُنَّا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٩٧﴾

97. "Demi Allah; sungguh kita dahulu (di dunia) dalam kesesatan yang nyata,

مُبِينٍ mubīnin yang nyata	ضَلَالٍ dalālin kesesatan	لَفِي lafī sungguh dalam	كُنَّا kunnā adalah kita	إِنْ in sesungguh- nya	تَاللَّهِ tallāhi demi Allah
-------------------------------------	---------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

iz nusawwikum bi rabbil-'ālamīn.

إِذْ نَسَوْنَكُمْ رَبَّ الْعَالَمِينَ ﴿٩٨﴾

98. karena kita mempersamakan kamu dengan Tuhan semesta alam.

<p>العَالَمِينَ</p> <p>al-'ālamīna</p> <p>semesta alam</p>	<p>بِرَبِّ</p> <p>bi rabbi</p> <p>dengan Tuhan</p>	<p>نُسَوِّكُمْ</p> <p>nusaw-wikum</p> <p>kita mempersamakan kamu</p>	<p>إِذْ</p> <p>iz</p> <p>ketika</p>
--	--	--	-------------------------------------

Wa mā aḍallanā illal-mujrimūn.

وَمَا أَضَلَّنَا إِلَّا الْمُجْرِمُونَ ﴿٩٩﴾

99. Dan tiadalah yang menyesatkan kami kecuali orang-orang yang berdosa.

<p>الْمُجْرِمُونَ</p> <p>al-mujrimūna</p> <p>orang-orang yang berdosa</p>	<p>إِلَّا</p> <p>illā</p> <p>kecuali</p>	<p>أَضَلَّنَا</p> <p>aḍallanā</p> <p>menyesatkan kami</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>tiada</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
---	--	---	-----------------------------------	--------------------------------

Famā lanā min syāfi'īn,

فَمَا لَنَا مِنْ شَافِعِينَ ﴿١٠٠﴾

100. Maka kami tidak mempunyai pemberi syafa'at seorang pun,

<p>شَافِعِينَ</p> <p>syāfi'īna</p> <p>orang-orang yang memberi syafaat</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>لَنَا</p> <p>lanā</p> <p>bagi kami</p>	<p>فَمَا</p> <p>famā</p> <p>maka tiada</p>
--	------------------------------------	---	--

wa lā ṣadiqin ḥamīm.

وَلَا صَدِيقٍ حَمِيمٍ ﴿١٠١﴾

101. dan tidak pula mempunyai teman yang akrab,

<p>حَمِيمٍ</p> <p>ḥamīmīn</p> <p>akrab</p>	<p>صَدِيقٍ</p> <p>ṣadiqīn</p> <p>teman</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>tidak</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
--	--	-----------------------------------	--------------------------------

Fa lau anna lanā karratan fa nakūna minal-mu'minīn.

فَلَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَكُونُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٠٢﴾

102. maka sekiranya kita dapat kembali sekali lagi (ke dunia) niscaya kami menjadi orang-orang yang beriman".

الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi- nīna orang- orang yang beriman	مِنْ min dari	فَكَوْنُ fa nakūna maka kami menjadi	كَرَّةً karratan kembali	لَنَا lanā bagi kita	فَلَوْ أَنَّ fa lau anna maka se- kiranya
--	---------------------	---	--------------------------------	----------------------------	---

Inna fī zālika la'ayah, wa mā kāna  
 akšaruhum mu'minīn.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٠٣﴾

**103. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.**

مَا mā tidak	وَ wa dan	لآيَةً la'āyatan benar-be- nar tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya
			مُؤْمِنِينَ mu'minīna orang- orang yang beriman	أَكْثَرُهُمْ akšaruhum kebanyak- an mereka	كَانَ kāna adalah dia

Wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-  
 rahīm.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٠٤﴾

**104. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.**

الرَّحِيمِ ar-raḥīmu Maha Penyayang	الْعَزِيزِ al-'azīzu Maha Perkasa	لَهُوَ lahuwa benar- benar Dia	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan
--	--	---	-------------------------------	------------------------------------	-----------------

Kazzabat qaumu Nuḥinil-mursalīn.

كَذَّبَتْ قَوْمُ نُوحٍ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٠٥﴾

**105. Kaum Nuh telah mendustakan para rasul.**

<p>الرَّسَالِينَ</p> <p>al-mursalīna</p> <p>para rasul</p>	<p>نُوحٍ</p> <p>Nūhin</p> <p>Nuh</p>	<p>قَوْمٍ</p> <p>qaumu</p> <p>kaum</p>	<p>كَذَّبَتْ</p> <p>kazzabat</p> <p>telah mendustakan</p>
--	--------------------------------------	--	---

Iz qāla lahum akhūhum Nūhun alā tattaqūn.

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ نُوحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٠٦﴾

106. Ketika saudara mereka (Nuh) berkata kepada mereka : "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

<p>أَلَا</p> <p>alā</p> <p>mengapa tidak</p>	<p>نُوحٍ</p> <p>Nūhun</p> <p>Nuh</p>	<p>أَخُوهُمْ</p> <p>akhūhum</p> <p>saudara mereka</p>	<p>لَهُمْ</p> <p>lahum</p> <p>pada mereka</p>	<p>قَالَ</p> <p>qāla</p> <p>berkata</p>	<p>إِذْ</p> <p>iz</p> <p>ketika</p>
--	--------------------------------------	---	---	---	-------------------------------------

تَتَّقُونَ

tattaqūna

kamu bertakwa

Innī lakum rasūlun amīn,

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٠٧﴾

107. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

<p>أَمِينٌ</p> <p>amīnun</p> <p>kepercayaan</p>	<p>رَسُولٌ</p> <p>rasūlun</p> <p>seorang rasul</p>	<p>لَكُمْ</p> <p>lakum</p> <p>padamu</p>	<p>إِنِّي</p> <p>innī</p> <p>sesungguhnya aku</p>
---	--	--	---

fattaqullāha wa atī'ūn.

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا عَنِّي ﴿١٠٨﴾

108. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

<p>أَطِيعُونَ</p> <p>atī'ūni</p> <p>taatlah padaku</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>اللَّهِ</p> <p>Allāha</p> <p>Allah</p>	<p>فَاتَّقُوا</p> <p>fattaqū</p> <p>maka bertakwalah</p>
--	-------------------------	---	--



Wa mā as'alukum 'alaihi min ajr, in  
ajriya illā 'alā rabbil-'ālamīn.

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ  
إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٠٩﴾

109. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan-ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

أَجْرٍ ajrin upah	مِنْ min dari	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أَسْأَلُكُمْ as'alukum aku minta padamu	مَا mā tidak	وَ wa dan
الْعَالَمِينَ al-'ālamīna semesta alam	رَبِّ rabbi Tuhan	عَلَى 'alā atas	إِلَّا illā kecuali	أَجْرِيَ ajriya upahku	إِنْ in tidak

Fattaqullāha wa aṭī'ūn.

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ۝ ﴿١١٠﴾

110. Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku".

أَطِيعُونَ aṭī'ūni taatlah padaku	وَ wa dan	اللَّهُ Allāha Allah	فَاتَّقُوا fattaqū maka ber- takwalah
--	-----------------	----------------------------	--

Qālū anu'minu laka wattaba'akal-  
arzalūn.

قَالُوا أَنْتُمْ مِنْ لَكَ وَاتَّبَعَكَ الْأَرْدَلُونَ ﴿١١١﴾

111. Mereka berkata : "Apakah kami akan beriman kepadamu padahal yang mengikuti kamu ialah orang-orang yang hina?"

الْأَرْدَلُونَ al-arzalūna orang-orang yang hina	اتَّبَعَكَ ittaba'aka mengikuti kamu	وَ wa dan	لَكَ laka padamu	أَنْتُمْ مِنْ anu'minu apakah kami akan beriman	قَالُوا qālū mereka berkata
---	---	-----------------	------------------------	---	--------------------------------------

Qāla wa mā 'ilmī bimā kānū  
ya'malūn.

قَالَ وَمَا عَلِمْتُ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١١٢﴾

112. Nuh menjawab : "Bagaimana aku mengetahui apa yang telah mereka kerjakan?"

كَانُوا kānū adalah mereka	بِمَا bimā dengan apa	عَلَيَّ 'ilmī aku me- ngetahui	مَا mā apa	وَ wa dan	قَالَ qāla berkata
-------------------------------------	--------------------------------	---	------------------	-----------------	--------------------------

يَعْمَلُونَ  
ya 'malūna  
mereka  
kerjakan

In ḥisābuhum illā 'alā rabbī lau tasy'urūn.

﴿١١٣﴾ إِنَّ حِسَابَهُمْ إِلَّا عَلَى رَبِّي لَو تَشْعُرُونَ

113. Perhitungan (amal perbuatan) mereka tidak lain hanyalah kepada Tuhan-ku, kalau kamu menyadari.

لَوْ lau kalau	رَبِّي rabbī Tuhanku	عَلَى 'alā atas	إِلَّا illā kecuali	حِسَابَهُمْ ḥisābuhum perhitung- an mereka	إِنَّ in tidak
----------------------	----------------------------	-----------------------	---------------------------	---	----------------------

تَشْعُرُونَ  
tasy'urūna  
kamu  
menyadari

Wa mā ana bi tārīdil-mu'minīn.

﴿١١٤﴾ وَمَا أَنَا بِطَارِدِ الْمُؤْمِنِينَ

114. Dan aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang beriman.

الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi- nīna orang- orang yang beriman	بِطَارِدٍ bi tārīdi mengusir	أَنَا ana aku	مَا mā tidak	وَ wa dan
--	------------------------------------	---------------------	--------------------	-----------------

In ana illā nazīrum mubīn.

﴿١١٥﴾ إِنَّ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ

115. Aku (ini) tidak lain melainkan pemberi peringatan yang menjelaskan".

مُبِينٌ mubīnun yang nyata	نَذِيرٌ nazīrun pemberi peringatan	إِلَّا illā kecuali	أَنَا ana aku	إِن in tidak
-------------------------------------	---	---------------------------	---------------------	--------------------

Qālū la'il lam tantahi yā Nūhu la-takūnanna minal-marjūmin.

قَالُوا لَئِن لَّمْ تَنْتَهَ يَا نُوحُ لَتَكُونَنَّ مِنَ  
الْمَرْجُومِينَ ﴿١١٧﴾

116. Mereka berkata : "Sungguh jika kamu tidak (mau) berhenti hai Nuh, nis-caya benar-benar kamu akan termasuk orang-orang yang dirajam".

نُوحٌ Nūhun Nuh	يَا yā hai	تَنْتَهَ tantahi kamu berhenti	لَمْ lam tidak	لَئِن la'in sungguh jika	قَالُوا qālū mereka berkata
			الْمَرْجُومِينَ al-marjū- mīna orang- orang yang dirajam	مِنْ min dari	لَتَكُونَنَّ latakū- nanna benar-be- nar adalah kamu

Qāla rabbi inna qaumī kazzabūn,

قَالَ رَبِّ إِنَّ قَوْمِي كَذَّبُونِ ﴿١١٨﴾

117. Nuh berkata : "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah mendustakan aku;

كَذَّبُونِ kazzabūni mereka mendusta- kan aku	قَوْمِي qaumī kaumku	إِنَّ inna sesungguh- nya	رَبِّ rabbi Tuhanku	قَالَ qāla berkata
---	----------------------------	------------------------------------	---------------------------	--------------------------

faftah bainī wa bainahum fathaw  
wa najjini wa mam ma'iya minal-  
mu'minin.

فَأَفْتَحْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ فَتَحًا وَيَجْعَلْنِي وَمَنْ مَعِيَ  
مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٨﴾

118. maka itu adakanlah suatu keputusan antaraku dan antara mereka, dan selamatkanlah aku dan orang-orang yang mukmin besertaku".

وَ	فَتَّحًا	بَيْنَهُمْ	وَ	بَيْنِي	فَأَفْتَحْ
wa dan	fathān keputusan	bainahum antara mereka	wa dan	bainī antaraku	faftah maka pu- tuskanlah
الْمُؤْمِنِينَ	مِنْ	مَعِيَ	مَنْ	وَ	نَجِّنِي
al-mu'mi- nīna orang-orang mukmin	min dari	ma'iyā bersama- ku	man orang	wa dan	najjinī selamat- kanlah aku

Fa anjaināhu wa mam ma'ahū fil-fulkil-masyhūn.

فَأَنْجَيْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفُلِّ الْمَشْحُونِ ﴿١١٩﴾

119. Maka Kami selamatkan Nuh dan orang-orang yang besertanya di dalam kapal yang penuh muatan.

الْفُلِّ	فِي	مَعَهُ	مَنْ	وَ	فَأَنْجَيْنَاهُ
al-fulki kapal	fī dalam	ma'ahū bersama- nya	man orang	wa dan	fa anjai- nāhu maka Kami selamatkan dia
					الْمَشْحُونِ
					al-masyhūni penuh muatan

Summa agraqnā ba'dul-bāqin.

ثُمَّ أَغْرَقْنَا بَعْدُ الْبَاقِينَ ﴿١٢٠﴾

120. Kemudian sesudah itu Kami tenggelamkan orang-orang yang tinggal.

الْبَاقِينَ	بَعْدُ	أَغْرَقْنَا	ثُمَّ
al-bāqīna orang- orang yang tinggal	ba'du sesudah	agraqnā Kami tenggelam- kan	summa kemudian

Inna fī zālīka la'āyah, wa mā kāna  
akṣaruhum mu'minīn.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ  
مُؤْمِنِينَ ﴿١٢١﴾

121. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

مَا mā tidak	وَ wa dan	لآيَةً la'āyatan benar-be- nar tanda	ذَلِكَ zālīka itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya
			مُؤْمِنِينَ mu'minīna orang-orang beriman	أَكْثَرُهُمْ akṣaruhum kebanyak- an mereka	كَانَ kāna adalah dia

Wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-  
rahīm.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٢﴾

122. Dan sesungguhnya Tuhanmu Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

الرَّحِيمُ ar-rahīmu Maha Penyayang	الْعَزِيزُ al-'azīzu Maha Perkasa	لَهُوَ lahuwa benar- benar Dia	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan
--	--	---	-------------------------------	------------------------------------	-----------------

Kazzabat 'Ādunil-mursalīn,

123. Kaum 'Ād telah mendustakan para rasul,

كَذَّبَتْ عَادُ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٢٣﴾

الْمُرْسَلِينَ al-mursalīna para rasul	عَادُ 'Ādun 'Ād	كَذَّبَتْ kazzabat telah men- dustakan
--	-----------------------	---

iz qāla lahum akhūhum Hūdun alā  
tattaqūn.

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ هُودٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٢٤﴾

124. ketika saudara mereka Hud berkata kepada mereka : "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

آلَا	هُودٌ	أَخُوهُمْ	لَهُمْ	قَالَ	إِذْ
alā mengapa tidak	Hūdun Hud	akhūhum saudara mereka	lahum pada mereka	qāla berkata	iz ketika

تَتَّقُونَ  
tattaqūna  
kamu  
bertakwa

Innī lakum rasūlun amin,

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٢٥﴾

125. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

أَمِينٌ	رَسُولٌ	لَكُمْ	إِنِّي
aminun keperca- yaan	rasūlun seorang rasul	lakum padamu	inni sesungguh- nya aku

fattaqullāha wa aṭī'ūn.

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ۖ ﴿١٢٦﴾

126. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

أَطِيعُونَ	وَ	اللَّهِ	فَاتَّقُوا
aṭī'ūni taatlah padaku	wa dan	Allāha Allah	fattaqū maka ber- takwalah

Wa mā as'alukum 'alaihi min ajr,  
in ajriya illā 'alā rabbil-'ālamīn.

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا  
عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٢٧﴾

127. Dan sekali-kali aku tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

أَجْرٍ	مِنْ	عَلَيْهِ	أَسْأَلُكُمْ	مَا	وَ
ajrin upah	min dari	'alaihi atasnya	as'alukum aku minta padamu	mā tidak	wa dan

الْعَالَمِينَ al-'ālamīna semesta alam	رَبِّ rabbi Tuhan	عَلَى 'alā atas	إِلَّا illā kecuali	أَجْرِي ajriya upahku	إِنْ in tidak
---	-------------------------	-----------------------	---------------------------	-----------------------------	---------------------

A tabnūna bi kulli rī'in āyatan  
ta'bašūn,

أَتَبْنُونَ بِكُلِّ رِيعٍ آيَةً تَعْبَثُونَ ﴿١٢٨﴾

128. Apakah kamu mendirikan pada tiap-tiap tanah tinggi bangunan untuk bermain-main<sup>28)</sup>,

تَعْبَثُونَ ta'bašūna kamu bermain- main	آيَةً āyatan bangunan	رِيعٍ rī'in tanah tinggi	بِكُلِّ bi kulli pada tiap- tiap	أَتَبْنُونَ a tabnūna apakah kamu men- dirikan
--	-----------------------------	-----------------------------------	---	--

wa tattakhizūna maṣāni'a la'allakum takhludūn.

وَتَتَّخِذُونَ مَصَانِعَ لَعَلَّكُمْ تَخْلُدُونَ ﴿١٢٩﴾

129. dan kamu membuat benteng-benteng dengan maksud supaya kamu kekal (di dunia)?

تَخْلُدُونَ takhludūna kamu kekal	لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	مَصَانِعَ maṣāni'a benteng- benteng	تَتَّخِذُونَ tattakhizūna kamu membuat	وَ wa dan
--	---	--	---	-----------------

Wa iżā baṭasytum baṭasytum jabbarīn.

وَإِذَا بَطَشْتُمْ بَطَشْتُمْ جَبَّارِينَ ﴿١٣٠﴾

130. Dan apabila kamu menyiksa, maka kamu menyiksa sebagai orang-orang kejam dan bengis.

جَبَّارِينَ jabbārīna orang-orang yang kejam	بَطَشْتُمْ baṭasytum kamu menyiksa	بَطَشْتُمْ baṭasytum kamu menyiksa	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan
---	---	---	-------------------------	-----------------

Fattaqullāha wa aṭī'ūn.

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿١٣١﴾

131. Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

<p>أَطِيعُونَ</p> <p>atī'ūni taatlah padaku</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>اللَّهِ</p> <p>Allāha Allah</p>	<p>فَاتَّقُوا</p> <p>fattaqū maka ber- takwalah</p>
---	-----------------------------	--	---

Wattaqul-lazī amaddakum bimā ta'-lamūn.

وَاتَّقُوا الَّذِي أَمَدَّكُمْ بِمَا تَعْلَمُونَ ﴿١٣٢﴾

132. Dan bertakwalah kepada Allah yang telah menganugerahkan kepadamu apa yang kamu ketahui.

<p>تَعْلَمُونَ</p> <p>ta'lamūna kamu ketahui</p>	<p>بِمَا</p> <p>bimā dengan apa</p>	<p>أَمَدَّكُمْ</p> <p>amaddakum telah meng- anugerah- kan padamu</p>	<p>الَّذِي</p> <p>allazī yang</p>	<p>اتَّقُوا</p> <p>ittaqū bertakwa- lah</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
--	---	--	---------------------------------------	---	-----------------------------

Amaddakum bi an'āmiw wa banīn,

أَمَدَّكُمْ بِأَنْعَامٍ وَبَنِينَ ﴿١٣٣﴾

133. Dia telah menganugerahkan kepadamu binatang-binatang ternak, dan anak-anak,

<p>بَنِينَ</p> <p>banīna anak-anak</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>بِأَنْعَامٍ</p> <p>bi an'āmin dengan binatang ternak</p>	<p>أَمَدَّكُمْ</p> <p>amaddakum telah meng- anugerah- kan padamu</p>
--	-----------------------------	---	--

wa jannātiw wa 'uyūn.

وَجَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿١٣٤﴾

134. dan kebun-kebudan dan mata air.

<p>عُيُونٍ</p> <p>'uyūnin mata air</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>جَنَّاتٍ</p> <p>jannātin kebun- kebun</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
--	-----------------------------	--	-----------------------------

Innī akhāfu 'alaikum 'azāba yaumin 'azīm.

إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٣٥﴾

135. Sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab hari yang besar".



عَظِيمٍ 'azīmin yang besar	يَوْمٍ yaumin hari	عَذَابٍ 'azāba siksa	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	أَخَافُ akhāfu aku takut	إِنِّي innī sesungguh- nya aku
-------------------------------------	--------------------------	----------------------------	----------------------------------	--------------------------------	---

Qālū sawā'un 'alainā a wa'azta am lam takum minal-wā'izīn,

قَالُوا سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَوَعَضْتَ أَمْ لَمْ تَكُنْ  
مِنَ الْوَاعِظِينَ ﴿١٣٦﴾

136. Mereka menjawab : "Adalah sama saja bagi kami, apakah kamu memberi nasihat atau tidak memberi nasihat,

لَمْ lam tidak	أَمْ am atau	أَوَعَضْتَ a wa'azta apakah ka- mu mem- beri nasihat	عَلَيْنَا 'alainā atas kami	سَوَاءٌ sawā'un sama saja	قَالُوا qālū mereka berkata
----------------------	--------------------	--	-----------------------------------	---------------------------------	--------------------------------------

الْوَاعِظِينَ al-wā'izīna orang-orang memberi nasihat	مِنْ min dari	تَكُنْ takun adalah kamu
---	---------------------	-----------------------------------

in hāzā illā khuluqul-awwalīn,

إِنَّ هَذَا الْأَخْلُقُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣٧﴾

137. (agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu,

الْأَوَّلِينَ al-awwa- līna orang-orang dahulu	خُلُقُ khuluqu kebiasaan	إِلَّا illā kecuali	هَذَا hāzā ini	إِنَّ in tidak
--	--------------------------------	---------------------------	----------------------	----------------------

wa mā naḥnu bi mu'azzabīn.

وَمَا نَحْنُ بِمُعَذِّبِينَ ﴿١٣٨﴾

138. dan kami sekali-kali tidak akan diazab".

بِمُعَذِّبِينَ bi mu'az- zabīna dengan orang-orang yang disiksa	نَحْنُ nahnu  kami	مَا mā  tidak	وَ wa  dan
--	-----------------------------	------------------------	---------------------

Fa kazzabūhu fa ahlaknāhum, inna fī zālīka la'āyah, wa mā kāna aksaruhum mu'minīn.

فَكَذَّبُوهُ فَأَهْلَكْنَاهُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَةً  
وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

139. Maka mereka mendustakan Hud, lalu Kami binasakan mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

لَايَةً la'āyatan  benar-be- nar tanda	ذَلِكَ zālīka  itu	فِي fī  pada	إِنَّ inna  sesungguh- nya	فَأَهْلَكْنَاهُمْ fa ahlak- nāhum maka Kami binasakan mereka	فَكَذَّبُوهُ fa kazzabū- būhu maka me- reka men- dustakan- nya
مُؤْمِنِينَ mu'minīna orang-orang beriman	أَكْثَرُهُمْ aksaruhum kebanyak- an mereka	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	وَ wa dan	

Wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٤٠﴾

140. Dan sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

الرَّحِيمُ ar-rahīmu Maha Penyayang	الْعَزِيزُ al-'azīzu Maha Perkasa	لَهُوَ lahuwa benar- benar Dia	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan
--	--	---	-------------------------------	------------------------------------	-----------------

Kazzabat Šamūdul-mursalīn.

كَذَّبَتْ ثَمُودَ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٤١﴾

141. Kaum Šamūd telah mendustakan rasul-rasul.

الْمُرْسَلِينَ al-mursa- līna rasul-rasul	ثَمُودُ Šamūdu Šamūd	كَذَّبَتْ kazzabat telah mendustakan
--	----------------------------	--

Iz qāla lahum akhūhum Šāliḥun alā tattaqūn.

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ صَالِحٌ أَاتْتَقُونَ ﴿١٤٢﴾

142. Ketika saudara mereka, Shaleh, berkata kepada mereka : "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

أَلَا alā mengapa tidak	صَالِحٌ Šāliḥun Shaleh	أَخُوهُمْ akhūhum saudara mereka	لَهُمْ lahum pada mereka	قَالَ qāla berkata	إِذْ iz ketika
-------------------------------	------------------------------	--	--------------------------------	--------------------------	----------------------

تَتَّقُونَ  
tattaqūna  
kamu bertakwa

Innī lakum rasūlun amin,

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٤٣﴾

143. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

أَمِينٌ aminun kepercayaan	رَسُولٌ rasūlun seorang rasul	لَكُمْ lakum padamu	إِنِّي innī sesungguhnya aku
----------------------------------	-------------------------------------	---------------------------	------------------------------------

fattaqullāha wa aṭī'ūn.

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا أَمْرَهُ ﴿١٤٤﴾

144. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

أَطِيعُونَ aṭī'ūni taatlah padaku	وَ wa dan	اللَّهُ Allāha Allah	فَاتَّقُوا fattaqū maka ber- takwalah
--	-----------------	----------------------------	--

Wa mā as'alukum 'alaihi min ajr,  
 in ajriya illā 'alā rabbil-'ālamīn.

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى  
 رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٤٥﴾

145. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu, upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

أَجْرٍ ajrin upah	مِنْ min dari	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أَسْأَلُكُمْ as'alukum aku minta padamu	مَا mā tidak	وَ wa dan
الْعَالَمِينَ al-'ālamīna semesta alam	رَبِّ rabbi Tuhan	عَلَى 'alā atas	إِلَّا illā kecuali	أَجْرِي ajriya upahku	إِنْ in tidak

A tutrakūna fī mā hāhunā āminīn,

أَتَتْرَكُونَ فِي مَا هُمْنَا آمِنِينَ ﴿١٤٦﴾

146. Adakah kamu akan dibiarkan tinggal di sini (di negeri kamu ini) dengan aman,

آمِنِينَ āminīna aman	هُمْنَا hāhunā di sini	مَا mā apa	فِي fī dalam	أَتَتْرَكُونَ a tutra- kūna apakah kamu akan dibiarkan
-----------------------------	------------------------------	------------------	--------------------	---

fī jannātiw wa 'uyūn,

فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿١٤٧﴾

147. di dalam kebun-kebun serta mata air,

عُيُونٍ

'uyūnin  
mata air

وَ

wa  
dan

جَنَّاتٍ

jannātin  
kebun-  
kebun

فِي

fī  
di dalam

wa zurū'iw wa nakhlin ṭal'uhā ha-  
dīm.

وَزُرُوعٍ وَنَخْلٍ طَلَعَهَا هَضِيمٌ ﴿١٤٨﴾

148. dan tanam-tanaman dan pohon-pohon kurma yang mayangnya lembut.

هَضِيمٌ

haḍīmun  
lembut

طَلَعَهَا

ṭal'uhā  
mayang-  
nya

نَخْلٍ

nakhlin  
pohon  
kurma

وَ

wa  
dan

زُرُوعٍ

zurū'in  
tanam-  
tanaman

وَ

wa  
dan

Wa tanhītūna minal-jibāli buyūtan  
fārihīn.

وَتَنْحِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا فَارِهِينَ ﴿١٤٩﴾

149. Dan kamu pahat sebagian dari gunung-gunung untuk dijadikan rumah-rumah dengan rajin;

فَارِهِينَ

fārihīna  
rajin

بُيُوتًا

buyūtan  
rumah-  
rumah

الْجِبَالِ

al-jibāli  
gunung-  
gunung

مِنْ

min  
dari

تَنْحِتُونَ

tanhītūna  
kamu  
pahat

وَ

wa  
dan

Fattaqullāha wa aṭī'ūn.

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿١٥٠﴾

150. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku;

أَطِيعُونَ

aṭī'ūni  
taatlah  
padaku

وَ

wa  
dan

اللَّهِ

Allāha  
Allah

فَاتَّقُوا

fattaqū  
maka ber-  
takwalah

Wa lā tuṭī'ū amral-musrifīn,

وَلَا تُطِيعُوا أَمْرَ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٥١﴾

151. dan janganlah kamu mentaati perintah orang-orang yang melewati batas,

<p>المُسْرِفِينَ</p> <p>al-musrifīna</p> <p>orang-orang yang melampaui batas</p>	<p>أَمْرًا</p> <p>amra</p> <p>perintah</p>	<p>تَطِيعُوا</p> <p>tuti'ū</p> <p>kamu mentaati</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>jangan</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
--	--	---	------------------------------------	--------------------------------

allazīna yufsidūna fil-ardi wa lā yuṣliḥūn. الَّذِينَ يَفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ وَلَا يَصْلِحُونَ ﴿١٥٢﴾

152. yang membuat kerusakan di muka bumi dan tidak mengadakan perbaikan."

<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>tidak</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>الْأَرْضِ</p> <p>al-ardi</p> <p>bumi</p>	<p>فِي</p> <p>fī</p> <p>di</p>	<p>يُفْسِدُونَ</p> <p>yufsidūna</p> <p>membuat kerusakan</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna</p> <p>orang-orang yang</p>
-----------------------------------	--------------------------------	---	--------------------------------	--	--

يُصْلِحُونَ

yuṣliḥūna

mereka mengadakan perbaikan

Qālū innamā anta minal-musahharīn,

قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ ﴿١٥٣﴾

153. Mereka berkata : "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir;

<p>الْمُسَحَّرِينَ</p> <p>al-musahharīna</p> <p>orang-orang yang kena sihir</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>أَنْتَ</p> <p>anta</p> <p>kamu</p>	<p>إِنَّمَا</p> <p>innamā</p> <p>sesungguhnya</p>	<p>قَالُوا</p> <p>qālū</p> <p>mereka berkata</p>
---	------------------------------------	---------------------------------------	---	--

mā anta illā basyarum miṣlunā, fa'ti bi āyatīn in kunta mināṣ-ṣādiqīn.

مَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا فَأْتِ بَيِّنَاتٍ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿١٥٤﴾

154. Kamu tidak lain melainkan seorang manusia seperti kami; maka datangkanlah sesuatu mukjizat, jika kamu memang termasuk orang-orang yang benar."

فَاتِ fa'ti maka datangkanlah	مِثْلُنَا miṣṭlunā seperti kami	بَشَرٍ baṣarun manusia	إِلَّا illā kecuali	أَنْتَ anta kamu	مَا mā tidak
الصَّادِقِينَ aṣ-ṣādiqīna orang-orang yang benar	مِنْ min dari	كُنْتَ kunta adalah kamu	إِنْ in jika	بِآيَةٍ bi āyatin dengan mukjizat	

Qāla hāzihi nāqatul lahā syirbuw wa lakum syirbu yaumim ma'lūm.

قَالَ هَذِهِ نَاقَةٌ لَهَا شَرْبٌ وَلَكُمْ شَرْبٌ  
يَوْمَ مَعْلُومٍ<sup>(١٥٩)</sup>

155. Shaleh menjawab : "Ini seekor unta betina, ia mempunyai giliran untuk mendapatkan air, dan kamu mempunyai giliran pula untuk mendapatkan air di hari yang tertentu.

وَ wa dan	شَرْبٍ syirbun giliran untuk minum	لَهَا lahā baginya	نَاقَةٌ nāqatun unta betina	هَذِهِ hāzihi ini	قَالَ qāla berkata
مَعْلُومٍ ma'lūmin yang ditentukan	يَوْمٍ yaumin hari	شَرْبٍ syirbu giliran untuk minum	لَكُمْ lakum bagimu		

Wa lā tamassūhā bi sū'in fa ya'khu-zakum 'azābu yaumin 'aẓim.

وَلَا تَمْسُوْهَا بِسُوْءٍ فَيَأْخُذْكُمْ عَذَابٌ يَوْمٍ  
عَظِيْمٍ<sup>(١٥٦)</sup>

156. Dan janganlah kamu sentuh unta betina itu dengan sesuatu kejahatan, yang menyebabkan kamu akan ditimpa oleh azab hari yang besar."

عَذَابُ 'azābu siksa	فِيأَخَذَكُمْ fa ya'khu- zakum maka me- nimpamu	بِسُوءٍ bi sū'in dengan kejahatan	تَمَسُّوْهَا tamassūhā kamu me- nyentuhnya	لَا lā jangan	وَ wa dan
				عَظِيمٍ 'azīmin yang besar	يَوْمٍ yaumin hari

Fa 'aqrūhā fa aṣbahū nādīmīn,

فَعَقَرُوْهَا فَاصْبَحُوا نَادِمِيْنَ ﴿١٥٧﴾

157. Kemudian mereka membunuhnya, lalu mereka menjadi menyesal,

نَادِمِيْنَ nādīmīna orang- orang yang menyesal	فَاصْبَحُوا fa aṣbahū lalu mereka menjadi	فَعَقَرُوْهَا fa 'aqrūhā maka mere- ka menyem- belihnya
---	--	---

fa akhazahumul-'azāb, inna fī zā-  
lika la'āyah, wa mā kāna aksaru-  
hum mu'minīn.

فَأَخَذَهُمُ الْعَذَابُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً  
وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٥٨﴾

158. maka mereka ditimpa azab. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman.

لَايَةً la'āyatan benar-be- nar tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya	الْعَذَابُ al-'azābu siksa	فَأَخَذَهُمْ fa akha- zahum maka menimpa mereka
	مُؤْمِنِينَ mu'minīna orang-orang beriman	أَكْثَرَهُمْ aksaruhum kebanyak- an mereka	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	وَ wa dan



Wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٥٩﴾

159. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

الرَّحِيمُ ar-rahīmu Maha Penyayang	الْعَزِيزُ al-'azīzu Maha Perkasa	لَهُوَ lahuwa benar- benar Dia	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya	وَ wa dan
--	--	---	-------------------------------	------------------------------------	-----------------

Kazzabat qaumu Lūṭinil-mursalīn,

كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٦٠﴾

160. Kaum Luth telah mendustakan rasul-rasul,

الْمُرْسَلِينَ al-mursalīna rasul-rasul	لُوطٍ Lūṭin Luth	قَوْمٍ qaumu kaum	كَذَّبَتْ kazzabat telah men- dustakan
---	------------------------	-------------------------	---

iz qāla lahum akhūhum Lūṭun alā tattaqūn.

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ لُوطٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٦١﴾

161. ketika saudara mereka, Luth, berkata kepada mereka : "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

أَلَا alā mengapa tidak	لُوطٍ Lūṭun Luth	أَخُوهُمْ akhūhum saudara mereka	لَهُمْ lahum pada mereka	قَالَ qāla berkata	إِذْ iz ketika
----------------------------------	------------------------	---	-----------------------------------	--------------------------	----------------------

تَتَّقُونَ  
tattaqūna  
kamu  
bertakwa

Innī lakum rasūlun amin,

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٦٢﴾

162. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

<p>أَمِينٌ</p> <p>aminun keperca- yaan</p>	<p>رَسُولٌ</p> <p>rasūlun seorang rasul</p>	<p>لَكَ</p> <p>lakum padamu</p>	<p>إِنِّي</p> <p>innī sesungguh- nya aku</p>
--	---	-------------------------------------	--

fattaqullāha wa aṭī'ūn.

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا<sup>١٦٣</sup>

163. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

<p>أَطِيعُونَ</p> <p>aṭī'ūni taatlah padaku</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>اللَّهِ</p> <p>Allāha Allah</p>	<p>فَاتَّقُوا</p> <p>fattaqū maka ber- takwalah</p>
---	-----------------------------	--	---

Wa mā as'alukum 'alaihi min ajrin  
in ajriya illā 'alā rabbil-'ālamīn.

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا  
عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ<sup>١٦٤</sup>

164. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

<p>أَجْرٍ</p> <p>ajrin upah</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>عَلَيْهِ</p> <p>'alaihi atasnya</p>	<p>أَسْأَلُكُمْ</p> <p>as'alukum aku minta padamu</p>	<p>مَا</p> <p>mā tidak</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>الْعَالَمِينَ</p> <p>al-'ālamīna semesta alam</p>	<p>رَبِّ</p> <p>rabbī Tuhan</p>	<p>عَلَى</p> <p>'alā atas</p>	<p>إِلَّا</p> <p>illā kecuali</p>	<p>أَجْرِي</p> <p>ajriya upahku</p>	<p>إِنْ</p> <p>in tidak</p>

A ta'tūnaż-żukrāna minal-'ālamīn,

أَتَأْتُونَ الذَّكَرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ<sup>١٦٥</sup>

165. Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di antara manusia,

الْعَالَمِينَ	مِنْ	الذَّكَرَانَ	أَتَأْتُونَ
al-'ālamīna semesta alam	min di antara	az-zukrāna jenis lelaki	a ta'tūna mengapa kamu men- datangi

wa tazarūna mā khalāqa lakum rab-  
bukum min azwājikum, bal antum  
qaumun 'ādūn.

وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ لَكُمْ رَبُّكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ  
بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ ﴿١٦٧﴾

166. dan kamu tinggalkan istri-istri yang dijadikan oleh Tuhanmu untukmu, bahkan kamu adalah orang-orang yang melampaui batas."

رَبُّكُمْ	لَكُمْ	خَلَقَ	مَا	تَذَرُونَ	وَ
rabbukum Tuhanmu	lakum bagimu	khalāqa telah di- ciptakan	mā apa	tazarūna kamu tinggalkan	wa dan
عَادُونَ	قَوْمٌ	أَنْتُمْ	بَلْ	أَزْوَاجِكُمْ	مِنْ
'ādūna melampaui batas	qaumun kaum	antum kamu	bal bahkan	azwājikum istri- istrimu	min dari

Qālū la'il lam tantahi yā Lūṭu la-  
takūnanna minal-mukhrajīn.

قَالُوا لَئِنْ لَمْ تَنْتَهَ يَا لُوطُ لَتَكُونَنَّ مِنَ  
الْمُخْرَجِينَ ﴿١٦٧﴾

167. Mereka menjawab : "Hai Luth, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti, benar-benar kamu termasuk orang-orang yang diusir."

لُوطٌ	يَا	تَنْتَهَ	لَمْ	لَئِنْ	قَالُوا
Lūṭun Luth	yā hai	tantahi kamu berhenti	lam tidak	la'in sungguh jika	qālū mereka berkata

<p>الْمُخْرَجِينَ</p> <p>al-mukh- rajīna</p> <p>orang-orang yang diusir</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>لَتَكُونَنَّ</p> <p>latakūnan- na</p> <p>benar-be- nar kamu</p>
---	------------------------------------	--

Qāla innī li 'amalikum minal-qālīn.

قَالَ إِنِّي لِعَمَلِكُمْ مِنَ الْقَالِينَ ﴿١٦٨﴾

168. Luth berkata : "Sesungguhnya aku sangat benci kepada perbuatanmu."

<p>الْقَالِينَ</p> <p>al-qālīna</p> <p>orang-orang yang benci</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>لِعَمَلِكُمْ</p> <p>li 'ama- likum</p> <p>pada per- buatanmu</p>	<p>إِنِّي</p> <p>innī</p> <p>sesungguh- nya aku</p>	<p>قَالَ</p> <p>qāla</p> <p>berkata</p>
---	------------------------------------	---	---	---

Rabbi najjinī wa ahli mimmā ya'-malūn.

رَبِّ نَجِّنِي وَأَهْلِي مِمَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٦٩﴾

169. (Luth berdoa) : "Ya Tuhanku selamatkanlah aku beserta keluargaku dari (akibat) perbuatan yang mereka kerjakan."

<p>يَعْمَلُونَ</p> <p>ya'malūna</p> <p>mereka kerjakan</p>	<p>مِمَّا</p> <p>mimmā</p> <p>dari apa</p>	<p>أَهْلِي</p> <p>ahli</p> <p>keluargaku</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>نَجِّنِي</p> <p>najjinī</p> <p>selamat- kanlah aku</p>	<p>رَبِّ</p> <p>rabbi</p> <p>Tuhanku</p>
--	--	--	--------------------------------	---	--

Fa najjaināhu wa ahlahū ajma'in,

فَنَجِّينَاهُ وَأَهْلَهُ أَجْمَعِينَ ﴿١٧٠﴾

170. Lalu Kami selamatkan ia beserta keluarganya semua,

<p>أَجْمَعِينَ</p> <p>ajma'īna</p> <p>semua</p>	<p>أَهْلَهُ</p> <p>ahlahū</p> <p>keluarga- nya</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>فَنَجِّينَاهُ</p> <p>fa najjai- nāhu</p> <p>lalu Kami menyela- matkannya</p>
---	--	--------------------------------	---

illā 'ajūzan fil-gābirīn.

إِلَّا عَجُوزًا فِي الْغَابِرِينَ ﴿١٧١﴾

171. kecuali seorang perempuan tua (istrinya), yang termasuk dalam golongan yang tinggal.

الغَابِرِينَ	فِي	عَجُوزًا	إِلَّا
al-gābirīna orang-orang yang tinggal	fī dari	'ajūzan perempuan tua	illā kecuali

Summa dammarnal-ākharīn.

ثُمَّ دَمَّرْنَا الْآخِرِينَ ﴿٧٧﴾

172. Kemudian Kami binasakan yang lain.

الْآخِرِينَ	دَمَّرْنَا	ثُمَّ
al-ākharīna yang lain	dammarnā Kami binasakan	summa kemudian

Wa amṭarnā 'alaihim maṭarā, fa sā'a maṭarul-munzarīn.

وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَسَاءَ مَطَرُ الْمُنْذَرِينَ ﴿٧٧﴾

173. Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu) maka amat jeleklah hujan yang menimpa orang-orang yang telah diberi peringatan itu.

مَطَرُ	فَسَاءَ	مَطَرًا	عَلَيْهِمْ	أَمْطَرْنَا	وَ
maṭaru hujan	fa sā'a maka amat jelek	maṭaran hujan	'alaihim atas mereka	amṭarnā Kami hujani	wa dan

الْمُنْذَرِينَ  
al-mun-  
zarīna  
orang-orang  
yang telah  
diberi  
peringatan

Inna fī zālika la'ayah, wa mā kāna akṣaruhum mu'minīn.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٧٨﴾

174. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti-bukti yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman.

مَا mā tidak	وَ wa dan	لَايَةً la'āyatan benar-benar tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguhnya
			مُؤْمِنِينَ mu'minīna orang-orang beriman	أَكْثَرَهُمْ akṣaruhum kebanyak-an mereka	كَانَ kāna adalah dia

Wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٧٥﴾

175. Dan sesungguhnya Tuhanmu, benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

الرَّحِيمِ ar-rahīmu Maha Penyayang	الْعَزِيزِ al-'azīzu Maha Perkasa	لَهُوَ lahuwa benar-benar Dia	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan
---	---	-------------------------------------	-------------------------------	-------------------------------	-----------------

Kazzaba aṣḥābul-Aikatil-mursalīn,

كَذَّبَ أَصْحَابُ آيَاتِ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٧٦﴾

176. Penduduk Aikah<sup>29)</sup> telah mendustakan rasul-rasul;

الْمُرْسَلِينَ al-mursalīna rasul-rasul	أَصْحَابُ آيَاتِ aṣḥābul-Aikati penduduk Aikah	كَذَّبَ kazzaba telah mendustakan
---	--	---

iz qāla lahum Syu'aibun alā tattaqūn.

إِذْ قَالَ لَهُمْ شُعَيْبٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

177. ketika Syu'aib berkata kepada mereka : "Mengapa kamu tidak bertakwa?,"

تَتَّقُونَ tattaqūna kamu bertakwa	أَلَا alā mengapa tidak	شُعَيْبٍ Syu'aibun Syu'aib	لَهُمْ lahum pada mereka	قَالَ qāla berkata	إِذْ iz ketika
--	-------------------------------	----------------------------------	--------------------------------	--------------------------	----------------------

Innī lakum rasūlun amīn,

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿٧٦﴾

178. sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

<p>أَمِينٌ</p> <p>amīnun keperca- yaan</p>	<p>رَسُولٌ</p> <p>rasūlun seorang rasul</p>	<p>لَكُمْ</p> <p>lakum padamu</p>	<p>إِنِّي</p> <p>innī sesungguh- nya aku</p>
--	---	---------------------------------------	--

fattaqullāha wa aṭī'ūn.

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ۖ ﴿٧٧﴾

179. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku;

<p>أَطِيعُونَ</p> <p>aṭī'ūni taatlah padaku</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>اللَّهِ</p> <p>Allāha Allah</p>	<p>فَاتَّقُوا</p> <p>fattaqū maka ber- takwalah</p>
---	-----------------------------	--	---

Wa mā as'alukum 'alaihi min ajrin  
in ajriya illā 'alā rabbil-'ālamīn.

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا  
عَلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٧٨﴾

180. dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

<p>أَجْرٍ</p> <p>ajrin upah</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>عَلَيْهِ</p> <p>'alaihi atasnya</p>	<p>أَسْأَلُكُمْ</p> <p>as'alukum aku minta padamu</p>	<p>مَا</p> <p>mā tidak</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>الْعَالَمِينَ</p> <p>al-'ālamīna semesta alam</p>	<p>رَبِّ</p> <p>rabbi Tuhan</p>	<p>عَلَىٰ</p> <p>'alā atas</p>	<p>إِلَّا</p> <p>illā kecuali</p>	<p>أَجْرِي</p> <p>ajriya upahku</p>	<p>إِنْ</p> <p>in tidak</p>

Aful-kaila wa lā takūnū minal-  
mukhsirīn.

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿٧٩﴾

181. Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan;

مِنْ min dari	تَكُونُوا takūnū adalah kamu	لَا lā jangan	وَ wa dan	الْكَيْلِ al-kaila takaran	أَوْفُوا aufū sempurna- kanlah
---------------------	---------------------------------------	---------------------	-----------------	----------------------------------	---

الْمُخْسِرِينَ  
al-mukh-  
sirina  
orang-  
orang yang  
merugikan

Wazinū bil-qistāsīl-mustaqīm.

وَزِنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿٨٧﴾

182. Timbanglah dengan timbangan yang lurus.

الْمُسْتَقِيمِ al-musta- qīmi yang lurus	بِالْقِسْطِ bil-qistāsi dengan timbangan	وَزِنُوا wazinū timbanglah
---	---	----------------------------------

Wa lā tabkhasun-nāsa asyyā'ahum  
wa lā ta'sau fil-ardī mufsidīn.

وَلَا يَخْسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا  
فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٨﴾

183. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan;

وَ wa dan	أَشْيَاءَهُمْ asyyā'ahum hak-hak mereka	النَّاسِ an-nāsa manusia	يَخْسُوا tabkhasū kamu merugikan	لَا lā jangan	وَ wa dan
مُفْسِدِينَ mufsidīna orang-orang membuat kerusakan	الْأَرْضِ al-ardī bumi	فِي fī di	تَعْثَوْا ta'sau kamu merajalela	لَا lā jangan	



Wattaqul-lazī khalāqakum wal-jibillatal-awwalīn.

وَ اتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأَوَّلِينَ ﴿١٨٤﴾

184. dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu".

الْجِبِلَّةَ al-jibillata umat-umat	وَ wa dan	خَلَقَكُمْ khalāqakum telah men- ciptakanmu	الَّذِي allazī yang	اتَّقُوا ittaqū bertakwa- lah	وَ wa dan
---	-----------------	--	---------------------------	--	-----------------

الْأَوَّلِينَ  
al-awwalīna  
yang  
dahulu

Qālū innamā anta minal-musahharīn,

قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ ﴿١٨٥﴾

185. Mereka berkata : "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir,

الْمُسَحَّرِينَ al-musah- harīna orang- orang yang kena sihir	مِنْ min dari	أَنْتَ anta kamu	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya	قَالُوا qālū mereka berkata
--	---------------------	------------------------	---	--------------------------------------

wa mā anta illā basyarum miślunā  
wa in naẓunnuka laminal-kāzibīn.

وَمَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَإِنْ نَظُنُّكَ لَمِنَ  
الْكَاذِبِينَ ﴿١٨٦﴾

186. dan kamu tidak lain melainkan seorang manusia seperti kami, dan sesungguhnya kami yakin bahwa kamu benar-benar termasuk orang-orang yang berdusta.

مِثْلُنَا miślunā seperti kami	بَشَرٌ basyarun seorang manusia	إِلَّا illā kecuali	أَنْتَ anta kamu	مَا mā tidak	وَ wa dan
---	--	---------------------------	------------------------	--------------------	-----------------

الْكَاذِبِينَ al-każibīna orang-orang yang dusta	لَيْنَ lamin sungguh dari	نَظُنُّكَ nazunnuka kami me- yakinimu	إِنَّ in sesungguh- nya	وَ wa dan
---	------------------------------------	--	----------------------------------	-----------------

Fa asqit 'alainā kisafan minas-samā'i in kunta minas-ṣādiqīn.

فَأَسْقِطْ عَلَيْنَا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ إِن كُنْتَ  
مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿١٨٧﴾

187. Maka jatuhkanlah atas kami gumpalan dari langit, jika kamu termasuk orang-orang yang benar."

إِن in jika	السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِّنْ min dari	كِسْفًا kisafan gumpalan	عَلَيْنَا 'alainā atas kami	فَأَسْقِطْ fa asqit maka ja- tuhkanlah
-------------------	-----------------------------------	----------------------	--------------------------------	-----------------------------------	---

الصَّادِقِينَ aṣ-ṣādiqīna orang-orang yang benar	مِّنْ min dari	كُنْتَ kunta adalah kamu
---	----------------------	-----------------------------------

Qāla rabbī a'lamu bimā ta'malūn.

قَالَ رَبِّيَ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨٨﴾

188. Syu'aib berkata : "Tuhanku lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan".

تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	بِمَا bimā dengan apa	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	رَبِّيَ rabbī Tuhanku	قَالَ qāla berkata
--	--------------------------------	---	-----------------------------	--------------------------

Fa każzabūhu fa akhażahum 'azābu yaumiz-ḡullah, innahū kāna 'azāba yaumin 'aẓīm.

فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَهُمْ عَذَابٌ يَوْمَ الظُّلَّةِ إِنَّهُ  
كَانَ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٨٩﴾

189. Kemudian mereka mendustakan Syu'aib, lalu mereka ditimpa azab pada hari mereka dinaungi awan. Sesungguhnya azab itu adalah azab hari yang besar.

إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia	الظَّلَّةُ az-zullati dinaungi awan	يَوْمٍ yaumi hari	عَذَابُ 'azābu siksa	فَاخَذَهُمْ fa akha-zahum lalu menimpa mereka	فَكَذَّبُوهُ fa kazza-būhu lalu mereka mendustakannya
---------------------------------------	---	-------------------------	----------------------------	---	---

عَظِيمٍ 'azīmin yang besar	يَوْمٍ yaumin hari	عَذَابَ 'azāba siksa	كَانَ kāna adalah dia
----------------------------------	--------------------------	----------------------------	-----------------------------

Inna fī zālīka la'āyah, wa mā kāna aksaruhū mu'minīn.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٩٠﴾

190. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

مَا mā tidak	وَ wa dan	لَآيَةً la'āyatan benar-benar tanda	ذَلِكَ zālīka itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguhnya
--------------------	-----------------	---	-------------------------	-------------------	-------------------------------

مُؤْمِنِينَ mu'minīna orang-orang beriman	أَكْثَرُهُمْ aksaruhum kebanyakan mereka	كَانَ kāna adalah dia
---	--	-----------------------------

Wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٩١﴾

191. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

الرَّحِيمُ ar-rahīmu Maha Penyayang	الْعَزِيزُ al-'azīzu Maha Perkasa	لَهُوَ lahuwa benar-benar Dia	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan
---	---	-------------------------------------	-------------------------------	-------------------------------	-----------------

Wa innahū latanzīlu rabbil-'ālamīn.

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾

192. Dan sesungguhnya Al Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam,

الْعَالَمِينَ al-'ālamīna semesta alam	رَبِّ rabbi Tuhan	لَتَنْزِيلُ latanzīlu benar-benar diturunkan	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	وَ wa dan
---	-------------------------	---	--	-----------------

Nazala bihir-rūḥul-amīn,

نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾

193. dia dibawa turun oleh Ar-Rūḥ Al-Amīn (Jibril),

الرُّوحُ الْأَمِينُ ar-rūḥul- amīnu Ar-Rūḥ Al-Amīn	بِهِ bihi dengan- nya	نَزَلَ nazala diturunkan
--	--------------------------------	--------------------------------

'alā qalbika li takūna minal-mun-  
zīrīn,

عَلَى قَلْبِكَ لَتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾

194. ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan,

الْمُنذِرِينَ al-munzīrīna orang- orang yang memberi peringatan	مِنْ min di antara	لَتَكُونَ li takūna agar kamu	قَلْبِكَ qalbika hatimu	عَلَى 'alā atas
--	--------------------------	-------------------------------------	-------------------------------	-----------------------

bi lisānin 'Arabiyyim mubīn.

بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ﴿١٩٥﴾

195. dengan bahasa Arab yang jelas.

مُبِينٍ mubīnin yang jelas	عَرَبِيٍّ 'Arabiyyin Arab	بِلِسَانٍ bi lisānin dengan bahasa
----------------------------------	---------------------------------	---

Wa innahū lafī zuburil-awwalīn.

وَإِنَّهُ لَفِي زُبُرِ الْأَوَّلِينَ ﴿١٩٦﴾

196. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar (tersebut) dalam kitab-kitab orang yang dahulu.

الْأَوَّلِينَ al-awwalīna orang-orang yang dahulu	زُبُرٍ zuburi kitab	لَفِي lafī benar-benar dalam	إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia	وَ wa dan
---	---------------------------	------------------------------------	---------------------------------------	-----------------

A wa lam yakul lahum āyatan ay ya'lamahū 'ulamā'u Banī Isrā'īl.

أَوَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ آيَةٌ أَنْ يَعْلَمَهُ عُلَمَاءُ بَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿١٩٧﴾

197. Dan apakah tidak cukup menjadi bukti bagi mereka, bahwa para ulama Bani Israil mengetahuinya?

أَنْ يَعْلَمَهُ ay ya'lamahū mengetahuinya	آيَةً āyatan bukti	لَهُمْ lahum bagi mereka	يَكُنْ yakun adalah dia	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah
				بَنِي إِسْرَائِيلَ Banī Isrā'īla Bani Israil	عُلَمَاءُ 'ulamā'u para ulama

Wa lau nazzalnāhu 'alā ba'dil-a'jamīn,

وَلَوْ نَزَّلْنَاهُ عَلَىٰ بَعْضِ الْأَعْجَمِينَ ﴿١٩٨﴾

198. Dan kalau Al Qur'an itu Kami turunkan kepada salah seorang dari golongan bukan Arab,

الْأَعْجَمِينَ al-a'jamīna golongan bukan Arab	بَعْضٍ ba'di sebagian	عَلَىٰ 'alā atas	نَزَّلْنَاهُ nazzalnāhu Kami menurunkannya	لَوْ lau kalau	وَ wa dan
--	-----------------------------	------------------------	--	----------------------	-----------------

fa qara'ahū 'alaihim mā kānū bihī mu'minīn.

فَقَرَأَهُ عَلَيْهِمْ مَا كَانُوا بِهِ مُؤْمِنِينَ ﴿١٩٩﴾

199. lalu ia membacakannya kepada mereka (orang-orang kafir); niscaya mereka tidak akan beriman kepadanya.

مُؤْمِنِينَ	بِهِ	كَانُوا	مَا	عَلَيْهِمْ	فَقَرَأَهُ
mu'minīna orang-orang beriman	bihī dengan- nya	kānū adalah mereka	mā tidak	'alaihīm atas mereka	fa qara'ahū lalu ia membaca- kannya

Kazālika salaknāhu fī qulūbil-muj-rimīn.

كَذَلِكَ سَلَكْنَاهُ فِي قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ ﴿٢٠٠﴾

200. Demikianlah Kami masukkan Al Qur'an ke dalam hati orang-orang yang durhaka.

الْمُجْرِمِينَ	قُلُوبِ	فِي	سَلَكْنَاهُ	كَذَلِكَ
al-mujrimīna orang-orang durhaka	qulūbi hati	fī dalam	salaknāhu Kami mema- sukkannya	kazālika demikian- lah

Lā yu'minūna bihī ḥattā yarawul-'azābal-ālīm.

لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ حَتَّى يَرَوْا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ﴿٢٠١﴾

201. Mereka tidak beriman kepadanya, hingga mereka melihat azab yang pedih.

الْعَذَابِ	يَرَوْا	حَتَّى	بِهِ	يُؤْمِنُونَ	لَا
al-'azāba siksa	yarau mereka melihat	ḥattā sehingga	bihī dengan- nya	yu'minūna mereka beriman	lā tidak

الْأَلِيمِ  
al-ālīma  
yang pedih

Fa ya'tiyahum bagtataw wa hum lā yasy'urūn,

فَيَأْتِيهِمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٢٠٢﴾

202. Maka datanglah azab kepada mereka dengan mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya,

يَشْرُونَ	لَا	هُمْ	وَ	بَغْتَةً	فِيَأْتِيَهُمْ
yasy'urūna	lā	hum	wa	bagtatan	fa ya'ti-yahum
mereka memahami	tidak	mereka	dan	dengan mendadak	maka datanglah pada mereka

fa yaqūlū hal naḥnu munzarūn.

فَيَقُولُوا هَلْ نَحْنُ مُنْظَرُونَ ﴿٢٠٣﴾

203. lalu mereka berkata : "Apakah kami dapat diberi tanggung?"

مُنْظَرُونَ	نَحْنُ	هَلْ	فَيَقُولُوا
munzarūna	naḥnu	hal	fa yaqūlū
orang-orang diberi tanggung	kami	apakah	lalu mereka berkata

A fa bi 'azābinā yasta'jilūn.

أَفِعَذَابِنَا يَسْتَعْجِلُونَ ﴿٢٠٤﴾

204. Maka apakah mereka meminta supaya disegerakan azab Kami?

يَسْتَعْجِلُونَ	أَفِعَذَابِنَا
yasta'jilūna	a fa bi 'azābinā
mereka minta disegerakan	maka apakah dengan siksa Kami

A fa ra'aita im matta'nāhum sinīn,

أَفَرَأَيْتَ إِنْ مَتَّعْنَاهُمْ سِنِينَ ﴿٢٠٥﴾

205. Maka bagaimana pendapatmu jika Kami berikan kepada mereka kenikmatan hidup bertahun-tahun,

سِنِينَ	مَتَّعْنَاهُمْ	إِنْ	أَفَرَأَيْتَ
sinīna	matta'-nāhum	in	a fa ra'aita
bertahun-tahun	Kami berikan pada mereka kenikmatan	jika	maka bagaimana pendapatmu

šumma jā'ahum mā kānū yū'adūn,

ثُمَّ جَاءَهُمْ مَا كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿٢٦﴾

206. kemudian datang kepada mereka azab yang telah diancamkan kepada mereka,

يُوعَدُونَ	كَانُوا	مَا	جَاءَهُمْ	ثُمَّ
yū'adūna mereka diancam	kānū adalah mereka	mā apa	jā'ahum datang pa- da mereka	šumma kemudian

mā agnā 'anhum mā kānū yumatta'ūn.

مَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَمْتَعُونَ ﴿٢٧﴾

207. niscaya tidak berguna bagi mereka apa yang mereka selalu menikmatinya.

يُمْتَعُونَ	كَانُوا	مَا	عَنْهُمْ	أَغْنَىٰ	مَا
yumatta- 'ūna mereka nikmati	kānū adalah mereka	mā apa	'anhum dari mereka	agnā berguna	mā tidak

Wa mā ahlaknā min qaryatin illā lahā munzirūn,

وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا لَهَا مُنْذِرُونَ ﴿٢٨﴾

208. Dan Kami tidak membinasakan sesuatu negeri pun, melainkan sesudah ada baginya orang-orang yang memberi peringatan;

إِلَّا	قَرْيَةٍ	مِنْ	أَهْلَكْنَا	مَا	وَ
illā kecuali	qaryatin negeri	min dari	ahlaknā Kami binasakan	mā tidak	wa dan
				مُنْذِرُونَ munzirūna orang- orang yang memberi peringatan	لَهَا lahā baginya

zīkrā, wa mā kunnā zālimīn.

ذِكْرِي وَمَا كُنَّا ظَالِمِينَ ﴿٢٩﴾



209. untuk menjadi peringatan. Dan Kami sekali-kali tidak berlaku zalim.

ظَالِمِينَ	كُنَّا	مَا	وَ	ذِكْرِي
zālimīna	kunnā	mā	wa	zikrā
orang-orang yang zalim	adalah Kami	tidak	dan	peringatan

Wa mā tanazzalat bihisy-syayātin.

﴿وَمَا تَنْزَلَتْ بِهِ الشَّيَاطِينُ﴾

210. Dan Al Qur'an itu bukanlah dibawa turun oleh syaitan-syaitan.

الشَّيَاطِينِ	بِهِ	تَنْزَلَتْ	مَا	وَ
asy-sya- yātinu	bihi	tanazzalat	mā	wa
syaitan- syaitan	dengan- nya	diturunkan	tidak	dan

Wa mā yambagī lahum wa mā yastatī'ūn.

﴿وَمَا يَنْبَغِي لَهُمْ وَمَا يَسْتِطِيعُونَ﴾

211. Dan tidaklah patut mereka membawa turun Al Qur'an itu, dan mereka pun tidak akan kuasa.

مَا	وَ	لَهُمْ	يَنْبَغِي	مَا	وَ
mā	wa	lahum	yambagī	mā	wa
tidak	dan	bagi mereka	patut	tidak	dan

يَسْتِطِيعُونَ  
yastatī'ūna  
mereka  
kuasa

Innahum 'anis-sam'i lama'zūlūn.

﴿إِنَّهُمْ عَنِ السَّمْعِ لَمَعْرُؤُونَ﴾

212. Sesungguhnya mereka benar-benar dijauhkan daripada mendengar Al Qur'an itu.

لَمَعَزُولُونَ lama'zūlūna benar-be- nar orang- orang yang dijauhkan	السَّمْعِ as-sam'i mendengar	عَنْ 'an dari	إِنَّهُمْ innahum sesungguh- nya mereka
---	------------------------------------	---------------------	--

Fa lā tad'u ma'allāhi ilāhan ākhara  
fa takūna minal-mu'azzabīn.

فَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَتَكُونَ مِنَ  
الْمُعَذِّبِينَ ﴿١٧﴾

213. Maka janganlah kamu menyeru (menyembah) tuhan yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang diazab.

آخَرَ ākhara yang lain	إِلَهًا ilāhan tuhan	اللَّهِ Allāhi Allah	مَعَ ma'a bersama	تَدْعُ tad'u kamu menyeru	فَلَا fa lā maka jangan
			الْمُعَذِّبِينَ al-mu'az- zabīna orang- orang yang disiksa	مِنْ min dari	فَتَكُونَ fa takūna maka kamu menjadi

Wa anzir 'asyīratal-aqrabīn,

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ﴿١٨﴾

214. Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat,

الْأَقْرَبِينَ al-aqrabīna yang terdekat	عَشِيرَتَكَ 'asyīrataka kerabat- kerabatmu	أَنْذِرْ anzir berilah peringatan	وَ wa dan
---	---	--	-----------------

wakhfid janāhaka limanittaba'aka  
minal-mu'minīn.

وَاخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ  
الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٩﴾

215. dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman.

مِنْ min dari	اتَّبَعَكَ ittaba'aka mengikuti- mu	لِمَنْ li man pada orang	جَنَاحَكَ janāhaka dirimu	اخْفِضْ ikhfiḍ rendah- kanlah	وَ wa dan
---------------------	--	-----------------------------------	---------------------------------	--	-----------------

الْمُؤْمِنِينَ  
al-mu'mi-  
nīna  
orang-  
orang yang  
beriman

Fa in 'aṣauka fa qul innī bari'um  
mimmā ta'malūn.

فَإِنْ عَصَوْكَ فَقُلْ إِنِّي بَرِيءٌ مِمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾

216. Jika mereka mendurhakaimu maka katakanlah : "Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan."

مِمَّا mimmā dari apa	بَرِيءٌ bari'un berlepas diri	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	فَقُلْ fa qul maka katakanlah	عَصَوْكَ 'aṣauka mereka mendur- hakaimu	فَإِنْ fa in maka jika
-----------------------------	--	---	--	---	------------------------------

تَعْمَلُونَ  
ta'malūna  
kamu  
kerjakan

Wa tawakkal 'alal-'azīzir-raḥīm,

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ﴿١٧﴾

217. Dan bertawakkallah kepada (Allah) Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,

الرَّحِيمِ ar-raḥīmi Maha Penyayang	الْعَزِيزِ al-'azīzi Maha Perkasa	عَلَى 'alā atas	تَوَكَّلْ tawakkal bertawak- kallah	وَ wa dan
--	--	-----------------------	--	-----------------

allazī yarāka ḥīna taqūm.

الَّذِي يَرَاكَ حِينَ تَقُومُ ﴿١٧٨﴾

218. yang melihat kamu ketika kamu berdiri (untuk sembahyang),

تَقُومُ taqūmu kamu berdiri	حِينَ ḥīna ketika	يَرَاكَ yarāka melihatmu	الَّذِي allazī yang
--------------------------------------	-------------------------	--------------------------------	---------------------------

Wa taqallubaka fis-sājidīn.

وَتَقَلُّبِكَ فِي السَّاجِدِينَ ﴿١٧٩﴾

219. dan (melihat pula) perubahan gerak badanmu di antara orang-orang yang sujud.

السَّاجِدِينَ as-sājidīna orang-orang yang sujud	فِي fī di antara	تَقَلُّبِكَ taqallubaka perubahan- mu	وَ wa dan
---	------------------------	--	-----------------

Innahū huwas-samī'ul-'alīm.

إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٨٠﴾

220. Sesungguhnya Dia adalah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

الْعَلِيمُ al-'alīmu Maha Me- ngetahui	السَّمِيعُ as-samī'u Maha Mendengar	هُوَ huwa Dia	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia
---	--	---------------------	--

Hal unabbi'ukum 'alā man tanaz-  
zalusy-syayātin.

هَلْ أُنَبِّئُكُمْ عَلَىٰ مَن تَنَزَّلُ الشَّيَاطِينُ ﴿١٨١﴾

221. Apakah akan Aku beritakan kepadamu, kepada siapa syaitan-syaitan itu turun?

الشَّيَاطِينُ asy-sya- yātinu syaitan- syaitan	تَنَزَّلُ tanazzalu turun	مَنْ man siapa	عَلَىٰ 'alā atas	أُنَبِّئُكُمْ unabbi'u- kum akan Aku beritakan padamu	هَلْ hal apakah
--	---------------------------------	----------------------	------------------------	--	-----------------------

Tanazzalu 'alā kulli affākin asīm,

تَنْزَلُ عَلَى كُلِّ أَفَّاكٍ أَشِيمٍ ﴿٣٢﴾

222. Mereka turun kepada tiap-tiap pendusta lagi yang banyak dosa,

أَشِيمٍ asīmin berdosa	أَفَّاكٍ affākin pendusta	كُلِّ kulli tiap-tiap	عَلَى 'alā atas	تَنْزَلُ tanazzalu turun
------------------------------	---------------------------------	-----------------------------	-----------------------	--------------------------------

yulqūnas-sam'a wa akšaruhum kā-zibūn.

يُلْقُونَ السَّمْعَ وَأَكْثُرُهُمْ كَاذِبُونَ ﴿٣٣﴾

223. mereka menghadapkan pendengaran (kepada syaitan) itu, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang pendusta.

كَاذِبُونَ kāzibūna orang-orang pendusta	أَكْثُرُهُمْ akšaruhum kebanyak- an mereka	وَ wa dan	السَّمْعَ as-sam'a pendengar- an	يُلْقُونَ yulqūna mereka mengha- dapkan
---	---	-----------------	---	---

Wasy-syu'arā'u yattabi'uhumul-gāwūn.

وَالشُّرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ ﴿٣٤﴾

224. Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat.

الْغَاوُونَ al-gāwūna orang-orang yang sesat	يَتَّبِعُهُمْ yattabi'uhum mengikuti mereka	الشُّرَاءُ asy-syu- 'arā'u penyair- penyair	وَ wa dan
---	--	---	-----------------

Alam tara annahum fī kulli wādiy yahīmūn,

أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ فِي كُلِّ وَادٍ يَهِيمُونَ ﴿٣٥﴾

225. Tidakkah kamu melihat bahwasanya mereka mengembara di tiap-tiap lembah<sup>30)</sup>,

وَادٍ wādin lembah	كُلِّ kulli tiap-tiap	فِي fī di	أَنَّهُمْ annahum bahwasanya mereka	تَرَى tara kamu melihat	أَلَمْ alam tidakkah
--------------------------	-----------------------------	-----------------	--	----------------------------------	----------------------------

يَهيمُونَ  
yahimūna  
mereka me-  
ngembara

wa annahum yaqūlūna mā lā yaf-  
'alūn,

وَأَنَّهُمْ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ ﴿٢٢٦﴾

226. dan bahwasanya mereka suka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakan(nya)?,

يَفْعَلُونَ yaf'alūna mereka kerjakan	لَا lā tidak	مَا mā apa	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka me- ngatakan	أَنَّهُمْ annahum bahwasanya mereka	وَ wa dan
--	--------------------	------------------	--	---	-----------------

illal-lazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣālihāti  
wa žakarullāha kašīraw wantašarū  
mim ba'di mā žulimū, wa saya'-  
lamul-lazīna žalamū ayya munqalabi  
y anqalibūn.

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَانْتَصَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا  
ظَلَمُوا وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَيَّ مُنْقَلَبٍ  
يَنْقَلِبُونَ ﴿٢٢٧﴾

227. kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman dan beramal saleh dan banyak menyebut Allah dan mendapat kemenangan sesudah menderita kezaliman. Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali.

الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣālihāti saleh	عَمِلُوا 'amilū beramal	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	إِلَّا illā kecuali
انْتَصَرُوا intašarū mendapat kemen- angan	وَ wa dan	كَثِيرًا kašīran banyak	اللَّهِ Allāha Allah	ذَكَرُوا žakarū menyebut	وَ wa dan

سَيَعْلَمُ saya'lamu akan me- ngetahui	وَ wa dan	ظَلَمُوا zūlimū dizalimi	مَا mā apa	بَعْدَ ba'di sesudah	مِنْ min dari
يَنْقَلِبُونَ yanqali- būna mereka kembali	مُنْقَلَبٍ munqalabin tempat kembali	أَيَّ ayya ke mana	ظَلَمُوا zalamū zalim	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	

سُورَةُ النَّامِلِ

AN-NAML (SEMUT)  
SURAT KE-27 : 93 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Tā sīn, tilka āyātul-Qur'āni wa kitābim mubīn,

طَسَّ تِلْكَ آيَاتُ الْقُرْآنِ وَكِتَابٍ مُبِينٍ ١

1. Tā sīn<sup>31)</sup> (Surat) ini adalah ayat-ayat Al Qur'an, dan (ayat-ayat) Kitab yang menjelaskan,

كِتَابٍ kitābin kitab	وَ wa dan	الْقُرْآنِ Al-Qur'āni Al Qur'an	آيَاتٍ āyātu ayat-ayat	تِلْكَ tilka itu	طَسَّ tā sīn tā sīn
-----------------------------	-----------------	---------------------------------------	------------------------------	------------------------	---------------------------

مُبِينٍ  
mubīnin  
yang men-  
jelaskan

hudaw wa busyrā lil-mu'minīn,

هُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ٢

2. untuk menjadi petunjuk dan berita gembira untuk orang-orang yang beriman,

لِلْمُؤْمِنِينَ lil-mu'mi- nīna bagi orang- orang yang beriman	بُشْرَىٰ busyrā berita gembira	وَ wa dan	هُدًى hudan petunjuk
---	---	-----------------	----------------------------



allazīna yuqīmūnaṣ-ṣalāta wa yu'-  
tūnaz-zakāta wa hum bil-ākhirati  
hum yūqinūn.

الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ  
بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٣﴾

3. (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat.

الزَّكَاةَ az-zakāta zakat	يُؤْتُونَ yu'tūna mereka menunaikan	وَ wa dan	الصَّلَاةَ aṣ-ṣalāta shalat	يُقِيمُونَ yuqīmūna mendirikan	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang
	يُوقِنُونَ yūqinūna mereka yakin	هُمْ hum mereka	بِالْآخِرَةِ bil-ākhirati dengan akhirat	هُمْ hum mereka	وَ wa dan

Innal-lazīna lā yu'minūna bil-ākhirati  
zayyannā lahum a'mālahum fa hum  
ya'mahūn.

إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ زَيَّاتٌ لَهُمْ  
أَعْمَالُهُمْ فَهُمْ يَعْمَهُونَ ﴿٤﴾

4. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada negeri akhirat, Kami jadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka, maka mereka bergelimang (dalam kesesatan).

زَيَّاتٌ zayyannā Kami jadi- kan me- mandang indah	بِالْآخِرَةِ bil-ākhirati dengan akhirat	يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
		يَعْمَهُونَ ya'mahūna mereka ke- bingungan	فَهُمْ fa hum maka mereka	أَعْمَالُهُمْ a'mālahum perbuatan- perbuatan mereka	لَهُمْ lahum bagi mereka

Ulā'ikal-lazīna lahum sū'ul-'azābi wa hum fil-ākhirati humul-akhsarūn.

أُولَئِكَ الَّذِينَ لَهُمْ سُوءُ الْعَذَابِ وَهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمُ الْأَخْسَرُونَ ﴿٥﴾

5. Mereka itulah orang-orang yang mendapat (di dunia) azab yang buruk dan mereka di akhirat adalah orang-orang yang paling merugi.

وَ	الْعَذَابِ	سُوءِ	لَهُمْ	الَّذِينَ	أُولَئِكَ
wa dan	al-'azābi siksa	sū'u yang buruk	lahum bagi mereka	allazīna orang- orang yang	ulā'ika mereka itu
	الْأَخْسَرُونَ	هُمْ	الْآخِرَةِ	فِي	هُمْ
	al-akhsarūna orang-orang yang paling merugi	hum mereka	al-ākhirati akhirat	fī di	hum mereka

Wa innaka latulaqqal-Qur'āna mil ladun ḥakīmīn 'alīm.

وَإِنَّكَ لَتَلْقَى الْقُرْآنَ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ عَلِيمٍ ﴿٦﴾

6. Dan sesungguhnya kamu benar-benar diberi Al Qur'an dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

لَدُنْ	مِنْ	الْقُرْآنِ	لَتَلْقَى	إِنَّكَ	وَ
ladun sisi	min dari	Al-Qur'āna Al Qur'an	latulaqqā benar-be nar diberi	innaka sesungguh- nya kamu	wa dan
				عَلِيمٍ	حَكِيمٍ
				'alīmīn Maha Me- ngetahui	ḥakīmīn Maha Bijaksana

Iz qāla Mūsā li ahlihī innī ānastu nārā, sa'ātikum minhā bi khabarin au ātikum bi syihābin qabasil la-'allakum taṣṭalūn.

إِذْ قَالَ مُوسَى لَأَهْلِي إِنِّي آنَسْتُ نَارًا  
سَأْتِيكُمْ مِنْهَا خَبِيرًا وَأُتِيكُمْ فِيهَا مِنْ قَبَسٍ  
لَعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ ﴿٧﴾

7. (Ingatlah) ketika Musa berkata kepada keluarganya : "Sesungguhnya aku melihat api. Aku kelak akan membawa kepadamu kabar daripadanya, atau aku membawa kepadamu suluh api supaya kamu dapat berdiang".

أَنْتُ ānastu aku melihat	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	لِأَهْلِي li ahlihī kepada ke- luarganya	مُوسَى Mūsā Musa	قَالَ qāla berkata	إِذْ iz ketika
أَتِيكُمْ ātikum aku mem- bawa padamu	أَوْ au atau	بِخَبْرٍ bi khabarin dengan kabar	مِنْهَا minhā darinya	سَأْتِيكُمْ sa'ātikum aku akan membawa padamu	نَارًا nāran api
		تَصْطَلُونُ taṣṭalūna kamu berdiang	لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	قَبَسٍ qabasin suluh api	بِشِهَابٍ bi syihābin dengan cahaya

Fa lammā jā'ahā nūdiya am būrika  
man fin-nāri wa man ḥaulahā, wa  
subḥānallāhi rabbil-'ālamīn.

فَلَمَّا جَاءَهَا نُودِيَ أَنْ بُورِكَ مِنْ فِي النَّارِ وَمَنْ  
حَوْلَهَا وَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٨﴾

8. Maka tatkala dia tiba di (tempat) api itu, diserulah dia : "Bahwa telah di-berkati orang-orang yang berada di dekat api itu, dan orang-orang yang berada di sekitarnya. Dan Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam".

مَنْ man orang	بُورِكَ būrika telah diberkahi	أَنْ an bahwa	نُودِيَ nūdiya diseru	جَاءَهَا jā'ahā datang padanya	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
وَ wa dan	حَوْلَهَا ḥaulahā di sekitar- nya	مَنْ man orang	وَ wa dan	النَّارِ an-nāri api	فِي fī di

الْعَالَمِينَ	رَبِّ	اللَّهِ	سُبْحَانَ
al-'ālamīna	rabbi	Allāhi	subhāna
semesta	Tuhan	Allah	Maha Suci
alam			

Yā Mūsā innahū anallāhul-'azīzul-ḥakīm,

يَا مُوسَى إِنَّهُ أَنَا اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ١

9. (Allah berfirman) : "Hai Musa, sesungguhnya Akulah Allah, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana,

الْعَزِيزُ	اللَّهُ	أَنَا	إِنَّهُ	مُوسَى	يَا
al-'azīzu	Allāhu	ana	innahū	Mūsā	yā
Maha	Allah	Aku	sesungguh-	Musa	hai
Perkasa			nya		

الْحَكِيمُ  
al-ḥakīmu  
Maha  
Bijaksana

wa alqi 'aṣāk, fa lammā ra'ahā tahtazzu ka annahā jānuw wallā mudbiraw wa lam yu'aqqib, yā Mūsā lā takhaf, innī lā yakhāfu ladayyal-mursalūn,

وَأَلْقِ عَصَاكَ فَلَمَّا رَأَاهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّى مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبْ يَا مُوسَى لَا تَخَفْ إني لا يخاف لدى المرسلون ١٠

10. dan lemparkanlah tongkatmu". Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seperti dia seekor ular yang gesit, lari-lah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. "Hai Musa, janganlah kamu takut. Sesungguhnya orang yang dijadikan rasul, tidak takut di hadapan-Ku.

تَهْتَزُّ	رَأَاهَا	فَلَمَّا	عَصَاكَ	أَلْقِ	وَ
tahtazzu	ra'ahā	fa lammā	'aṣāka	alqi	wa
bergerak-	melihatnya	maka	tongkatmu	lempar-	dan
gerak		tatkala		kanlah	

لَمْ lam tidak	وَ wa dan	مُدَبِّرًا mudbiran ke belak- kang	وَلِي wallā lari	جَانُّ jānnun ular	كَانَهَا ka annahā seakan- akan dia
إِنِّي innī sesungguh- nya Aku	تَخَفَّ takhaf kamu takut	لَا lā jangan	مُوسَى Mūsā Musa	يَا yā hai	يُعَقِّبُ yu' aqqib menoleh
		الرَّسُلُونَ al-mursalūna para rasul	لَدَيَّ ladayya di sisi-Ku	يَخَافُ yakhāfu takut	لَا lā tidak

illā man zalama summa baddala  
ḥusnam ba'da sū'in fa innī gafūrur  
rahīm.

إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ثُمَّ بَدَّلَ حَسَنًا بَعْدَ سُوِّءٍ  
فَإِنِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١١﴾

11. Tetapi orang yang berlaku zalim, kemudian ditukarnya kezalimannya dengan kebaikan (Allah akan mengampuninya); maka sesungguhnya Aku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

حُسْنًا ḥusnan kebaikan	بَدَّلَ baddala ditukar	ثُمَّ summa kemudian	ظَلَمَ zalama zalim	مَنْ man orang	إِلَّا illā kecuali
رَحِيمٌ rahīmun Maha Penyayang	غَفُورٌ gafūrun Maha Pengampun	فَإِنِّي fa innī maka se- sungguh- nya Aku	سُوِّءٍ sū'in keburukan	بَعْدَ ba'da sesudah	

Wa adkhil yadaka fī jaibika takh-  
ruj baidā'a min gairi sū'in fī tis'i  
āyātin ilā Fir'auna wa qaumih, in-  
nahum kānū qauman fāsiqīn.

وَادْخُلْ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ تَخْرُجُ بَيْضَاءَ  
مِنْ غَيْرِ سُوِّءٍ فِي تِسْعِ آيَاتٍ إِلَى فِرْعَوْنَ  
وَقَوْمِهِ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ ﴿١١﴾

12. Dan masukkanlah tanganmu ke leher bajumu<sup>32)</sup>, niscaya ia akan ke luar putih (bersinar) bukan karena penyakit. (Kedua mukjizat ini) termasuk sembilan buah mukjizat (yang akan dikemukakan) kepada Fir'aun dan kaumnya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik".

خَرَجَ takhruj kamu ke- luarkan	جَيْبِكَ jaibika leher bajumu	فِي fī ke	يَدِكَ yadaka tanganmu	أَدْخَلَ adkhill masuk- kanlah	وَ wa dan
تِسْعَ tis'i sembilan	فِي fī dalam	سُوءٍ sū'in penyakit	غَيْرٍ gairi bukan	مِنْ min dari	بَيْضَاءَ baidā'a putih
إِنَّهُمْ innahum sesungguh- nya mereka	قَوْمِهِ qaumihi kaumnya	وَ wa dan	فِرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun	إِلَى ilā kepada	آيَاتٍ āyātin mukjizat
			فَاسِقِينَ fāsiqīna mereka fasik	قَوْمًا qauman kaum	كَانُوا kānū adalah mereka

Fa lammā jā'athum āyātunā mub-  
siratan qālū hāzā sihrum mubīn.

فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ آيَاتُنَا مُبْصِرَةً قَالُوا  
هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ ﴿٣٢﴾

13. Maka tatkala mukjizat-mukjizat Kami yang jelas itu sampai kepada me-  
reka, berkatalah mereka : "Ini adalah sihir yang nyata".

هَذَا hāzā ini	قَالُوا qālū mereka berkata	مُبْصِرَةً mubširatan yang jelas	آيَاتُنَا āyātunā mukjizat- mukjizat Kami	جَاءَتْهُمْ jā'athum datang pa- da mereka	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
----------------------	--------------------------------------	--	---	--	---

مُبِينٌ  
mubīnun  
yang nyata

سِحْرٌ  
sihrun  
sihir

Wa jahadū bihā wastaiqanathā an-  
fusuhum zulmaw wa ‘uluwwā, fan-  
zur kaifa kāna ‘āqibatul-mufsidīn.

وَجَاهِدُوا بِهَا وَأَسْتَيْقِنَتْهَا أَنْفُسُهُمْ ظُلْمًا  
وَعُلُوًّا فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ ﴿١٤﴾

14. Dan mereka mengingkarinya karena kezaliman dan kesombongan (me-  
reka) padahal hati mereka meyakini (kebenaran)nya. Maka perhatikanlah  
betapa kesudahan orang-orang yang berbuat kebinasaan.

أَنْفُسُهُمْ  
anfusuhum  
diri  
mereka

أَسْتَيْقِنَتْهَا  
istaiqanathā  
meyakini-  
nya

وَ  
wa  
dan

بِهَا  
bihā  
dengan-  
nya

جَاهِدُوا  
jahadū  
mereka  
mencingkari

وَ  
wa  
dan

كَانَ  
kāna  
adalah dia

كَيْفَ  
kaifa  
bagaimana

فَانظُرْ  
fanzur  
maka per-  
hatikanlah

عُلُوًّا  
uluwwan  
kesom-  
bongan

وَ  
wa  
dan

ظُلْمًا  
zulman  
kezaliman

الْمُفْسِدِينَ  
al-mufsi-  
dīna  
orang-  
orang yang  
berbuat  
kerusakan

عَاقِبَةٌ  
‘āqibatu  
kesudahan

Wa laqad ātainā Dāwūda wa  
Sulaimāna ‘ilmā, wa qālal-ḥamdu  
lillāhil-laẓī faḍḍalanā ‘alā kaṣīrim  
min ‘ibādihil-mu‘minīn.

وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا وَقَالَا  
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَنَا عَلَى كَثِيرٍ مِّنْ  
عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٥﴾

15. Dan sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Daud dan Sulai-  
man; dan keduanya mengucapkan : "Segala puji bagi Allah yang melebihkan  
kami dari kebanyakan hamba-hamba-Nya yang beriman".

سُلَيْمَانَ Sulaimāna Sulaiman	وَ wa dan	دَاوُدَ Dāwūda Daud	آتَيْنَا ātainā Kami telah memberi	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
الَّذِي allaẓī yang	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	الْحَمْدُ al-ḥamdu segala puji	قَالَا qālā keduanya berkata	وَ wa dan	عِلْمًا 'ilmān ilmu
الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi- nīna orang- orang yang beriman	عِبَادِهِ 'ibādihi hamba- hamba- Nya	مِنْ min dari	كَثِيرٍ kaṣīrin kebanyak- an	عَلَى 'alā atas	فَضَّلَنَا faḍḍalanā telah me- lebihkan kami

Wa warīsa Sulaimānu Dāwūda wa qāla yā ayyuhan-nāsu 'ullimnā mantiqat-ṭairi wa ūtinā min kulli syai', inna hāzā lahuwal-faḍlul-mubīn.

وَوَرِثَ سُلَيْمَانُ دَاوُدَ وَقَالَ يَا أَيُّهَا  
النَّاسُ عُلِّمْنَا مَنْطِقَ الطَّيْرِ وَأُوتِينَا مِنْ  
كُلِّ شَيْءٍ إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ ﴿١٦﴾

16. Dan Sulaiman telah mewarisi Daud<sup>33)</sup>, dan dia berkata : "Hai manusia, kami telah diberi pengertian tentang suara burung dan kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) ini benar-benar suatu karunia yang nyata".

قَالَ qāla berkata	وَ wa dan	دَاوُدَ Dāwūda Daud	سُلَيْمَانَ Sulaimānu Sulaiman	وَرِثَ warīṣa telah mewarisi	وَ wa dan
وَ wa dan	الطَّيْرِ aṭ-ṭairi burung	مَنْطِقَ mantiqa perkataan	عُلِّمْنَا 'ullimnā kami telah diberi pe- ngertian	النَّاسِ an-nāsu manusia	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai



هَذَا hāzā ini	إِنَّ inna sesungguhnya	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala	مِنْ min dari	أُوتِينَا ūtīnā kami diberi
			الْمُبِينُ al-mubīnu yang nyata	الْفَضْلُ al-faḍlu karunia	لَهُ lahuwa benar-benar dia

Wa ḥusyira li Sulaimāna junūduhū minal-jinni wal-insi waṭ-tairi fa hum yūza'un.

وَحُشِرَ لِسُلَيْمَانَ جُنُودُهُ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ  
وَالطَّيْرِ فَهُمْ يُوزَعُونَ ﴿١٧﴾

17. Dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan).

الْجِنِّ al-jinni jin	مِنْ min dari	جُنُودُهُ junūduhū tentaranya	لِسُلَيْمَانَ li Sulaimāna untuk Sulaiman	حُشِرَ ḥusyira dihimpunkan	وَ wa dan
يُوزَعُونَ yūza'unā mereka diatur	فَهُمْ fa hum maka mereka	الطَّيْرِ aṭ-tairi burung	وَ wa dan	الْإِنْسِ al-insi manusia	وَ wa dan

Ḥattā izā ataw 'alā wādin-namli qālat namlatuy yā ayyuhan-namlud-khulū masākinakum, lā yaḥṭimānakum Sulaimānu wa junūduhū wa hum lā yasy'urūn.

حَتَّىٰ إِذَا اتَّوَعَلَىٰ وَإِذِ النَّملُ قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا  
النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسَاكِنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ  
سُلَيْمَانُ وَجُنُودُهُ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٨﴾

18. Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut : "Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari";

النَّمْلُ an-namli semut	وَادٍ wādin lembah	عَلَى 'alā atas	أَتَوْا ataw mereka sampai	إِذَا izā apabila	حَتَّى ḥattā sehingga
مَسَاكِنَهُمْ masāki- nakum sarang- sarangmu	ادْخُلُوا udkhulū masuklah	النَّمْلُ an-namlu semut	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai	نَمَلَةٌ namlatun seekor semut	قَالَتْ qālat berkata
وَ wa dan	جُنُودَهُ junūduhū tentaranya	وَ wa dan	سُلَيْمَانُ Sulaimānu Sulaiman	يَحِطْمَنَّكُمْ yaḥṭimn- nakum menginjak- mu	لَا lā tidak
			يَشْعُرُونَ yasy'urūna mereka menyadari	لَا lā tidak	هُمْ hum mereka

Fa tabassama dāhikam min qaulihā wa qāla rabbi auzi'nī an asykura ni'matal-latī an'amta 'alayya wa 'alā wālidayya wa an a'mala ṣālihan tarḍāhu wa adkhillnī bi rahmatika fī 'ibādikaṣ-ṣāliḥīn.

فَتَبَسَّ ضَاحِكًا مِّنْ قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ  
أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ  
عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ  
وَادْخُلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ﴿١٩﴾

19. maka dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdoa : "Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap bersyukur nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh".

قَالَ qāla berkata	وَ wa dan	قَوْلَهَا qaulihā perkataan-nya	مِنْ min dari	ضَاحِكًا dāhikan tertawa	فَتَبَسَّمَ fa tabas-sama maka dia tersenyum
أَنْعَمْتَ an' amta telah Engkau anugerahkan	الَّتِي allatī yang	نِعْمَتِكَ ni' mataka nikmat-Mu	أَنْ أَشْكُرُ an asykura untuk tetap bersyukur	أَوْزِعَنِي auzi' nī berilah aku ilham	رَبِّ rabbi Tuhanku
أَنْ أَعْمَلَ an a' mala supaya aku mengerjakan	وَ wa dan	وَالِدَيَّ wālidayya kedua orang tuaku	عَلَى 'alā atas	وَ wa dan	عَلَيَّ 'alayya atasku
فِي fī dalam	بِرَحْمَتِكَ bi rahma-tika dengan rahmat-Mu	أَدْخِلْنِي adkhilnī masukkanlah aku	وَ wa dan	تَرْضَاهُ tardāhu Engkau meridhainya	صَالِحًا ṣālihan amal saleh
				الصَّالِحِينَ aṣ-ṣālihinā orang-orang yang saleh	عِبَادِكَ 'ibādika hamba-hamba-Mu

Wa tafaqqadaṭ-ṭaira fa qāla māliya lā aral-hud-huda am kāna minal-gā'ibin.

وَتَفَقَّدَ الطَّيْرَ فَقَالَ مَا لِيَ لَا أَرَى الْهَدْيَ  
أَمْ كَانَ مِنَ الْغَائِبِينَ ﴿٣٤﴾

20. Dan dia memeriksa burung-burung lalu berkata : "Mengapa aku tidak melihat hud-hud<sup>34)</sup>, apakah dia termasuk yang tidak hadir.

لَا lā tidak	مَا لِي māliya mengapa aku	فَقَالَ fa qāla lalu berkata	الطَّيْرَ at-taira burung	تَفَقَّدَ tafaqqada dia me- meriksa	وَ wa dan
الْغَائِبِينَ al-gā'ibina yang tidak hadir	مِنْ min dari	كَانَ kāna adalah dia	أَمْ am ataukah	الْهُدُودَ al-hud-huda hud-hud	أَرَى arā aku melihat

La'u'azzibannahū 'azāban syadīdan  
au la'azbahannahū au laya'tiyannī bi  
sultānim muḃin.

لَأَعَذِّبَنَّكَ عَذَابًا شَدِيدًا أَوْ لَأَذِجَنَّكَ  
أَوْ لِيَأْتِيَنَّكَ بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ﴿٧١﴾

21. Sungguh aku benar-benar akan mengazabnya dengan azab yang keras, atau benar-benar menyembelihnya kecuali jika benar-benar dia datang kepadaku dengan alasan yang terang".

أَوْ au  atau	لَأَذِجَنَّكَ la'azba- hannahū benar- benar aku menyem- belihnya	أَوْ au  atau	شَدِيدًا syadīdan  yang keras	عَذَابًا 'azāban  siksa	لَأَعَذِّبَنَّكَ la'u'azzi- bannahū benar- benar aku akan me- nyiksanya
			مُّبِينٍ mubīnin yang nyata	بِسُلْطَانٍ bi sultānin dengan alasan	لِيَأْتِيَنَّكَ laya'tiyannī benar-be- nar dia da- tang padaku

Fa makaṣa gaira ba'īdin fa qāla  
aḥattu bimā lam tuḥit bihī wa ji-  
tuka min Saba'im bi naba'iy yaqin.

فَمَكَثَ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقَالَ أَحَطْتُ بِمَا لَمْ  
تَحِطُ بِهِ وَجِئْتُكَ مِنْ سَبَأٍ بِنَبَأٍ يَقِينٍ ﴿٧٢﴾

22. Maka tidak lama kemudian (datanglah hud-hud), lalu ia berkata : "Aku telah mengetahui sesuatu yang kamu belum mengetahuinya dan kubawa kepadamu dari negeri Saba<sup>(35)</sup> suatu berita penting yang diyakini.

بِمَا bimā dengan apa	أَحَطْتُ aḥattu aku telah mengetahui	فَقَالَ fa qāla lalu berkata	بَعِيدٍ ba'īdin jauh	عَيْرٍ gaira tidak	فَمَكَثَ fa makasa maka tinggal
مِنْ min dari	جِئْتُكَ ji'tuka aku datang padamu	وَ wa dan	بِهِ biḥi dengan- nya	تُحِطُ tuḥit kamu me- ngetahui	لَمْ lam belum
			يَقِينٍ yaqīnin diyakini	بِنَبَأٍ bi naba'in dengan berita	سَبَا Saba'in Saba'

Innī wajattumra'atan tamlikuhum  
wa ūtiyat min kulli syai'iw wa lahā  
'arsyun 'azīm.

إِنِّي وَجَدْتُ امْرَأَةً تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِنْ  
كُلِّ شَيْءٍ وَلَهَا عَرْشٌ عَظِيمٌ ﴿٣٦﴾

23. Sesungguhnya aku menjumpai seorang wanita<sup>36)</sup> yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta mempunyai singgasana yang besar.

أُوتِيَتْ ūtiyat dia di- anugerahi	وَ wa dan	تَمْلِكُهُمْ tamlikuhum memerintah mereka	امْرَأَةً imra'atan seorang wanita	وَجَدْتُ wajattu aku men- dapati	إِنِّي innī sesungguh- nya aku
عَرْشٍ 'arsyun singgasana	لَهَا lahā baginya	وَ wa dan	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala	مِنْ min dari
					عَظِيمٍ 'azīmun yang besar

Wajattuhā wa qaumahā yasjudūna  
 lisy-syamsi min dūnillāhi wa zay-  
 yana lahumusy-syaitānu a'mālahum  
 fa ṣaddahum 'anis-sabīli fa hum  
 lā yahtadūn,

وَجَدْتَهَا وَقَوْمَهَا يَسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ مِنْ  
 دُونِ اللَّهِ وَزَيْنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ  
 فَصَادَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ فَهُمْ لَا يَهْتَدُونَ ﴿٢٤﴾

24. Aku mendapati dia dan kaumnya menyembah matahari, selain Allah; dan syaitan telah menjadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka lalu menghalangi mereka dari jalan (Allah), sehingga mereka tidak dapat petunjuk,

مِنْ min dari	لِلشَّمْسِ lisy-syamsi pada matahari	يَسْجُدُونَ yasjudūna mereka me- nyembah	قَوْمَهَا qaumahā kaumnya	وَ wa dan	وَجَدْتَهَا wajattuhā aku men- dapatinya
الشَّيْطَانُ asy-syaitānu syaitan	لَهُمْ lahum pada mereka	زَيْنَ zayyana menjadikan meman- dang indah	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain
لَا lā tidak	فَهُمْ fa hum maka mereka	السَّبِيلِ as-sabīli jalan	عَنْ 'an dari	فَصَادَّهُمْ fa ṣadda- hum lalu meng- halangi mereka	أَعْمَالَهُمْ a'mālahum amalan- amalan mereka
					يَهْتَدُونَ yahtadūna mereka mendapat petunjuk

allā yasjudū lillāhil-laẓī yukhrijul-  
 khab'a fis-samāwāti wal-ardī wa  
 ya'lamu mā tukhfūna wa mā tu-  
 linūn.

أَلَا يَسْجُدُ لِلَّهِ الَّذِي يُخْرِجُ الْخَبْءَ فِي السَّمَوَاتِ  
 وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُخْفُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ ﴿٢٥﴾

25. agar mereka tidak menyembah Allah yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi<sup>37)</sup> dan yang mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan.

الْخَبْءِ al-khab'a tersembunyi	يُخْرِجُ yukhriju mengeluarkan	الَّذِي allazī yang	لِلَّهِ lillāhi pada Allah	يَسْجُدُوا yasjudū mereka menyembah	أَلَّا allā agar tidak
يَعْلَمُ ya'lamu Dia mengetahui	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di
تُعَلِّنُونَ tu'linūna kamu nyatakan	مَا mā apa	وَ wa dan	تُخْفُونَ tukhfūna kamu sembunyikan	مَا mā apa	

Allāhu lā ilāha illā huwa rabbul-  
'Arsyil-'azīm.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿٣٧﴾

26. Allah, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Dia, Tuhan Yang mempunyai Arsy yang besar".

رَبُّ rabbu Tuhan	هُوَ huwa Dia	إِلَّا illā kecuali	إِلَهٍ ilāha Tuhan	لَا lā tiada	اللَّهُ Allāhu Allah
				الْعَظِيمِ al-'azīmi yang besar	الْعَرْشِ al-'Arsyi Arsy

Qāla sananzuru a şadaqta am kunta  
minal-kāzibīn.

قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكَاذِبِينَ ﴿٣٨﴾

27. Berkata Sulaiman : "Akan kami lihat, apa kamu benar, atukah kamu termasuk orang-orang yang berdusta.

مِنْ min dari	كُنْتَ kunta adalah kamu	أَمْ am ataukah	أَصَدَقْتَ a ṣadaqta apakah kamu benar	سَنَنْظُرُ sananzuru akan kami lihat	قَالَ qāla berkata
---------------------	-----------------------------------	-----------------------	---	---	--------------------------

الْكَاذِبِينَ  
al-kāzibīna  
orang-orang  
yang dusta

Izhab bi kitābī hāzā fa alqih ilaihim  
ṣumma tawalla ‘anhum fanzur māzā  
yarji‘un.

إِذْهَبْ بِكِتَابِي هَذَا فَاَلْقِهَا إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ  
عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾

28. Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan".

ثُمَّ ṣumma kemudian	إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	فَاَلْقِهَا fa alqih lalu lem- parkanlah	هَذَا hāzā ini	بِكِتَابِي bi kitābī dengan suratku	إِذْهَبْ izhab pergilah
يَرْجِعُونَ yarji‘ūna mereka bicarakan	مَاذَا māzā apa	فَانظُرْ fanzur lalu per- hatikanlah	عَنْهُمْ ‘anhum dari mereka	تَوَلَّ tawalla berpaling- lah	

Qālat yā ayyuhal-mala'u innī ulqiya  
ilayya kitābun karīm.

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُؤِإِنِّي أُلْقِيَ إِلَيْكِ كِتَابٌ  
كَرِيمٌ ﴿٢٩﴾

29. Berkata ia (Balqis) : "Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia.

إِلَيْ ilayya kepadaku	أُلْقِيَ ulqiya telah dijatuhkan	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	الْمَلَأُؤِ al-mala'u pembesar- pembesar	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai	قَالَتْ qālat berkata
------------------------------	---	---	---	----------------------------------	-----------------------------



كَرِيمٌ  
karimun  
yang mulia

كِتَابٌ  
kitābun  
surat

Innahū min Sulaimāna wa innahū  
bismillāhir-rahmānir-rahīm,

إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ  
الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾

30. Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya :  
"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ  
bismi  
dengan  
nama

إِنَّهُ  
innahū  
sesungguh-  
nya dia

وَ  
wa  
dan

سُلَيْمَانَ  
Sulaimāna  
Sulaiman

مِنْ  
min  
dari

إِنَّهُ  
innahū  
sesungguh-  
nya dia

الرَّحِيمِ  
ar-rahīmi  
Maha  
Penyayang

الرَّحْمَنِ  
ar-rahmāni  
Maha  
Pemurah

اللَّهِ  
Allāhi  
Allah

allā ta'lū 'alayya wa'tūnī muslimīn.

الْأَتَقُوا عَلَيَّ وَأَتُونِي مُسْلِمِينَ ﴿٣١﴾

31. Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong kepadaku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri".

مُسْلِمِينَ  
muslimīna  
orang-orang  
yang ber-  
serah diri

وَأَتُونِي  
wa'tūnī  
dan datang-  
lah padaku

عَلَيَّ  
'alayya  
atasku

تَقُولُوا  
ta'lū  
kamu ber-  
laku som-  
bong

أَلَّا  
allā  
bahwa  
jangan

Qālat yā ayyuhal-mala'u aftūnī fī  
amrī, mā kuntu qāṭi'atan amran  
ḥattā tasyhadūn.

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَفْتُونِي فِي أَمْرِي مَا كُنْتُ  
قَاطِعَةً أَمْرًا حَتَّى تَشْهَدُونِ ﴿٣٢﴾

32. Berkata dia (Balqis) : "Hai para pembesar berilah aku pertimbangan da-  
lam urusanku (ini) aku tidak pernah memutuskan sesuatu persoalan sebelum  
kamu berada dalam majelis(ku)".

<p>أَمْرِي amrī urusanku</p>	<p>فِي fī dalam</p>	<p>أَفْتُونِي aftūnī berilah aku pertim- bangan</p>	<p>الْمَلَأُوا al-mala'u para pembesar</p>	<p>يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai</p>	<p>قَالَتْ qālat berkata</p>
<p>تَشْهَدُونَ tasyhadūni kamu me- nyaksikan- ku</p>	<p>حَتَّى ḥattā sehingga</p>	<p>أَمْرًا amran persoalan</p>	<p>قَاطِعَةً qāṭi'atan memutus- kan</p>	<p>كُنْتُ kuntu adalah aku</p>	<p>مَا mā tidak</p>

Qālū nahnu ulū quwwatiw wa ulū ba'sin syadīdiw wal-amru ilaiki fanzurī māzā ta'murīn.

قَالُوا نَحْنُ أَوْلُو قُوَّةٍ وَأَوْلُوا بِأَسِّ شَدِيدٍ  
وَالْأَمْرُ إِلَيْكَ فَانظُرْ مَاذَا تَأْمُرِينَ ﴿٣٣﴾

33. Mereka menjawab : "Kita adalah orang-orang yang memiliki kekuatan dan (juga) memiliki keberanian yang sangat (dalam peperangan), dan keputusan berada di tanganmu; maka pertimbangkanlah apa yang akan kamu perintahkan".

<p>شَدِيدٍ syadīdin yang sangat</p>	<p>أَوْلُوا بِأَسِّ ulū ba'sin orang-orang yang mem- punyai ke- beranian</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>أَوْلُو قُوَّةٍ ulū quw- watin orang-orang yang mem- punyai kekuatan</p>	<p>نَحْنُ nahnu kita</p>	<p>قَالُوا qālū mereka berkata</p>
<p>تَأْمُرِينَ ta'murīna kamu pe- rintahkan</p>	<p>مَاذَا māzā apa</p>	<p>فَانظُرْ fanzurī maka per- timbang- kanlah</p>	<p>إِلَيْكَ ilaiki kepadamu</p>	<p>الْأَمْرُ al-amru keputusan</p>	<p>وَ wa dan</p>

Qālat innal-mulūka izā dakhālū qaryatan afsadūhā wa ja'alū a'iz-zata ahlihā azillah, wa kazālika yaf'alūn.

قَالَتْ إِنَّ الْمُلُوكَ إِذَا دَخَلُوا قَرْيَةً  
أَفْسَدُوهَا وَجَعَلُوا أَعِزَّةَ أَهْلِهَا أَذِلَّةً  
وَكَذَلِكَ يَفْعَلُونَ ﴿٣٤﴾

34. Dia berkata : "Sesungguhnya raja-raja apabila memasuki suatu negeri, niscaya mereka membinasakannya, dan menjadikan penduduknya yang mulia jadi hina; dan demikian pulalah yang akan mereka perbuat.

قَرِيَّةٌ qaryatan negeri	دَخَلُوا dakhālū mereka memasuki	إِذَا izā apabila	الْمُلُوكِ al-mulūka raja-raja	إِنَّ inna sesungguh- nya	قَالَتْ qālat berkata
أَذِلَّةً azillatan kehinaan	أَهْلَهَا ahlihā penduduk- nya	أَعَزَّةً a'izzata kemuliaan	جَعَلُوا ja'alū mereka menjadikan	وَ wa dan	أَفْسَدُوهَا afsadūhā membina- sakannya
			يَفْعَلُونَ yaf'alūna mereka berbuat	كَذَلِكَ kazālika demikian- lah	وَ wa dan

Wa innī mursilatun ilaihim bi hadiyyatin fa nāziratum bima yarji'ul-mursalūn.

وَإِنِّي مُرْسِلَةٌ إِلَيْهِمْ بِهَدِيَّةٍ فَنَظِرَةٌ  
بِمَا يَرْجِعُ الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٠﴾

35. Dan sesungguhnya aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah, dan (aku akan) menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh utusan-utusan itu".

فَنَظِرَةٌ fa nāzi- raturun maka menunggu	بِهَدِيَّةٍ bi hadiy- yatin dengan hadiah	إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	مُرْسِلَةٌ mursilatun mengutus	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	وَ wa dan
			الْمُرْسَلُونَ al-mursa- lūna utusan- utusan	يَرْجِعُ yarji'u kembali	بِمَا bima dengan apa

Fa lammā jā'a Sulaimāna qāla a tumiddūnani bi mālin famā ātāni-yallāhu khairum-mimmā ātakum, bal antum bi hadiyyatikum tafrahūn.

فَلَمَّا جَاءَ سُلَيْمَانَ قَالَ أَتَيْتُكُمْ بِمَالٍ فَآتَانِي  
اللَّهُ خَيْرًا مِّمَّا آتَيْتُكُمْ تَفْرَحُونَ ﴿٣٦﴾

36. Maka tatkala utusan itu sampai kepada Sulaiman, Sulaiman berkata : "Apakah (patut) kamu menolong aku dengan harta? maka apa yang diberikan Allah kepadaku lebih baik daripada apa yang diberikan-Nya kepadamu; tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu.

بِمَالٍ bi mālin dengan harta	أَتَيْتُكُمْ a tumid- dūnani apakah kamu me- nolongku	قَالَ qāla berkata	سُلَيْمَانَ Sulaimāna Sulaiman	جَاءَ jā'a datang	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
آتَاكُمْ ātākum diberikan padamu	مِمَّا mimmā dari apa	خَيْرًا khairun lebih baik	اللَّهُ Allāhu Allah	آتَانِي ātāniya diberikan padaku	فَمَا famā maka apa
تَفْرَحُونَ tafrahūna kamu bangga	بِهِدْيَتِكُمْ bi hadiy- yatikum dengan hadiahmu	أَنْتُمْ antum kamu	بَلْ bal tetapi		

Irji' ilaihim fa lana'tiyannahum bi junūdil lā qibala lahum bihā wa lanukhrijannahum minhā azillataw wa hum ṣāgirūn.

ارْجِعْ إِلَيْهِمْ فَلَنَأْتِيَنَّهُمْ بِجُنُودٍ لَّا قِبَالَ لَهُمْ بِهَا  
وَلَنُخْرِجَنَّهُمْ مِنْهَا أَذِلَّةً وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٣٧﴾

37. Kembalilah kepada mereka sungguh kami akan mendatangi mereka dengan bala tentara yang mereka tidak kuasa melawannya, dan pasti kami akan mengusir mereka dari negeri itu (Saba') dengan terhina dan mereka menjadi (tawanan-tawanan) yang hina dina".

قَبْلَ qibala kuasa	لَا lā tidak	بِجُنُودٍ bi junūdīn dengan bala tentara	فَلَنَأْتِيَنَّهُمْ fa lana'ti-yannahum maka sungguh kami mendatanginya mereka	إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	ارْجِعْ irji' kembalilah
أَذِلَّةً azillatan kehinaan	مِنْهَا minhā darinya	لَنُخْرِجَنَّهُمْ lanukhri-jannahum pasti kami mengusir mereka	وَ wa dan	بِهَا bihā dengannya	لَهُمْ lahum bagi mereka
			صَاغِرُونَ ṣāgirūna orang-orang yang hina	هُمْ hum mereka	وَ wa dan

Qāla yā ayyuhal-mala'u ayyukum ya'tinī bi 'arsiyhā qabla ay ya'tūnī muslimīn.

قَالَ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ الْأَيْمَنُ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ الْأَيْمَنُ بِعَرْشِي قَبْلَ  
أَنْ يَأْتُونِي مُسْلِمِينَ ﴿٧٨﴾

38. Berkata Sulaiman : "Hai pembesar-pembesar, siapakah di antara kamu sekalian yang sanggup membawa singgasananya kepadaku sebelum mereka datang kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri".

بِعَرْشِيهَا bi 'arsiyhā dengan singgasananya	يَأْتِينِي ya'tinī membawa padaku	أَيْمَنُ ayyukum siapa di antaramu	الْمَلَأُ al-mala'u pembesar-pembesar	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai	قَالَ qāla berkata
			مُسْلِمِينَ muslimīna orang-orang yang berserah diri	أَنْ يَأْتُونِي an ya'tūnī mereka datang padaku	قَبْلَ qabla sebelum

Qāla ‘Ifritum minal-jinni ana ātika bihī qabla an taqūma mim maqāmik, wa innī ‘alaihi laqawiyyun amin.

قَالَ عَفْرَيْتُ مِنَ الْجِنِّ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ تَقُومَ  
مِنْ مَقَامِكَ وَإِنِّي عَلَيْهِ لَقَوِيٌّ أَمِينٌ ﴿٣٩﴾

39. Berkata Ifrit (yang cerdik) dari golongan jin : "Aku akan datang kepadamu dengan membawa singgasana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu; sesungguhnya aku benar-benar kuat untuk membawanya lagi dapat dipercaya".

آتِيكَ ātika aku datang padamu	أَنَا ana aku	الْجِنِّ al-jinni jin	مِنْ min dari	عَفْرَيْتُ 'Ifritun Ifrit	قَالَ qāla berkata
وَ wa dan	مَقَامِكَ maqāmika tempatmu	مِنْ min dari	أَنْ تَقُومَ an taqūma kamu berdiri	قَبْلَ qabla sebelum	بِهِ bihī dengan- nya
		أَمِينٌ aminun dipercaya	لَقَوِيٌّ laqawiyyun benar- benar kuat	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	إِنِّي innī sesungguh- nya aku

Qālal-lazī ‘indahū ‘ilmum minal-kitābi ana ātika bihī qabla ay yartada ilaika ṭarfuk, fa lammā ra’āhu mustaqirran ‘indahū qāla hāzā min faḍli rabbī, li yabluwanī a asyukuru am akfur, wa man syakara fa innamā yasykuru li nafsih, wa man kafara fa inna rabbī ganiyyun karīm.

قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ فَلَمَّا رَأَاهُ مُسْتَقِرًّا عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي أَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ ﴿٤٠﴾

40. Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab<sup>38)</sup> : "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, ia pun berkata : "Ini termasuk karunia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia".

الْكِتَابِ al-kitāb Al Kitab	مِنْ min dari	عِلْمٍ 'ilmun ilmu	عِنْدَهُ 'indahū di sisinya	الَّذِي allażī orang yang	قَالَ qāla berkata
إِلَيْكَ ilaika padamu	أَنْ يَرْتَدَّ ay yartadda berkedip	قَبْلَ qabla sebelum	بِهِ bihi dengan- nya	أَتَيْكَ atika aku datang padamu	أَنَا ana aku
قَالَ qāla berkata	عِنْدَهُ 'indahū di sisinya	مُسْتَقِرًّا mustaqirran terletak	رَأَاهُ ra'āhu melihatnya	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala	طَرَفُكَ ṭarfuka matamu
ءَأَشْكُرُ a asyкуру apakah aku bersyukur	لِيَبْلُوَنِي li yablu- wani untuk men- coba aku	رَبِّي rabbi Tuhanku	فَضْلٍ faḍli karunia	مِنْ min dari	هَذَا hāzā ini
فَإِنَّمَا fa innamā maka se- sungguhnya	شَكَرًا syakara bersyukur	مَنْ man siapa	وَ wa dan	أَكْفُرُ akfuru aku meng- ingkari	أَمْ am atau
فَإِنَّ fa inna maka se- sungguhnya	كَفَرًا kafara ingkar	مَنْ man siapa	وَ wa dan	لِنَفْسِهِ li nafsihi untuk dirinya	يَشْكُرُ yasyкуру dia ber- syukur
			كَرِيمٍ karimun Maha Mulia	عَنِّي ganiyyun Maha Kaya	رَبِّي rabbi Tuhanku

Qāla nakkirū lahā ‘arsyahā nanzur a tahtadī am takūnu minal-lażīna lā yahtadūn.

قَالَ نَكِّرُوا لَهَا عَرْشَهَا نَنْظُرْ أَتَهْتَدِي أَمْ تَكُونُ مِنَ الَّذِينَ لَا يَهْتَدُونَ ﴿٤١﴾

41. Dia berkata : "Rubahlah baginya singgasananya; maka kita akan melihat apakah dia mengenal atautkah dia termasuk orang-orang yang tidak mengenal(nya)".

أَتَهْتَدِي a tahtadī apakah dia menegal	نَنْظُرْ nanzur kita melihat	عَرْشَهَا 'arsyahā singgasa- nanya	لَهَا lahā baginya	نَكِّرُوا nakkirū rubahlah	قَالَ qāla berkata
يَهْتَدُونَ yahtadūna mereka menegal	لَا lā tidak	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	مِنْ min dari	تَكُونُ takūnu adalah dia	أَمْ am ataukah

Fa lammā jā'at qīla a hākazā 'ar-syuk, qālat ka annahū hū, wa ūtinā-l-'ilma min qablihā wa kunnā muslimīn.

فَلَمَّا جَاءَتْ قِيلَ أَهَكَذَا عَرْشُكَ قَالَتْ  
كَانَ هُوَ وَأُوتِينَا الْعِلْمَ مِنْ قَبْلِهَا وَكُنَّا  
مُسْلِمِينَ ﴿٤٢﴾

42. Dan ketika Balqis datang, ditanyakanlah kepadanya : "Serupa inikah singgasanamu?" Dia menjawab : "Seakan-akan singgasana ini singgasanaku, kami telah diberi pengetahuan sebelumnya<sup>39)</sup> dan kami adalah orang-orang yang berserah diri".

قَالَتْ qālat berkata	عَرْشُكَ 'arsyuki singgasa- namu	أَهَكَذَا a hākazā serupa inikah	قِيلَ qīla dikatakan	جَاءَتْ jā'at datang	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
مِنْ min dari	الْعِلْمَ al-'ilma pengeta- huan	أُوتِينَا ūtīnā kami telah diberi	وَ wa dan	هُوَ huwa dia	كَانَ ka annahū seakan- akan dia



مُسْلِمِينَ muslimīna orang-orang yang ber- serah diri	كُنَّا kunnā adalah kami	وَ wa dan	قَبْلَهَا qablihā sebelum- nya
--	-----------------------------------	-----------------	---

Wa saddahā mā kānat ta'budu min dūnillāh, innahā kānat min qaumin kāfirīn.

وَصَدَّهَا مَا كَانَتْ تَعْبُدُ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنَّهَا  
كَانَتْ مِنْ قَوْمٍ كَافِرِينَ ﴿١٣﴾

43. Dan apa yang disembahnya selama ini selain Allah, mencegahnya (untuk melahirkan keislamannya), karena sesungguhnya dia dahulunya termasuk orang-orang yang kafir.

مِنْ min dari	تَعْبُدُ ta'budu dia sembah	كَانَتْ kānat adalah dia	مَا mā apa	صَدَّهَا ṣaddahā mencegah- nya	وَ wa dan	
قَوْمٍ qaumin kaum	مِنْ min dari	كَانَتْ kānat adalah dia	إِنَّهَا innahā sesungguh- nya dia	اللَّهُ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	
<table border="1"> <tr> <td>كَافِرِينَ kāfirīna orang-orang yang kafir</td> </tr> </table>						كَافِرِينَ kāfirīna orang-orang yang kafir
كَافِرِينَ kāfirīna orang-orang yang kafir						

Qīla lahadkhuṣ-ṣarḥ, fa lammā ra'athu ḥasibathu lujjataw wa kasyafat 'an sāqaihā, qāla innahū ṣarḥum mumarradum min qawārīr, qālat rabbi innī zalamtu nafsi wa aslamtu ma'a Sulaimāna lillāhi rab-bil-'ālamīn.

قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ  
لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقِهَا قَالَتْ إِنَّهُ صَرْحٌ  
مُحَرَّدٌ مِنْ قَوَارِيرٍ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ  
نَفْسِي وَأَسَأَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ ﴿١٤﴾

44. Dikatakan kepadanya : "Masuklah ke dalam istana". Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkan-

nya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman : "Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca". Berkatalah Balqis : "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam.

رَأَتْهُ ra'athu dilihatnya	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala	الصَّرْحِ as-ṣarḥa istana	ادْخُلِي udkhulī masuklah	لَهَا lahā padanya	قِيلَ qīla dikatakan
سَاقِيهَا sāqaiḥā kedua betinya	عَنْ 'an dari	كَشَفَتْ kasyafat disingkap- kan	وَ wa dan	لُجَّةً lujjatan kolam air	حَسِبْتَهُ ḥasibathu dikiranya
قَوَارِيرَ qawārīra kaca	مِنْ min dari	مُمرَدِّ mumar- radun licin	صَرْحٍ ṣarḥun istana	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	قَالَ qāla berkata
وَ wa dan	نَفْسِي nafsi diriku	ظَلَمْتُ zalamtu aku telah berbuat zalim	إِنِّي inni sesungguh- nya aku	رَبِّ rabbi Tuhanku	قَالَتْ qālat berkata
الْعَالَمِينَ al-'ālamīna semesta alam	رَبِّ rabbi Tuhan	لِلَّهِ lillāhi pada Allah	سُلَيْمَانَ Sulaimāna Sulaiman	مَعِ ma'a bersama	أَسَلَمْتُ aslamtu aku ber- serah diri

Wa laqad arsalnā ilā Ṣamūda akhāhum Ṣāliḥan ani'budullāha fa izā hum fariqāni yakhtaṣimūn.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا  
 أَنْ اعْبُدُوا اللَّهَ فَآذَاهُمْ فِرْيَاقًا  
 يَخْتَصِمُونَ ﴿٤٦﴾

45. Dan sesungguhnya kami telah mengutus kepada (kaum) Šamūd saudara mereka Shaleh (yang berseru) : "Sembahlah Allah". Tetapi tiba-tiba mereka (jadi) dua golongan yang bermusuhan.

أَخَاهُمْ akhāhum saudara mereka	ثَمُودَ Šamūda Šamūd	إِلَى ilā kepada	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengutus	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
فَرِيقَانِ fariqāni dua golongan	هُمْ hum mereka	فَإِذَا fa izā maka tiba-tiba	اللَّهِ Allāha Allah	أَنِ اعْبُدُوا ani'budū sembahlah	صَالِحًا Šaliḥan Shaleh
				يَخْتَصِمُونَ yakhtašimūna mereka bermusuhan	

Qāla yā qaumi lima tasta'jilūna bis-sayyi'ati qablal-ḥasanah, lau lā tagfirūnallāha la'allakum turḥamūn.

قَالَ يَا قَوْمِ لِمَ تَسْتَعْجِلُونَ بِالسَّيِّئَةِ  
قَبْلَ الْحَسَنَةِ لَوْلَا تَسْتَغْفِرُونَ اللَّهَ  
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٧﴾

46. Dia berkata : "Hai kaumku mengapa kamu minta disegerakan keburukan sebelum (kamu minta) kebaikan? Hendaklah kamu meminta ampun kepada Allah, agar kamu mendapat rahmat".

بِالسَّيِّئَةِ bis-sayyi'ati dengan keburukan	تَسْتَعْجِلُونَ tasta'jilūna kamu minta disegerakan	لِمَ lima mengapa	قَوْمِ qaumi kaumku	يَا yā hai	قَالَ qāla berkata
اللَّهِ Allāha Allah	تَسْتَغْفِرُونَ tagfirūna kamu min- ta ampun	لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa	الْحَسَنَةِ al-ḥasanati kebaikan	قَبْلَ qabla sebelum

تُرْحَمُونَ	لَمَّاكُمْ
turhamūna	la'allakum
kamu	agar kamu
dirahmati	

Qāluṭ tayyarnā bika wa bi mam ma'ak, qāla tā'irukum 'indallāhi bal antum qaumun tuftanūn.

قَالُوا أَطَيَّرْنَا بِكَ وَبِمَنْ مَعَكَ قَالَ طَائِرُكُمْ  
عِنْدَ اللَّهِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ تُفْتَنُونَ ﴿٤٧﴾

47. Mereka menjawab : "Kami mendapat nasib yang malang, disebabkan kamu dan orang-orang yang besertamu". Shaleh berkata : "Nasibmu ada pada sisi Allah, (bukan kami yang menjadi sebab), tetapi kamu kaum yang diuji".

مَعَكَ	بِمَنْ	وَ	بِكَ	أَطَيَّرْنَا	قَالُوا
ma'aka	bi man	wa	bika	iṭ-tayyarnā	qālū
bersama-	dengan	dan	denganmu	kami men-	mereka
mu	orang			dapat nasib	berkata
				malang	
أَنْتُمْ	بَلْ	اللَّهُ	عِنْدَ	طَائِرُكُمْ	قَالَ
antum	bal	Allāha	'inda	ṭa'irukum	qāla
kamu	tetapi	Allah	di sisi	nasibmu	berkata
				تُفْتَنُونَ	قَوْمٌ
				tuftanūna	qaumun
				kamu diuji	kaum

Wa kāna fil-madīnati tis'atu rahtiy yufsidūna fil-arḍi wa lā yuṣliḥūn.

وَكَانَ فِي الْمَدِينَةِ تِسْعَةُ رَهْطٍ يُفْسِدُونَ  
فِي الْأَرْضِ وَلَا يَصْلِحُونَ ﴿٤٨﴾

48. Dan adalah di kota itu<sup>40)</sup>, sembilan orang laki-laki yang membuat kerusakan di muka bumi, dan mereka tidak berbuat kebaikan.

رَهْطٍ	تِسْعَةُ	الْمَدِينَةِ	فِي	كَانَ	وَ
rahtin	tis'atu	al-madīnati	fī	kāna	wa
orang	sembilan	kota	di	adalah dia	dan
laki-laki					

يُصْلِحُونَ	لَا	وَ	الْأَرْضِ	فِي	يُفْسِدُونَ
yuslihūna mereka berbuat kebaikan	lā tidak	wa dan	al-arḍi bumi	fī di	yufsidūna mereka membuat kerusakan

Qālū taqāsamū billāhi lanubayyitannahū wa ahlahū summa lanaqūlanna li waliyyihī mā syahidnā mahlika ahlihī wa innā laṣādiqūn.

قَالُوا تَقَاسَمُوا بِاللَّهِ لَنُبَيِّتَهُ وَأَهْلَهُ  
شَمَّ لَنَقُولَنَّ لَوْ يَلَيْهِ مَا شَهِدْنَا مَهْلِكَ  
أَهْلِهِ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ﴿٤٩﴾

49. Mereka berkata : "Bersumpahlah kamu dengan nama Allah, bahwa kita sungguh-sungguh akan menyerangnya dengan tiba-tiba beserta keluarganya di malam hari, kemudian kita katakan kepada warisnya (bahwa) kita tidak menyaksikan kematian keluarganya itu, dan sesungguhnya kita adalah orang-orang yang benar".

أَهْلَهُ	وَ	لَنُبَيِّتَهُ	بِاللَّهِ	تَقَاسَمُوا	قَالُوا
ahlahū keluarganya	wa dan	lanubayyitannahū sungguh kita akan menyerangnya	billāhi dengan Allah	taqāsamū bersumpahlah kamu	qālū mereka berkata
مَهْلِكَ	شَهِدْنَا	مَا	لَوْ يَلَيْهِ	لَنَقُولَنَّ	شَمَّ
mahlika kebinasaan	syahidnā kita menyaksikan	mā tidak	li waliyyihī pada warisnya	lanaqūlanna kita katakan	summa kemudian
لَصَادِقُونَ	إِنَّا	وَ	أَهْلِهِ		
laṣādiqūna orang-orang yang benar	innā sesungguhnya kita	wa dan	ahlihī keluarganya		

Wa makarū makraw wa makarnā makraw wa hum lā yasy'urūn.

وَمَكْرًا وَمَكْرًا وَمَكْرًا  
وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٥٠﴾

50. Dan mereka pun merencanakan makar dengan sungguh-sungguh dan Kami merencanakan makar (pula), sedang mereka tidak menyadari.

مَكْرًا makran makar	مَكْرَنَا makarnā Kami membuat makar	وَ wa dan	مَكْرًا makran makar	مَكْرُوا makarū mereka membuat makar	وَ wa dan
		يَشْعُرُونَ yasy'urūna mereka menyadari	لَا lā tidak	هُمْ hum mereka	وَ wa dan

Fanzur kaifa kāna 'āqibatu makrihim annā dammarnāhum wa qaumahum ajma'in.

فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ مَكْرِهِمْ  
أَنَا دَمَّرْنَا هُمْ وَقَوْمَهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٥١﴾

51. Maka perhatikanlah betapa sesungguhnya akibat makar mereka itu, bahwasanya Kami membinasakan mereka dan kaum mereka semuanya.

أَنَا annā bahwasanya Kami	مَكْرِهِمْ makrihim makar mereka	عَاقِبَةُ 'āqibatu akibat	كَانَ kāna adalah dia	كَيْفَ kaifa bagaimana	فَانظُرْ fanzur maka perhatikanlah
		أَجْمَعِينَ ajma'īna semua	قَوْمَهُمْ qaumahum kaum mereka	وَ wa dan	دَمَّرْنَا هُمْ dammarnāhum Kami membinasakan mereka

Fa tilka buyūtuhum khāwiyatam bimā zalamū, inna fī zālika la'ayatā li qaumiyya lamūn.

فَتِلْكَ بُيُوتُهُمْ خَاوِيَةٌ بِمَا ظَلَمُوا إِنَّ  
فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥٢﴾

52. Maka itulah rumah-rumah mereka dalam keadaan runtuh disebabkan kezaliman mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu (terdapat) pelajaran bagi kaum yang mengetahui.

إِنَّ inna sesungguh- nya	ظَلَمُوا zalamū mereka zalim	بِمَا bimā sebab	خَاوِيَةً khāwiyatan runtuh	بُيُوتَهُمْ buyūtuhum rumah- rumah mereka	فَتَلَّكَ fa tilka maka itulah
يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	لَايَةً la'āyatan benar-be- nar tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fi pada	

Wa anjainal-lazīna āmanū wa kānū  
yattaqūn.

وَأَنْجَيْنَا الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ﴿٥٣﴾

53. Dan telah Kami selamatkan orang-orang yang beriman<sup>41)</sup> dan mereka itu selalu bertakwa.

كَانُوا kānū adalah mereka	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	أَنْجَيْنَا anjainā telah Kami selamatkan	وَ wa dan
					يَتَّقُونَ yattaqūna mereka bertakwa

Wa Lūtan iz qāla li qaumihi a ta'-  
tūnal-fāḥisyata wa antum tubṣirūn.

وَلَوْ طَا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ  
وَأَنْتُمْ تَبْصُرُونَ ﴿٥٤﴾

54. Dan (ingatlah kisah) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya : "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan fahisyah<sup>42)</sup> itu sedang kamu melihat(nya)?"

أَتَأْتُونَ a ta'tūna mengapa kamu me- ngerjakan	لِقَوْمِهِ li qaumihi kepada kaumnya	قَالَ qāla berkata	إِذْ iz ketika	لُوطًا Lūtan Luth	وَ wa dan
--	---	--------------------------	----------------------	-------------------------	-----------------

تُبَصِّرُونَ tubṣirūna kamu melihat	أَنْتُمْ antum kamu	وَ wa dan	الْفَاحِشَةَ al-fāhisyata fahisyah
--	---------------------------	-----------------	--

A innakum lata'tūnar-rijāla syahwatam min dūnin-nisā', bal antum qaumun tajhalūn.

أَنتُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ دُونِ  
النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ بَجْهَلُونَ ﴿٥٥﴾

55. Mengapa kamu mendatangi laki-laki untuk (memenuhi) nafsu(mu), bukan (mendatangi) wanita? Sebenarnya kamu adalah kaum yang tidak mengetahui (akibat perbuatanmu)".

دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	شَهْوَةً syahwatan nafsu	الرِّجَالَ ar-rijāla laki-laki	لَتَأْتُونَ lata'tūna sungguh kamu men- datangi	أَنتُمْ a innakum apakah se- sungguh- nya kamu
بَجْهَلُونَ tajhalūna kamu bodoh	قَوْمٌ qaumun kaum	أَنْتُمْ antum kamu	بَلْ bal tetapi	النِّسَاءِ an-nisā'i wanita	

Famā kāna jawāba qaumihi illā an qālū akhrijū āla Lūtim min qaryatikum innahum unāsuy yataṭahharūn.

فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا  
أَخْرِجُوا آلَ لُوطٍ مِنْ قَرْيَتِكُمْ إِنَّهُمْ أَنْاسٌ  
يَتَطَهَّرُونَ ﴿٥٦﴾

56. Maka tidak lain jawaban kaumnya melainkan mengatakan : "Usirlah Luth beserta keluarganya dari negerimu; karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang (mendakwakan dirinya) bersih<sup>43)</sup>"

أَنَّ an bahwa	إِلَّا illā kecuali	قَوْمِهِ qaumihi kaumnya	جَوَابَ jawāba jawaban	كَانَ kāna adalah dia	فَمَا famā maka tidak
----------------------	---------------------------	--------------------------------	------------------------------	-----------------------------	-----------------------------



قَرَيْتِكُمْ qaryatikum negerimu	مِنْ min dari	لُوطٍ Lūṭin Luth	أَلٍ āla keluarga	أَخْرَجُوا akhrijū keluarkan- lah mereka	قَالُوا qālū mereka berkata
			يَتَطَهَّرُونَ yatatah- harūna orang-orang yang bersih	أَنْسٍ unāsun manusia	إِنَّهُمْ innahum sesungguh- nya mereka

Fa anjaināhu wa ahlahū illamra-  
atahū qaddarnāhā minal-gābirīn.

فَأَنْجَيْنَاهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ قَدَّرْنَا هَا  
مِنَ الْغَابِرِينَ ﴿٥٧﴾

57. Maka Kami selamatkan dia beserta keluarganya, kecuali istrinya. Kami telah mentakdirkan dia termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan).

قَدَّرْنَا هَا qaddarnā- hā Kami telah mentakdir- kannya	امْرَأَتَهُ imra'atahū istrinya	إِلَّا illā kecuali	أَهْلَهُ ahlahū keluarga- nya	وَ wa dan	فَأَنْجَيْنَاهُ fa anjai- nāhu maka Kami menyela- matkannya
				الْغَابِرِينَ al-gābirīna orang- orang yang tinggal	مِنْ min dari

Wa amṭarnā ‘alaihim maṭarā, fa  
sā'a maṭarul-munzarīn.

وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطْرًا فِسَاءً مَطْرُ  
الْمُنْذَرِينَ ﴿٥٨﴾

58. Dan Kami turunkan hujan atas mereka (hujan batu), maka amat buruk-  
lah hujan yang ditimpakan atas orang-orang yang diberi peringatan itu.

مَطَرٌ maṭara hujan	فَسَاءٌ fa sā'a maka amat buruk	مَطَرًا maṭaran hujan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	أَمْطَرْنَا amṭarnā Kami turunkan	وَ wa dan
---------------------------	--	-----------------------------	--	--	-----------------

الْمُنذَرِينَ  
al-munza-  
rīna  
orang-orang  
yang diberi  
peringatan

Qulil-ḥamdu lillāhi wa salāmun 'alā  
'ibādihil-lazīnastafā, Āllāhu khairun  
ammā yusyrikūn.

قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَسَلَامٌ عَلَىٰ عِبَادِهِ الَّذِينَ  
أَصْطَفَىٰ اللَّهُ خَيْرًا مَّا يُشْرِكُونَ ﴿٥٩﴾

59. Katakanlah : "Segala puji bagi Allah dan kesejahteraan atas hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya. Apakah Allah yang lebih baik, ataukah apa yang mereka persekutukan dengan Dia?"

عَلَىٰ 'alā atas	سَلَامٌ salāmun kesejahteraan	وَ wa dan	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	الْحَمْدُ al-ḥamdu segala puji	قُلْ qul katakanlah
أَمَّا ammā ataukah apa	خَيْرٌ khairun lebih baik	أَلِلَّهِ Āllāhu apakah Allah	أَصْطَفَىٰ iṣṭafā dipilih	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	عِبَادِهِ 'ibādihī hamba- hamba-Nya

يُشْرِكُونَ  
yusyrikūna  
mereka  
persekutukan

## JUZ 20

Amman khalaqas-samāwāti wal-arda wa anzala lakum minas-samā'i mā'an fa ambatnā bihī ḥadā'iqā zāta bahjah, mā kāna lakum an tumbitū syajarahā, a ilāhum ma'allāh, bal hum qaumuy ya'dilūn.

أَمَّنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا بِهِ حَدَائِقَ ذَاتَ بَهْجَةٍ مَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا ۗ اللَّهُ مَعَ اللَّهِ بَلْ هُمْ قَوْمٌ يَعْدِلُونَ ﴿٦٠﴾

60. Atau siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air untukmu dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah, yang kamu sekali-kali tidak mampu menumbuhkan pohon-pohonnya? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran).

وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arda bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samā- wāti langit	خَلَقَ khalaqa telah men- ciptakan	أَمَّنْ amman atau siapakah
فَأَنْبَتْنَا fa ambat- nā lalu Kami tumbuhkan	مَاءً mā'an air	السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	أَنْزَلَ anzala menurun- kan
كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	بِهْجَةٍ bahjatan keindahan	ذَاتَ zāta mempunyai	حَدَائِقَ ḥadā'iqā kebun- kebun	بِهِ bihī dengannya
اللَّهُ Allāhi Allah	مَعَ ma'a bersama	إِلَهِ a ilāhun apakah ada tuhan	شَجَرَهَا syajarahā pohon- pohonnya	أَنْ تُنْبِتُوا an tumbitū kamu men- numbuhkan	لَكُمْ lakum bagimu

يَعِدُّونَ	قَوْمٌ	هُمْ	بَلْ
ya'dilūna orang-orang yang menyimpang	qaumun kaum	hum mereka	bal bahkan

Amman ja'ala al-arda qarāraw wa ja'ala khilālahā anhāraw wa ja'alahā rawā-siya wa ja'ala bainal-bahraini ḥājizā, a ilāhum ma'allāh, bal aksaruhum lā ya'lamūn.

أَمَّنْ جَعَلَ الْأَرْضَ قَرَارًا وَجَعَلَ خِلَالَهَا أَنْهَارًا وَجَعَلَ لَهَا رَوَاسِي وَجَعَلَ بَيْنَ الْبَحْرَيْنِ حَاجِزًا ؕ أَلَيْسَ مَعَ اللَّهِ بِلَا أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٦١﴾

61. Atau siapakah yang telah menjadikan bumi sebagai tempat berdiam, dan yang menjadikan sungai-sungai di celah-celahnya, dan yang menjadikan gunung-gunung untuk (mengokohkan)nya dan menjadikan suatu pemisah antara dua laut<sup>44</sup>? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) kebanyakan dari mereka tidak mengetahui.

جَعَلَ	وَ	قَرَارًا	الْأَرْضَ	جَعَلَ	أَمَّنْ
ja'ala menjadi- kan	wa dan	qarāran tempat berdiam	al-arda bumi	ja'ala telah men- jadikan	amman atau siapakah
رَوَاسِي	لَهَا	جَعَلَ	وَ	أَنْهَارًا	خِلَالَهَا
rawāsiya gunung- gunung	lahā padanya	ja'ala menjadi- kan	wa dan	anhāran sungai- sungai	khilālahā di celah- celahnya
أَلَيْسَ	حَاجِزًا	الْبَحْرَيْنِ	بَيْنَ	جَعَلَ	وَ
a ilāhun apakah ada tuhan	ḥājizā pemisah	al-bahraini dua laut	baina di antara	ja'ala menjadi- kan	wa dan
يَعْلَمُونَ	لَا	أَكْثَرَهُمْ	بَلْ	اللَّهُ	مَعَ
ya'lamūna mereka mengetahui	lā tidak	aksaruhum kebanyak- an mereka	bal bahkan	Allāhi Allah	ma'a bersama

Ammay yujībul-muḍṭarra izā da-  
'āhu wa yaksyifus-sū'a wa yaj'alukum  
khulafā'al-ard, a ilāhum ma'allāh,  
qalīlam mā tazakkarūn.

أَمَّنْ يَجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ  
السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ ۗ إِنَّهُ  
مَعَ اللَّهِ قَلِيلًا مَا تَذَكَّرُونَ ﴿١٧﴾

62. Atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi<sup>45)</sup>? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati(nya).

وَ	دَعَاهُ	إِذَا	الْمُضْطَرَّ	يُجِيبُ	أَمَّنْ
wa dan	da'āhu berdoa ke- pada-Nya	izā apabila	al-muḍṭarra orang yang kesulitan	yujību memper- kenankan	amman atau siapakah
الْأَرْضِ	خُلَفَاءَ	يَجْعَلُكُمْ	وَ	السُّوءَ	يَكْشِفُ
al-ārdi bumi	khulafā'a khalifah	yaj'alukum menjadi- kan kamu	wa dan	as-sū'a kesusahan	yaksyifu meng- hilangkan
تَذَكَّرُونَ	قَلِيلًا مَا	اللَّهُ	مَعَ	عَالِهِ	
tazakkarū- na kamu mengingat	qalīlam mā amat sedikit	Allāhi  Allah	ma'a  bersama	a ilāhun  apakah ada tuhan	

Ammay yahdīkum fī zulumātil-barri  
wal-bahri wa may yursilur-riyāha  
busyram baina yadai rahmatih, a  
ilāhum ma'allāh, ta'alallāhu 'ammā  
yusyrikūn.

أَمَّنْ يَهْدِيكُمْ فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ  
وَمَنْ يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ  
رَحْمَتِهِ ۗ إِنَّهُ مَعَ اللَّهِ تَعَالَى اللَّهُ عَمَّا  
يُشْرِكُونَ ﴿١٨﴾

63. Atau siapakah yang memimpin kamu dalam kegelapan di daratan dan lautan dan siapa (pula)kah yang mendatangkan angin sebagai kabar gembira sebelum (kedatangan) rahmat-Nya<sup>46)</sup>? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Maha Tinggi Allah terhadap apa yang mereka persekutukan (de-ngan-Nya).

وَ wa dan	الْبَرِّ al-barri daratan	ظُلُمَاتٍ zulumāti kegelapan	فِي fī dalam	يَهْدِيكُمْ yahdikum menunjuk- kanmu	أَمَّنْ amman atau siapakah
بُشْرًا busyran berita gembira	الرِّيَّاحِ ar-riyāḥa angin	يُرْسِلُ yursilu mengirim- kan	مَنْ man siapa	وَ wa dan	الْبَحْرِ al-baḥri lautan
تَعَالَى ta'ālā Maha Tinggi	اللَّهِ Allāhi Allah	مَعَ ma'a bersama	ءِ إِلَهٍ a ilāhun apakah ada tuhan	رَحْمَتِهِ rahmatihī rahmat- Nya	بَيْنَ يَدَيْ baina yadai di hadapan
			يُشْرِكُونَ yusyrikūna mereka persekutu- kan	عَمَّا 'ammā dari apa	اللَّهُ Allāhu Allah

Ammay yabda'ul-khalqa summa yu-  
'iduhū wa may yarzuqukum minas-  
samā'i wal-arḍ, a ilāhum ma'allāh,  
qul hātū burhānakum in kuntum  
ṣādiqīn.

أَمَّنْ يَبْدُو الْخَلْقَ ثُمَّ يَعْبُدُهِ وَمَنْ يَرْزُقُكُمْ  
مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ؕ ءِ إِلَهٌ مَعَ اللَّهِ  
قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٦٤﴾

64. Atau siapakah yang menciptakan (manusia dari permulaannya), ke-  
mudian mengulanginya (lagi), dan siapa (pula) yang memberikan rezeki ke-  
padamu dari langit dan bumi? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)?  
Katakanlah : "Unjukkanlah bukti kebenaranmu, jika kamu memang orang-  
orang yang benar".

وَ wa dan	يُعْبُدُهُ yu'iduhū meng- ulanginya	ثُمَّ summa kemudian	الْخَلْقَ al-khalqa mencipta- kan	يَبْدُو yabda'ū memulai	أَمَّنْ amman atau siapakah
-----------------	--	----------------------------	--	-------------------------------	--------------------------------------

الْأَرْضِ al-ardi bumi	وَ wa dan	السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	يَرْزُقُكُمْ yazuqum memberi rezeki kepadamu	مَنْ man siapa
بُرْهَانَكُمْ burhāna- kum bukti keber- naranmu	هَاتُوا hātū unjukkan- lah	قُلْ qul katakanlah	اللَّهِ Allāhi Allah	مَعَ ma'a bersama	عَالِهٍ a ilāhun apakah ada tuhan
			صَادِقِينَ ṣādiqina orang-orang yang benar	كُنتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika

Qul lā ya'lamu man fis-samāwāti wal-ardil-gaiba illallāh, wa mā yasy'urūna ayyāna yub'asūn.

قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ  
الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ يُبْعَثُونَ ﴿١٥﴾

65. Katakanlah : "Tidak ada seorang pun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang gaib, kecuali Allah", dan mereka tidak mengetahui bila mereka akan dibangkitkan.

السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَنْ man orang	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	لَا lā tidak	قُلْ qul katakanlah
وَ wa dan	اللَّهِ Allāhu Allah	إِلَّا illā kecuali	الْغَيْبِ al-gaiba yang gaib	الْأَرْضِ al-ardi bumi	وَ wa dan
		يُبْعَثُونَ yub'asūna mereka di- bangkitkan	أَيَّانَ ayyāna apabila	يَشْعُرُونَ yasy'urūna mereka mengetahui	مَا mā tidak

Baliddāraka ‘ilmuhum fil-ākhirah,  
bal hum fī syakkim minhā, bal  
hum minhā ‘amūn.

بَلِ ادَّارِكْ عَلِمُهُمْ فِي الْآخِرَةِ بَلْ هُمْ  
فِي شَكِّ مِنْهَا بَلْ هُمْ مِنْهَا عَمُونَ ﴿٧١﴾

66. Sebenarnya pengetahuan mereka tentang akhirat tidak sampai (ke sana) malahan mereka ragu-ragu tentang akhirat itu, lebih-lebih lagi mereka buta daripadanya.

بَلْ bal bahkan	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	فِي fī tentang	عَلِمُهُمْ ‘ilmuhum pengetahuan mereka	ادَّارِكْ iddāraka tidak sampai	بَلْ bal bahkan
هُمْ hum mereka	بَلْ bal bahkan	مِنْهَا minhā darinya	شَكِّ syakkin keraguan	فِي fī dalam	هُمْ hum mereka
				عَمُونَ ‘amūna mereka buta	مِنْهَا minhā darinya

Wa qālal-lazīna kafarū a izā kun-  
nā turābaw wa ābā'unā a innā la-  
mukhrajūn.

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِذْ أَكُنَّا تُرَابًا وَآبَاءُنَا  
إِنَّمَا الْمُخْرَجُونَ ﴿٧٢﴾

67. Berkatalah orang-orang yang kafir : "Apakah setelah kita menjadi tanah dan (begitu pula) bapak-bapak kita; apakah sesungguhnya kita akan dikeluarkan (dari kubur)?"

كُنَّا kunnā adalah kita	إِذَا a izā apakah apabila	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
-----------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------	---	--------------------------	-----------------



لَمُخْرَجُونَ

lamukh-  
rajūna  
benar-be-  
nar orang-  
orang yang  
dikeluarkan

أَيُّنَا

a innā  
apakah se-  
sungguh-  
nya kita

أَبَاؤُنَا

ābā'unā  
bapak-  
bapak  
kita

وَ

wa  
dan

تُرَابًا

turāban  
tanah

Laqad wu'idnā hāzā nahnu wa  
ābā'unā min qablu in hāzā illā asā-  
tīrul-awwalīn.

لَقَدْ وُعِدْنَا هَذَا نَحْنُ وَآبَاؤُنَا مِنْ قَبْلُ  
إِنْ هَذَا إِلَّا آسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٨﴾

68. Sesungguhnya kami telah diberi ancaman dengan ini<sup>47)</sup> dan (juga) ba-  
pak-bapak kami dahulu; ini tidak lain hanyalah dongengan-dongengan orang  
dahulu kala".

أَبَاؤُنَا

ābā'unā  
bapak-ba-  
pak kami

وَ

wa  
dan

نَحْنُ

nahnu  
kami

هَذَا

hāzā  
ini

وُعِدْنَا

wu'idnā  
kami telah  
diancam

لَقَدْ

laqad  
sesungguh-  
nya

آسَاطِيرُ

asātīru  
dongengan-  
dongengan

إِلَّا

illā  
kecuali

هَذَا

hāzā  
ini

إِنْ

in  
tidak

قَبْلُ

qablu  
sebelum

مِنْ

min  
dari

الْأَوَّلِينَ

al-awwa-  
līna  
orang-orang  
dahulu

Qul sirū fil-arḍi fanzurū kaifa kāna  
'āqibatul-mujrimīn.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ  
كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ ﴿١٩﴾

69. Katakanlah : "Berjalanlah kamu (di muka) bumi, lalu perhatikanlah ba-  
gaimana akibat orang-orang yang berdosa.

كَيْفَ kaifa bagaimana	فَانظُرُوا fanzurū maka per- hatikanlah	الْأَرْضِ al-ardi bumi	فِي fī di	سِيرُوا sirū berjalanlah	قُلْ qul katakanlah
------------------------------	--	------------------------------	-----------------	--------------------------------	---------------------------

الْمُجْرِمِينَ al-mujri- mīna orang- orang yang berdosa	عَاقِبَةُ 'āqibatu akibat	كَانَ kāna adalah dia
--	---------------------------------	-----------------------------

Wa lā taḥzan 'alaihim wa lā takun  
fī ḍaiqim mimmā yamkurūn.

وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُنْ فِي ضَيْقٍ  
مِّمَّا يَمْكُرُونَ ﴿٧٠﴾

70. Dan janganlah kamu berduka cita terhadap mereka, dan janganlah (dadamu) merasa sempit terhadap apa yang mereka tipu dayakan".

لَا lā jangan	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	تَحْزَنْ taḥzan kamu ber- duka cita	لَا lā jangan	وَ wa dan
يَمْكُرُونَ yamkurūna mereka tipu dayakan	مِمَّا mimmā dari apa	ضَيْقٍ ḍaiqin sempit	فِي fī dalam	تَكُنْ takun adalah kamu	

Wa yaqūlūna matā hāzal-wa'du in  
kuntum ṣādiqīn.

وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ  
صَادِقِينَ ﴿٧١﴾

71. Dan mereka (orang-orang kafir) berkata : "Bilakah datangnya azab itu, jika memang kamu orang-orang yang benar".

إِنْ in jika	الْوَعْدُ al-wa'du janji	هَذَا hāzā ini	مَتَى matā kapankah	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata	وَ wa dan
--------------------	--------------------------------	----------------------	---------------------------	---	-----------------

صَادِقِينَ  
ṣādiqīna  
orang-orang  
yang benar

كُنْتُمْ  
kuntum  
adalah  
kamu

Qul 'asā ay yakūna radifa lakum  
ba'du-lazī tasta'jilūn.

قُلْ عَسَىٰ أَنْ يَكُونَ رَدِفَ لَكُمْ بَعْضُ الَّذِي  
تَسْتَعْجِلُونَ ﴿٧٦﴾

72. Katakanlah : "Mungkin telah hampir datang kepadamu sebagian dari (azab) yang kamu minta (supaya) disegerakan itu<sup>48)</sup>.

بَعْضُ  
ba'du  
sebagian

لَكُمْ  
lakum  
padamu

رَدِفَ  
radifa  
datang

أَنْ يَكُونَ  
ay yakūna  
adalah dia

عَسَىٰ  
'asā  
mungkin

قُلْ  
qul  
katakanlah

تَسْتَعْجِلُونَ  
tasta'jilūna  
kamu minta  
disegerakan

الَّذِي  
allażī  
yang

Wa inna rabbaka lażū faḍlin 'alan-  
nāsi wa lākinna akśarahum lā  
yasykurūn.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ  
أَكْثَرَهُمْ لَا يَشْكُرُونَ ﴿٧٧﴾

73. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai karunia yang besar (yang diberikan-Nya) kepada manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak mensyukuri(nya).

النَّاسِ  
an-nāsi  
manusia

عَلَىٰ  
'alā  
atas

لَذُو فَضْلٍ  
lażū faḍlin  
benar-benar  
mempunyai  
karunia

رَبِّكَ  
rabbaka  
Tuhanmu

إِنَّ  
inna  
sesungguh-  
nya

وَ  
wa  
dan

يَشْكُرُونَ  
yasykurūna  
mereka  
bersyukur

لَا  
lā  
tidak

أَكْثَرَهُمْ  
akśarahum  
kebanyak-  
an mereka

لَٰكِنَّ  
lākinna  
tetapi

وَ  
wa  
dan

Wa inna rabbaka laya'lamu mā tukinnu šudūruhum wa mā yu'linūn.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَيَعْلَمُ مَا تُكِنُّ صُدُورُهُمْ  
وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٥﴾

74. Dan sesungguhnya Tuhanmu, benar-benar mengetahui apa yang disembunyikan hati mereka dan apa yang mereka nyatakan.

تُكِنُّ tukinnu disembunyikan	مَا mā apa	لَيَعْلَمُ laya'lamu benar-benar mengetahui	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan
		يُعْلِنُونَ yu'linūna mereka nyatakan	مَا mā apa	وَ wa dan	صُدُورُهُمْ šudūruhum hati mereka

Wa mā min gā'ibatin fis-samā'i wal-ardī illā fī kitābim mubīn.

وَمَا مِنْ غَائِبَةٍ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِلَّا فِي  
كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٧٥﴾

75. Tiada sesuatu pun yang gaib di langit dan di bumi, melainkan (terdapat) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).

السَّمَاءِ as-samā'i langit	فِي fī di	غَائِبَةٍ gā'ibatin yang gaib	مِنْ min dari	مَا mā tiada	وَ wa dan
مُبِينٍ mubīnin yang nyata	كِتَابٍ kitābin kitab	فِي fī dalam	إِلَّا illā kecuali	الْأَرْضِ al-ardī bumi	وَ wa dan

Inna hāzal-Qur'āna yaquṣṣu 'alā Banī Isrā'īla aksaral-lazī hum fīhi yakhtalifūn.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَقُصُّ عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ  
أَكْثَرَ الَّذِي هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿٧٦﴾

76. Sesungguhnya Al Qur'an ini menjelaskan kepada Bani Israil sebagian besar dari (perkara-perkara) yang mereka berselisih tentangnya.

بَنِي إِسْرَائِيلَ Bani Isrā'ila Bani Israil	عَلَى 'alā atas	يَقْضَى yaquṣṣu menjelas- kan	الْقُرْآنَ Al-Qur'āna Al Qur'an	هَذَا hāzā ini	إِنَّ inna sesungguh- nya
يَخْتَلِفُونَ yakhtalifūna mereka berselisih	فِيهِ fīhi di dalam- nya	هُمْ hum mereka	الَّذِي allaẓī yang	أَكْثَرُ akṣaru sebagian besar	

Wa innahū lahudaw wa raḥmatul  
lil-mu'minīn.

وَإِنَّهُ لَهْدَىٰ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٧٧﴾

77. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

لِّلْمُؤْمِنِينَ lil-mu'mi- nīna bagi orang- orang yang beriman	رَحْمَةٌ raḥmatun rahmat	وَ wa dan	لَهْدَىٰ lahudan benar-benar menjadi petunjuk	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	وَ wa dan
--	--------------------------------	-----------------	---	--	-----------------

Inna rabbaka yaqḍī bainahum bi  
hukmih, wa huwal-'azīzul-'alīm.

إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُم بِحُكْمِهِ وَهُوَ  
الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ ﴿٧٨﴾

78. Sesungguhnya Tuhanmu akan menyelesaikan perkara antara mereka dengan keputusan-Nya, dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

وَ wa dan	بِحُكْمِهِ bi ḥukmihi dengan keputusan- Nya	بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka	يَقْضَى yaqḍī menyele- saikan	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguh- nya
			الْعَلِيمُ al-'alīmu Maha Me- ngetahui	الْعَزِيزُ al-'azīzu Maha Perkasa	هُوَ huwa Dia

Fa tawakkal ‘alallāh, innaka ‘alal-  
ḥaqqil-mubīn.

فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّكَ عَلَى الْحَقِّ الْمُبِينِ ﴿٧٩﴾

79. Sebab itu bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya kamu berada di atas kebenaran yang nyata.

الْحَقِّ	عَلَى	إِنَّكَ	اللَّهُ	عَلَى	فَتَوَكَّلْ
al-ḥaqqi kebenaran	‘alā atas	innaka sesungguh- nya kamu	Allahi Allah	‘alā atas	fa tawakkal maka ber- tawakallah

  

الْمُبِينِ
al-mubīni yang nyata

Innaka lā tusmi‘ul-mautā wa lā  
tusmi‘uṣ-ṣummad-du‘ā’a izā wallau  
mudbirīn.

إِنَّكَ لَا تَسْمَعُ الْمَوْتَى وَلَا تَسْمَعُ الصَّمَّ  
الدُّعَاءَ إِذَا وُلُّوا مُدْبِرِينَ ﴿٨٠﴾

80. Sesungguhnya kamu tidak dapat menjadikan orang-orang yang mati mendengar dan (tidak pula) menjadikan orang-orang yang tuli mendengar panggilan, apabila mereka telah berpaling membelakang.

لَا	وَ	الْمَوْتَى	تَسْمَعُ	لَا	إِنَّكَ
lā tidak	wa dan	al-mautā orang- orang mati	tusmi‘u kamu men- dengar	lā tidak	innaka sesungguh- nya kamu

  

مُدْبِرِينَ	وَلُّوا	إِذَا	الدُّعَاءَ	الصَّمَّ	تَسْمَعُ
mudbirīna orang-orang yang mem- belakang	wallau mereka berpaling	izā apabila	ad-du‘ā’a panggilan	aṣ-ṣumma orang- orang tuli	tusmi‘u kamu men- dengar

Wa mā anta bi ḥādil-‘umyi ‘an  
ḍalālatihim, in tusmi‘u illā may  
yu‘minu bi āyātinā fa hum muslimūn.

وَمَا أَنْتَ بِهَادِي الْعُمَى عَنْ ضَلَالَتِهِمْ إِنْ  
تَسْمَعُ إِلَّا مَنْ يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا فَهُمْ مُسْلِمُونَ ﴿٨١﴾

81. Dan kamu sekali-kali tidak dapat memimpin (memalingkan) orang-orang buta dari kesesatan mereka. Kamu tidak dapat menjadikan (seorang pun) mendengar, kecuali orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami, lalu mereka berserah diri.

عَنْ 'an dari	الْعُمَى al-umyi orang- orang buta	بِهَادِي bi hādī dengan me- nunjukkan	أَنْتَ anta kamu	مَا mā tidak	وَ wa dan
يُؤْمِنُ yu'minu beriman	مَنْ man orang	إِلَّا illā kecuali	تَسْمَعُ tusmi'u kamu mendengar	إِنْ in tidak	ضَلَالَتِهِمْ dalālatihim kesesatan mereka
			مُسْلِمُونَ muslimūna orang-orang yang ber- serah diri	فَهُمْ fa hum maka mereka	بِآيَاتِنَا bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami

Wa izā waqa'al-qaulu 'alahim akh-rajnā lahum dābbatam minal-ardi tukallimuhum annan-nāsa kānū bi āyātinā lā yūqinūn.

وَإِذَا وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَابَّةً  
مِّنَ الْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ النَّاسَ كَانُوا بِآيَاتِنَا  
لَا يُوقِنُونَ ﴿٨١﴾

82. Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, Kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka, bahwa sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat Kami<sup>(49)</sup>.

أَخْرَجْنَا akhrajnā Kami keluarkan	عَلَيْهِمْ 'alahim atas mereka	الْقَوْلُ al-qaulu perkataan	وَقَعَ waqa'a telah jatuh	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
--	---	------------------------------------	------------------------------------	-------------------------	-----------------

<p>أَنَّ</p> <p>anna</p> <p>bahwa</p>	<p>تُكَلِّمُهُمْ</p> <p>tukalli- muhum</p> <p>mengata- kan pada mereka</p>	<p>الْأَرْضِ</p> <p>al-ardi</p> <p>bumi</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>دَابَّةً</p> <p>dābbatan</p> <p>binatang melata</p>	<p>لَهُمْ</p> <p>lahum</p> <p>pada mereka</p>
<p>يُوقِنُونَ</p> <p>yūqinūna</p> <p>mereka yakin</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>tidak</p>	<p>بِآيَاتِنَا</p> <p>bi āyātinā</p> <p>dengan ayat-ayat Kami</p>	<p>كَانُوا</p> <p>kānū</p> <p>adalah mereka</p>	<p>النَّاسِ</p> <p>an-nāsa</p> <p>manusia</p>	

Wa yauma naḥsyuru min kulli ummatin faujam mimmay yukazzibu bi āyātinā fa hum yūza'un.

وَيَوْمَ نَحْشُرُ مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ فَوْجًا مِمَّنْ يَكْذِبُ  
بِآيَاتِنَا فَهُمْ يُوزَعُونَ ﴿٨٣﴾

83. Dan (ingatlah), hari (ketika) Kami kumpulkan dari tiap-tiap umat segolongan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, lalu mereka dibagi-bagi (dalam kelompok-kelompok).

<p>أُمَّةٍ</p> <p>ummatin</p> <p>umat</p>	<p>كُلِّ</p> <p>kulli</p> <p>tiap-tiap</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>نَحْشُرُ</p> <p>naḥsyuru</p> <p>Kami kumpulkan</p>	<p>يَوْمَ</p> <p>yauma</p> <p>hari</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>يُوزَعُونَ</p> <p>yūza'unā</p> <p>mereka dibagi-bagi</p>	<p>فَهُمْ</p> <p>fa hum</p> <p>lalu mereka</p>	<p>بِآيَاتِنَا</p> <p>bi āyātinā</p> <p>dengan ayat-ayat Kami</p>	<p>يَكْذِبُ</p> <p>yukazzibu</p> <p>mendusta- kan</p>	<p>مِمَّنْ</p> <p>mimman</p> <p>dari orang</p>	<p>فَوْجًا</p> <p>faujan</p> <p>segolong- an</p>

Ḥattā izā jā'ū qāla a kazzabtum bi āyāti wa lam tuḥīṭū bihā 'ilman ammāzā kuntum ta'malūn.

حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوكَ وَقَالُوا كَذَّبْتُم بِآيَاتِنَا وَلَمْ نَحْطُوا  
بِهَا عِلْمًا أَمْ آذَانُكُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٨٤﴾

84. Hingga apabila mereka datang, Allah berfirman : "Apakah kamu telah mendustakan ayat-ayat-Ku, padahal ilmu kamu tidak meliputinya<sup>50</sup>, atau apakah yang telah kamu kerjakan?"



بَايَاتِي bi āyātī  dengan ayat-ayat- Ku	اَكْذَبْتُمْ a kazzab- tum  apakah kamu telah mendusta- kan	قَالَ qāla  la berkata	جَاءُوا jā'ū  mereka datang	إِذَا izā  apabila	حَتَّى ḥattā  hingga
أَمْ آذًا ammāzā  atau apakah	عِلْمًا 'ilman  ilmu	بِهَا bihā  dengan- nya	تَحِيطُوا tuḥīṭū  kamu meliputi	لَمْ lam  tidak	وَ wa  dan
				تَعْمَلُونَ ta' malūna  kamu kerjakan	كُنْتُمْ kuntum  adalah kamu

Wa waqa'al-qaulu 'alaihim bimā  
zalamū fa hum lā yantiqūn.

وَوَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ بِمَا ظَلَمُوا فَهُمْ  
لَا يَنْطِقُونَ ﴿٨٥﴾

85. Dan jatuhlah perkataan (azab) atas mereka disebabkan kezaliman me-  
reka, maka mereka tidak dapat berkata (apa-apa).

ظَلَمُوا zalamū  mereka zalim	بِمَا bimā  sebab	عَلَيْهِمْ 'alaihim  atas mereka	الْقَوْلُ al-qaulu  perkataan	وَقَعَ waqa'a  jatuhlah	وَ wa  dan
			يَنْطِقُونَ yantiqūna  mereka berkata	لَا lā  tidak	فَهُمْ fa hum  maka mereka

Alam yarau annā ja'alnal-laila li  
yaskunū fīhi wan-nahāra mubširā,  
inna fī zālīka la'āyātī li qaumiy  
yu'minūn.

أَلَمْ يَرَوْا أَنَّا جَعَلْنَا اللَّيْلَ لَيْسَ كُنُوفِئِهِ  
وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ  
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٨٦﴾

86. Apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Kami telah menjadikan malam supaya mereka beristirahat padanya dan siang yang menerangi? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.

لَيْسَكُنُوا li yaskunū supaya mereka beristirahat	الَّيْلَ al-laila malam	جَعَلْنَا ja'alnā Kami telah menjadi- kan	أَنَا annā sesungguh- nya Kami	يَرَوُا yarau mereka memper- hatikan	أَلَمْ alam apakah tidak
فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya	مُبَشِّرًا mubširan menerangi	النَّهَارَ an-nahāra siang	وَ wa dan	فِيهِ fīhi padanya
		يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	لَايَاتٍ la'ayātin benar-be- nar tanda- tanda	ذَلِكَ zālika itu

Wa yauma yunfakhu fiṣ-ṣūri fa fa-zi'a man fis-samāwāti wa man fil-ardi illā man sya'allāh, wa kullun atauhu dākhirin.

وَيَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَمَنْ فِي السَّمَوَاتِ  
وَمَنْ فِي الْأَرْضِ الْأَمَنُ شَاءَ اللَّهُ وَكُلٌّ  
أَتَوْهُ دَاخِرِينَ ﴿٨٧﴾

87. Dan (ingatlah) hari (ketika) ditiup sangkakala, maka terkejutlah segala yang di langit dan segala yang di bumi, kecuali siapa yang Allah kehendaki. Dan semua mereka datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri.

فَفَزَعَ fa fazi'a maka terkejutlah	الصُّورِ aṣ-ṣūri sangka- kala	فِي fī pada	يُنْفَخُ yunfakhu ditiup	يَوْمَ yauma hari	وَ wa dan
فِي fī di	مَنْ man siapa	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَنْ man siapa

وَ wa dan	اللَّهُ Allāhu Allah	شَاءَ syā'a la ke- hendaki	مَنْ man siapa	إِلَّا illā kecuali	الْأَرْضِ al-arḍi bumi
			دَاخِرِينَ dākhirīna orang- orang yang merendah- kan diri	آتَوْهُ atauhu datang pada-Nya	كُلِّ kullun semua

Wa taral-jibāla taḥsabhā jāmidat-  
taw wa hiya tamurru marras-sahāb,  
ṣun'allāhil-laẓī atqana kulla syai',  
innahū khabīrum bimā taf'alūn.

وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسِبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ  
تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ صُنِعَ اللَّهُ الَّذِي أَتَقَنَ  
كُلَّ شَيْءٍ إِنَّهُ خَيْرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ ﴿٨٨﴾

88. Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

وَ wa padahal	جَامِدَةً jāmidatan tetap di tempat	تَحْسِبُهَا taḥsabhā kamu me- nyangka- nya	الْجِبَالَ al-jibāla gunung- gunung	تَرَى tarā kamu melihat	وَ wa dan
اللَّهُ Allāhi Allah	صُنِعَ ṣun'a perbuatan	السَّحَابِ as-sahābi awan	مَرَّ marra jalan	تَمُرُّ tamurru berjalan	هِيَ hiya dia
خَيْرٍ khabīrum Maha Me- ngetahui	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulla tiap-tiap	أَتَقَنَ atqana mengokoh- kan	الَّذِي allaẓī yang

تَفْعَلُونَ  
taf'alūna  
kamu  
kerjakan

بِمَا  
bimā  
dengan  
apa

Man jā'a bil-ḥasanati fa lahū khairun minhā, wa hum min faza'iy yauma'izin āminūn.

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَهُمْ مِنْ فَزَعٍ يَوْمَئِذٍ آمِنُونَ ﴿٨٩﴾

89. Barangsiapa yang membawa kebaikan, maka ia memperoleh (balasan) yang lebih baik daripadanya, sedang mereka itu adalah orang-orang yang aman tenteram dari kejutan yang dahsyat pada hari itu.

مِنْهَا  
minhā  
darinya

خَيْرٌ  
khairun  
lebih baik

فَلَهُ  
fa lahū  
maka  
baginya

بِالْحَسَنَةِ  
bil-ḥasanati  
dengan  
kebaikan

جَاءَ  
jā'a  
datang

مَنْ  
man  
siapa

آمِنُونَ  
āminūna  
orang-orang  
yang aman

يَوْمَئِذٍ  
yauma'izin  
pada hari  
itu

فَزَعٍ  
faza'in  
kejutan

مِنْ  
min  
dari

هُمْ  
hum  
mereka

وَ  
wa  
dan

Wa man jā'a bis-sayyi'ati fa kubbat wujūhuhum fin-nār, hal tujzauna illā mā kuntum ta'malūn.

وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَكُبَّتْ وَجُوهُهُمْ فِي النَّارِ هَلْ يُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٩٠﴾

90. Dan barangsiapa yang membawa kejahatan, maka disungkurkanlah muka mereka ke dalam neraka. Tiadalah kamu dibalasi, melainkan (setimpal) dengan apa yang dahulu kamu kerjakan.

وَجُوهُهُمْ  
wujūhu-hum  
muka  
mereka

فَكُبَّتْ  
fa kubbat  
maka di-  
sungkurkan

بِالسَّيِّئَةِ  
bis-sayyi'ati  
dengan  
kejahatan

جَاءَ  
jā'a  
datang

مَنْ  
man  
siapa

وَ  
wa  
dan

مَا mā apa	إِلَّا illā kecuali	تُجْرُونَ tujzauna kamu dibalasi	هَلْ hal tiadalah	النَّارِ an-nāri neraka	فِي fī dalam
				تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu

Innamā umirtu an a'buda rabba hāzihil-baldatil-laẓī ḥarramahā wa lahū kullu syai'iw wa umirtu an akūna minal-muslimīn,

إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَذِهِ الْبَلَدَةِ  
الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ وَأُمِرْتُ أَنْ  
أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ<sup>١</sup>

91. Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Mekah) yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nyalah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.

الْبَلَدَةِ al-baldati negeri	هَذِهِ hāzihi ini	رَبِّ rabba Tuhan	أَنْ أَعْبُدَ an a'buda untuk me- nyembah	أُمِرْتُ umirtu aku diperintah	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya hanya
شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kullu segala	لَهُ lahū kepunya- an-Nya	وَ wa dan	حَرَّمَهَا ḥarramahā Dia men- jadikannya suci	الَّذِي allaẓī yang
الْمُسْلِمِينَ al-muslimīn orang-orang yang ber- serah diri	مِنْ mina dari	أَنْ أَكُونَ an akūna supaya aku menjadi	أُمِرْتُ umirtu aku di- perintah	وَ wa dan	

wa an atluwal-Qur'an, fa manih-tadā fa innamā yahtadī li nafsih, wa man dalla fa qul innamā ana minal-munzirīn.

وَأَنْ أَتَوْا الْقُرْآنَ فَمِنْ أُمَّتِي  
 يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا  
 أَنَا مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿٧٧﴾

92. Dan supaya aku membacakan Al Qur'an (kepada manusia). Maka barangsiapa yang mendapat petunjuk maka sesungguhnya ia hanyalah mendapat petunjuk untuk (kebaikan) dirinya, dan barangsiapa yang sesat maka katakanlah : "Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan".

فَإِنَّمَا	أَهْتَدَى	فَمَنْ	الْقُرْآنَ	أَنْ أَتَوْا	وَ
fa innamā maka sesungguhnya hanya	ihtadā mendapat petunjuk	fa man maka siapa	Al-Qur'āna Al Qur'an	an atluwā supaya aku membacakan	wa dan
فَقُلْ	ضَلَّ	مَنْ	وَ	لِنَفْسِهِ	يَهْتَدِي
fa qul maka katakanlah	dalla sesat	man siapa	wa dan	li nafsihī untuk dirinya	yahtadī ia mendapat petunjuk
		الْمُنذِرِينَ	مِنْ	أَنَا	إِنَّمَا
		al-munzirīna orang-orang yang memberi peringatan	min dari	ana aku	innamā sesungguhnya hanya

Wa qulil-ḥamdu lillāhi sayurikum āyatihī fa ta'rifūnahā, wa mā rab-buka bi gāfilin 'ammā ta'malūn.

وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ سَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ فَتَعْرِفُونَهَا  
 وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٧٨﴾

93. Dan katakanlah : "Segala puji bagi Allah, Dia akan memperlihatkan kepadamu tanda-tanda kebesaran-Nya, maka kamu akan mengetahuinya. Dan Tuhanmu tiada lalai dari apa yang kamu kerjakan".

آيَاتِهِ

āyātihi  
tanda-  
tanda-  
Nya

سَيُرِيكُمْ

sayurikum  
Dia akan  
memperli-  
hatkan  
padamu

لِلَّهِ

lillāhi  
bagi Allah

الْحَمْدُ

al-ḥamdu  
segala  
puji

قُلْ

qul  
katakanlah

وَ

wa  
dan

عَمَّا

‘ammā  
dari apa

بِغَافِلٍ

bi gāfilin  
dengan  
lalai

رَبِّكَ

rabbuka  
Tuhanmu

مَا

mā  
tidak

وَ

wa  
dan

فَتَعْرِفُونَهَا

fa ta‘ri-  
fūnahā  
maka ka-  
mu akan  
mengeta-  
huinya

تَعْمَلُونَ

ta‘malūna  
kamu  
kerjakan

سُورَةُ الْقَصَصِ

AL-QAŞAŞ (CERITA-CERITA)  
SURAT KE-28 : 88 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Tā sīn mīm.

1. Tā sīn mīm<sup>51)</sup>.

طسّم

طسّم
tā sīn
mīm
ta sin mim

Tilka āyātul-kitābil-mubīn.

تِلْكَ آيَاتِ الْكِتَابِ الْمُبِينِ

2. Ini adalah ayat-ayat Kitab (Al Qur'an) yang nyata (dari Allah).

الْمُبِينِ al-mubīni yang nyata	الْكِتَابِ al-kitābi kitab	آيَاتُ āyātu ayat-ayat	تِلْكَ tilka itu
---------------------------------------	----------------------------------	------------------------------	------------------------

Natlū ‘alaika min naba’i Mūsā wa Fir’auna bil-ḥaqqi li qaumiyy yu’minūn.

نَتْلُو عَلَيْكَ مِنْ نَبَأِ مُوسَى وَفِرْعَوْنَ  
بِالْحَقِّ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

3. Kami membacakan kepadamu sebagian dari kisah Musa dan Fir'aun dengan benar untuk orang-orang yang beriman.

وَ	مُوسَى	نَبَأِ	مِنْ	عَلَيْكَ	نَتْلُو
wa dan	Mūsā Musa	naba'i berita	min dari	‘alaika atasmu	natlū Kami bacakan



يُؤْمِنُونَ

yu'minūna  
mereka  
beriman

لِقَوْمٍ

li qaumin  
bagi kaum

بِالْحَقِّ

bil-haqqi  
dengan  
benar

فِرْعَوْنَ

Fir'auna  
Fir'aun

Inna Fir'auna 'alā fil-ardi wa ja'ala  
ahlahā syiya'ay yastad'ifu tā'ifatam  
minhum yuzabbihu abnā'ahum wa  
yastahyī nisā'ahum, innahū kāna  
minal-mufsidīn.

إِنَّ فِرْعَوْنَ عَلَا فِي الْأَرْضِ وَجَعَلَ أَهْلَهَا  
شِيَعًا يَسْتَضِعُّ طَائِفَةً مِنْهُمْ يَذِخُّ  
أَبْنَاءَهُمْ وَيَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ إِنَّهُ كَانَ  
مِنَ الْمُفْسِدِينَ ④

4. Sesungguhnya Fir'aun telah berbuat sewenang-wenang di muka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah-belah, dengan menindas segolongan dari mereka, menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak-anak perempuan mereka<sup>52</sup>). Sesungguhnya Fir'aun termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.

وَ

wa  
dan

الْأَرْضِ

al-ardi  
bumi

فِي

fī  
di

عَلَا

'alā  
berbuat  
sewenang-  
wenang

فِرْعَوْنَ

Fir'auna  
Fir'aun

إِنَّ

inna  
sesungguh-  
nya

مِنْهُمْ

minhum  
dari  
mereka

طَائِفَةً

tā'ifatan  
segolong-  
an

يَسْتَضِعُّ

yastad'ifu  
menindas

شِيَعًا

syiya'an  
berpecah-  
belah

أَهْلَهَا

ahlahā  
penduduk-  
nya

جَعَلَ

ja'ala  
menjadi-  
kan

إِنَّهُ

innahū  
sesungguh-  
nya dia

نِسَاءَهُمْ

nisā'ahum  
anak-anak  
perempuan  
mereka

يَسْتَحْيِي

yastahyī  
membiar-  
kan hidup

وَ

wa  
dan

أَبْنَاءَهُمْ

abnā'ahum  
anak-anak  
laki-laki  
mereka

يَذِخُّ

yuzabbihu  
menyem-  
belih

<p>المُفْسِدِينَ</p> <p>al-mufsi-dīna</p> <p>orang-orang yang berbuat kerusakan</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>كَانَ</p> <p>kāna</p> <p>adalah dia</p>
---	------------------------------------	--

Wa nurīdu an namunna ‘alal-lazī-nastud‘ifū fil-ardī wa naj‘alahum a‘immataw wa naj‘alahumul-wāri-şin,

وَنُرِيدُ أَنْ نَمُنَّ عَلَى الَّذِينَ اسْتَضَعُّوا فِي الْأَرْضِ وَنَجْعَلَهُمْ أَئِمَّةً وَنَجْعَلَهُمُ الْوَارِثِينَ ﴿٥٣﴾

5. Dan Kami hendak memberi karunia kepada orang-orang yang tertindas di bumi (Mesir) itu dan hendak menjadikan mereka pemimpin dan menjadikan mereka orang-orang yang mewarisi (bumi)<sup>53</sup>,

<p>اسْتَضَعُّوا</p> <p>istud‘ifū</p> <p>tertindas</p>	<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna</p> <p>orang-orang yang</p>	<p>عَلَى</p> <p>‘alā</p> <p>atas</p>	<p>أَنْ نَمُنَّ</p> <p>an namunna</p> <p>memberi karunia</p>	<p>نُرِيدُ</p> <p>nurīdu</p> <p>Kami hendak</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>أَئِمَّةً</p> <p>a‘immatan</p> <p>pemimpin</p>	<p>نَجْعَلَهُمْ</p> <p>naj‘alahum</p> <p>Kami jadikan mereka</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>الْأَرْضِ</p> <p>al-ardī</p> <p>bumi</p>	<p>فِي</p> <p>fī</p> <p>di</p>
				<p>الْوَارِثِينَ</p> <p>al-wārisīna</p> <p>orang-orang yang mewarisi</p>	<p>نَجْعَلَهُمْ</p> <p>naj‘alahum</p> <p>Kami jadikan mereka</p>

wa numakkina lahum fil-ardī wa nuriya Fir‘auna wa Hāmāna wa junūdahumā minhum mā kānū yahzarūn.

وَنُمَكِّنْ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَنُرِي فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا مِنْهُمْ مَا كَانُوا يَحْذَرُونَ ﴿٥٤﴾

6. dan akan Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi dan akan Kami perlihatkan kepada Fir'aun dan Haman beserta tentaranya apa yang selalu mereka khawatirkan dari mereka itu <sup>54</sup>).

وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardī bumi	فِي fī di	لَهُمْ lahum bagi mereka	نُمَكِّنْ numakkina Kami teguhkan	وَ wa dan
جُنُودَهُمَا junūda- humā tentara keduanya	وَ wa dan	هَامَانَ Hāmāna Haman	وَ wa dan	فِرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun	نُرِي nuriya Kami per- lihatkan
		يَحْذَرُونَ yahẓarūna mereka khawatir	كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā apa	مِنْهُمْ minhum dari mereka

Wa auḥainā ilā ummi Mūsā an arđi'ih, fa izā khiḥfi 'alaihi fa al-qīhi fil-yammi wa lā takhāfi wa lā taḥzani, innā rāddūhu ilaiki wa jā'ilūhu minal-mursalīn.

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ  
فَإِذَا خِفْتِ عَلَيْهِ فَأَلْقِيهِ فِي الْيَمِّ وَلَا تَخَافِي  
وَلَا تَحْزَنِي إِنَّا رَادُّوهُ إِلَيْكَ وَجَاعِلُوهُ  
مِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٥٤﴾

7. Dan Kami ilhamkan kepada ibu Musa : "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil). Dan janganlah kamu khawatir dan janganlah (pula) bersedih hati, karena sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya (salah seorang) dari para rasul.

أَنْ أَرْضِعِيهِ an arđi'īhi susuilah dia	مُوسَىٰ Mūsā Musa	أُمِّ ummi ibu	إِلَىٰ ilā kepada	أَوْحَيْنَا auḥainā Kami wahyukan	وَ wa dan
--	-------------------------	----------------------	-------------------------	--	-----------------

الِئِم al-yammi sungai	فِ fī ke	فَالْقِيهِ fa alqīhi maka ja- tuhkanlah dia	عَلَيْهِ ‘alaihi atasnya	خِفْتِ khifti kamu takut	فَاذَا fa iżā maka apabila
تَحَزَنِي tahzani kamu ber- sedih hati	لَا lā jangan	وَ wa dan	تَخَافِي takhāfī kamu takut	لَا lā jangan	وَ wa dan
مِنْ min dari	جَاعِلُوهُ jā‘ilūhu menjadi- kannya	وَ wa dan	إِلَيْكَ ilaiki kepadamu	رَادُّوهُ rāddūhu mengem- balikannya	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami

الْمُرْسَلِينَ  
 al-mursa-  
 līna  
 para  
 utusan

Fal-taqāṭahū ālu Fir‘auna li yakūna lahum ‘aduwwaw wa ḥazanā, inna Fir‘auna wa Hāmāna wa junūdahu-mā kānū khāṭi‘īn.

فَالْتَقَطَهُ آلُ فِرْعَوْنَ لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا  
 وَحَزَنًا إِنَّ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا  
 كَانُوا خَاطِئِينَ ﴿٨﴾

8. Maka dipungutlah ia oleh keluarga Fir'aun yang akibatnya dia menjadi musuh dan kesedihan bagi mereka. Sesungguhnya Fir'aun dan Haman beserta tentaranya adalah orang-orang yang bersalah.

عَدُوًّا ‘aduwwan musuh	لَهُمْ lahum bagi mereka	لِيَكُونَ li yakūna agar dia menjadi	فِرْعَوْنَ Fir‘auna Fir'aun	آلُ ālu keluarga	فَالْتَقَطَهُ fal-taqāṭa- hū maka me- mungutnya
-------------------------------	-----------------------------------	---	-----------------------------------	------------------------	---

هَامَانَ Hāmāna Haman	وَ wa dan	فِرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun	إِنَّ inna sesungguh- nya	حَزَانًا ḥazānan kesedihan	وَ wa dan
		خَاطِئِينَ khāṭi'īna  orang- orang yang bersalah	كَانُوا kānū  adalah mereka	جُنُودَهُمَا junūda- humā tentara keduanya	وَ wa  dan

Wa qālatimra'atu Fir'auna qurratu 'ainil lī wa lak, lā taqtulūhu 'asā ay yanfa'anā au nattakhizahū waladaw wa hum lā yasy'urūn.

وَقَالَتْ امْرَأَتُ فِرْعَوْنَ قُرَّتْ عَيْنِي لِي وَلَكَ  
لَا تَقْتُلُوهُ عَلَيَّ أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ  
وَلَدًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ①

9. Dan berkatalah istri Fir'aun : "(la) adalah penyejuk mata hati bagiku dan bagimu. Janganlah kamu membunuhnya, mudah-mudahan ia bermanfaat kepada kita atau kita ambil ia menjadi anak", sedang mereka tiada menyadari.

عَيْنٍ 'ainin mata	قُرَّتْ qurratu penyejuk	فِرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun	امْرَأَتُ imra'atu istri	قَالَتْ qālat berkata	وَ wa dan
عَلَيَّ 'asā mudah- mudah	تَقْتُلُوهُ taqtulūhu kamu mem- bunuhnya	لَا lā jangan	لَكَ laka bagimu	وَ wa dan	لِي lī bagiku
هُمْ hum mereka	وَ wa dan	وَلَدًا waladā anak	نَتَّخِذُهُ nattakhi- zahū kita meng- ambilnya	أَوْ au atau	أَنْ يَنْفَعَنَا ay yanfa- 'anā ia akan ber- manfaat ke- pada kita

يَشْعُرُونَ  
yasy'urūna  
mereka  
menyadari

لَا  
lā  
tidak

Wa aṣbaḥa fu'ādu ummi Mūsā fārigā, in kādat latubdī bihī lau lā ar rabaṭnā 'alā qalbihā li takūna minal-mu'minīn.

وَاصْبَحَ فُؤَادُ أُمِّ مُوسَى فَارِعًا إِنَّ كَادَتْ  
لَتُبْدِيَ بِهِ لَوْ أَنَّ رَبَّنَا عَلَيَّ قَلْبِهَا  
لِتَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٠﴾

10. Dan menjadi kosonglah hati ibu Musa<sup>55</sup>. Sesungguhnya hampir saja ia menyatakan rahasia tentang Musa, seandainya tidak Kami teguhkan hatinya, supaya ia termasuk orang-orang yang percaya (kepada janji Allah).

فَارِعًا fārigan kosong	مُوسَى Mūsā Musa	أُمِّ ummi ibu	فُؤَادُ fu'ādu hati	أَصْبَحَ aṣbaḥa menjadi	وَ wa dan
لَا lā tidak	لَوْ lau jikalau	بِهِ bihī dengan-nya	لَتُبْدِيَ latubdī dia me-nyatakan	كَادَتْ kādat hampir	إِنَّ in sesungguh-nya
الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi-nīna orang-orang yang percaya	مِنْ min dari	لِتَكُونَ li takūna supaya dia	قَلْبِهَا qalbihā hatinya	عَلَى 'alā atas	أَنَّ رَبَّنَا ar rabaṭnā Kami teguhkan

Wa qālat li ukhtihī quṣṣih, fa ba-ṣurat bihī 'an junubiw wa hum lā yasy'urūn,

وَقَالَتْ لِأُخْتِهِ قُصِّيهٖ فَبَصُرَتْ بِهِ عَنْ  
جُنُبٍ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١١﴾

11. Dan berkatalah ibu Musa kepada saudara Musa yang perempuan : "Ikutilah dia" maka kelihatanlah olehnya Musa dari jauh, sedang mereka tidak mengetahuinya,

بِهِ bihi dengan- nya	فَبَصَّرْتَهُ fa başurat maka ke- lihatanlah	قُصِّىهِ quşşihî ikutilah dia	لِأَخْتِهِ li ukhtihî pada sau- dara perem- puannya	قَالَتْ qālat ia berkata	وَ wa dan
يَشْعُرُونَ yasy'urūna mereka mengetahui	لَا lā tidak	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	جُنُبٍ junubin jauh	عَنْ 'an dari

wa ḥarramnā 'alaihil-marādi'a min qablu fa qālat hal adullukum 'alā ahli baitiy yakfulūnahū lakum wa hum lahū nāṣihūn.

وَحَرَّمْنَا عَلَيْهِ الْمَرَاضِعَ مِنْ قَبْلُ  
فَقَالَتْ هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ أَهْلِ بَيْتٍ  
يَكْفُلُونَهُ لَكُمْ وَهُمْ لَهُ نَاصِحُونَ ﴿١٧﴾

12. dan Kami cegah Musa dari menyusui kepada perempuan-perempuan yang mau menyusui(nya) sebelum itu; maka berkatalah saudara Musa : "Maukah kamu aku tunjukkan kepadamu ahlul bait yang akan memeliharanya untukmu dan mereka dapat berlaku baik kepadanya?"

قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	الْمَرَاضِعَ al-marādi'a susuan- susuan	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	حَرَّمْنَا ḥarramnā Kami ceguh	وَ wa dan
يَكْفُلُونَهُ yakfulū- nahū memeliharanya	أَهْلِ بَيْتٍ ahli baitin ahlul bait	عَلَىٰ 'alā atas	أَدُلُّكُمْ adullukum aku tunjuk- kan padamu	هَلْ hal maukah	فَقَالَتْ fa qālat maka dia berkata
نَاصِحُونَ nāṣihūna berlaku baik	لَهُ lahū kepadanya	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	لَكُمْ lakum untukmu	

Fa radadnāhu ilā ummihi kai taqarra ‘ainuhā wa lā taḥzana wa li ta‘lama anna wa‘dallāhi ḥaqquw wa lākinna akсарahum lā ya‘lamūn.

فَرَدَدْنَاهُ إِلَىٰ أُمِّهِ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا  
وَلَا تَحْزَنَ وَلِتَعْلَمَ أَنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ  
وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٣﴾

13. Maka Kami kembalikan Musa kepada ibunya, supaya senang hatinya dan tidak berduka cita dan supaya ia mengetahui bahwa janji Allah itu adalah benar, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.

و wa dan	عَيْنُهَا ‘ainuhā matanya	كَيْ تَقَرَّ kai taqarra supaya senang	أُمِّهِ ummihi ibunya	إِلَىٰ ilā kepada	فَرَدَدْنَاهُ fa radad- nāhu maka Kami mengem- balikannya
وَعَدَ wa‘da janji	أَنَّ anna bahwa	لِتَعْلَمَ li ta‘lama supaya ia mengetahui	وَ wa dan	تَحْزَنَ taḥzana berduka cita	لَا lā tidak
لَا lā tidak	أَكْثَرَهُمْ aksарahum kebanyak- an mereka	لَكِنَّ lākinna tetapi	وَ wa dan	حَقٌّ ḥaqqun benar	اللَّهُ Allāhi Allah
					يَعْلَمُونَ ya‘lamūna mereka mengetahui

Wa lammā balaga asyuddahū was-tawā ātaināhu ḥukmaw wa ‘ilmā, wa kazālika najzil-muḥsinin.

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَاسْتَوَىٰ آتَيْنَاهُ حُكْمًا  
وَعِلْمًا وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿١٤﴾

14. Dan setelah Musa cukup umur dan sempurna akal nya, Kami berikan kepadanya hikmah (kenabian) dan pengetahuan. Dan demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.



اِسْتَوَىٰ istawā sempurna	وَ wa dan	اَشَدُّهُ asyuddahū kekuatannya	بَلَغَ balaga sampai	لَمَّا lammā tatkala	وَ wa dan
كَذَلِكَ kazālika demikianlah	وَ wa dan	عِلْمًا 'ilman ilmu	وَ wa dan	حُكْمًا ḥukman hikmah	اَتَيْنَاهُ ātaināhu Kami berikan kepadanya
				الْمُحْسِنِينَ al-muhsinīna orang-orang yang berbuat baik	نَجْرِي najzī Kami membalas

Wa dakhhalal-madīnata 'alā ḥīni gaflatim min ahlihā fa wajada fihā rajulaini yaqtatilan, hāzā min syi'atihī wa hāzā min 'aduwvih, fastagāshul-lazī min syi'atihī 'alal-lazī min 'aduwvihī fa wakazahū Mūsā fa qaḍā 'alaih, qāla hāzā min 'amalisyy-syaitān, innahū 'aduwum muḍillum mubīn.

وَدَخَلَ الْمَدِينَةَ عَلَىٰ حِينٍ غَفْلَةٍ مِّنْ أَهْلِهَا فَوَجَدَ فِيهَا رَجُلَيْنِ يَقْتَتِلَانِ هَذَا مِنْ شِيعَتِهِ وَهَذَا مِنْ عَدُوِّهِ فَاسْتَغَاثَهُ الَّذِي مِنْ شِيعَتِهِ عَلَى الَّذِي مِنْ عَدُوِّهِ فَوَكَرَهُ مُوسَىٰ فَقَضَىٰ عَلَيْهِ قَالِ هَذَا مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ عَدُوٌّ مُّضِلٌّ مُّبِينٌ ﴿١٥﴾

15. Dan Musa masuk ke kota (Memphis) ketika penduduknya sedang lengah<sup>56)</sup>, maka didapatinya di dalam kota itu dua orang laki-laki yang berkelahi; yang seorang dari golongannya (Bani Israil) dan seorang (lagi) dari musuhnya (kaum Fir'aun). Maka orang yang dari golongannya meminta pertolongan kepadanya, untuk mengalahkan orang yang dari musuhnya lalu Musa meninjunya, dan matilah musuhnya itu. Musa berkata : "Ini adalah perbuatan syaitan<sup>57)</sup> sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang menyesatkan lagi nyata (permusuhannya)."

غَفْلَةً gaflatin lengah	حِينَ ḥīni ketika	عَلَىٰ 'alā atas	الْمَدِينَةَ al-madīnata kota	دَخَلَ dakhala masuk	وَ wa dan
--------------------------------	-------------------------	------------------------	-------------------------------------	----------------------------	-----------------

<p>يَقْتَتِلَانِ</p> <p>yaqtatilāni keduanya berkelahi</p>	<p>رَجُلَيْنِ</p> <p>rajulaini dua orang laki-laki</p>	<p>فِيهَا</p> <p>fihā di dalam- nya</p>	<p>فَوَجَدَ</p> <p>fa wajada maka dia mendapati</p>	<p>أَهْلِهَا</p> <p>ahlihā penduduk- nya</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>
<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>هَذَا</p> <p>hāzā ini</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>شِيعَتِهِ</p> <p>syi'atihī golongan- nya</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>هَذَا</p> <p>hāzā ini</p>
<p>عَلَى</p> <p>'alā atas</p>	<p>شِيعَتِهِ</p> <p>syi'atihī golongan- nya</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>الَّذِي</p> <p>allażī orang yang</p>	<p>فَاسْتَعَاثَهُ</p> <p>fastagāsahu maka me- minta per- tolongan padanya</p>	<p>عَدُوِّهِ</p> <p>'aduwwihī musuhnya</p>
<p>فَقَضَىٰ</p> <p>fa qaḍā maka mati</p>	<p>مُوسَىٰ</p> <p>Mūsā Musa</p>	<p>فَوَكَزَهُ</p> <p>fa waka- zahū maka me- ninjunya</p>	<p>عَدُوِّهِ</p> <p>'aduwwihī musuhnya</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>الَّذِي</p> <p>allażī orang yang</p>
<p>الشَّيْطَانَ</p> <p>asy-syaitāni syaitan</p>	<p>عَمَلٍ</p> <p>'amali perbuatan</p>	<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>هَذَا</p> <p>hāzā ini</p>	<p>قَالَ</p> <p>qāla berkata</p>	<p>عَلَيْهِ</p> <p>'alaihi atasnya</p>
		<p>مُبِينٌ</p> <p>mubīnun nyata</p>	<p>مُضِلٌّ</p> <p>muḍillun yang me- nyesatkan</p>	<p>عَدُوٌّ</p> <p>'aduwwun musuh</p>	<p>إِنَّهُ</p> <p>innahū sesungguh- nya dia</p>

Qāla rabbi innī zalamtu nafsī fa-  
fir lī fa gafara lah, innahū huwal-  
gafūrur-raḥīm.

قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ  
لَهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿١٧﴾

16. Musa mendoa : "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku". Maka Allah mengampuninya, sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

فَاعْفِرْ fagfir maka ampunilah	نَفْسِي nafsi diriku	ظَلَمْتُ zalamtu aku telah meng- aniaya	إِنِّي inni sesungguh- nya aku	رَبِّ rabbi Tuhanku	قَالَ qāla ia berkata
الْغَفُورُ al-gafūru Maha Pengampun	هُوَ huwa Dia	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia	لَهُ lahū padanya	فَغَفَرَ fa gafara maka Dia mengampuni	لِي lī padaku
					الرَّحِيمُ ar-rahīmu Maha Penyayang

Qāla rabbi bimā an‘amta ‘alayya fa lan akūna zahīral lil-mujrimīn.

قَالَ رَبِّ بِمَا أَنْعَمْتَ عَلَيَّ فَلَنْ أَكُونَ ظَاهِرًا  
لِلْمُجْرِمِينَ ﴿٧٠﴾

17. Musa berkata : "Ya Tuhanku, demi nikmat yang telah Engkau anugerahkan kepadaku, aku sekali-kali tiada akan menjadi penolong bagi orang-orang yang berdosa".

فَلَنْ أَكُونَ fa lan akūna maka tiada aku men- jadi	عَلَيَّ ‘alayya atasku	أَنْعَمْتَ an‘amta Engkau beri nikmat	بِمَا bimā demi apa	رَبِّ rabbi Tuhanku	قَالَ qāla berkata
					ظَاهِرًا zahīran penolong
					لِلْمُجْرِمِينَ lil-mujrimīna bagi orang- orang yang berdosa

Fa aşbaḥa fil-madīnati khā'ifay yataraqqabu fa izal-lażistanşarahū bil-amsi yastaşrikhuh, qāla lahū Mūsā innaka lagawiyyum mubīn.

فَاصْبَحَ فِي الْمَدِينَةِ خَائِفًا يَتَرَقَّبُ فَإِذَا الَّذِي  
اسْتَنْصَرَهُ بِالْأَمْسِ يَسْتَصْرِخُهُ قَالَ لَهُ  
مُوسَى إِنَّكَ لَغَوِيٌّ مُبِينٌ ﴿١٨﴾

18. Karena itu, jadilah Musa di kota itu merasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir (akibat perbuatannya), maka tiba-tiba orang yang meminta pertolongan kemarin berteriak meminta pertolongan kepadanya. Musa berkata kepadanya : "Sesungguhnya kamu benar-benar orang sesat yang nyata (kesesatannya)".

فَإِذَا	يَتَرَقَّبُ	خَائِفًا	الْمَدِينَةِ	فِي	فَاصْبَحَ
fa izā	yataraqqabu	khā'ifan	al-madīnati	fī	fa aşbaḥa
maka tiba-tiba	menunggu	takut	kota	di	maka ia menjadi
لَهُ	قَالَ	يَسْتَصْرِخُهُ	بِالْأَمْسِ	اسْتَنْصَرَهُ	الَّذِي
lahū	qāla	yastaşrikhuhū	bil-amsi	istanşarahū	allażī
padanya	dia berkata	berteriak kepadanya	kemarin	meminta pertolongan padanya	orang yang
مُبِينٌ	لَغَوِيٌّ	إِنَّكَ	مُوسَى		
mubīnun	lagawiyyun	innaka	Mūsā		
yang nyata	benar-benar orang sesat	sesungguhnya kamu	Musa		

Fa lammā an arāda ay yabtisya bil-lażī huwa 'aduwwul lahumā qāla yā Mūsā a turīdu an taqtulanī kamā qatalta nafsam bil-ams, in turīdu illā an takūna jabbāran fil-arđi wa mā turīdu an takūna minal-muşliḥīn.

فَلَمَّا أَنْ أَرَادَ أَنْ يَبْطِشَ بِالَّذِي هُوَ عَدُوٌّ  
لَهُمَا قَالَ يَا مُوسَى أَتُرِيدُ أَنْ تَقْتُلَنِي كَمَا  
قَتَلْتَ نَفْسًا بِالْأَمْسِ إِنَّ تُرِيدُ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
جَبَّارًا فِي الْأَرْضِ وَمَا تُرِيدُ أَنْ تَكُونَ مِنَ  
الْمُصْلِحِينَ ﴿١٩﴾

19. Maka tatkala Musa hendak memegang dengan keras orang yang menjadi musuh keduanya, musuhnya berkata : "Hai Musa, apakah kamu bermaksud hendak membunuhku, sebagaimana kamu kemarin telah membunuh seorang manusia? Kamu tidak bermaksud melainkan hendak menjadi orang yang berbuat sewenang-wenang di negeri (ini), dan tiadalah kamu hendak menjadi salah seorang dari orang-orang yang mengadakan perdamaian".

عَدُوٌّ 'aduwwun musuh	هُوَ huwa dia	بِالَّذِي bil-laẓī kepada orang yang	أَنْ يَبْطِشَ ay yabṭiṣya memegang dengan keras	أَنْ أَرَادَ an arāda dia hendak	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
أَنْ تَقْتُلَنِي an taqtulanī membunuh- ku	أَتُرِيدُ a turīdu apakah kamu ber- maksud	مُوسَى Mūsā  Musa	يَا yā  hai	قَالَ qāla  dia berkata	لَهُمَا lahumā  bagi keduanya
تُرِيدُ turīdu kamu ber- maksud	إِنْ in tidak	بِالْأَمْسِ bil-amsi kemarin	نَفْسًا nafsan manusia	قَتَلْتَ qatalta kamu membunuh	كَمَا kamā sebagai- mana
وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	جَبَّارًا jabbāran berbuat sewenang- wenang	أَنْ تَكُونَ an takūna kamu menjadi	إِلَّا illā kecuali
الْمُصَلِّحِينَ al-muṣliḥīna orang-orang yang meng- adakan per- damaian	مِنْ min  dari	أَنْ تَكُونَ an takūna  kamu menjadi	تُرِيدُ turīdu  kamu bermaksud	مَا mā  tidak	

Wa jā'a rajulum min aqşal-madīnati yas'ā, qāla yā Mūsā innal-mala'a ya'tamirūna bika li yaqtulūka fakhruj inni laka minan-nāşihīn.

وَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ يَسْعَى قَالَ  
يَا مُوسَى إِنَّ الْمَلَائِكَةَ آمُرُونَ بِكَ لِتَقْتُلُوكَ  
فَاخْرُجْ إِنَّ لَكَ مِنَ النَّاصِحِينَ ٢٠

20. Dan datanglah seorang laki-laki dari ujung kota bergegas-gegas seraya berkata : "Hai Musa, sesungguhnya pembesar negeri sedang berunding tentang kamu untuk membunuhmu, sebab itu keluarlah (dari kota ini) sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang memberi nasihat kepadamu".

الْمَدِينَةِ al-madīnati kota	أَقْصَا aqşā ujung	مِنْ min dari	رَجُلٌ rajulum seorang laki-laki	جَاءَ jā'a datang	وَ wa dan
الْمَلَا al-mala'a pembesar	إِنَّ inna sesungguhnya	مُوسَى Mūsā Musa	يَا yā hai	قَالَ qāla dia berkata	يَسْعَى yas'ā bergegas-gegas
لَكَ laka kepadamu	إِنِّي inni sesungguhnya aku	فَاخْرُجْ fakhruj maka keluarlah	لِيَقْتُلُوكَ li yaqtulūka untuk membunuhmu	بِكَ bika tentangmu	يَأْتَمُرُونَ ya'tamirūna mereka berunding
				النَّاصِحِينَ an-nāşihīna orang-orang yang memberi nasihat	مِنْ min dari

Fa kharaja minhā khā'ifay yatarraqqab, qāla rabbi najjini minal-qaumiz-zālimīn.

فَخَرَجَ مِنْهَا خَائِفًا يَتَرَقَّبُ قَالَ  
رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ٥٨

21. Maka keluarlah Musa dari kota itu dengan rasa takut menunggu-nunggu<sup>58)</sup> dengan khawatir, dia berdoa : "Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu".

رَبِّ rabbi Tuhanku	قَالَ qāla dia berkata	يَتَرَقَّبُ yatarāqqabu menunggu- nunggu	خَائِفًا khā'ifan takut	مِنْهَا minhā darinya	فَخَرَجَ fa kharaja maka dia keluar
		الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	الْقَوْمِ al-qaumi kaum	مِنْ min dari	بِنَجْنِي najjinī selamat- kanlah aku

Wa lammā tawajjaha tilqā'a Madyana qāla 'asā rabbī ay yahdiyānī sawā'as-sabīl.

وَلَمَّا تَوَجَّهَ تِلْقَاءَ مَدْيَنَ قَالَ عَسَى رَبِّي  
أَنْ يَهْدِيَني سَوَاءَ السَّبِيلِ ٢٢

22. Dan tatkala ia menghadap ke jurusan negeri Madyan ia berdoa (lagi) :  
"Mudah-mudahan Tuhanku memimpinku ke jalan yang benar".

قَالَ qāla dia berkata	مَدْيَنَ Madyana Madyan	تِلْقَاءَ tilqā'a jurusan	تَوَجَّهَ tawajjaha dia meng- hadap	لَمَّا lammā tatkala	وَ wa dan
		سَوَاءَ السَّبِيلِ sawā'as- sabīli jalan yang lurus	أَنْ يَهْدِيَني ay yah- diyānī menunjuki- ku	رَبِّي rabbi Tuhanku	عَسَى 'asā mudah- mudah

Wa lammā warada mā'a Madyana wajada 'alaihi ummatam minan-nāsi yasqūna wa wajada min dūnihimum-ra'atāni tazūdān, qāla mā khatbukumā, qālatā lā nasqī ḥattā yuṣdirar-ri'ā'u wa abūnā syaikhun kabīr.

وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةً  
مِنَ النَّاسِ يَسْقُونَ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمْ  
أُمَّرَاتٍ يَنْتَظِرْنَ تَزُودًا قَالَتْ مَا خَطْبُكُمْ  
قَالَاتِ لَا نَسْقِي حَتَّى يُصْدِرَ الرِّعَاءَ وَأَبُونَا  
شَيْخٌ كَبِيرٌ ٢٣

23. Dan tatkala ia sampai di sumber air negeri Madyan ia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya), dan ia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang wanita yang sedang menghambat (ternaknya). Musa berkata : "Apakah maksudmu (dengan berbuat begitu)?" Kedua wanita itu menjawab : "Kami tidak dapat meminumkan (ternak kami), sebelum penggembala-penggembala itu memulangkan (ternaknya), sedang bapak kami adalah orang tua yang telah lanjut umurnya".

وَجَدَ wajada mendapati	مَدْيَنَ Madyana Madyan	مَاءَ mā'an air	وَرَدَ warada sampai	لَمَّا lammā tatkala	وَ wa dan
وَ wa dan	يَسْقُونَ yasqūna mereka meminum- kan	النَّاسِ an-nāsi manusia	مِنْ min dari	أُمَّةً ummatan sekumpul- an	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya
قَالَ qāla dia berkata	تَذُودَانِ tazūdāni keduanya meng- hambat	امْرَأَتَيْنِ imrā'atāni dua orang wanita	دُونِهِمْ dūnihim selain mereka	مِنْ min dari	وَجَدَ wajada mendapati
حَتَّى hattā sehingga	نَسَقِي nasqī kami me- minumkan	لَا lā tidak	قَالَتَا qalātā keduanya berkata	خَطْبُكُمَا khatbukumā maksudmu berdua	مَا mā apakah
كَبِيرٍ kabīrun lanjut usia	شَيْخٍ syaikhun tua	أَبُونَا abūnā ayah kami	وَ wa dan	الرِّعَاءِ ar-ri'ā'u penggem- bala-peng- gembala	يُصَدِّرَ yuṣdira memulang- kan

Fa saqā lahumā ṣumma tawallā ilaz-zilli fa qāla rabbi innī limā anzalta ilayya min khairin faqīr.

فَسَقَى لَهُمَا ثُمَّ تَوَلَّى إِلَى الظِّلِّ فَقَالَ رَبِّ  
إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ ﴿٢٤﴾



24. Maka Musa memberi minum ternak itu untuk (menolong) keduanya, kemudian dia kembali ke tempat yang teduh lalu berdoa : "Ya Tuhanku sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan<sup>59</sup>) yang Engkau turunkan kepadaku".

الْظِّلِّ az-zilli tempat teduh	إِلَى ilā kepada	تَوَلَّى tawallā berpaling	ثُمَّ ṣumma kemudian	لَهُمَا lahumā kepada keduanya	فَسَقَى fa saqā maka dia memberi minum
إِلَى ilayya kepadaku	أَنْزَلْتَ anzalta Engkau turunkan	لِمَا limā pada apa	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	رَبِّ rabbi Tuhanku	فَقَالَ fa qāla lalu dia berkata
			فَقِيرٍ faqīrun membutuh- kan	خَيْرٍ khairin kebaikan	مِنْ min dari

Fa jā'athu ihdāhumā tamsyī 'alastihyā', qālat inna abī yad'ūka li yajziyaka ajra mā saqaita lanā, fa lammā jā'ahū wa qaṣṣa 'alaihil-qaṣaṣa qāla lā takhaf, najauta minal-qaumiz-zālimin.

فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَى اسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ  
إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا  
فَلَمَّا جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقَصَصَ قَالَ  
لَا تَخَفْ نَجَوْتَ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٥٩﴾

25. Kemudian datanglah kepada Mu-sa salah seorang dari kedua wanita itu berjalan kemalu-maluan, ia berkata : "Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberi balasan terhadap (kebaikan)mu memberi minum (ternak) kami". Maka tatkala Musa mendatangi ayahnya (Syu'aib) dan menceritakan kepadanya cerita (mengenai dirinya). Syu'aib berkata : "Janganlah kamu takut. Kamu telah selamat dari orang-orang yang zalim itu".

قَالَتْ qālat dia berkata	اسْتِحْيَاءٍ istihyā'in kemalu- maluan	عَلَى 'alā atas	تَمْشِي tamsyī berjalan	إِحْدَاهُمَا ihdāhumā salah se- orang dari keduanya	فَجَاءَتْهُ fa jā'athu maka da- tang ke- padanya
---------------------------------	---	-----------------------	-------------------------------	---	--

مَا mā apa	أَجْرًا ajra balasan	لِيَجْزِيَكَ li yajziyaka agar mem- beri balasan padamu	يَدْعُوكَ yad'ūka memanggil- mu	أَبِي abī bapakku	إِنَّ inna sesungguh- nya
قَصَّ qaṣṣa mencerita- kan	وَ wa dan	جَاءَهُ jā'ahū dia datang kepadanya	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala	لَنَا lanā kepada kami	سَقَيْتَ saqaita kamu mem- beri minum
نَجَوْتَ najauta engkau selamat	تَخَفْتَ takhaf kamu takut	لَا lā jangan	قَالَ qāla dia berkata	الْقَصَصَ al-qaṣaṣa cerita- cerita	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya
			الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang- orang yang zalim	الْقَوْمِ al-qaumi kaum	مِنْ min dari

Qālat ihdāhumā yā abati'jirhu inna khaira manista'jartal-qawiyul-amin.

قَالَتْ إِحْدُهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

26. Salah seorang dari kedua wanita itu berkata : "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".

إِنَّ inna sesungguh- nya	اسْتَأْجِرْهُ ista'jirhu pekerja- kanlah dia	أَبَتِ abati bapakku	يَا yā hai	إِحْدَهُمَا ihdāhumā salah se- orang dari keduanya	قَالَتْ qālat berkata
------------------------------------	---	----------------------------	------------------	--	-----------------------------

الْأَمِينُ al-amīnu dipercaya	الْقَوِيُّ al-qawīyū kuat	اسْتَأْجَرْتِ ista'jarta kamu pe- kerjakan	مَنْ man orang	خَيْرٌ khaira sebaik- baik
-------------------------------------	---------------------------------	---	----------------------	-------------------------------------

Qāla innī urīdu an unkihaka ihdab-  
natayya hātaini 'alā an ta'jurani ša-  
māniya hijaj, fa in atmamta 'asyran  
fa min 'indik, wa mā urīdu an  
asyuqqa 'alaik, satajiduni in syā-  
Allāhu minaş-şālihin.

قَالَ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُنْكَحَكَ إِحْدَى ابْنَتَيْ  
هَاتَيْنِ عَلَى أَنْ تَأْجُرْنِي شِمَانِي حَجِجٌ  
فَإِنْ أَتَمَمْتَ عَشْرًا فَمِنْ عِنْدِكَ وَمَا أُرِيدُ  
أَنْ أَشُقَّ عَلَيْكَ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ  
مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿٢٧﴾

27. Berkatalah dia (Syu'aib) : "Sesungguhnya aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah seorang dari kedua anakku ini, atas dasar bahwa kamu bekerja denganku delapan tahun dan jika kamu cukupkan sepuluh tahun maka itu adalah (suatu kebaikan) dari kamu, maka aku tidak hendak memberati kamu. Dan kamu insya Allah akan mendapatiku termasuk orang-orang yang baik".

ابْنَتَيْ ibnatayya kedua anakku	إِحْدَى ihdā salah seorang	أَنْ أُنْكَحَكَ an unki- haka aku me- nikahkan kamu	أُرِيدُ urīdu aku ber- maksud	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	قَالَ qāla dia berkata
فَإِنْ fa in maka jika	حَجِجٌ hijajin tahun	شِمَانِي šamāniya delapan	أَنْ تَأْجُرْنِي an ta'jurani kamu bekerja padaku	عَلَى 'alā atas	هَاتَيْنِ hātaini keduanya ini
مَا mā tidak	وَ wa dan	عِنْدِكَ 'indika sisimu	فَمِنْ fa min maka dari	عَشْرًا 'asyran sepuluh	أَتَمَمْتَ atmamta kamu sem- purnakan

شَاءَ syā'a meng- hendaki	إِنْ in jika	سَتَجِدُنِي satajidunī kamu akan mendapati- ku	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	أَنْ أَشُقَّ an asyuqqa aku mem- beratkan	أُرِيدُ urīdu aku ber- maksud
			الصَّالِحِينَ aṣ-ṣāliḥīna orang- orang yang saleh	مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhu Allah

Qāla zālika bainī wa bainak, ayyamal-ajalaini qaḍaitu fa lā 'udwāna 'alayy, wallāhu 'alā mā naqūlu wakīl.

قَالَ ذَلِكَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ أَيَّمَا الْأَجَلَيْنِ قَضَيْتُ فَلَا عُدْوَانَ عَلَيَّ وَاللَّهُ عَلَيَّ مَا نَقُولُ وَكَائِلٌ ۝٢٨

28. Dia (Musa) berkata : "Itulah (perjanjian) antara aku dan kamu. Mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu aku sempurnakan, maka tidak ada tuntutan tambahan atas diriku (lagi). Dan Allah adalah saksi atas apa yang kita ucapkan".

أَيَّمَا ayyamā mana saja	بَيْنَكَ bainaka antaramu	وَ wa dan	بَيْنِي bainī antaraku	ذَلِكَ zālika itu	قَالَ qāla dia berkata
وَ wa dan	عَلَيَّ 'alayya atasku	عُدْوَانَ 'udwāna tuntutan	فَلَا fa lā maka tiada	قَضَيْتُ qaḍaitu aku sem- purnakan	الْأَجَلَيْنِ al-ajalaini dua waktu
وَكَائِلٌ wakīlun wakil	نَقُولُ naqūlu kita ucapkan	مَا mā apa	عَلَيَّ 'alā atas	اللَّهُ Allāhu Allah	

Fa lammā qaḍā Mūsā-ajala wa sāra bi ahlihī ānasa min jānibiṭ-ṭūri nārā, qāla li ahlihimkuṣū innī ānastu nārā la'allī āṭikum minhā bi khabarin au jazwatim minan-nāri la'allakum taṣ-ṭalūn.

فَلَمَّا قَضَىٰ مُوسَىٰ الْأَجَلَ وَسَارَ  
بِأَهْلِهِ آنَسَ مِنْ جَانِبِ الطُّورِ نَارًا  
قَالَ لِأَهْلِهِ امْكُثُوا إِنِّي آنَسْتُ نَارًا  
لَعَلِّي آتِيكُمْ مِنْهَا بِخَبَرٍ أَوْ جَذْوَةٍ مِنَ  
النَّارِ لَعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ ﴿٢٩﴾

29. Maka tatkala Musa telah menyelesaikan waktu yang ditentukan dan dia berangkat dengan keluarganya, dilihatnyalah api di lereng gunung<sup>60</sup>) ia berkata kepada keluarganya : "Tunggulah (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa suatu berita kepadamu dari (tempat) api itu atau (membawa) sesuluh api, agar kamu dapat menghangatkan badan".

سَارَ sāra berjalan	وَ wa dan	الْأَجَلَ al-ajala waktu	مُوسَىٰ Mūsā Musa	قَضَىٰ qaḍā telah me- nyelesaikan	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
نَارًا nāran api	الطُّورِ aṭ-ṭūri gunung	جَانِبِ jānibi lereng	مِنْ min dari	آنَسَ ānasa melihat	بِأَهْلِهِ bi ahlihī dengan ke- luarganya
نَارًا nāran api	آنَسْتُ ānastu aku melihat	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	امْكُثُوا imkuṣū tinggallah	لِأَهْلِهِ li ahlihi kepada ke- luarganya	قَالَ qāla dia berkata
جَذْوَةٍ jazwatim bara api	أَوْ au atau	بِخَبَرٍ bi khabarin dengan berita	مِنْهَا minhā darinya	آتِيكُمْ āṭikum aku mem- bawa ke- padamu	لَعَلِّي la'allī mudah- mudahan aku

تَصَطَّلُونَ

taṣṭalūna  
kamu  
mengha-  
ngatkan  
badan

لَعَلَّكُمْ

la'allakum  
supaya  
kamu

النَّارِ

an-nāri  
api

مِنْ

min  
dari

Fa lammā atāhā nūdiya min syāti'il-wādil-aimani fil-buq'atil-mubārakati minasy-syajarati ay yā Mūsā innī anallāhu rabbul-'ālamīn,

فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ مِنْ شَاطِئِ الْوَادِ الْأَيْمَنِ  
فِي الْبُقْعَةِ الْمُبَارَكَةِ مِنَ الشَّجَرَةِ أَنْ يَا مُوسَى  
إِنِّي أَنَا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٦١﴾

30. Maka tatkala Musa sampai ke (tempat) api itu, diserulah dia dari (arah) pinggir lembah yang diberkahi, dari sebatang pohon kayu, yaitu : "Ya Musa, sesungguhnya Aku adalah Allah, Tuhan semesta alam<sup>61)</sup>,

الْوَادِ

al-wādi  
lembah

شَاطِئِ

syāti'i  
pinggir

مِنْ

min  
dari

نُودِيَ

nūdiya  
dia diseru

أَتَاهَا

atāhā  
dia sampai

فَلَمَّا

fa lammā  
maka  
tatkala

الشَّجَرَةِ

asy-sya-  
jarati  
pohon

مِنْ

min  
dari

الْمُبَارَكَةِ

al-mubā-  
rakati  
diberkahi

الْبُقْعَةِ

al-buq'ati  
tempat

فِي

fī  
di

الْأَيْمَنِ

al-aimani  
kanan

اللَّهُ

Allāhu  
Allah

أَنَا

ana  
Aku

إِنِّي

innī  
sesungguh-  
nya Aku

مُوسَى

Mūsā  
Musa

يَا

yā  
hai

أَنَّ

an  
bahwa

الْعَالَمِينَ

al-'ālamīna  
semesta  
alam

رَبُّ

rabbu  
Tuhan

wa an alqi 'aṣāk, fa lammā ra'ahā tah-tazzu ka annahā jānuw wallā mudbiraw wa lam yu'aqqib, yā Mūsā aqbil wa lā takhaf, innaka minal-āminin.

وَأَنْ أَلْقِ عَصَاكَ فَلَمَّا رَأَاهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلِي مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبْ يَا مُوسَى أَقْبِلْ وَلَا تَخَفْ إِنَّكَ مِنَ الْأَمِينِينَ ﴿٣١﴾

31. dan lemparkanlah tongkatmu. Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seolah-olah dia seekor ular yang gesit, larialah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. (Kemudian Musa diseru) : "Hai Musa datanglah kepada-Ku dan janganlah kamu takut. Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang aman.

تَهْتَزُّ tahtazzu bergerak- gerak	رَأَاهَا ra'ahā melihat- nya	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala	عَصَاكَ 'aṣāka tongkatmu	أَنْ أَلْقِ an alqi lempar- kanlah	وَ wa dan
لَمْ lam tidak	وَ wa dan	مُدْبِرًا mudbirā belakang	وَلِي wallā berpaling	جَانٌّ jānuw ular	كَأَنَّهَا ka annahā seakan- akan dia
لَا lā jangan	وَ wa dan	أَقْبِلْ aqbil datanglah	مُوسَى Mūsā Musa	يَا yā hai	يُعَقِّبْ yu'aqqib menoleh
		الْأَمِينِينَ al-āminina orang-orang yang aman	مِنْ min dari	إِنَّكَ innaka sesungguh- nya kamu	تَخَفْ takhaf kamu takut

Usluk yadaka fī jaibika takhruj bai-dā'a min gairi sū', wadmum ilaika janāhaka minar-rahbi fa zānika burhānāni mir rabbika ilā Fir'auna wa mala'ih, innaḥum kānū qauman fāsiqin.

أَسْأَلُكَ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ تَخْرُجُ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سَوْءٍ وَأَضْمَمُ إِلَيْكَ جَنَاحَكَ مِنَ الرَّهْبِ فَذَانِكَ بُرْهَانَانِ مِنْ رَبِّكَ إِلَى فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ ﴿٣٢﴾

32. Masukkanlah tanganmu ke leher bajumu<sup>62)</sup>, niscaya ia keluar putih tidak bercacat bukan karena penyakit, dan dekapkanlah kedua tanganmu (ke dada)mu bila ketakutan<sup>63)</sup>, maka yang demikian itu adalah dua mukjizat dari Tuhanmu (yang akan kamu hadapkan kepada Fir'aun dan pembesar-pembesarnya). Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang fasik".

بَيْضَاءَ baidā'a putih	تَخْرُجُ takhruj ia keluar	جَيْبِكَ jaibika leher bajumu	فِي fī ke	يَدَكَ yadaka tanganmu	أَسْلُكُ usluk masuk- kanlah
إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَضْمُومُ uḍmum dekapkan- lah	وَ wa dan	سُوءٍ sū'in penyakit	غَيْرٍ gairi selain	مِنْ min dari
مِنْ min dari	بُرْهَانَانِ burhānāni dua bukti	فَذَانِكَ fa zānika maka itulah	الرَّهْبِ ar-rahbi takut	مِنْ min dari	جَنَاحِكَ janāḥaka sayapmu
إِنَّهُمْ innahum sesungguh- nya mere- ka	مَلَائِهِ mala'ihī pembesar- pembesar- nya	وَ wa dan	فِرْعَوْنَ fir'auna Fir'aun	إِلَى ilā kepada	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu
			فَاسِقِينَ fāsiqīna orang-orang yang fasik	قَوْمًا qauman kaum	كَانُوا kānū adalah mereka

Qāla rabbi innī qataltu minhum nafsan fa akhāfu ay yaqtulūn.

قَالَ رَبِّي إِنِّي قَاتَلْتُ مِنْهُمْ نَفْسًا فَأَخَافُ  
أَنْ يُقْتَلُونِ ﴿٦٣﴾

33. Musa berkata : "Ya Tuhanku sesungguhnya aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku.



نَفْسًا nafsān diri	مِنْهُمْ minhum dari mereka	قَتَلْتُ qataltu aku telah membunuh	إِنِّي innī sesungguhnya aku	رَبِّ rabbi Tuhanku	قَالَ qāla dia berkata
---------------------------	-----------------------------------	---	------------------------------------	---------------------------	------------------------------

أَنْ يَقْتُلُونِ ay yaqtu- lūni mereka membu- nuhku	فَأَخَافُ fa akhāfu maka aku takut
---	--

Wa akhī Hārūnu huwa afṣaḥu minnī lisānan fa arsilhu ma'iyā rid'ay yuṣaddiqunī, innī akhāfu ay yukaż-zibūn.

وَإِخِي هَارُونَ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا  
فَأَرْسَلَهُ مَعِيَ رِدْءًا يُصَدِّقُنِي إِنِّي أَخَافُ  
أَنْ يَكْذِبُونِ ﴿٦٤﴾

34. Dan saudaraku Harun dia lebih fasih lidahnya daripadaku<sup>64</sup>, maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkataan)ku; sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku".

مِنِّي minnī dariku	أَفْصَحُ afṣaḥu lebih fasih	هُوَ huwa dia	هَارُونَ Hārūnu Harun	إِخِي akhī saudaraku	وَ wa dan
---------------------------	-----------------------------------	---------------------	-----------------------------	----------------------------	-----------------

إِنِّي innī sesungguhnya aku	يُصَدِّقُنِي yuṣaddi- qunī membenar- kanku	رِدْءًا rid'an pembantu	مَعِيَ ma'iyā bersamaku	فَأَرْسَلَهُ fa arsilhu maka utus- lah dia	لِسَانًا lisānan lidah
------------------------------------	--	-------------------------------	-------------------------------	---	------------------------------

أَنْ يَكْذِبُونِ ay yukaż- zibūni mereka mendusta- kanku	أَخَافُ akhāfu aku takut
--	--------------------------------

Qāla sanasyuddu ‘aḍudaka bi akhī-  
ka wa naj‘alu lakumā sultānan fa lā  
yaşilūna ilaikumā bi āyātinā, an-  
tumā wa manittaba‘akumal-gālibūn.

قَالَ سَنَشُدُّ عَضُدَكَ بِأَخِيكَ وَنَجْعَلُ  
لَكُمَا سُلْطَانًا فَلَا يَصِلُونَ إِلَيْكُمَا  
بِآيَاتِنَا أَنْتُمَا وَمَنِ اتَّبَعَكُمَا  
الْغَالِبُونَ ﴿٣٥﴾

35. Allah berfirman : "Kami akan membantumu dengan saudaramu, dan Kami berikan kepadamu berdua kekuasaan yang besar, maka mereka tidak dapat mencapaimu; (berangkatlah kamu berdua) dengan membawa mukjizat Kami, kamu berdua dan orang yang mengikuti kamulah yang menang".

جَعَلُ naj‘alu Kami men- jadikan	وَ wa dan	بِأَخِيكَ bi akhīka dengan saudaramu	عَضُدَكَ ‘aḍudaka lenganmu	سَنَشُدُّ sanasyuddu Kami akan menguat- kan	قَالَ qāla Dia ber- kata
بِآيَاتِنَا bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami	إِلَيْكُمَا ilaikumā kepadamu	يَصِلُونَ yaşilūna mereka sampai	فَلَا fa lā maka tidak	سُلْطَانًا sultānan kekuasaan	لَكُمَا lakumā bagimu berdua
الْغَالِبُونَ al-gālibūna  orang- orang yang menang	اتَّبَعَكُمَا ittaba‘a- kumā mengikuti kamu ber- dua	مَنْ man  orang	وَ wa  dan	أَنْتُمَا antumā  kamu berdua	

Fa lammā jā'ahum Mūsā bi āyātinā bayyinātin qālū mā hāzā illā siḥrum muftaraw wa mā sami'nā bi hāzā fī ābā'inal-awwalīn.

فَلَمَّا جَاءَهُمْ مُوسَى بِآيَاتِنَا بَيِّنَاتٍ قَالُوا  
مَا هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُفْتَرٍ وَمَا سَمِعْنَا  
بِهَذَا فِي آبَائِنَا الْأُولَى ﴿٣٦﴾

36. Maka tatkala Musa datang kepada mereka dengan (membawa) mukjizat-mukjizat Kami yang nyata, mereka berkata : "Ini tidak lain hanyalah sihir yang dibuat-buat dan kami belum pernah mendengar (seruan yang seperti) ini pada nenek moyang kami dahulu".

قَالُوا qālū mereka berkata	بَيِّنَاتٍ bayyinātin yang nyata	بِآيَاتِنَا bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami	مُوسَى Mūsā Musa	جَاءَهُمْ jā'ahum datang kepada mereka	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
وَ wa dan	مُفْتَرَى muftaran dibuat-buat	سِحْرٍ siḥrun sihir	إِلَّا illā kecuali	هَذَا hāzā ini	مَا mā tidak
الْأَوَّلِينَ al-awwa- līna orang-orang dahulu	آبَائِنَا ābā'inā bapak-ba- pak kami	فِي fī pada	بِهَذَا bi hāzā dengan ini	سَمِعْنَا sami'nā kami men- dengar	مَا mā tidak

Wa qāla Mūsā rabbī a'lamu bi man jā'a bil-hudā min 'indihi wa man takūnu lahū 'āqibatud-dār, innahū lā yuflihuz-zālimūn.

وَقَالَ مُوسَى رَبِّي أَعْلَمُ بِمَنْ جَاءَ بِالْهُدَى  
مِنْ عِنْدِهِ وَمَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ  
إِنَّهُ لَا يَفْذَحُ الظَّالِمُونَ ﴿٧﴾

37. Musa menjawab : "Tuhanku lebih mengetahui orang yang (patut) membawa petunjuk dari sisi-Nya dan siapa yang akan mendapat kesudahan (yang baik) di negeri akhirat. Sesungguhnya tidaklah akan mendapat kemenangan orang-orang yang zalim".

بِمَنْ bi man dengan orang	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	رَبِّي rabbī Tuhanku	مُوسَى Mūsā Musa	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
مَنْ man siapa	وَ wa dan	عِنْدِهِ 'indihi sisi-Nya	مِنْ min dari	بِالْهُدَى bil-hudā dengan petunjuk	جَاءَ jā'a datang

لَا lā tidak	إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia	الدَّارِ ad-dāri akhirat	عَاقِبَةُ 'āqibatu kesudahan	لَهُ lahū baginya	تَكُونُ takūnu adalah dia
				الظَّالِمُونَ az-zālimūna orang-orang yang zalim	يُفْلِحُ yuflihu beruntung

Wa qāla Fir'aunu yā ayyuhal-mala'u mā 'alimtu lakum min ilāhin gairī, fa auqid lī yā Hāmānu 'alat-ṭini faj'al lī ṣarḥal la'allī aṭṭali'u ilā ilāhi Mūsā wa innī la'azunnuhū minal-kāzibīn.

وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ مَا عَلِمْتُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ غَيْرِي فَأَوْقِدْ لِي يَا هَامَانَ عَلَى الطِّينِ فَاجْعَلْ لِي صَرْحًا لَعَلِّي أَطَّلِعُ إِلَى اللَّهِ مُوسَى وَإِنِّي لَأُظَنُّهُ مِنَ الْكَاذِبِينَ ﴿٦٥﴾

38. Dan berkata Fir'aun : "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui tuhan bagimu selain aku. Maka bakarlah hai Haman untukku tanah liat<sup>65)</sup>, kemudian buatlah untukku bangunan yang tinggi supaya aku dapat naik melihat Tuhan Musa, dan sesungguhnya aku benar-benar yakin bahwa dia termasuk orang-orang pendusta".

مَا mā tidak	الْمَلَأُ al-mala'u pembesar	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai	فِرْعَوْنُ Fir'aunu Fir'aun	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
فَأَوْقِدْ fa auqid maka nyalakanlah api	غَيْرِي gairī selainku	اللَّهِ ilāhin tuhan	مِنَ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	عَلِمْتُ 'alimtu aku mengetahui
فَاجْعَلْ faj'al maka buatlah	الطِّينِ aṭ-ṭini tanah liat	عَلَى 'alā atas	هَامَانَ Hāmānu Haman	يَا yā hai	لِي lī untukku

إِلَهٍ ilāhin Tuhan	إِلَى ilā kepada	أَتَّالِعُ attali‘u aku melihat	لَعَلِّي la‘allī supaya aku	صَرَحًا ṣarḥan bangunan yang tinggi	إِلَى ilī untukku
الْكَاذِبِينَ al-kāzibīna orang- orang yang dusta	مِنْ min dari	لَأُظَنُّهُ la‘azunnuhū aku benar- benar yakin dia	إِنِّي innī sesungguh- nya aku	وَ wa dan	مُوسَى Mūsā Musa

Wastakbara huwa wa junūduhū fil-  
arḍi bi gairil-ḥaqqi wa zannū anna-  
hum ilainā lā yurja‘un.

وَاسْتَكْبَرَ هُوَ وَجُنُودُهُ فِي  
الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ  
إِلَيْنَا لَا يُرْجَعُونَ ﴿٣٩﴾

39. Dan berlaku angkuhlah Fir'aun dan bala tentaranya di bumi (Mesir) tan-  
pa alasan yang benar dan mereka menyangka bahwa mereka tidak akan  
dikembalikan kepada Kami.

فِي fī di	جُنُودَهُ junūduhū bala ten- taranya	وَ wa dan	هُوَ huwa dia	اسْتَكْبَرَ istakbara berlaku angkuh	وَ wa dan
أَنَّهُمْ annahum bahwa mereka	ظَنُّوا zannū mereka menyangka	وَ wa dan	الْحَقِّ al-ḥaqqi kebenaran	بِغَيْرِ bi gairi dengan tanpa	الْأَرْضِ al-arḍi bumi
			يُرْجَعُونَ yurja‘ūna mereka di- kembalikan	لَا lā tidak	إِلَيْنَا ilainā kepada Kami

Fa akhaznāhu wa junūdahū fa na-  
baznāhum fil-yamm, fanzur kaifa  
kāna ‘āqibatuz-zālimīn.

فَأَخَذْنَا هُوَ وَجُنُودَهُ فَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ  
فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الظَّالِمِينَ ﴿٤٠﴾

40. Maka Kami hukumlah Fir'aun dan bala tentaranya, lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut. Maka lihatlah bagaimana akibat orang-orang yang zalim.

الْيَمِّ al-yammi laut	فِي fī ke	فَنَبَذْنَاهُمْ fa nabaż-nāhum lalu Kami buang mereka	جُنُودَهُ junūdahū bala tentaranya	وَ wa dan	فَأَخَذْنَاهُ fa akhaż-nāhu maka Kami hukum dia
الظَّالِمِينَ aż-zālimīna orang-orang yang zalim	عَاقِبَتُهُ 'āqibatu akibat	كَانَ kāna adalah dia	كَيْفَ kaifa bagaimana	فَانظُرْ fanzur maka lihatlah	

Wa ja'alnāhum a'immatay yad'ūna ilan-nār, wa yaumal-qiyāmati lā yunşarūn.

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ  
وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يُنصَرُونَ ﴿٤١﴾

41. Dan Kami jadikan mereka pemimpin-pemimpin yang menyeru (manusia) ke neraka dan pada hari kiamat mereka tidak akan ditolong.

النَّارِ an-nāri neraka	إِلَى ilā ke	يَدْعُونَ yad'ūna mereka menyeru	أَئِمَّةً a'immatan pemimpin-pemimpin	جَعَلْنَاهُمْ ja'alnāhum Kami jadikan mereka	وَ wa dan
		يُنصَرُونَ yunşarūna mereka ditolong	لَا lā tidak	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumal-qiyāmati hari kiamat	وَ wa dan

Wa atba'nāhum fī hāzihid-dun-yā la'nah, wa yaumal-qiyāmati hum minal-maqbūhīn.

وَاتَّبَعْنَاهُمْ فِي هَذِهِ الدُّنْيَا لَعْنَةً  
وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ هُمْ مِنَ الْمَقْبُوحِينَ ﴿٤٢﴾

42. Dan Kami ikutkanlah laknat kepada mereka di dunia ini; dan pada hari kiamat mereka termasuk orang-orang yang dijauhkan (dari rahmat Allah).

لَعْنَةً la'natan laknat	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	هَذِهِ hāzihi ini	فِي fī di	اتَّبَعْنَاهُمْ atba'nāhum Kami ikut- kan pada mereka	وَ wa dan
الْمَقْبُوحِينَ al-maq- būhīna orang- orang yang dijauhkan	مِنْ min dari	هُمْ hum mereka	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumal- qiyāmati hari kiamat	وَ wa dan	

Wa laqad ātainā Mūsā kitāba mim ba'di mā ahlaknal-qurūnal-ūlā başā'ira lin-nāsi wa hudaw wa rahmatā la'allahum yatażakkarūn.

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ مِنْ  
بَعْدِ مَا أَهْلَكْنَا الْقُرُونَ الْأُولَى  
بَصَائِرَ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةً  
لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٤٣﴾

43. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Al Kitab (Taurat) sesudah Kami binasakan generasi-generasi yang terdahulu, untuk menjadi pelita bagi manusia dan petunjuk dan rahmat, agar mereka ingat.

مِنْ min dari	الْكِتَابَ al-kitāba Al Kitab	مُوسَى Mūsā Musa	آتَيْنَا ātainā telah Kami berikan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
بَصَائِرَ başā'ira penglihat- an	الْأُولَى al-ulā terdahulu	الْقُرُونَ al-qurūna generasi- generasi	أَهْلَكْنَا ahlaknā Kami binasakan	مَا mā apa	بَعْدَ ba'di sesudah
لَعَلَّهُمْ la'allahum supaya mereka	رَحْمَةً rahmatan rahmat	وَ wa dan	هُدًى hudan petunjuk	وَ wa dan	لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia

يَتَذَكَّرُونَ  
yatazak-  
karūna  
mereka  
ingat

Wa mā kunta bi jānibil-garbiyyi iz qadainā ilā Mūsā-amra wa mā kunta minasy-syāhidīn,

وَمَا كُنْتَ بِجَانِبِ الْغَرْبِيِّ إِذْ قَضَيْنَا إِلَىٰ مُوسَى الْأَمْرَ وَمَا كُنْتَ مِنَ الشَّاهِدِينَ ﴿٤٤﴾

44. Dan tidaklah kamu (Muhammad) berada di sisi yang sebelah barat<sup>66)</sup> ketika Kami menyampaikan perintah kepada Musa, dan tiada pula kamu termasuk orang-orang yang menyaksikan.

إِذْ iz ketika	الْغَرْبِيِّ al-garbiyyi sebelah barat	بِجَانِبِ bi jānibi di sisi	كُنْتَ kunta adalah kamu	مَا mā tidak	وَ wa dan
مَا mā tidak	وَ wa dan	الْأَمْرَ al-amra perintah	مُوسَى Mūsā Musa	إِلَىٰ ilā kepada	قَضَيْنَا qadainā Kami putusan
		الشَّاهِدِينَ asy-syā- hidīna orang-orang yang me- nyaksikan	مِنْ min dari	كُنْتَ kunta adalah kamu	

wa lākinnā ansyā'nā qurūnan fa taṭāwala 'alaihimul-'umur, wa mā kunta sāwiyan fī ahli Madyana tatlū 'alaihim āyātinā wa lākinnā kunnā mursilīn.

وَلَكِنَّا أَنْشَأْنَا قُرُونًا فَتَطَاوَلَ عَلَيْهِمُ الْعُمُرُ وَمَا كُنْتَ ثَابِتًا فِي أَهْلِ مَدْيَنَ تَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِنَا وَلَكِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ ﴿٤٥﴾



45. Tetapi Kami telah mengadakan beberapa generasi, dan berlalulah atas mereka masa yang panjang, dan tiadalah kamu tinggal bersama-sama penduduk Madyan dengan membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka, tetapi Kami telah mengutus rasul-rasul.

عَلَيْهِمْ 'alaihīm atas mereka	فَتَطَاوَلْكَ fa taṭāwala maka panjanglah	قُرُونًا qurūnan generasi- generasi	أَنْشَأْنَا ansya'nā Kami telah mengada- kan	لَكِنَّا lākinnā tetapi Kami	وَ wa dan
فِي fī di	ثَاوِيًا šāwīyan tinggal	كُنْتَ kunta adalah kamu	مَا mā tidak	وَ wa dan	الْعُمُرُ al-'umuru umur
وَ wa dan	آيَاتِنَا āyātīnā ayat-ayat Kami	عَلَيْهِمْ 'alaihīm atas mereka	تَتْلُو tatlū kamu mem- bacakan	مَدْيَنَ Madyana Madyan	أَهْلٍ ahli penduduk
			مُرْسِلِينَ mursilīna mengutus rasul-rasul	كِنَّا kunnā adalah Kami	لَكِنَّا lākinnā tetapi Kami

Wa mā kunta bi jānibiṭ-Ṭūrī iz nādainā wa lākīrahmatam mir rabbika li tunzira qaumam mā atāhum min nazīrim min qablika la-'allahum yatazakkarūn.

وَمَا كُنْتَ بِجَانِبِ الطُّورِ إِذْ نَادَيْنَا وَلَكِنْ رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ لِتُنذِرَ قَوْمًا مِمَّا أَتَتْهُمْ مِنْ نَذِيرٍ مِنْ قَبْلِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٤٥﴾

46. Dan tiadalah kamu berada di dekat gunung Thur ketika Kami menyeru (Musa), tetapi (Kami beritahukan itu kepadamu) sebagai rahmat dari Tuhanmu, supaya kamu memberi peringatan kepada kaum (Quraisy) yang sekali-kali belum datang kepada mereka pemberi peringatan sebelum kamu agar mereka ingat.

إِذْ iz ketika	الطُّورِ at-Ṭūri gunung Thur	بِجَانِبِ bi jānibi di sisi	كُنْتَ kunta adalah kamu	مَا mā tidak	وَ wa dan
رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	رَحْمَةً raḥmatan rahmat	لَكِنَّ lākin tetapi	وَ wa dan	نَادَيْنَا nādainā Kami menyeru
نَذِيرٍ nazīrin pemberi peringatan	مِنْ min dari	أَتَاهُمْ atāhum datang pa- da mereka	مَا mā tidak	قَوْمًا qauman kaum	لِتُنذِرَ li tunzira agar kamu memberi peringatan
		يَتَذَكَّرُونَ yatazak- karūna mereka ingat	لَعَلَّهُمْ la'allahum agar mereka	قَبْلِكَ qablika sebelum kamu	مِنْ min dari

Wa lau lā an tuṣībahum muṣibatun bimā qaddamat aidīhim fa yaqūlū rabbanā lau lā arsalta ilainā rasūlan fa nattabi'a āyātika wa nakūna minal-mu'minīn.

وَلَوْ لَا أَن تَصِيبَهُمْ مُصِيبَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ فَيَقُولُوا رَبَّنَا لَوْلَا أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولًا فَنَتَّبِعَ آيَاتِكَ وَنَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٤٧﴾

47. Dan agar mereka tidak mengatakan ketika azab menimpa mereka disebabkan apa yang mereka kerjakan : "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau tidak mengutus seorang rasul kepada kami, lalu kami mengikuti ayat-ayat Engkau dan jadilah kami termasuk orang-orang mukmin".

بِمَا bimā sebab	مُصِيبَةً muṣibatun musibah	أَنْ تُصِيبَهُمْ an tuṣī- bahum menimpa mereka	لَا lā tidak	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan
لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami	فَيَقُولُوا fa yaqūlū maka me- reka me- ngatakan	أَيْدِيهِمْ aidīhim tangan- tangan mereka	قَدَّمَتْ qaddamat terdahulu
وَ wa dan	آيَاتِكَ āyatika ayat-ayat Engkau	فَتَتَّبِعْ fa nattabi'a maka kami mengikuti	رَسُولًا rasūlan seorang rasul	إِلَيْنَا ilainā kepada kami	أَرْسَلْتَ arsalta Engkau mengutus
			الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi- nīna orang-orang mukmin	مِنْ min dari	نَكُونُ nakūna adalah kami

Fa lammā jā'ahumul-ḥaqqu min 'indinā qālū lau lā ūtiya miṣla mā ūtiya Mūsā, a wa lam yakfurū bimā ūtiya Mūsā min qabl, qālū sihrāni tazāharā, wa qālū innā bi kullin kāfirūn.

فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوا لَوْلَا  
أُوتِيَ مِثْلَ مَا أُوتِيَ مُوسَىٰ قَدْ أُولِمُوكُمْ بِمَا  
أُوتِيَ مُوسَىٰ مِنْ قَبْلُ قَالُوا سِحْرَانِ  
تَظَاهَرَا وَقَالُوا إِنَّا بِكُمْ لَكَافِرُونَ ﴿٤٨﴾

48. Maka tatkala datang kepada mereka kebenaran<sup>67)</sup> dari sisi Kami, mereka berkata : "Mengapakah tidak diberikan kepadanya (Muhammad) seperti yang telah diberikan kepada Musa dahulu?" Dan bukankah mereka itu telah ingkar (juga) kepada apa yang diberikan kepada Musa dahulu?; mereka dahulu telah berkata : "Musa dan Harun adalah dua ahli sihir yang bantu-membantu". Dan mereka (juga) berkata : "Sesungguhnya kami tidak mempercayai masing-masing mereka itu".

قَالُوا qālū mereka berkata	عِنْدَنَا ‘indinā sisi Kami	مِنْ min dari	الْحَقُّ al-ḥaqqu kebenaran	جَاءَهُمْ jā’ahum datang pa- da mereka	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
أُوتِيَ ūtiya diberikan	مَا mā apa	مِثْلَ miṣla seperti	أُوتِيَ ūtiya diberikan	لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa
أُوتِيَ ūtiya diberikan	بِمَا bimā dengan apa	يَكْفُرُوا yakfurū mereka te- lah ingkar	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah	مُوسَى Mūsā Musa
تَظَاهَرَا tazāharā bantu- membantu	سِحْرَانِ sihrāni dua ahli sihir	قَالُوا qālū mereka berkata	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	مُوسَى Mūsā Musa
كَافِرُونَ kāfirūna orang-orang yang ingkar	بِكُلِّ bi kullin dengan ma- sing-masing	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan	

Qul fa'tū bi kitābim min ‘indillāhi huwa ahdā minhumā attabi‘hu in kuntum ṣādiqīn.

قُلْ فَأْتُوا بِكِتَابٍ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ هُوَ أَهْدَى مِنْهُمَا أَتَّبِعُهُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤٩﴾

49. Katakanlah : "Datangkanlah olehmu sebuah kitab dari sisi Allah yang kitab itu lebih (dapat) memberi petunjuk daripada keduanya (Taurat dan Al Qur'an) niscaya aku mengikutinya, jika kamu sungguh orang-orang yang benar".

اللَّهُ Allāhi Allah	عِنْدِ ‘indi sisi	مِنْ min dari	بِكِتَابٍ bi kitābin dengan kitab	فَأْتُوا fa'tū maka da- tangkanlah	قُلْ qul katakanlah
----------------------------	-------------------------	---------------------	--	---	---------------------------

كُنْتُمْ	إِنْ	اتَّبَعَهُ	مِنْهُمَا	أَهْدَى	هُوَ
kuntum adalah kamu	in jika	attabi'hu aku meng- ikutinya	minhumā daripada keduanya	ahdā lebih memberi petunjuk	huwa dia

صَادِقِينَ  
ṣādiqīna  
orang-orang  
yang benar

Fa il lam yastajībū laka fa'lam annamā yattabi'ūna ahwā'ahum, wa man aḍallu mimmanittaba'a hawā-hu bi gairi hudam minallāh, innallāha lā yahdil-qaumaz-zālimin.

فَإِنْ لَمْ يَسْتَجِيبُوا لَكَ فَاعْلَمْ أَنَّمَا يَتَّبِعُونَ  
أَهْوَاءَهُمْ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّنْ اتَّبَعَ هَوَاهُ  
بِغَيْرِ هُدًى مِنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي  
الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ۝

50. Maka jika mereka tidak menjawab (tantanganmu), ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka hanyalah mengikuti hawa nafsu mereka (belaka). Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang mengikuti hawa nafsunya dengan tidak mendapat petunjuk dari Allah sedikit pun. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

أَنَّمَا	فَاعْلَمْ	لَكَ	يَسْتَجِيبُوا	لَمْ	فَإِنْ
annamā sesungguh- nya hanya	fa'lam maka ketahuilah	laka bagimu	yastajībū mereka memper- kenankan	lam tidak	fa in maka jika
مِمَّنْ	أَضَلُّ	مَنْ	وَ	أَهْوَاءَهُمْ	يَتَّبِعُونَ
mimman daripada orang	aḍallu lebih sesat	man siapa	wa dan	ahwā'a- hum hawa nafsu mereka	yattabi- 'ūna mereka mengikuti

اللّٰهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	هُدًى hudan petunjuk	بِغَيْرِ bi gairi dengan tanpa	هُوَ hawāhu hawa nafsunya	اتَّبَعَ ittaba‘a mengikuti
الظَّالِمِينَ az-zāli- mīna orang- orang yang zalim	الْقَوْمِ al-qauma kaum	يَهْدِي yahdī menunjuki	لَا lā tidak	اللّٰهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya

Wa laqad waṣṣalnā lahumul-qaula la‘allahum yatazakkārūn.

وَلَقَدْ وَصَّلْنَا لَهُمُ الْقَوْلَ لَعَلَّهُمْ  
يَتَذَكَّرُونَ ﴿٥١﴾

51. Dan sesungguhnya telah Kami turunkan berturut-turut perkataan ini (Al Qur'an) kepada mereka agar mereka mendapat pelajaran<sup>68)</sup>.

لَعَلَّهُمْ la‘allahum agar mereka	الْقَوْلِ al-qaula perkataan	لَهُمْ lahum kepada mereka	وَصَّلْنَا waṣṣalnā telah Kami sampaikan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
---	------------------------------------	-------------------------------------	---	--------------------------------------	-----------------

يَتَذَكَّرُونَ  
yatazak-  
karūna  
mereka  
mendapat  
pelajaran

Allazīna ātaināhumul-kitāba min qablihi hum bihi yu‘minūn.

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِهِ هُمْ  
بِهِ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

52. Orang-orang yang telah Kami datangkan kepada mereka Al Kitab sebelum Al Qur'an, mereka beriman (pula) dengan Al Qur'an itu.

هُمْ hum mereka	قَبْلِهِ qablihi sebelumnya	مِنْ min dari	الْكِتَابِ al-kitāba Al Kitab	آتَيْنَاهُمْ ātaināhum telah Kami datangkan pada me- reka	الَّذِينَ allażina orang- orang yang
				يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	بِهِ bihi dengan- nya

Wa izā yutlā 'alahim qālū āmannā bihi innaḥul-ḥaqqu mir rabbina innā kunnā min qablihi muslimīn.

وَإِذَا يُتْلَى عَلَيْهِمْ قَالُوا آمَنَّا بِهِ إِنَّهُ الْحَقُّ  
مِنْ رَبِّنَا إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلِهِ مُسْلِمِينَ ﴿٥٧﴾

53. Dan apabila dibacakan (Al Qur'an itu) kepada mereka, mereka berkata : "Kami beriman kepadanya; sesungguhnya; Al Qur'an itu adalah suatu kebenaran dari Tuhan kami, sesungguhnya kami sebelumnya adalah orang-orang yang membenarkan(nya)."

آمَنَّا āmannā kami beriman	قَالُوا qālū mereka berkata	عَلَيْهِمْ 'alahim atas mereka	يُتْلَى yutlā dibacakan	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
إِنَّا innā sesungguh- nya kami	رَبِّنَا rabbina Tuhan kami	مِنْ min dari	الْحَقُّ al-ḥaqqu kebenaran	إِنَّهُ innahu sesungguh- nya dia	بِهِ bihi dengan- nya
		مُسْلِمِينَ muslimīna orang-orang muslim	قَبْلِهِ qablihi sebelum- nya	مِنْ min dari	كُنَّا kunnā adalah kami

Ulā'ika yu'tauna ajrahum marrataini bimā şabarū wa yadra'ūna bil-ḥasanatis-sayyi'ata wa mimmā razaq-nāhum yunfiqūn.

أُولَئِكَ يُؤْتَوْنَ أَجْرَهُمْ مَرَّتَيْنِ بِمَا صَبَرُوا وَآوَدَرُّوْنَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةِ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٥٤﴾

54. Mereka itu diberi pahala dua kali<sup>(69)</sup> disebabkan kesabaran mereka, dan mereka menolak kejahatan dengan kebaikan, dan sebagian dari apa yang telah Kami rezekikan kepada mereka, mereka nafkahkan.

صَبَرُوا şabarū kesabaran mereka	بِمَا bimā sebab	مَرَّتَيْنِ marrataini dua kali	أَجْرَهُمْ ajrahum pahala mereka	يُؤْتَوْنَ yu'tauna mereka diberi	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
مِمَّا mimmā dari apa	وَ wa dan	السَّيِّئَةِ as-sayyi'ata kejahatan	بِالْحَسَنَةِ bil-ḥasani dengan kebaikan	يَدْرُّوْنَ yadra'ūna mereka menolak	وَ wa dan
				يُنْفِقُونَ yunfiqūna mereka nafkahkan	رَزَقْنَاهُمْ razaqnā- hum Kami reze- kikan pada mereka

Wa izā sami'ul-lagwa a'raḍū 'anhu wa qalū lanā a'mālunā wa lakum a'mālukum, salāmun 'alaikum, lā nabtagil-jāhilīn.

وَإِذَا سَمِعُوا اللَّغْوَ أَعْرَضُوا عَنْهُ وَقَالُوا لَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ لَا نَبْتَغِي الْجَاهِلِينَ ﴿٥٥﴾

55. Dan apabila mereka mendengar perkataan yang tidak bermanfaat, mereka berpaling daripadanya dan mereka berkata : "Bagi kami amal-amal kami dan bagimu amal-amalmu, kesejahteraan atas dirimu, kami tidak ingin bergaul dengan orang-orang jahil".



عَنْهُ 'anhu darinya	أَعْرَضُوا a'radū mereka berpaling	اللَّغْوِ al-lagwa perkataan yang tidak bermanfaat	سَمِعُوا sami'ū mereka mendengar	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
لَكُمْ lakum bagimu	وَ wa dan	أَعْمَالِنَا a'mālunā amal-amal kami	لَنَا lanā bagi kami	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan
الْجَاهِلِينَ al-jāhilīna orang- orang jahil	نَبْتَغِي nabtagī kami ingin	لَا lā tidak	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	سَلَامٌ salāmun keselamat- an	أَعْمَالِكُمْ a'mālukum amal- amalmu

Innaka lā tahdī man aḥbabta wa lākinnallāha yahdī may yasyā', wa huwa a'lamu bil-muhtadīn.

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿٥٦﴾

56. Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk.

وَ wa dan	أَحْبَبْتَ aḥbabta kamu kasihi	مَنْ man orang	تَهْدِي tahdī kamu memberi petunjuk	لَا lā tidak	إِنَّكَ innaka sesungguh- nya kamu
وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	يَهْدِي yahdī memberi petunjuk	اللَّهُ Allāha Allah	لَكِنَّ lākinna tetapi

بِالْمُهْتَدِينَ	أَعْلَمُ	هُوَ
bil-muh-tadīna dengan orang-orang yang menerima petunjuk	a'lamu lebih mengetahui	huwa Dia

Wa qālū in nattabi‘il-hudā ma‘aka nutakhaţţaf min arđinā, a wa lam numakkil lahum ḥaraman āminay yujbā ilaihi samarātu kulli syai‘ir rizqam mil ladunnā wa lākinna akśarahum lā ya‘lamūn.

وَقَالُوا إِن نَتَّبِعِ الْهُدَى مَعَكَ نَتَّخِطِفُ مِنْ  
أَرْضِنَا أَوْ لَمْ نَمُكِّنْ لَهُمْ حَرَمًا مِّنَّا يُجْبَىٰ إِلَيْهِ  
ثَمَرَاتُ كُلِّ شَيْءٍ رِّزْقًا مِّن لَّدُنَّا وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ  
لَا يَعْلَمُونَ ﴿٥٧﴾

57. Dan mereka berkata : "Jika kami mengikuti petunjuk bersama kamu, niscaya kami akan diusir dari negeri kami". Dan apakah Kami tidak meneguhkan kedudukan mereka dalam daerah haram (tanah suci) yang aman, yang didatangkan ke tempat itu buah-buahan dari segala macam (tumbuh-tumbuhan) untuk menjadi rezeki (bagimu) dari sisi Kami? Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

مَعَكَ	الْهُدَى	نَتَّبِعِ	إِن	قَالُوا	وَ
ma'aka bersama-mu	al-hudā petunjuk	nattabi' kami mengikuti	in jika	qālū mereka berkata	wa dan
نَمُكِّنْ	لَمْ	أَوْ	أَرْضِنَا	مِن	نَتَّخِطِفُ
numakkin Kami meneguhkan	lam tidak	a wa dan apakah	arđinā negeri kami	min dari	nutakhaţţaf kami diusir
ثَمَرَاتُ	إِلَيْهِ	يُجْبَىٰ	أَمِنًا	حَرَمًا	لَهُمْ
samarātu buah-buahan	ilaihi kepadanya	yujbā dikumpulkan	āminan yang aman	ḥaraman haram (suci)	lahum bagi mereka

وَ wa dan	لَدُنَّا ladunnā sisi Kami	مِنْ min dari	رِزْقًا rizqan rezeki	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala
	يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	لَا lā tidak	أَكْثَرَهُمْ akśarahum kebanyak- an mereka	لَكِنَّ lakinna tetapi	

Wa kam ahlaknā min qaryatim ba-  
tīrat ma'īsyatahā, fa tilka masā-  
kinuhum lam tuskam mim ba'di-  
him illā qalīlā, wa kunnā naḥnul-  
wārişīn.

وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ بَطَرَتْ مَعِيشَتَهَا  
فَتِلْكَ مَسَاكِنُهُمْ لَمْ تَسْكُنْ مِنْ بَعْدِهِمْ  
إِلَّا قَلِيلًا وَكُنَّا نَحْنُ الْوَارِثِينَ ﴿٥٨﴾

58. Dan berapa banyaknya (penduduk) negeri yang telah Kami binasakan, yang sudah bersenang-senang dalam kehidupannya; maka itulah tempat kediaman mereka yang tiada didiami (lagi) sesudah mereka, kecuali sebagian kecil. Dan Kami adalah pewarisnya<sup>70)</sup>.

بَطَرَتْ batīrat bersenang- senang	قَرْيَةٍ qaryatin negeri	مِنْ min dari	أَهْلَكْنَا ahlaknā telah Kami binasakan	كَمْ kam berapa	وَ wa dan
مِنْ min dari	تَسْكُنْ tuskan ditempati	لَمْ lam tidak	مَسَاكِنُهُمْ masāki- nuhum tempat mereka	فَتِلْكَ fa tilka maka itu	مَعِيشَتَهَا ma'īsyata- hā kehidupan- nya
نَحْنُ naḥnu Kami	كُنَّا kunnā adalah Kami	وَ wa dan	قَلِيلًا qalīlan sedikit	إِلَّا illā kecuali	بَعْدِهِمْ ba'dihim sesudah mereka

الْوَارِثِينَ  
al-wārisīna  
yang  
mewarisi

Wa mā kāna rabbuka muhlikal-qurā ḥattā yab‘aṣa fī ummihā rasūlay yatlū ‘alaihim āyātīnā, wa mā kunnā muhlikil-qurā illā wa ahluhā zālimūn.

وَمَا كَانَ رَبُّكَ مُهْلِكَ الْقُرَى حَتَّى يَبْعَثَ فِي أُمَّهَارِ رَسُولًا يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِنَا وَمَا كُنَّا مُهْلِكِي الْقُرَى إِلَّا وَأَهْلُهَا ظَالِمُونَ ﴿٥٩﴾

59. Dan tidak adalah Tuhanmu membinasakan kota-kota, sebelum Dia mengutus di ibukota itu seorang rasul yang membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka; dan tidak pernah (pula) Kami membinasakan kota-kota; kecuali penduduknya dalam keadaan melakukan kezaliman.

الْقُرَى al-qurā negeri	مُهْلِكَ muhlika membina- sakan	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	كَانَ kāna adalah Dia	مَا mā tidak	وَ wa dan
يَتْلُوا yatlū membaca- kan	رَسُولًا rasūlan seorang rasul	أُمَّهَارِ ummihā ibu kota- nya	فِي fī di	يَبْعَثُ yab‘aṣa Dia mengutus	حَتَّى ḥattā sehingga
مُهْلِكِي muhliki membina- sakan	كُنَّا kunnā adalah Kami	مَا mā tidak	وَ wa dan	آيَاتِنَا āyātīnā ayat-ayat Kami	عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka
ظَالِمُونَ zālimūna orang-orang yang zalim	أَهْلُهَا ahluhā penduduk- nya	وَ wa dan	إِلَّا illā kecuali	الْقُرَى al-qurā negeri	

Wa mā ūtītum min syai‘in fa matā‘ul-ḥayātid-dun-yā wa zīnatuhā,

وَمَا أُوتِيتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَمَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

wa mā 'indallāhi khairuw wa abqā,  
a fa lā ta'qilūn.

وَزَيْنَتَهَا وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَى  
أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٦٠﴾

60. Dan apa saja<sup>71)</sup> yang diberikan kepada kamu, maka itu adalah kenikmatan hidup duniawi dan perhiasannya; sedang apa yang di sisi Allah adalah lebih baik dan lebih kekal. Maka apakah kamu tidak memahaminya?

فَمَتَاعٌ fa mata'ū maka ke- nikmatan	شَيْءٍ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	أُوتِيتُمْ ūtītum diberikan kepadamu	مَا mā apa	وَ wa dan
مَا mā apa	وَ wa dan	زِينَتَهَا zīnatuhā perhiasan- nya	وَ wa dan	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةِ al-ḥayāti kehidupan
أَفَلَا a fa lā maka apa- kah tidak	أَبْقَى abqā lebih kekal	وَ wa dan	خَيْرٌ khairun lebih baik	اللَّهُ Allāhi Allah	عِنْدَ 'inda di sisi
					تَعْقِلُونَ ta'qilūna kamu me- mahami

A fa maw wa'adnāhu wa'dan ḥasanan  
fa huwa lāqīhi kamam matta'nāhu  
matā'al-ḥayātid-dun-yā summa huwa  
yaumal-qiyāmati minal-muḥḍarīn.

أَفَمَنْ وَعَدْنَاهُ وَعَدًّا حَسَنًا فَهُوَ لَاقِيهِ  
كَمَنْ مَتَّعْنَاهُ مَتَاعَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ثُمَّ  
هُوَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنَ الْمُحْضَرِينَ ﴿٦١﴾

61. Maka apakah orang yang Kami janjikan kepadanya suatu janji yang baik (surga) lalu ia memperolehnya, sama dengan orang yang Kami berikan kepadanya kenikmatan hidup duniawi<sup>72)</sup>; kemudian dia pada hari kiamat termasuk orang-orang yang diseret (ke dalam neraka)?

لَاقِيهِ lāqīhi memper- olehnya	فَهُوَ fa huwa lalu dia	حَسَنًا ḥasanan baik	وَعَدًا wa'dan janji	وَعَدْنَاهُ wa'adnāhu Kami janji- kan pada- nya	أَفَمَنْ a fa man maka apa- kah orang
ثُمَّ summa kemudian	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةِ al-ḥayāti kehidupan	مَتَاعٍ matā'a kesenang- an	مَتَعْنَاهُ matta'nāhu Kami beri- kan pada- nya	كَمَنْ ka man seperti orang
		الْمُحْضَرِينَ al-muḥ- ḍarīna orang- orang yang hadir	مِنْ min dari	يَوْمِ الْقِيَامَةِ yaumal- qiyāmati hari kiamat	هُوَ huwa dia

Wa yauma yunādīhim fa yaqūlu  
aina syurakā'iyal-lazīna kuntum taz-  
'umūn.

وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ أَيْنَ شُرَكَائِيَ الَّذِينَ  
كُنْتُمْ تَزْعُمُونَ ﴿٦٢﴾

62. Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka seraya berkata :  
"Dimanakah sekutu-sekutu-Ku yang dahulu kamu katakan?"

شُرَكَائِيَ syurakā- iya sekutu- sekutu-Ku	أَيْنَ aina di mana	فَيَقُولُ fa yaqūlu lalu Dia berkata	يُنَادِيهِمْ yunādī- him Dia menye- ru mereka	يَوْمَ yauma hari	وَ wa dan
			تَزْعُمُونَ taz'umūna kamu katakan	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang

Qālal-lazīna ḥaqqa ‘alaihimul-qaulu rabbanā hā’ulā’il-lazīna agwainā, agwaināhum kamā gawainā, tabarra’nā ilaika mā kānū iyyānā ya’budūn.

قَالَ الَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ رَبَّنَا هَؤُلَاءِ الَّذِينَ  
أَغْوَيْنَا أَغْوَيْنَاهُمْ كَمَا غَوَيْنَا تَبَرَّأْنَا  
إِلَيْكَ مَا كَانُوا آيَاتِنَا يَعْبُدُونَ ﴿٧٣﴾

63. Berkatalah orang-orang yang telah tetap hukuman atas mereka<sup>73</sup>; "Ya Tuhan kami, mereka inilah orang-orang yang kami sesatkan itu; kami telah menyesatkan mereka sebagaimana kami (sendiri) sesat<sup>74</sup>, kami menyatakan berlepas diri (dari mereka) kepada Engkau, mereka sekali-kali tidak menyembah kami".

رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami	الْقَوْلُ al-qaulu perkataan	عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	حَقَّ ḥaqqa berhak	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	قَالَ qāla berkata
غَوَيْنَا gawainā kami sesat	كَمَا kamā sebagai- mana	أَغْوَيْنَاهُمْ agwaināhum kami telah menyesat- kan mereka	أَغْوَيْنَا agwainā kami sesatkan	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	هَؤُلَاءِ hā’ulā’i mereka ini
يَعْبُدُونَ ya’budūna mereka me- nyembah	آيَاتِنَا iyyānā kepada kami	كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā tidak	إِلَيْكَ ilaika kepada Engkau	تَبَرَّأْنَا tabarra’nā kami ber- lepas diri

Wa qīlad’ū syurakā’akum fa da’auhum fa lam yastajībū lahum, wa ra’awul-‘azāb, lau annahum kānū yahtadūn.

وَقِيلَ ادْعُوا شُرَكَاءَكُمْ فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ  
يَسْتَجِيبُوا لَهُمْ وَرَأَوُا الْعَذَابَ لَوْ أَنَّهُمْ كَانُوا  
يَهْتَدُونَ ﴿٧٤﴾

64. Dikatakan (kepada mereka): "Serulah olehmu sekutu-sekutu kamu", lalu mereka menyerunya, maka sekutu-sekutu itu tidak memperkenankan (seruan) mereka, dan mereka melihat azab. (Mereka ketika itu berkeinginan) kiranya mereka dahulu menerima petunjuk.

فَلَمْ fa lam maka tidak	فَدَعَوْهُمْ fa da'au- hum lalu mere- ka menye- runya	شُرَكَاءَكُمْ syurakā'a- kum sekutu- sekutumu	ادْعُوا ud'ū serulah	قِيلَ qīla dikatakan	وَ wa dan
لَوْ أَنَّهُمْ lau annahum kiranya mereka	الْعَذَابِ al-'azāba siksaan	رَأَوْا ra'au mereka melihat	وَ wa dan	لَهُمْ lahum bagi mereka	يَسْتَجِيبُوا yastajībū mereka memper- kenankan
				يَهْتَدُونَ yahtadūna mereka menerima petunjuk	كَانُوا kānū adalah mereka

Wa yauma yunādīhim fa yaqūlu māzā ajabtumul-mursalīn. وَيَوْمَ يَنَادِيهِمْ فَيَقُولُ مَاذَا أَجَبْتُمُ الْمُرْسَلِينَ ﴿٦٥﴾

65. Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka, seraya berkata : "Apakah jawabanmu kepada para rasul?"

أَجَبْتُمْ ajabtum jawaban- mu	مَاذَا māzā apakah	فَيَقُولُ fa yaqūlu lalu Dia berkata	يُنَادِيهِمْ yunādīhim Dia menye- ru mereka	يَوْمَ yauma hari	وَ wa dan
					الْمُرْسَلِينَ al-mursalīna para rasul

Fa 'amiyat 'alahimul-ambā'u yau-  
ma'izin fa hum lā yatasā'alūn.

فَعَمِيَتْ عَلَيْهِمُ الْأَنْبَاءُ يَوْمَئِذٍ فَهُمْ  
لَا يَتَسَاءَلُونَ ﴿٦٦﴾



66. Maka gelaplah bagi mereka segala macam alasan pada hari itu, karena itu mereka tidak saling tanya-menanya.

لَا lā tidak	فَهُمْ fa hum maka mereka	يَوْمَئِذٍ yauma'izin pada hari itu	الْأَنْبَاءِ al-ambā'u berita- berita	عَلَيْهِمْ 'alahim atas mereka	فَعَمِيَتْ fa 'amiyat maka gelaplah
					يَتَسَاءَلُونَ yatasā'alūna mereka saling bertanya

Fa ammā man tāba wa āmana wa 'amila ṣālihan fa 'asā ay yakūna minal-muflihin.

فَأَمَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَعَسَى  
أَنْ يَكُونَ مِنَ الْمُفْلِحِينَ ﴿٧٥﴾

67. Adapun orang yang bertaubat dan beriman, serta mengerjakan amal yang saleh, semoga dia termasuk orang-orang yang beruntung.

وَ wa dan	آمَنَ āmana beriman	وَ wa dan	تَابَ tāba bertaubat	مَنْ man orang	فَأَمَّا fa ammā maka adapun
الْمُفْلِحِينَ al-muflihinā orang- orang yang beruntung	مِنْ min dari	أَنْ يَكُونَ ay yakūna adalah dia	فَعَسَى fa 'asā maka semoga	صَالِحًا ṣālihan saleh	عَمِلَ 'amila beramal

Wa rabbuka yakhluqu mā yasyā'u wa yakhtār, mā kāna lahumul-khiyarah, subḥānallāhi wa ta'ālā 'ammā yusyrikūn.

وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ مَا كَانَ لَهُمُ  
الْخَيْرَةُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٧٦﴾

68. Dan Tuhanmu menciptakan apa yang Dia kehendaki dan memilihnya. Sekali-kali tidak ada pilihan bagi mereka<sup>75</sup>. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan (dengan Dia).

وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَا mā apa	يَخْلُقُ yakhluqu mencipta- kan	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	وَ wa dan
سُبْحَانَ subḥāna Maha Suci	الْخَيْرَةِ al-khiyaratu pilihan	لَهُمْ lahum bagi mereka	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	يَخْتَارُ yakhtāru Dia memilih
يُشْرِكُونَ yusyrikūna mereka persekutuan	عَمَّا 'ammā dari apa	تَعَالَى ta'ālā Maha Tinggi	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	

Wa rabbuka ya'lamu mā tukinnu  
şudūruhum wa mā yu'linūn.

وَرَبُّكَ يَعْلَمُ مَا تُكِنُّ صُدُورُهُمْ وَمَا  
يُعْلِنُونَ ﴿٦٩﴾

69. Dan Tuhanmu mengetahui apa yang disembunyikan (dalam) dada mereka dan apa yang mereka nyatakan.

صُدُورُهُمْ şudūruhum dada mereka	تُكِنُّ tukinnu disembu- nyikan	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	رَبُّكَ rabbuka Tuhanmu	وَ wa dan
			يُعْلِنُونَ yu'linūna mereka nyatakan	مَا mā apa	وَ wa dan

Wa huwallāhu lā ilāha illā hū,  
lahul-ḥamdu fil-ūlā wal-ākhirah,  
wa lahul-ḥukmu wa ilaihi turja'un.

وَهُوَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْحَمْدُ  
فِي الْأُولَى وَالْآخِرَةِ وَهُوَ الْحَكِيمُ  
وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٧٠﴾

70. Dan Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, bagi-Nyalah segala puji di dunia dan di akhirat, dan bagi-Nyalah segala penentuan dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan<sup>76)</sup>.

إِلَّا illā kecuali	إِلَهَ ilāha tuhan	لَا lā tiada	اللَّهُ Allāhu Allah	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
وَ wa dan	الْأُولَى al-ūlā awal	فِي fī di	لِلْحَمْدِ al-ḥamdu segala puji	لَهُ lahu bagi-Nya	هُوَ huwa Dia
إِلَيْهِ ilaihi kepada-Nya	وَ wa dan	الْحُكْمِ al-ḥukmu penentuan	لَهُ lahu bagi-Nya	وَ wa dan	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhir

تُرْجَعُونَ  
turja'ūna  
kamu di-  
kembalikan

Qul a ra'aitum in ja'alallāhu 'alai-kumul-laila sarmadan ilā yaumul-qiyāmati man ilāhun gairullāhi ya-tikum bi ḍiyā', a fa lā tasma'un.

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ اللَّيْلَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِضِيَاءٍ أَمْ أَفَلَا تَسْمَعُونَ ﴿٧٦﴾

71. Katakanlah : "Terangkanlah kepadaku, jika Allah menjadikan untukmu malam itu terus-menerus sampai hari kiamat, siapakah Tuhan selain Allah yang akan mendatangkan sinar terang kepadamu? Maka apakah kamu tidak mendengar?"

عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	اللَّهُ Allāhu Allah	جَعَلَ ja'ala menjadi- kan	إِنْ in jika	أَرَأَيْتُمْ a ra'aitum apakah kamu me- ngetahui	قُلْ qul katakanlah
----------------------------------	----------------------------	-------------------------------------	--------------------	--	---------------------------

إِلَهٍ ilāhun tuhan	مَنْ man siapa	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumil-qiyāmati hari kiamat	إِلَى ilā sampai	سَرْمَدًا sarmadan terus-menerus	الَّيْلَ al-laila malam
تَسْمَعُونَ tasma'ūna kamu mendengar	أَفَلَا a fa lā maka apakah tidak	بِضِيَاءٍ bi ḍiyā'in dengan sinar	يَأْتِكُمْ ya'tikum mendatangkan padamu	اللَّهِ Allāhi Allah	غَيْرٍ gairu selain

Qul a ra'aitum in ja'alallāhu 'alaikum-nahāra sarmadan ilā yaumil-qiyāmati man ilāhun gairullāhi ya'tikum bi lailin taskunūna fih, a fa lā tubṣirūn.

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ  
النَّهَارَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ إِلَهٌ  
غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِلَيْلٍ تَسْكُنُونَ فِيهِ  
أَفَلَا تَبْصُرُونَ ﴿٧٢﴾

72. Katakanlah : "Terangkanlah kepadaku, jika Allah menjadikan untukmu siang itu terus-menerus sampai hari kiamat, siapakah Tuhan selain Allah yang akan mendatangkan malam kepadamu yang kamu beristirahat padanya? Maka apakah kamu tidak memperhatikan?"

عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	اللَّهُ Allāhu Allah	جَعَلَ ja'ala menjadi-kan	إِنْ in jika	أَرَأَيْتُمْ a ra'aitum apakah kamu mengetahui	قُلْ qul katakanlah
إِلَهٍ ilāhun tuhan	مَنْ man siapa	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumil-qiyāmati hari kiamat	إِلَى ilā sampai	سَرْمَدًا sarmadan terus-menerus	النَّهَارَ an-nahāra siang

فِيهِ fīhi padanya	تَسْكُنُونَ taskunūna kamu ber- istirahat	بِلايْلِ bi lailin dengan malam	يَأْتِيكُمْ ya'tikum menda- tangkan padamu	اللَّهُ Allāhi Allah	غَيْرُ gairu selain
				تُبْصِرُونَ tubṣirūna kamu melihat	أَفَلَا a fa lā maka apa- kah tidak

Wa mir raḥmatiḥī ja'ala lakumul-laila wan-nahāra li taskunū fīhi wa li tabtagū min fadliḥī wa la'allakum tasykurūn.

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ  
لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ  
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾

73. Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.

الَّيْلِ al-laila malam	لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja'ala menjadi- kan	رَحْمَتِهِ raḥmatiḥī rahmat- Nya	مِنْ min dari	وَ wa dan
لِتَبْتَغُوا li tabtagū agar kamu mencari	وَ wa dan	فِيهِ fīhi padanya	لِتَسْكُنُوا li taskunū agar kamu beristirahat	النَّهَارَ an-nahāra siang	وَ wa dan
تَشْكُرُونَ tasykurūna kamu bersyukur	لَعَلَّكُمْ la'allakum agar kamu	وَ wa dan	فَضْلِهِ fadliḥī karunia- Nya	مِنْ min sebagian	

Wa yauma yunādihim fa yaqūlu aina syurakā'iyal-lazīna kuntum taz-'umūn.

وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ أَيْنَ شُرَكَائِي الَّذِينَ كُنْتُمْ تَزْعُمُونَ ﴿٧٦﴾

74. Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka, seraya berkata : "Dimanakah sekutu-sekutu-Ku yang dahulu kamu katakan?"

شُرَكَائِي syurakā'iya sekutu- sekutu-Ku	أَيْنَ aina di mana	فَيَقُولُ fa yaqūlu lalu Dia berkata	يُنَادِيهِمْ yunādihim Dia menye- ru mereka	يَوْمَ yauma hari	وَ wa dan
				تَزْعُمُونَ taz-'umūna kamu katakan	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu
					الَّذِينَ allażīna orang- orang yang

Wa naza'nā min kulli ummatin syahīdan fa qulnā hātū burhānakum fa 'alimū annal-ḥaqqā lillāhi wa ḍalla 'anhum mā kānū yaftarūn.

وَنَزَعْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا فَقُلْنَا هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ فَعَلِمُوا أَنَّ الْحَقَّ لِلَّهِ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ﴿٧٧﴾

75. Dan Kami datangkan dari tiap-tiap umat seorang saksi<sup>77)</sup>, lalu Kami berkata : "Tunjukkanlah bukti kebenaranmu", maka tahulah mereka bahwasanya yang hak itu<sup>78)</sup> kepunyaan Allah dan lenyaplah dari mereka apa yang dahulunya mereka ada-adakan.

شَهِيدًا syahīdan seorang saksi	أُمَّةٍ ummatin umat	كُلِّ kulli tiap-tiap	مِنْ min dari	نَزَعْنَا naza'nā Kami datangkan	وَ wa dan
الْحَقَّ al-ḥaqqā yang hak	أَنَّ anna bahwa	فَعَلِمُوا fa 'alimū maka tahu- lah mereka	بُرْهَانَكُمْ burhāna- kum alasanmu	هَاتُوا hātū berilah Aku	فَقُلْنَا fa qulnā lalu Kami berkata

كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā apa	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	ضَلَّ ḍalla hilang	وَ wa dan	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah
-------------------------------------	------------------	--------------------------------------	--------------------------	-----------------	--

يَفْتَرُونَ  
yaftarūna  
mereka  
ada-adakan

Inna Qārūna kāna min qaumi Mūsā fa bagā 'alaihi wa ātaināhu minal-kunūzi mā inna mafātiḥahū la tanū'u bil-'uṣbati ulil-quwwati iz qāla lahū qaumuhū lā tafrah, innallāha lā yuḥibbul-fariḥīn.

إِنَّ قَارُونَ كَانَ مِنْ قَوْمِ مُوسَى فَبَغَى عَلَيْهِمْ وَآتَيْنَاهُ مِنَ الْكُنُوزِ مَا إِنَّ مَفَاتِحَهُ لَتَنْتَوَى بِالْعِصْبَةِ أُولِي الْقُوَّةِ إِذْ قَالَ لَهُ قَوْمُهُ لَا تَفْرَحْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفَرِحِينَ ﴿٧٦﴾

76. Sesungguhnya Qarun adalah termasuk kaum Musa<sup>79)</sup>, maka ia berlaku aniaya terhadap mereka, dan Kami telah menganugerahkan kepadanya perbendaharaan harta yang kunci-kuncinya sungguh berat dipikul oleh sejumlah orang yang kuat-kuat. (Ingatlah) ketika kaumnya berkata kepadanya : "Janganlah kamu terlalu bangga; sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang terlalu membanggakan diri".

مُوسَى Mūsā Musa	قَوْمٍ qaumi kaum	مِنْ min dari	كَانَ kāna adalah dia	قَارُونَ Qārūna Qarun	إِنَّ inna sesungguhnya
------------------------	-------------------------	---------------------	-----------------------------	-----------------------------	-------------------------------

الْكُنُوزِ al-kunūzi perbenda- an	مِنْ min dari	آتَيْنَاهُ ātaināhu Kami anu- gerahkan padanya	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ 'alaihi atas mereka	فَبَغَى fa bagā maka ia berlaku aniaya
--	---------------------	--	-----------------	---	--

أُولَى الْقُوَّةِ ulil-quwwati orang-orang yang kuat	بِالْعَصْبَةِ bil-'uṣḃati dengan golongan	لَتَنْوَهُ latanū'u sungguh berat	مَفَاتِحَهُ mafāṭihahū kunci-kuncinya	إِنَّ inna sesungguhnya	مَا mā apa
تَفَرَّحَ tafrah kamu bangga	لَا lā jangan	قَوْمَهُ qaumuhū kaumnya	لَهُ lahū padanya	قَالَ qāla berkata	إِذْ iz ketika
الْفَرِحِينَ al-fariḥina orang-orang yang membanggakan diri	يُحِبُّ yuḥibbu menyukai	لَا lā tidak	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	

Wabtagi fī mā ātakallāhud-dāral-āakhirata wa lā tansa naṣībaka minad-dun-yā wa aḥsin kamā aḥsanallāhu ilaika wa lā tabgil-fasāda fil-ard, innallāha lā yuḥibbul-mufsidin.

وَابْتِغِ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ  
وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ  
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ  
فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

77. Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

الدَّارَ ad-dāra negeri	اللَّهُ Allāhu Allah	آتَاكَ ātaka diberikan kepadamu	فِي مَا fī mā pada apa	ابْتَغِ ibtagi carilah	وَ wa dan
-------------------------------	----------------------------	---------------------------------------	------------------------------	------------------------------	-----------------



مِنْ min dari	نَصِيبِكَ naṣībaka bagianmu	تَنْسَى tansa kamu me- lupakan	لَا lā jangan	وَ wa dan	الْآخِرَةَ al-ākhirata akhirat
اللَّهُ Allāhu Allah	أَحْسَنَ aḥsana telah ber- buat baik	كَمَا kamā sebagai- mana	أَحْسِنَ aḥsin berbuat baiklah	وَ wa dan	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia
فِي fī di	الْفَسَادَ al-fasāda kerusakan	تَبِعَ tabgi kamu berbuat	لَا lā jangan	وَ wa dan	إِلَيْكَ ilaika kepadamu
الْمُفْسِدِينَ al-mufsidīna orang- orang yang berbuat kerusakan	يُحِبُّ yuhibbu menyukai	لَا lā tidak	اللَّهُ Allāhu Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	الْأَرْضِ al-ardi bumi

Qāla innamā utituhū ‘alā ‘ilmin ‘indī, a wa lam ya‘lam annallāha qad ahlaka min qabliḥī minal-qurūni man huwa asyaddu minhu quwwataw wa akṣaru jam‘ā, wa lā yus‘alu ‘an zunūbihimul-mujrimūn.

قَالَ إِنَّمَا أُوتِيْتُهُ عَلَى عِلْمٍ عِنْدِي أَوْ لَمْ يَعْلَمْ  
أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَهْلَكَ مِنْ قَبْلِهِ مِنَ الْقُرُونِ مَنْ  
هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ قُوَّةً وَأَكْثَرَ جَمْعًا وَلَا  
يَسْأَلُ عَنْ ذُنُوبِهِمُ الْمُجْرِمُونَ ﴿٧٨﴾

78. Qarun berkata : "Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu, karena ilmu yang ada padaku". Dan apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah sungguh telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripadanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? Dan tidaklah perlu ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu, tentang dosa-dosa mereka.

عِنْدِي ‘indī padaku	عِلْمٍ ‘ilmin ilmu	عَلَى ‘alā atas	أُوتِيْتُهُ ūtituhū aku di- berinya	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya hanya	قَالَ qāla dia berkata
----------------------------	--------------------------	-----------------------	--	---	------------------------------

قَدَّ qad sungguh	اللَّهِ Allāha Allah	أَنَّ anna bahwa	يَعْلَمُ ya‘lam dia me- ngetahui	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah
مَنْ man orang	الْقُرُونِ al-qurūni umat-umat	مِنْ min dari	قَبْلِهِ qablihi sebelum- nya	مِنْ min dari	أَهْلَكَ ahlaka telah mem- binasakan
أَكْثَرُ akşaru lebih banyak	وَ wa dan	قُوَّةً quwwatan kekuatan	مِنْهُ minhu darinya	أَشَدُّ asyaddu lebih kuat	هُوَ huwa dia
ذُنُوبِهِمْ zunūbihim dosa-dosa mereka	عَنْ ‘an dari	يُسْأَلُ yus‘alu ditanya	لَا lā tidak	وَ wa dan	جَمْعًا jam‘an mengum- pulkan
					الْمُجْرِمُونَ al-muj- rimūna orang- orang yang berdosa

Fa kharaja ‘alā qaumihī fī zīnatiḥ, qālal-lazīna yurīdūnal-ḥayāṭad-dunyā yā laita lanā misla mā ūtiya Qārūnu innahū lazū ḥazzin ‘aẓim.

فَخَرَجَ عَلَى قَوْمِهِ فِي زِينَتِهِ قَالَ الَّذِينَ يُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا يَا لَيْتَ لَنَا مِثْلَ مَا أُوتِيَ قَارُونُ إِنَّهُ لَذُو حَظٍّ عَظِيمٍ ﴿٧٩﴾

79. Maka keluarlah Qarun kepada kaumnya dalam kemegahannya<sup>80)</sup>. Berkatalah orang-orang yang menghendaki kehidupan dunia : "Moga-moga kiranya kita mempunyai seperti apa yang telah diberikan kepada Qarun; sesungguhnya ia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar".

قَالَ qāla berkata	زِينَتِهِ zīnatihi kemegah- annya	فِي fī dalam	قَوْمِهِ qaumihī kaumnya	عَلَى 'alā atas	فَخَرَجَ fa kharaja lalu dia keluar
لَنَا lanā bagi kami	يَأْتِيَتْ yā laita moga-moga kiranya	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةَ al-ḥayāta kehidupan	يُرِيدُونَ yurīdūna meng- hendaki	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang
لَذُوْحَظٍّ lazū ḥazzin benar-benar mempu- nyai keber- untungan	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya dia	قَارُونُ Qārūna Qarun	أَوْقَى ūtiya telah di- berikan	مَا mā apa	مِثْلَ misla seperti

عَظِيمٍ  
'azīmin  
yang besar

Wa qālal-lażīna ūtul-'ilma wailakum ṣawābullāhi khairul li man āmana wa 'amila ṣāliḥā, wa lā yulaqqāhā illaṣ-ṣābirūn.

وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَيَلَكُمْ ثَوَابُ  
اللَّهِ خَيْرٌ لِمَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا وَلَا يُلْقَاهَا إِلَّا  
الصَّابِرُونَ ﴿٨٠﴾

80. Berkatalah orang-orang yang dianugerahi ilmu : "Celaka yang besarlah bagimu, pahala Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan bermalah saleh, dan tidak diperoleh pahala itu, kecuali oleh orang-orang yang sabar".

وَيَلَكُمْ wailakum celaka bagimu	الْعِلْمَ al-'ilma ilmu	أُوتُوا ūtū diberi	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
--	-------------------------------	--------------------------	---	--------------------------	-----------------

وَ wa dan	أَمِنْ āmana beriman	لِمَنْ li man bagi orang	خَيْرٌ khairun lebih baik	اللَّهُ Allāhi Allah	ثَوَابٌ ṣawābu pahala
إِلَّا illā kecuali	يُلْقِيهَا yulaqqāhā menemui-nya	لَا lā tidak	وَ wa dan	صَالِحًا ṣālihan saleh	عَمَلٌ 'amila beramal
					الصَّابِرُونَ aṣ-ṣābirūna orang-orang yang sabar

Fa khasafnā bihī wa bi dārihil-ard, famā kāna lahū min fi'atiy yansurūnahū min dūnillāh, wa mā kāna minal-muntaṣirīn.

فَخَسَفْنَا بِهِ وَبِدَارِهِ الْأَرْضَ فَمَا كَانَ لَهُ  
مِنْ فِئَةٍ يَنْصُرُونَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَا  
كَانَ مِنَ الْمُنْتَصِرِينَ ﴿٨١﴾

81. Maka Kami benamkanlah Qarun beserta rumahnya ke dalam bumi. Maka tidak ada baginya suatu golongan pun yang menolongnya terhadap azab Allah, dan tiadalah ia termasuk orang-orang (yang dapat) membela (dirinya).

فَمَا famā maka tidak	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	بِدَارِهِ bi dārihi dengan rumahnya	وَ wa dan	بِهِ bihī dengan-nya	فَخَسَفْنَا fa khasafnā maka Kami benamkan
مِنْ min dari	يَنْصُرُونَهُ yansurūnahū menolong-nya	فِئَةٍ fi'atin golongan	مِنْ min dari	لَهُ lahū baginya	كَانَ kāna adalah dia
مِنْ min dari	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain

الْمُنْتَصِرِينَ

al-munta-  
şirīna  
orang-  
orang yang  
menolong

Wa aşbaḥal-lazīna tamannau ma-  
kānahū bil-amsi yaqūlūna waika  
annallāha yabsuṭur-rizqa li may  
yasyā'u min 'ibādihi wa yaqdir, lau  
lā am mannallāhu 'alainā lakhasafa  
binā, waika annahū lā yuflihul-kā-  
firūn.

وَأَصْبَحَ الَّذِينَ تَمَنَوْا مَكَانَهُ بِالْأَمْسِ  
يَقُولُونَ وَيَكُنَّ اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ  
لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَوْلَا  
أَنْ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا لَخَسَفَ بِنَا  
وَيَكُنَّا لَا يَفْلِحُ الْكَافِرُونَ

82. Dan jadilah orang-orang yang kemarin mencita-citakan kedudukan Qarun itu, berkata : "Aduhai, benarlah Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hamba-Nya dan menyempitkannya; kalau Allah tidak melimpahkan karunia-Nya atas kita benar-benar Dia telah membenamkan kita (pula). Aduhai benarlah, tidak beruntung orang-orang yang mengingkari (nikmat Allah)".

بِالْأَمْسِ bil-amsi kemarin	مَكَانَهُ makānahū tempatnyā	تَمَنَوْا tamannau mencita- citakan	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	أَصْبَحَ aşbaḥa menjadi	وَ wa dan
لِمَنْ li man bagi siapa	الرِّزْقَ ar-rizqa rezeki	يَبْسُطُ yabsuṭu melapang- kan	اللَّهُ Allāha Allah	وَيَكُنَّ waika anna aduhai kiranya	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata
لَوْ lau kalau	يَقْدِرُ yaqdiru menyem- pitkan	وَ wa dan	عِبَادِهِ 'ibādihi hamba- hamba-Nya	مِنْ min dari	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki

بِنَا binā dengan kami	لَخَسَفَ lakhasafa benar-be- nar mem- benamkan	عَلَيْنَا 'alainā atas kami	اللَّهُ Allāhu Allah	أَنْ مَنَّ an manna melimpah- kan	لَا lā tidak
		الْكَافِرُونَ al-kāfirūna orang- orang yang mengingkari	يُفْلِحُ yufliḥu beruntung	لَا lā tidak	وَيَكَاثَهُ waika annahū aduhai kiranya

Tilkad-dāruḷ-ākhiratu naj' aluhā lil-lazīna lā yurīdūna 'uluwwan fil-ardi wa lā fasādā, wal-'āqibatu lil-muttaqīn.

تِلْكَ الدَّارُ الْآخِرَةُ نَجَعَلَهَا لِلَّذِينَ  
لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا فِسَادًا  
وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٨٣﴾

83. Negeri akhirat<sup>81)</sup> itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan (yang baik)<sup>82)</sup> itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.

لَا lā tidak	لِلَّذِينَ lil-lazīna untuk orang- orang yang	نَجَعَلَهَا naj' aluhā Kami men- jadikannya	الْآخِرَةُ al-ākhiratu akhirat	الدَّارُ ad-dāru negeri	تِلْكَ tilka itu
لَا lā tidak	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardi bumi	فِي fī di	عُلُوًّا 'uluwwan sombong	يُرِيدُونَ yurīdūna mereka ingin
		لِلْمُتَّقِينَ lil-muttaqīna bagi orang- orang yang bertakwa	الْعَاقِبَةُ al-'āqibatu kesudahan	وَ wa dan	فِسَادًا fasādan berbuat kerusakan

Man jā'a bil-ḥasanati fa lahū khairun minhā, wa man jā'a bis-sayyi'ati fa lā yujzal-lazīna 'amilus-sayyi'ati illā mā kānū ya'malūn.

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا  
وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى الَّذِينَ  
عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٨٩﴾

84. Barangsiapa yang datang dengan (membawa) kebaikan, maka baginya (pahala) yang lebih baik daripada kebbaikannya itu; dan barangsiapa yang datang dengan (membawa) kejahatan, maka tidaklah diberi pembalasan kepada orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu, melainkan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan.

مِنْهَا minhā darinya	خَيْرٌ khairun lebih baik	فَلَهُ fa lahū maka baginya	بِالْحَسَنَةِ bil-ḥasanati dengan kebaikan	جَاءَ jā'a datang	مَنْ man siapa
يُجْزَى yujzā dibalas	فَلَا fa lā maka tidak	بِالسَّيِّئَةِ bis-sayyi'ati dengan kejahatan	جَاءَ jā'a datang	مَنْ man siapa	وَ wa dan
كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā apa	إِلَّا illā kecuali	السَّيِّئَاتِ as-sayyi'ati kejahatan	عَمِلُوا 'amilū mengerja- kan	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang
					يَعْمَلُونَ ya'malūna mereka kerjakan

Innal-laẓī farada 'alaikal-Qur'āna larādduka ilā ma'ād, qur rabbī a'lamu man jā'a bil-hudā wa man huwa fī ḍalālim mubīn.

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَى  
مَعَادٍ قُلْ رَبِّي أَعْلَمُ مَنْ جَاءَ بِالْهُدَى  
وَمَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٨٩﴾

85. Sesungguhnya yang mewajibkan atasmu (melaksanakan hukum-hukum) Al Qur'an, benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali<sup>83)</sup>. Katakanlah : "Tuhanku mengetahui orang yang membawa petunjuk dan orang yang dalam kesesatan yang nyata".

لَرَأَدُكَ larādduka benar-benar mengem- balikanmu	الْقُرْآنَ Al-Qur'āna Al Qur'an	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	فَرَضَ faraḍa mewajib- kan	الَّذِي allaẓī yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
مَنْ man orang	أَعْلَمَ a'lamu lebih me- ngetahui	رَبِّي rabbi Tuhanku	قُلْ qul katakanlah	مَعَادٍ ma'ādin tempat kembali	إِلَى ilā ke
فِي fī dalam	هُوَ huwa dia	مَنْ man orang	وَ wa dan	بِالْهُدَى bil-hudā dengan petunjuk	جَاءَ jā'a datang
				مُبِينٍ mubin yang nyata	ضَلَالٍ dalālin kesesatan

Wa mā kunta tarjū ay yulqā ilai-  
kal-kitābu illā raḥmatam mir rab-  
bika fa lā takūnanna zaḥīral lil-  
kāfirīn.

وَمَا كُنْتَ تَرْجُو أَنْ يُلْقَى إِلَيْكَ الْكِتَابُ  
إِلَّا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ ظَاهِرًا  
لِلْكَافِرِينَ ﴿٨٣﴾

86. Dan kamu tidak pernah mengharap agar Al Qur'an diturunkan kepadamu, tetapi ia (diturunkan) karena suatu rahmat yang besar dari Tuhanmu<sup>84)</sup>, sebab itu janganlah sekali-kali kamu menjadi penolong bagi orang-orang kafir.

إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَنْ يُلْقَى ay yulqā agar diturunkan	تَرْجُوا tarjū kamu mengharap	كُنْتَ kunta adalah kamu	مَا mā tidak	وَ wa dan
--------------------------------	--	--	-----------------------------------	--------------------	-----------------



فَلَا fa lā maka jangan	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	رَحْمَةً rahmatan rahmat	إِلَّا illā kecuali	الْكِتَابُ al-kitābu kitab
			لِلْكَافِرِينَ lil-kāfirīna bagi orang- orang kafir	ظَهِيرًا zahīran penolong	تَكُونَنَّ takūnanna kamu menjadi

Wa lā yaşuddunnaka ‘an āyātillāhi ba‘da iz unzilāt ilaika wad‘u ilā rabbika wa lā takūnanna minal-musyrikīn.

وَلَا يَصُدُّنَكَ عَنْ آيَاتِ اللَّهِ بَعْدَ إِذْ  
أَنْزَلَتْ إِلَيْكَ وَأَدْعُ إِلَى رَبِّكَ وَلَا  
تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿٨٧﴾

87. Dan janganlah sekali-kali mereka dapat menghalangimu dari (menyampaikan) ayat-ayat Allah, sesudah ayat-ayat itu diturunkan kepadamu, dan serulah mereka kepada (jalan) Tuhanmu, dan janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

اللَّهُ Allāhi Allah	آيَاتٍ āyāti ayat-ayat	عَنْ ‘an dari	يَصُدُّنَكَ yaşud- dunnaka mereka mengha- langimu	لَا lā jangan	وَ wa dan
أَدْعُ ud‘u serulah	وَ wa dan	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَنْزَلَتْ unzilāt diturunkan	إِذْ iz ketika	بَعْدَ ba‘da sesudah
مِنْ min dari	تَكُونَنَّ takūnanna kamu menjadi	لَا lā jangan	وَ wa dan	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	إِلَى ilā kepada

المُشْرِكِينَ  
al-musy-  
rikīna  
orang-  
orang yang  
memper-  
sekutukan

Wa lā tad‘u ma‘allāhi ilāhan ākhar,  
lā ilāha illā hū, kullu syai‘in hālikun  
illā wajhah, lahul-ḥukmu wa ilaihi  
turja‘un.

وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ  
كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ الْحُكْمُ  
وَالِيهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٨﴾

88. Janganlah kamu sembah di samping (menyembah) Allah, tuhan apa pun yang lain. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melain-kan Dia. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. Bagi-Nyalah segala penentuan, dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

الإِلهَا ilāhan tuhan	اللَّهِ Allāhi Allah	مَعَ ma‘a bersama	تَدْعُ tad‘u kamu menyeru	لَا lā jangan	وَ wa dan
كُلُّ kullu tiap-tiap	هُوَ huwa Dia	إِلَّا illā kecuali	إِلَهَ ilāha tuhan	لَا lā tiada	آخَرَ ākharā yang lain
الْحُكْمُ al-ḥukmu penentuan	لَهُ lahu bagi-Nya	وَجْهَهُ wajhahū wajah-Nya	إِلَّا illā kecuali	هَالِكٌ hālikun binasa	شَيْءٍ syai‘in sesuatu
			تُرْجَعُونَ turja‘ūna kamu di- kembalikan	إِلَيْهِ ilaihi kepada- Nya	وَ wa dan

سُورَةُ الْعَنْكَبُوتِ

AL-'ANKABŪT (LABA-LABA)  
SURAT KE-29 : 69 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Alif lām mīm.

الم

1. Alif lām mīm.<sup>85)</sup>

الم  
Alif lām  
mīm  
Alif lām mīm

A ḥasiban-nāsu ay yut-rakū ay yaqūlū  
āmānā wa hum lā yuftanūn.

أَحْسِبَ النَّاسَ أَنْ يَتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا  
أَمْنًا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٥٦﴾

2. Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengata-  
kan : "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?

و	أَمْنًا	أَنْ يَقُولُوا	أَنْ يَتْرَكُوا	النَّاسُ	أَحْسِبَ
wa dan	āmānā kami telah beriman	ay yaqūlū mereka berkata	ay yut-rakū mereka dibiarkan	an-nāsu manusia	a ḥasiba apakah mengira
		يُفْتَنُونَ	لَا	هُمْ	
		yuftanūna mereka diuji	lā tidak	hum mereka	

Wa laqad fatānall-azīna min qab-  
lihim fa laya'lamannalāhul-lazīna  
ṣadaqū wa laya'lamannal-kāzibīn.

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ  
صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ ﴿٥٧﴾

3. Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.

قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allaẓīna orang- orang yang	فَتَنَّا fatannā Kami telah menguji	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
لَيَعْلَمَنَّ laya'la- manna sesungguh- nya me- ngetahui	وَ wa dan	صَادِقُوا ṣadaqū benar	الَّذِينَ allaẓīna orang- orang yang	اللَّهُ Allāhu Allah	فَلَيَعْلَمَنَّ fa laya'- lamanna maka se- sungguh- nya me- ngetahui

الْكَاذِبِينَ  
al-kāẓibīna  
orang-  
orang yang  
dusta

Am ḥasibal-lazīna ya'malūnas-sayy-i'āti ay yasbiqūnā, sā'a mā yaḥ-kumūn.

أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ أَنْ يَسْبِقُونَا  
سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ﴿٤﴾

4. Atukah orang-orang yang mengerjakan kejahatan itu mengira bahwa mereka akan luput dari (azab) Kami? Amatlah buruk apa yang mereka tetapkan itu.

أَنْ يَسْبِقُونَا ay yas- biqūnā bahwa me- reka akan mendahu- lui Kami	السَّيِّئَاتِ as-sayyi'āti kejahatan	يَعْمَلُونَ ya'malūna mengerja- kan	الَّذِينَ allaẓīna orang- orang yang	حَسِبَ ḥasiba mengira	أَمْ am ataukah
--	--	--	---	-----------------------------	-----------------------

يَحْكُمُونَ yahku- mūna mereka tetapkan	مَا mā  apa	سَاءَ sā'a  amat buruk
---	----------------------	------------------------------------

Man kāna yarjū liqā'allāhi fa inna ajalallāhi la'āt, wa huwas-samī'ul-'alīm.

مَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ اللَّهِ فَإِنَّ أَجَلَ اللَّهِ لَآتٍ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

5. Barangsiapa yang mengharap pertemuan dengan Allah, maka sesungguhnya waktu (yang dijanjikan) Allah itu, pasti datang. Dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

فَإِنَّ fa inna maka se- sungguh- nya	اللَّهُ Allāhi Allah	لِقَاءَ liqā'a pertemuan	يَرْجُوا yarjū mengharap	كَانَ kāna adalah dia	مَنْ man siapa
السَّمِيعُ as-samī'u Maha Mendengar	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	لَآتٍ la'ātin pasti datang	اللَّهُ Allāhi Allah	أَجَلَ ajala waktu
					الْعَلِيمُ al-'alīmu Maha Me- ngetahui

Wa man jāhada fa innamā yujāhidu li nafsih, innallāha laganiyyun 'anil-'alāmīn.

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

6. Dan barangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.

لِنَفْسِهِ li nafsihī untuk dirinya	يُجَاهِدُ yujāhidu dia berjihad	فَإِنَّمَا fa innamā maka se- sungguhnya	جَاهَدَ jāhada berjihad	مَنْ man siapa	وَ wa dan
الْعَالَمِينَ al-'ālamīna semesta alam	عَنْ 'an dari	لَغَنِيٍّ laganiyyun benar-benar Maha Kaya	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	

Wal-lazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti lanukaffiranna 'anhum sayyi'ātihim wa lanajziyannahum aḥsanal-lazī kānū ya'malūn.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَحْسَنَ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٧﴾

7. Dan orang-orang yang beriman dan beramal saleh, benar-benar akan Kami hapuskan dari mereka dosa-dosa mereka dan benar-benar akan Kami beri mereka balasan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan.

الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣāliḥāti saleh	عَمَلُوا 'amilū beramal	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
أَحْسَنَ aḥsana lebih baik	لَنَجْزِيَنَّهُمْ lanajzi- yannahum benar-be- nar akan Kami balas mereka	وَ wa dan	سَيِّئَاتِهِمْ sayyi'ati- him dosa-dosa mereka	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	لَنُكَفِّرَنَّ lanukaf- firanna benar-be- nar akan Kami hapuskan
			يَعْمَلُونَ ya'malūna mereka kerjakan	كَانُوا kānū adalah mereka	الَّذِي allazī yang

Wa waṣṣainal-insāna bi wālidaihi ḥusnā, wa in jāhadāka li tusyrika bi mā laisa laka bihī 'ilmun fa lā tuṭi'humā, ilayya marji'ukum fa unabbi'ukum bimā kuntum ta'-malūn.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا وَإِنْ  
جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ  
فَلَا تَطِعْهُمَا إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنَبِّئُكُم  
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

8. Dan Kami wajibkan manusia (berbuat) kebaikan kepada dua orang ibu-bapaknya. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya. Hanya kepada-Kulah kembalimu, lalu Aku kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

وَ wa dan	حُسْنًا ḥusnā kebaikan	بِوَالِدَيْهِ bi wālidaihi dengan ke- dua orang tuanya	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	وَوَصَّيْنَا waṣṣainā Kami wasiatkan	وَ wa dan
لَيْسَ laisa tiada	مَا mā apa	بِي bī dengan-Ku	لِتُشْرِكَ li tusyrika untuk memper- sekutukan	جَاهِدَاكَ jāhadāka keduanya memaksa- mu	إِنْ in jika
إِلَىٰ ilayya kepada- Ku	تَطِعَهُمَا tuṭi'humā kamu me- naati ke- duanya	فَلَا fa lā maka jangan	عِلْمٌ 'ilmun pengeta- huan	بِهِ bihī dengan- nya	لَكَ laka bagimu
تَعْمَلُونَ ta'malūna  kamu kerjakan	كُنْتُمْ kuntum  adalah kamu	بِمَا bimā  dengan apa	فَأُنَبِّئُكُمْ fa unab- bi'ukum maka Aku kabarkan padamu	مَرْجِعِكُمْ marji'uk- um tempat kembalimu	

Wal-lazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti lanudkhilannahum fiṣ-ṣāliḥīn.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ  
فِي الصَّالِحِينَ ﴿٩﴾

9. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh benar-benar akan Kami masukkan mereka ke dalam (golongan) orang-orang yang saleh.

الصَّالِحَاتِ	عَمِلُوا	وَ	آمَنُوا	الَّذِينَ	وَ
aṣ-ṣāliḥāti kesalehan	'amilū beramal	wa dan	āmanū beriman	allazīna orang-orang yang	wa dan

الصَّالِحِينَ	فِي	لَنُدْخِلَنَّهُمْ
aṣ-ṣāliḥīna orang-orang yang saleh	fī dalam	lanudkhilannahum benar-benar akan Kami masukkan mereka

Wa minan-nāsi may yaqūlu āman-nā billāhi fa izā ūziya fillāhi ja'ala fitnatan-nāsi ka 'azābillāh, wa la'in jā'a naṣrum mir rabbika la-yaqūlunna innā kunnā ma'akum, a wa laisallāhu bi a'lama bimā fī ṣudūril-'ālamīn.

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ فَإِذَا أُوذِيَ فِي اللَّهِ جَعَلَ فِتْنَةَ النَّاسِ كَعَذَابِ اللَّهِ وَلَئِنْ جَاءَ نَصْرٌ مِنْ رَبِّكَ لَيَقُولُنَّ إِنَّا كُنَّا مَعَكُمْ أَوْلَىٰ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمَ بِمَا فِي صُدُورِ الْعَالَمِينَ ﴿١٠﴾

10. Dan di antara manusia ada orang yang berkata : "Kami beriman kepada Allah", maka apabila ia disakiti (karena ia beriman) kepada Allah, ia menganggap fitnah manusia itu sebagai azab Allah<sup>86</sup>). Dan sungguh jika datang pertolongan dari Tuhanmu, mereka pasti akan berkata : "Sesungguhnya kami adalah besertamu". Bukankah Allah lebih mengetahui apa yang ada dalam dada semua manusia?

آمَنَّا	يَقُولُ	مَنْ	النَّاسِ	مِنْ	وَ
āmannā kami beriman	yaqūlu berkata	man orang	an-nāsi manusia	min di antara	wa dan



جَعَلَ ja'ala meng- anggap	الله Allāhi Allah	فِي fī pada	أُوذِيَ ūziya disakiti	فَإِذَا fa iżā maka apabila	بِاللَّهِ billahi dengan Allah
لَئِنْ la'in sungguh jika	وَ wa dan	الله Allāhi Allah	كَعَذَابٍ ka 'azābi sebagai azab	النَّاسِ an-nāsi manusia	فِتْنَةً fitnata fitnah
إِنَّا innā sesungguh- nya kami	لَيَقُولُنَّ layaqū- lunna mereka pasti ber- kata	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِّنْ min dari	نَصْرٍ naşrun pertolong- an	جَاءَ jā'a datang
بِمَا bimā dengan apa	بِأَعْلَمَ bi a'lama lebih me- ngetahui	الله Allāhu Allah	أَوَلَيْسَ a wa laisa dan bukankah	مَعَكُمْ ma'akum bersama- mu	كُنَّا kunnā adalah kami
			الْعَالَمِينَ al-'ālamīna semesta alam	صُدُورٍ şudūri dada	فِي fī dalam

Wa laya'lamannallāhul-lażīna āma-  
nū wa laya'lamannal-munāfiqīn.

وَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَلَيَعْلَمَنَّ  
الْمُنَافِقِينَ ﴿١١﴾

11. Dan sesungguhnya Allah benar-benar mengetahui orang-orang yang beriman; dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang munafik.

وَ	أَمَنُوا	الَّذِينَ	اللَّهُ	لَيَعْلَمَنَّ	وَ
wa	āmanū	allazīna	Allāhu	laya'la- manna	wa
dan	beriman	orang- orang yang	Allah	benar- benar me- ngetahui	dan

الْمُنَافِقِينَ	لَيَعْلَمَنَّ
al-munā- fiqīna	laya'la- manna
orang- orang yang munafik	benar- benar me- ngetahui

Wa qālal-lazīna kafarū lil-lazīna āmanut-tabi'ū sabīlanā wal naḥmil khaṭāyākum, wa mā hum bi ḥamīlīna min khaṭāyahum min syai', innahum lakāzībūn.

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا اتَّبِعُوا سَبِيلَنَا وَلْنَحْمِلْ خَطَايَاكُمْ وَمَاهُمْ بِحَامِلِينَ مِنْ خَطَايَاهُمْ مِنْ شَيْءٍ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ﴿٧﴾

12. Dan berkatalah orang-orang kafir kepada orang-orang yang beriman : "Ikutilah jalan kami, dan nanti kami akan memikul dosa-dosamu", dan mereka (sendiri) sedikit pun tidak (sanggup), memikul dosa-dosa mereka. Sebenarnya mereka adalah benar-benar orang pendusta.

أَمَنُوا	لِلَّذِينَ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	قَالَ	وَ
āmanū	lil-lazīna	kafarū	allazīna	qāla	wa
beriman	pada orang- orang yang	kafir	orang- orang yang	berkata	dan

مَا	وَ	خَطَايَاكُمْ	وَلْنَحْمِلْ	سَبِيلَنَا	اتَّبِعُوا
mā	wa	khaṭāyā- kum	wal naḥmil	sabīlanā	ittabi'ū
tidak	dan	dosa- dosamu	dan kami memikul	jalan kami	ikutilah

شَيْءٍ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	خَطَايَاهُمْ khatāyahum dosa-dosa mereka	مِنْ min dari	بِحَامِلِينَ bi ḥāmilīna mereka memikul	هُمْ hum mereka
				لَكَاذِبُونَ lakāzibūna benar-benar pendusta	إِنَّهُمْ innahum sesungguhnya mereka

Wa layahmilunna aṣqālahum wa aṣqālam ma'a aṣqālihim wa layus'alunna yaumal-qiyāmati 'ammā kānū yaftarūn.

وَلِيَحْمِلُنَّ أَثْقَالَهُمْ وَأَنْتَقَالَ مَعِ أَثْقَالِهِمْ  
وَلَيُسْأَلُنَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَمَّا كَانُوا يَفْتَرُونَ ﴿١٧﴾

13. Dan sesungguhnya mereka akan memikul beban (dosa) mereka, dan beban-beban (dosa yang lain) di samping beban-beban mereka sendiri, dan sesungguhnya mereka akan ditanya pada hari kiamat tentang apa yang selalu mereka ada-adakan.

مَعَ ma'a bersama	أَثْقَالًا aṣqālan beban- beban	وَ wa dan	أَثْقَالَهُمْ aṣqālahum beban mereka	لِيَحْمِلُنَّ layahmi- lunnā sungguh mereka akan me- mikul	وَ wa dan
كَانُوا kānū adalah mereka	عَمَّا 'ammā tentang apa	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumal- qiyāmati hari kiamat	لَيُسْأَلُنَّ layus'a- lunna sungguh mereka akan ditanya	وَ wa dan	أَثْقَالَهُمْ aṣqālihim beban- beban mereka

يَفْتَرُونَ  
yaftarūna  
mereka  
ada-adakan

Wa laqad arsalnā Nūḥan ilā qaumiḥī fa labiṣa fīhim alfa sanatin illā khamsīna ‘āmā, fa akhaḥazhumuṭ-ṭufānu wa hum zālimūn.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ إِلَّا خَمْسِينَ عَامًا فَأَخَذَهُمُ الطُّوفَانُ وَهُمْ ظَالِمُونَ ﴿١٤﴾

14. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, maka ia tinggal di antara mereka seribu tahun kurang lima puluh tahun. Maka mereka ditimpa banjir besar, dan mereka adalah orang-orang yang zalim.

قَوْمِهِ qaumiḥī kaumnya	إِلَىٰ ilā kepada	نُوحًا Nūḥan Nuh	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengutus	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
خَمْسِينَ khamsīna lima puluh	إِلَّا illā kecuali	سَنَةٍ sanatin tahun	أَلْفَ alfa seribu	فِيهِمْ fīhim di antara mereka	فَلَبِثَ fa labiṣa maka tinggal
ظَالِمُونَ zālimūna orang- orang yang zalim	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	الطُّوفَانُ aṭ-ṭufānu banjir besar	فَأَخَذَهُمْ fa akha- zahum maka menimpa mereka	عَامًا ‘āman tahun

Fa anjaināhu wa aṣḥābas-safīnati wa ja‘alnāhā āyatal lil-‘ālamīn.

فَأَنْجَيْنَاهُ وَأَصْحَابَ السَّفِينَةِ وَجَعَلْنَاهَا آيَةً لِلْعَالَمِينَ ﴿١٥﴾

15. Maka Kami selamatkan Nuh dan penumpang-penumpang bahtera itu dan Kami jadikan peristiwa itu pelajaran bagi semua umat manusia.

جَعَلْنَاهَا ja‘alnāhā Kami men- jadikannya	وَ wa dan	السَّفِينَةِ as-safīnati bahtera	أَصْحَابَ aṣḥāba penum- pang-pe- numpang	وَ wa dan	فَأَنْجَيْنَاهُ fa anjai- nāhu maka Kami menyela- matkannya
--	-----------------	--	--	-----------------	--

لِلْعَالَمِينَ  
lil-'ālamīna  
bagi se-  
mesta alam

آيَةً  
āyatan  
tanda

Wa Ibrāhīma iz qāla li qaumihi'-  
budullāha wattaqūh, zālikum khairul  
lakum in kuntum ta'lamūn.

وَابْرَاهِيمَ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ اعْبُدُوا اللَّهَ  
وَاتَّقُوهُ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ  
تَعْلَمُونَ ﴿١٦﴾

16. Dan (ingatlah) Ibrahim, ketika ia berkata kepada kaumnya : "Sembahlah olehmu Allah dan bertakwalah kepada-Nya. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

اعْبُدُوا  
u'budū  
sembahlah

لِقَوْمِهِ  
li qaumihi  
pada  
kaumnya

قَالَ  
qāla  
berkata

إِذْ  
iz  
ketika

إِبْرَاهِيمَ  
Ibrāhīma  
Ibrahim

وَ  
wa  
dan

لَكُمْ  
lakum  
bagimu

خَيْرٌ  
khairun  
lebih baik

ذَلِكُمْ  
zālikum  
itu

اتَّقُوهُ  
ittaqūhu  
bertakwa-  
lah pada-  
Nya

وَ  
wa  
dan

اللَّهُ  
Allāha  
Allah

تَعْلَمُونَ  
ta'lamūna  
kamu me-  
ngetahui

كُنْتُمْ  
kuntum  
adalah  
kamu

إِنْ  
in  
jika

Innamā ta'budūna min dūnillāhi  
ausānaw wa takhluqūna ifkā, innal-  
lazīna ta'budūna min dūnillāhi lā  
yamlikūna lakum rizqan fabtagū  
'indallāhir-rizqa wa'budūhu wasy-  
kurū lah, ilaihi turja'un.

إِنَّمَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْثَانًا وَتَخْلُقُونَ  
أَفْكَانًا الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ  
لَا يَمْلِكُونَ لَكُمْ رِزْقًا فَابْتَغُوا عِنْدَ  
اللَّهِ الرِّزْقَ وَاعْبُدُوهُ وَاشْكُرُوا لَهُ  
إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿١٧﴾

17. Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah itu adalah berhala, dan kamu membuat dusta<sup>87)</sup>. Sesungguhnya yang kamu sembah selain Allah itu tidak mampu memberikan rezeki kepadamu; maka mintalah rezeki itu di sisi Allah, dan sembahlah Dia dan bersyukurlah kepada-Nya. Hanya kepada-Nyalah kamu akan dikembalikan.

اَوْثَانًا ausānan berhala	اللَّهِ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	تَعْبُدُونَ ta'budūna kamu sembah	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya apa
تَعْبُدُونَ ta'budūna kamu sembah	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya	أَفْكَانًا ifkan dusta	تَخْلُقُونَ takhluqūna kamu membuat	وَ wa dan
لَكُمْ lakum bagimu	يَمْلِكُونَ yamlikūna mereka berkuasa	لَا lā tidak	اللَّهِ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari
وَ wa dan	الرِّزْقِ ar-rizqa rezeki	اللَّهِ Allāhi Allah	عِنْدَ 'inda di sisi	فَابْتَغُوا fabtagū maka mintalah	رِزْقًا rizqan rezeki
تُرْجَعُونَ turja'ūna kamu di- kembalikan	إِلَيْهِ ilaihi kepada- Nya	لَهُ lahū pada-Nya	اشْكُرُوا usykurū bersyukur- lah	وَ wa dan	اعْبُدُوهُ u'budūhu sembahlah Dia

Wa in tukazzibū fa qad kazzaba umamum min qablikum, wa mā 'alar-rasūli illal-balāgul-mubīn.

وَأَنْ تَكْذِبُوا فَقَدْ كَذَّبَ أُمَمٌ مِنْ قَبْلِكُمْ  
وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ<sup>١٨</sup>

18. Dan jika kamu (orang kafir) mendustakan, maka umat yang sebelum kamu juga telah mendustakan. Dan kewajiban rasul itu, tidak lain hanyalah menyampaikan (agama Allah) dengan seterang-terangnya".

أُمَّم umamun umat-umat	كَذَّبَ kazzaba telah men- dustakan	فَقَدَّ fa qad maka se- sungguhnya	تُكَذِّبُوا tukazzibū kamu men- dustakan	إِنَّ in jika	وَ wa dan
الرَّسُولِ ar-rasūli rasul	عَلَى 'alā atas	مَا mā tidak	وَ wa dan	قَبْلِكُمْ qablikum sebelummu	مِنْ min dari
			الْمُبِينُ al-mubīnu yang nyata	الْبَلَاغُ al-balāgu penyam- paian	إِلَّا illā kecuali

A wa lam yarau kaifa yubdi'ullāhul-khalqa summa yu'iduh, inna zālika 'alallāhi yasīr.

أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِي اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ  
يُعِيدُهُ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿١٩﴾

19. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian mengulanginya (kembali). Sungguhnyanya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

اللَّهُ Allāhu Allah	يُبْدِي yubdi'u mencipta- kan	كَيْفَ kaifa bagaimana	يَرَوْا yarau mereka melihat	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah
عَلَى 'alā atas	ذَلِكَ zālika itu	إِنَّ inna sesungguh- nya	يُعِيدُهُ yu'iduhū meng- ulanginya	ثُمَّ summa kemudian	الْخَلْقَ al-khalqa makhluk
				يَسِيرٌ yasīrun mudah	اللَّهُ Allāhi Allah

Qul sirū fil-ardi fanzurū kaifa bada-al-khalqa summallaḥu yunsiy'un-nasy'atal-ākhirah, innallāha 'alā kulli syai'in qadīr.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

20. Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi<sup>88)</sup>. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

كَيْفَ kaifa bagaimana	فَانظُرُوا fanzurū maka lihatlah	الْأَرْضِ al-ardi bumi	فِي fī di	سِيرُوا sirū berjalanlah	قُلْ qul katakanlah
النَّشْأَةَ an-nasy'ata kejadian	يُنشِئُ yunsiy'u menjadi- kan	اللَّهُ Allāhu Allah	ثُمَّ summa kemudian	الْخَلْقَ al-khalqa makhluk	بَدَأَ bada'a mencipta- kan
شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala	عَلَىٰ 'alā atas	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	الْآخِرَةَ al-ākhirata yang lain
					قَدِيرٌ qadīrun Maha Kuasa

Yu'azzibu may yasyā'u wa yarḥamu may yasyā', wa ilaihi tuqlabūn.

يُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَيَرْحَمُ مَنْ يَشَاءُ  
وَإِلَيْهِ تُقْلَبُونَ ﴿٢١﴾

21. Allah mengazab siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi rahmat kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan hanya kepada-Nyalah kamu akan dikembalikan.



مَنْ man siapa	يَرْحَمُ yarḥamu memberi rahmat	وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	يُعَذِّبُ yu'azzibu Dia menyiksa
	تُقَلِّبُونَ tuqlabūna kamu di- kembalikan	إِلَيْهِ ilaihi kepada- Nya	وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	

Wa mā antum bi mu'jizina fil-  
arḍi wa lā fis-samā', wa mā lakum  
min dūnillāhi miw waliyyiw wa lā  
našīr.

وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ وَلَا  
فِي السَّمَاءِ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ  
مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿٢٢﴾

22. Dan kamu sekali-kali tidak dapat melepaskan diri (dari azab Allah) di bumi dan tidak (pula) di langit dan sekali-kali tiadalah bagimu pelindung dan penolong selain Allah.

الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	بِمُعْجِزِينَ bi mu'jizina dengan me- lemahkan	أَنْتُمْ antum kamu	مَا mā tidak	وَ wa dan
مَا mā tidak	وَ wa dan	السَّمَاءِ as-samā'i langit	فِي fī di	لَا lā tidak	وَ wa dan
وَلِيٍّ waliyyin pelindung	مِنْ min dari	اللَّهِ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu
		نَصِيرٍ našīrin penolong	لَا lā tidak	وَ wa dan	

Wal-laẓīna kafarū bi āyātillāhi wa liqā'ihī ulā'ika ya'isū mir raḥmatī wa ulā'ika lahum 'azābun alīm.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَلِقَائِهِ أُولَئِكَ  
يَيْسُوا مِنْ رَحْمَتِي وَأُولَئِكَ لَهُمْ  
عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٣٧﴾

23. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Allah dan pertemuan dengan Dia, mereka putus asa dari rahmat-Ku, dan mereka itu mendapat azab yang pedih.

وَ	اللَّهِ	بِآيَاتِ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	وَ
wa dan	Allāhi Allah	bi āyāti dengan ayat-ayat	kafarū kafir	allaẓīna orang- orang yang	wa dan
وَ	رَحْمَتِي	مِنْ	يَيْسُوا	أُولَئِكَ	لِقَائِهِ
wa dan	raḥmatī rahmat-Ku	min dari	ya'isū mereka putus asa	ulā'ika mereka itu	liqā'ihī pertemuan dengan- Nya
	أَلِيمٌ	عَذَابٌ	لَهُمْ	أُولَئِكَ	
	alīmun yang pedih	'azābun siksaan	lahum bagi mereka	ulā'ika mereka itu	

Famā kāna jawāba qaumihi illā an qāluqtulūhu au ḥarriqūhu fa an-jāhullāhu minan-nār, inna fī zālika la'āyātī li qaumiyyu yu'minūn.

فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا اقْتُلُوهُ  
أَوْ حَرِّقُوهُ فَأَنْجَاهُ اللَّهُ مِنَ النَّارِ إِنَّ فِي ذَلِكَ  
لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٣٨﴾

24. Maka tidak adalah jawaban kaum Ibrahim, selain mengatakan : "Bunuhlah atau bakarlah dia", lalu Allah menyelamatkannya dari api. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang beriman.

أَنْ قَالُوا	إِلَّا	قَوْمِهِ	جَوَابٌ	كَانَ	فَمَا
an qālū mereka berkata	illā kecuali	qaumihi kaumnya	jawāba jawaban	kāna adalah dia	famā maka tidak

مِنْ min dari	الله Allāhu Allah	فَأَنجَاهُ fa anjāhu lalu me- nyelamat- kannya	حَرَّقُوهُ ḥarriqūhu bakariah dia	أَوْ au atau	أَقْتُلُوهُ uqtulūhu bunuhlah dia
لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	لآيَاتٍ la'āyātin benar-be- nar tanda- tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya	النَّارِ an-nāri api
					يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman

Wa qāla innamattakhaẓtum min dūnillāhi auṣānam mawaddata bainikum fil-ḥayātid-dun-yā, ṣumma yaumal-qiyāmati yakfuru ba'dukum bi ba'diw wa yal'anu ba'dukum ba'dā, wa ma'wākumun-nāru wa mā lakum min nāṣirīn.

وَقَالَ إِنَّمَا اتَّخَذْتُمْ مِّن دُونِ اللَّهِ أَوْثَانًا  
مَّوَدَّةَ بَيْنِكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ثُمَّ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكْفُرُ بَعْضُكُم بِبَعْضٍ وَيَلْعَنُ  
بَعْضُكُم بَعْضًا وَمَأْوَاكُمُ النَّارُ  
وَمَا لَكُم مِّن نَّاصِرِينَ ﴿٦٥﴾

25. Dan berkata Ibrahim: "Sesungguhnya berhala-berhala yang kamu sembah selain Allah adalah untuk menciptakan perasaan kasih sayang di antara kamu dalam kehidupan dunia ini kemudian di hari kiamat sebagian kamu mengingkari sebagian (yang lain) dan sebagian kamu melaknati sebagian (yang lain); dan tempat kembalimu ialah neraka, dan sekali-kali tak ada bagimu para penolong pun".

دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	اتَّخَذْتُمْ ittakhaẓ- tum kamu ambil	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya apa	قَالَ qāla dia berkata	وَ wa dan
-------------------------	---------------------	---	---	------------------------------	-----------------

الْحَيَاةِ al-ḥayāti kehidupan	فِي fī dalam	بَيْنَكُمْ bainikum di antara kamu	مَوَدَّةٍ mawaddata kasih sayang	أَوْثَانًا auṣānan berhala- berhala	اللَّهِ Allāhi Allah
بِبَعْضٍ bi ba'ḍin dengan sebagian	بَعْضِكُمْ ba'ḍikum sebagian kamu	يَكْفُرُو yakfuru meng- ingkari	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumal- qiyāmati hari kiamat	ثُمَّ ṣumma kemudian	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia
مَأْوَاكُمْ ma'wākum tempat kembali	وَ wa dan	بَعْضًا ba'ḍan sebagian	بَعْضِكُمْ ba'ḍikum sebagian kamu	يَلْعَنُ yal'anu melaknati	وَ wa dan
نَاصِرِينَ nāṣirīna para penolong	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	مَا mā tiada	وَ wa dan	النَّارِ an-nāru neraka

Fa āmana lahū Lūṭ, wa qāla innī muhājirun ilā rabbī, innahū huwal-'azīzul-ḥakīm.

فَأَمَّنَ لَهُ لُوطٌ وَقَالَ إِنِّي مُهَاجِرٌ إِلَىٰ رَبِّي  
إِنَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٦٦﴾

26. Maka Luth membenarkan (kenabian)nya. Dan berkatalah Ibrahim : "Sesungguhnya aku akan berpindah ke (tempat yang diperintahkan) Tuhanku (kepadaku); sesungguhnya Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".

إِنِّي innī sesungguh- nya aku	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan	لُوطٌ Lūṭun Luth	لَهُ lahū padanya	فَأَمَّنَ fa āmana maka beriman
الْعَزِيزِ al-'azīzu Maha Perkasa	هُوَ huwa Dia	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia	رَبِّي rabbī Tuhanku	إِلَىٰ ilā kepada	مُهَاجِرٌ muhājirun berpindah

الْحَكِيمُ

al-ḥakīmu

Maha  
Bijaksana

Wa wahabnā lahū Ishāqa wa Ya'-qūba wa ja'alnā fī zurriyyatihin-nubuwwata wal-kitāba wa ātaināhu ajrahū fid-dun-yā, wa innahū fil-ākhirati laminaṣ-ṣāliḥīn.

وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَجَعَلْنَا فِي ذُرِّيَّتِهِ النُّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ وَأَتَيْنَاهُ أَجْرَهُ فِي الدُّنْيَا وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ ﴿٧﴾

27. Dan Kami anugerahkan kepada Ibrahim, Ishak dan Ya'qub, dan Kami jadikan kenabian dan Al Kitab pada keturunannya, dan Kami berikan kepadanya balasannya di dunia<sup>89)</sup>; dan sesungguhnya dia di akhirat, benar-benar termasuk orang-orang yang saleh.

يَعْقُوبَ Ya'qūba Ya'qub	وَ wa dan	إِسْحَاقَ Ishāqa Ishak	لَهُ lahū padanya	وَهَبْنَا wahabnā Kami anugerahkan	وَ wa dan
وَ wa dan	النُّبُوَّةَ an-nu- buwwata kenabian	ذُرِّيَّتِهِ zurriyyatihi keturunannya	فِي fī pada	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	وَ wa dan
الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	فِي fī di	أَجْرَهُ ajrahū balasannya	أَتَيْنَاهُ ātaināhu Kami berikan kepadanya	وَ wa dan	الْكِتَابَ al-kitāba Al Kitab
الصَّالِحِينَ aṣ-ṣāliḥīna orang-orang yang saleh	لَمِنَ lamin benar-benar dari	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	فِي fī di	إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia	وَ wa dan

Wa Lūtan iz qāla li qaumihi inna-kum lata'tūnal-fāḥisyah, mā saba-qakum bihā min aḥadim minal-'ālamīn.

وَلُوْطًا اِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ اِنَّكُمْ لَتَاْتُوْنَ  
الْفَاْحِشَةَ مَّا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ اَحَدٍ  
مِّنَ الْعَالَمِيْنَ ﴿٢٨﴾

28. Dan (ingatlah) ketika Luth berkata kepada kaumnya : "Sesungguhnya kamu benar-benar mengerjakan perbuatan yang amat keji yang belum pernah dikerjakan oleh seorang pun dari umat-umat sebelum kamu.

اِنَّكُمْ innakum sesungguh- nya kamu	لِقَوْمِهِ li qaumihi kepada kaumnya	قَالَ qāla berkata	اِذْ iz ketika	لُوْطًا Lūtan Luth	وَ wa dan
مِّنْ min dari	بِهَا bihā dengan- nya	سَبَقَكُمْ sabaqakum mendahu- lui kamu	مَا mā tidak	الْفَاْحِشَةَ al-fāḥisyata perbuatan keji	لَتَاْتُوْنَ lata'tūna benar-benar kamu me- ngerjakan
الْعَالَمِيْنَ al-'ālamīna semesta alam	مِّنْ min dari	اَحَدٍ aḥadin seorang			

A innakum lata'tūnar-rijāla wa taqta'ūnas-sabīla wa ta'tūna fī nādī-kumul-munkar, famā kāna jawāba qaumihi illā an qālu'tinā bi 'azābillāhi in kunta minaṣ-ṣādiqīn.

اِنَّكُمْ لَتَاْتُوْنَ الرِّجَالَ وَتَقْطَعُوْنَ  
السَّبِيْلَ وَتَاْتُوْنَ فِيْ نَادِيْمُ الْمُنْكَرِ فَمَا كَانَ  
جَوَابَ قَوْمِهِ اِلَّا اَنْ قَالُوْا ائْتِنَا  
بِعَذَابِ اللّٰهِ اِنْ كُنْتُمْ مِنَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿٢٩﴾

29. Apakah sesungguhnya kamu patut mendatangi laki-laki, menyamun<sup>90)</sup> dan mengerjakan kemungkaran di tempat-tempat pertemuanmu?" Maka ja-waban kaumnya tidak lain hanya mengatakan : "Datangkanlah kepada kami azab Allah, jika kamu termasuk orang-orang yang benar".

السَّبِيلِ as-sabīla jalan	تَقْطَعُونَ taqta'ūna kamu memotong	وَ wa dan	الرِّجَالِ ar-rijāla laki-laki	لَتَأْتُونَ lata'tūna kamu mendatangi	إِنْتُمْ a innakum apakah sesungguhnya kamu
فَمَا famā maka tidak	الْمُنْكَرِ al-munkara kemungkaran	نَادِيكُمْ nādīkum tempat pertemuanmu	فِي fī di	تَأْتُونَ ta'tūna kamu mengerjakan	وَ wa dan
إِئْتِنَا i'tinā datangkanlah pada kami	أَنْ قَالُوا an qālū mereka mengatakan	إِلَّا illā kecuali	قَوْمِهِ qaumihī kaumnya	جَوَابٍ jawāba jawaban	كَانَ kāna adalah dia
الصَّادِقِينَ aṣ-ṣādiqīna orang-orang yang benar	مِنْ min dari	كُنْتَ kunta adalah kamu	إِنْ in jika	اللَّهِ Allāhi Allah	بِعَذَابٍ bi 'azābi dengan siksaan

Qāla rabbinsūnī 'alal-qaumil-mufsidīn.

قَالَ رَبِّ انصُرْنِي عَلَى الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ ﴿٣٠﴾

30. Luth berdoa : "Ya Tuhanku, tolonglah aku (dengan menimpakan azab) atas kaum yang berbuat kerusakan itu".

الْمُفْسِدِينَ al-mufsi-dīna orang-orang yang berbuat kerusakan	الْقَوْمِ al-qaumi kaum	عَلَى 'alā atas	انصُرْنِي unṣurnī tolonglah aku	رَبِّ rabbi Tuhanku	قَالَ qāla dia berkata
---	-------------------------------	-----------------------	---------------------------------------	---------------------------	------------------------------

Wa lammā jā'at rusulunā Ibrāhīma bil-busyā qālū innā muhlikū ahli hāzihil-qaryah, inna ahlahā kānū zālimīn.

وَلَمَّا جَاءَتْ رُسُلَنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَى  
قَالُوا إِنَّا مُهْلِكُوا أَهْلَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ  
إِنَّ أَهْلَهَا كَانُوا ظَالِمِينَ ﴿٣١﴾

31. Dan tatkala utusan Kami (para malaikat) datang kepada Ibrahim membawa kabar gembira<sup>91)</sup>, mereka mengatakan : "Sesungguhnya kami akan menghancurkan penduduk (Sodom) ini; sesungguhnya penduduknya adalah orang-orang yang zalim".

<p>بِالْبُشْرَى bil-busyā dengan kabar gembira</p>	<p>إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim</p>	<p>رُسُلَنَا rusulunā utusan- utusan Kami</p>	<p>جَاءَتْ jā'at datang</p>	<p>لَمَّا lammā tatkala</p>	<p>وَ wa dan</p>
<p>الْقَرْيَةِ al-qaryati negeri</p>	<p>هَذِهِ hāzihi ini</p>	<p>أَهْلٍ ahli penduduk</p>	<p>مُهْلِكُوا muhlikū pembinasakan</p>	<p>إِنَّا innā sesungguh- nya kami</p>	<p>قَالُوا qālū mereka berkata</p>
		<p>ظَالِمِينَ zālimīna orang-orang yang zalim</p>	<p>كَانُوا kānū adalah mereka</p>	<p>أَهْلَهَا ahlahā penduduk- nya</p>	<p>إِنَّ inna sesungguh- nya</p>

Qāla inna fihā Lūtā, qālū nahnu a'lamu bi man fihā, lanunajjiyan-nahū wa ahlahū illamra'atahū kānat minal-gābirīn.

قَالَ إِنَّ فِيهَا لُوطًا قَالُوا نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَنْ  
فِيهَا لَنَنْجِيَنَّاهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ  
كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ ﴿٣٢﴾

32. Berkata Ibrahim : "Sesungguhnya di kota itu ada Luth". Para malaikat berkata : "Kami lebih mengetahui siapa yang ada di kota itu. Kami sungguh-sungguh akan menyelamatkan dia dan pengikut-pengikutnya kecuali istrinya. Dia adalah termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan).



نَحْنُ nahnu kami	قَالُوا qālū mereka berkata	لُوطًا Lūṭan Luth	فِيهَا fīhā di dalam- nya	إِنَّ inna sesungguh- nya	قَالَ qāla dia berkata
أَهْلَهُ ahlahū pengikut- nya	وَ wa dan	لَنُنَجِّيَنَّهُ lanunajji- yannahū sungguh kami akan menyela- matkannya	فِيهَا fīhā di dalam- nya	بِمَنْ bi man dengan siapa	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui
الْغَابِرِينَ al-gābirīna orang- orang yang tertinggal	مِنْ min dari	كَانَتْ kānat adalah dia	امْرَأَتَهُ imra'atahū istrinya	إِلَّا illā kecuali	

Wa lammā an jā'at rusulunā Lūṭan sī'a bihim wa ḍāqa bihim zar'aw wa qālū lā takhaf wa lā taḥzan, innā munajjūka wa ahlaka illamra'ataka kānat minal-gābirīn.

وَلَمَّا أَنْ جَاءَتْ رُسُلُنَا لُوطًا سِئًا بِهِمْ  
وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا وَقَالُوا لَا تَخَفْ  
وَلَا تَحْزَنْ إِنَّا مُنَجِّوُكَ وَأَهْلَكَ إِلَّا  
امْرَأَتَكَ كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ ﴿٣٣﴾

33. Dan tatkala datang utusan-utusan Kami (para malaikat) itu kepada Luth, dia merasa susah karena (kedatangan) mereka<sup>92</sup>, dan (merasa) tidak mempunyai kekuatan untuk melindungi mereka dan mereka berkata : "Janganlah kamu takut dan jangan (pula) susah. Sesungguhnya kami akan menyelamatkan kamu dan pengikut-pengikutmu, kecuali istrinya, dia adalah termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan)".

سِئًا sī'a merasa susah	لُوطًا Lūṭan Luth	رُسُلُنَا rusulunā utusan- utusan Kami	أَنْ جَاءَتْ an jā'at datang	لَمَّا lammā tatkala	وَ wa dan
----------------------------------	-------------------------	---	------------------------------------	----------------------------	-----------------

وَ wa dan	ذَرَعًا zar'an kekuatan	بِهِمْ bihim dengan mereka	ضَاقَ dāqa sempit	وَ wa dan	بِهِمْ bihim dengan mereka
تَحَزَنَ tahzan kamu ber- sedih hati	لَا lā jangan	وَ wa dan	تَخَفَ takhaf kamu takut	لَا lā jangan	قَالُوا qālū mereka berkata
إِمْرَأَتِكَ imra'ataka istrimu	إِلَّا illā kecuali	أَهْلَكَ ahlaka pengikut- mu	وَ wa dan	مُنَجِّوِكَ munajjūka menyela- matkanmu	إِنَّا innā sesungguh- nya kami
			الْغَابِرِينَ al-gābirīna orang- orang yang tertinggal	مِنْ min dari	كَانَتْ kānat adalah dia

Innā munzilūna 'alā ahli hāzihil-qaryati rijzam minas-samā'i bimā kānū yafsuqūn.

إِنَّا مُنْزِلُونَ عَلَىٰ أَهْلِ هَذِهِ الْقَرْيَةِ  
رِجْزًا مِنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا  
يَفْسُقُونَ ﴿٣٤﴾

34. Sesungguhnya Kami akan menurunkan azab dari langit atas penduduk kota ini karena mereka berbuat fasik.

الْقَرْيَةِ al-qaryati kota	هَذِهِ hāzihi ini	أَهْلِ ahli penduduk	عَلَىٰ 'alā atas	مُنْزِلُونَ munzilūna menurun- kan	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
يَفْسُقُونَ yafsuqūna mereka fasik	كَانُوا kānū adalah mereka	بِمَا bimā karena	السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	رِجْزًا rijzan siksaan

Wa laqat taraknā minhā āyatam  
bayyinal li qaumiyy ya'qilūn.

وَلَقَدْ تَرَكْنَا مِنْهَا آيَةً بَيِّنَةً لِّقَوْمٍ  
يَعْقِلُونَ ﴿٢٥﴾

35. Dan sesungguhnya Kami tinggalkan daripadanya satu tanda yang nyata<sup>93)</sup> bagi orang-orang yang berakal.

بَيِّنَةً bayyinatān yang nyata	آيَةً āyatān tanda	مِنْهَا minhā darinya	تَرَكْنَا taraknā Kami tinggalkan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
				يَعْقِلُونَ ya'qilūna mereka berakal	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum

Wa ilā Madyana akhāhum Syu'aiban fa qāla yā qaumi'budullāha warjul-yaumal-ākhirā wa lā ta'sau fil-ardī mufsidīn.

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا فَقَالَ  
يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَارْجُوا الْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَلَا تَعْتَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٢٦﴾

36. Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan, saudara mereka Syu'aib, maka ia berkata : "Hai kaumku, sembahlah olehmu Allah, harapkanlah (pahala) hari akhir, dan jangan kamu berkeliaran di muka bumi berbuat kerusakan".

فَقَالَ fa qāla maka berkata	شُعَيْبًا Syu'aiban Syu'aib	أَخَاهُمْ akhāhum saudara mereka	مَدْيَنَ Madyana Madyan	إِلَىٰ ilā kepada	وَ wa dan
ارْجُوا arjū harapkan- lah	وَ wa dan	اللَّهِ Allāha Allah	اعْبُدُوا u'budū sembah- lah	قَوْمٍ qaumi kaumku	يَا yā hai

الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	تَعَثَوْا ta'ṣau kamu berlebihan	لَا lā jangan	وَ wa dan	الْيَوْمِ الْآخِرِ al-yaumul- ākhirā hari akhir
------------------------------	-----------------	---	---------------------	-----------------	--

مُفْسِدِينَ  
mufsidīna  
orang-  
orang yang  
berbuat  
kerusakan

Fa kaẓẓabūhu fa akhaẓathumur-raj-  
fatu fa aṣbahū fī dārihim jāsimīn,  
فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا  
فِي دَارِهِمْ جَاشِمِينَ ﴿٣٧﴾

37. Maka mereka mendustakan Syu'aib, lalu mereka ditimpa gempa yang dahsyat, dan jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat tinggal mereka.

دَارِهِمْ dārihim tempat mereka	فِي fī di	فَأَصْبَحُوا fa aṣbahū maka me- reka men- jadi	الرَّجْفَةُ ar-rajfatu gempa	فَأَخَذَتْهُمُ fa akha- ẓathum maka me- nimpa me- reka	فَكَذَّبُوهُ fa kaẓ- ẓabūhu maka mere- ka mendus- takannya
--	-----------------	--	------------------------------------	---	---

جَاشِمِينَ  
jāsimīna  
mayat-  
mayat

wa 'Ādaw wa Ṣamūda wa qat  
tabayyana lakum mim masākini-  
him, wa zayyana lahumusy-syaitānu  
a'mālahum fa ṣaddahum 'anis-sabīli  
wa kānū mustabshirin,

وَعَادَاوَشْمُودًا وَقَدْ تَبَيَّنَ لَكُمْ مِنْ  
مَسَاكِنِهِمْ وَزَيْنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ  
أَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ  
وَكَانُوا مُسْتَبْصِرِينَ ﴿٣٨﴾

38. Dan (juga) kaum 'Ād dan Šamūd, dan sungguh telah nyata bagi kamu (kehancuran mereka) dari (puing-puing) tempat tinggal mereka. Dan syaitan menjadikan mereka memandang baik perbuatan-perbuatan mereka, lalu ia menghalangi mereka dari jalan (Allah), sedangkan mereka adalah orang-orang yang berpandangan tajam,

قَدَّ qad sungguh	وَ wa dan	شَمُودًا Šamūda Šamūd	وَ wa dan	عَادًا 'Ādan 'Ād	وَ wa dan
زَيَّنَ zayyana meman- dang baik	وَ wa dan	مَسَاكِينَهُمْ masāki- nihim tempat tinggal mereka	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	تَبَيَّنَ tabayyana telah nyata
السَّبِيلِ as-sabīli jalan	عَنْ 'an dari	فَصَدَّهُمْ fa ṣad- dahum maka meng- halangi mereka	أَعْمَالَهُمْ a'māla- hum perbuatan- perbuatan mereka	الشَّيْطَانِ asy-syai- tānu syaitan	لَهُمْ lahum bagi mereka
			مُسْتَبْصِرِينَ mustabṣirīna orang-orang yang ber- pandangan	كَانُوا kānū adalah mereka	وَ wa dan

wa Qārūna wa Fir'auna wa Hāmān,  
wa laqad jā'ahum Mūsā bil-bayyināti  
fastakbarū fil-ardi wa mā kānū  
sābiqin.

وَقَارُونَ وَفِرْعَوْنَ وَهَامَانَ ۗ وَلَقَدْ  
جَاءَهُمْ مُوسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ فَاسْتَكْبَرُوا  
فِي الْأَرْضِ وَمَا كَانُوا سَابِقِينَ ﴿٢٩﴾

39. dan (juga) Qarun, Fir'aun dan Haman. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka Musa dengan (membawa bukti-bukti) keterangan-keterangan yang nyata. Akan tetapi mereka berlaku sombong di (muka) bumi, dan tiadalah mereka orang-orang yang luput (dari kehancuran itu).

هَامَانَ Hāmāna Haman	وَ wa dan	فِرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun	وَ wa dan	قَارُونَ Qārūna Qarun	وَ wa dan
فَاسْتَكْبَرُوا fastakbarū maka me- reka som- bong	بِالْبَيِّنَاتِ bil-bayyināti dengan bukti-bukti yang nyata	مُوسَى Mūsā Musa	جَاءَهُمْ jā'ahum datang kepada mereka	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
سَابِقِينَ sābiqīna orang-orang yang luput	كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā tidak	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardī bumi	فِي fī di

Fa kullan akhaẓnā bi zambihī fa minhum man arsalnā 'alaihi hāṣibā, wa minhum man akhaẓathuṣ-ṣaiḥah, wa minhum man khasafnā bihil-arḍ, wa minhum man agraqnā, wa mā kānallāhu li yaẓlimahum wa lakin kānū anfusahum yaẓlimūn.

فَكَلَّا أَخَذْنَا بِذَنبِهِ فَمِنْهُمْ مَنْ أَرْسَلْنَا  
عَلَيْهِ حَاصِبًا وَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ  
الصَّيْحَةُ وَمِنْهُمْ مَنْ خَسَفْنَا بِهِ الْأَرْضَ  
وَمِنْهُمْ مَنْ اغْرَقْنَا وَمَا كَانَ اللَّهُ  
لِيُظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ  
يُظْلِمُونَ ﴿٤٠﴾

40. Maka masing-masing (mereka itu) Kami siksa disebabkan dosanya, maka di antara mereka ada yang Kami timpakan kepadanya hujan batu kerikil dan di antara mereka ada yang ditimpa suara keras yang mengguntur, dan di antara mereka ada yang Kami benamkan ke dalam bumi, dan di antara mereka ada yang Kami tenggelamkan, dan Allah sekali-kali tidak hendak menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.

أَرْسَلْنَا arsalnā Kami kirimkan	مَنْ man orang	فَمِنْهُمْ fa minhum maka di antara mereka	بِذَنبِهِ bi zambihī dengan dosa- dosanya	أَخَذْنَا akhaẓnā Kami siksa	فَكَلَّا fa kullan maka masing- masing
--	----------------------	--	---	---------------------------------------	--

أَخَذَتْهُ akhaẓathu menimpanya	مَنْ man orang	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	وَ wa dan	حَاصِبًا ḥāṣiban batu kerikil	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya
بِهِ bihi dengannya	خَسَفْنَا khasafnā Kami benamkan	مَنْ man orang	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	وَ wa dan	الصَّيْحَةُ aṣ-ṣaiḥatu suara keras mengguntur
وَ wa dan	أَغْرَقْنَا agraqnā Kami tenggelamkan	مَنْ man orang	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍu bumi
لَكِنْ lākin tetapi	وَ wa dan	لِيُظْلِمَهُمْ li yazlimahum hendak menganiaya mereka	اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	مَا mā tidak
			يُظْلِمُونَ yazlimūna mereka menganiaya	أَنْفُسَهُمْ anfusahum diri mereka	كَانُوا kānū adalah mereka

Masalul-lazīnattakhaẓū min dū-nillāhi auliyā'a kamaṣalil-'ankabūt, ittakhāzat baitā, wa inna auhanal-buyūti labaitul-'ankabūt, lau kānū ya'lamūn.

مَثَلُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ  
أَوْلِيَاءَ كَمَا مَثَلُ الْعَنْكَبُوتِ اتَّخَذَتْ  
بَيْتًا وَإِنَّ أَوْهَنَ الْبُيُوتِ لَبَيْتُ  
الْعَنْكَبُوتِ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

41. Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. Dan sesungguhnya rumah yang paling lemah ialah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui.

اللَّهُ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	اتَّخَذُوا ittakḥazū mengambil	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	مَثَلُ maṣalu perumpa- maan
وَ wa dan	بَيْتًا baitan rumah	اتَّخَذَتْ ittakḥazat membuat	الْعَنْكَبُوتِ al-'ankabūti laba-laba	كَمَثَلِ ka maṣali seperti per- umpamaan	أَوْلِيَاءَ auliyā'a pelindung- pelindung
لَوْ lau jikalau	الْعَنْكَبُوتِ al-'ankabūti laba-laba	لَبَيْتٌ labaitu sungguh rumah	الْبُيُوتِ al-buyūti rumah- rumah	أَوْهَنَ auhana paling lemah	إِنَّ inna sesungguh- nya
				يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka me- ngetahui	كَانُوا kānū adalah mereka

Innallāha ya'lamu mā yad'ūna min dūnihi min syai', wa huwal-'azīzul-hakīm.

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مِنْ شَيْءٍ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٤٦﴾

42. Sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang mereka seru selain Allah. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

مِنْ min dari	يَدْعُونَ yad'ūna mereka seru	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu mengeta- hui	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya
الْعَزِيزُ al-'azīzu Maha Perkasa	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	شَيْءٍ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	دُونِهِ dūnihi selain-Nya



الْحَكِيمُ  
al-ḥakīmu  
Maha  
Bijaksana

Wa tilkal-amsālu naḍribuhā lin-nās,  
wa mā ya'qiluhā illal-'ālimūn.

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ  
وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

43. Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat kan untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.

وَ wa dan	لِلنَّاسِ lin-nāsi untuk manusia	نَضْرِبُهَا naḍribuhā Kami membuat- nya	الْأَمْثَالُ al-amsālu perumpa- maan-per- umpamaan	تِلْكَ tilka itu	وَ wa dan
		الْعَالِمُونَ al-'ālimūna orang- orang yang berilmu	إِلَّا illā kecuali	يَعْقِلُهَا ya'qiluhā memahami- nya	مَا mā tidak

Khalaqallāhus-samāwāti wal-arḍa  
bil-ḥaqq, inna fī zālika la'āyatal lil-  
mu'minin.

خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ  
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٤٤﴾

44. Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq<sup>94</sup>). Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin.

بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan haq	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samā- wāti langit	اللَّهُ Allāhu Allah	خَلَقَ khalaqa mencipta- kan
--	------------------------------	-----------------	--	----------------------------	---------------------------------------

لِلْمُؤْمِنِينَ

lil-mu'mi-  
nīnabagi orang-  
orang yang  
beriman

لَايَةً

la'āyatan

benar-be-  
nar tanda

ذَلِكَ

zālika

itu

فِي

fī

pada

إِنَّ

inna

sesungguh-  
nya

## JUZ 21

Utlu mā ūhiya ilaika minal-kitābi wa aqimiṣ-ṣalāh, innaṣ-ṣalāta tanhā 'anil-faḥsyā'i wal-munkar, wa la-ziḥrullāhi akbar, wallāhu ya'lamu mā taṣna'ūn.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ  
الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ  
يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

45. Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

الْكِتَابِ al-kitābi Al Kitab	مِنْ min dari	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أُوحِيَ ūhiya telah di- wahyukan	مَا mā apa	أَتْلُ utlu bacakan- lah
تَنْهَى tanhā mencegah	الصَّلَاةَ aṣ-ṣalāta shalat	إِنَّ inna sesungguh- nya	الصَّلَاةَ aṣ-ṣalāta shalat	أَقِمِ aqim dirikanlah	وَ wa dan
لَذِكْرِهِ lazikru sungguh mengingat	وَ wa dan	الْمُنْكَرِ al-munkari munkar	وَ wa dan	الْفَحْشَاءِ al-faḥsyā'i perbuatan keji	عَنْ 'an dari
مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	أَكْبَرُ akbaru lebih besar	اللَّهُ Allāhi Allah
					تَصْنَعُونَ taṣna'ūna kamu kerjakan

Wa lā tujādilū Ahlal-Kitābi illā bil-lati hiya aḥsan, illal-lazīna zalamū minhum wa qūlū āmannā bil-lazī unzila ilainā wa unzila ilaikum wa ilāhunā wa ilāhukum wāḥiduw wa naḥnu laḥū muslimūn.

وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ وَقُولُوا آمَنَّا  
بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَإِلَهُنَا  
وَإِلَهُكُمْ وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾

46. Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim di antara mereka<sup>95)</sup>, dan katakanlah : "Kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu; Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu; dan kami hanya kepada-Nya berserah diri".

بِالَّتِي bil-lati dengan yang	إِلَّا illā kecuali	أَهْلَ الْكِتَابِ Ahlal-Kitābi Ahli Kitab	تُجَادِلُوا tujādilū kamu berdebat	لَا lā jangan	وَ wa dan
مِنْهُمْ minhum di antara mereka	ظَلَمُوا zalamū zalim	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	إِلَّا illā kecuali	أَحْسَنُ aḥsanu lebih baik	هِيَ hiya dia
إِلَيْنَا ilainā kepada kami	أُنزِلَ unzila diturunkan	بِالَّذِي bil-lazī dengan yang	آمَنَّا āmannā kami telah beriman	قُولُوا qūlū katakanlah	وَ wa dan
وَ wa dan	إِلَهُنَا ilāhunā Tuhan kami	وَ wa dan	إِلَيْكُمْ ilaikum kepadamu	أُنزِلَ unzila diturunkan	وَ wa dan
مُسْلِمُونَ muslimūna orang-orang yang ber- serah diri	لَهُ lahū pada-Nya	نَحْنُ naḥnu kami	وَ wa dan	وَاحِدٌ wāḥidun satu	إِلَهُكُمْ ilāhukum Tuhanmu

Wa kaẓālika anzalnā ilaikal-kitāb, fal-lazīna ātaināhumul-kitāba yu'minūna bih, wa min hā'ulā'i may yu'minu bih, wa mā yajḥadu bi āyātinā illal-kāfirūn.

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ فَالَّذِينَ  
آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمِنْ هَؤُلَاءِ  
مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا  
الْكَافِرُونَ ﴿٤٧﴾

47. Dan demikian (pulalah) Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) maka orang-orang yang telah Kami berikan kepada mereka Al Kitab (Taurat) mereka beriman kepadanya (Al Qur'an)<sup>96</sup>; dan di antara mereka (orang-orang kafir Mekah) ada yang beriman kepadanya. Dan tidak adalah yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang kafir.

فَالَّذِينَ fal-lazīna maka orang-orang yang	الْكِتَابَ al-kitāba Al Kitab	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَنْزَلْنَا anzalnā Kami turunkan	كَذَلِكَ kaẓālika demikian-lah	وَ wa dan
مِنْ min di antara	وَ wa dan	بِهِ biḥī dengan-nya	يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	الْكِتَابَ al-kitāba Al Kitab	آتَيْنَاهُمْ ātaināhum telah Kami beri mereka
مَا mā tidak	وَ wa dan	بِهِ biḥī dengan-nya	يُؤْمِنُ yu'minu beriman	مَنْ man orang	هَؤُلَاءِ hā'ulā'i mereka ini
		الْكَافِرُونَ al-kāfirūna orang-orang kafir	إِلَّا illā kecuali	بِآيَاتِنَا bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami	يَجْحَدُ yajḥadu mengingkari

Wa mā kunta tatlū min qabliḥī min kitābiw wa lā takḥuṭḥū bi yamīnika iżal lartābal-mubṭilūn.

وَمَا كُنْتَ تَتْلُو مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ  
وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ إِذًا لِآرْتَابِ  
الْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾

48. Dan kamu tidak pernah membaca sebelumnya (Al Qur'an) sesuatu kitab pun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu).

قَبْلِهِ qablihi sebelumnya	مِنْ min dari	تَتَلَّوْا tatlu kamu membaca	كُنْتَ kunta adalah kamu	مَا ma tidak	وَ wa dan
بِيَمِينِكَ bi yami-nika dengan tangan kananmu	تَخُطُّهُ takhutuhū kamu me- nulisnya	لَا la tidak	وَ wa dan	كِتَابٍ kitābin kitab	مِنْ min dari
			الْمُبِطِّلُونَ al-mubtilūna orang-orang yang meng- ingkari	لَارْتَابٍ lartāba benar- benar ragulah	إِذَا izan jika demikian

Bal huwa āyātum bayyinātun fī ṣudūril-lazīna ūtul-'ilm, wa mā yajhadu bi āyatinā illaz-zālimūn.

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ  
أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا  
الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾

49. Sebenarnya, Al Qur'an itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu<sup>97</sup>. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.

صُدُورٍ ṣudūri dada	فِي fi dalam	بَيِّنَاتٍ bayyinātun yang nyata	آيَاتٍ āyātun ayat-ayat	هُوَ huwa dia	بَلْ bal bahkan
---------------------------	--------------------	---	-------------------------------	---------------------	-----------------------

يَجْحَدُ yajhadu meng- ingkari	مَا mā tidak	وَ wa dan	الْعِلْمِ al-'ilma ilmu	أُوتُوا ūtū diberi	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang
			الظَّالِمُونَ az-zāli- mūna orang- orang yang zalim	إِلَّا illā kecuali	بِآيَاتِنَا bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami

Wa qālū lau lā unzila 'alaihi āyātun mir rabbih, qul innamal-āyātu 'indallāh, wa innamā ana nazīrum mubīn.

وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِنْ رَبِّهِ  
فَلِإِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا  
نَذِيرٌ مُبِينٌ ﴿٥٠﴾

50. Dan orang-orang kafir Mekah berkata : "Mengapa tidak diturunkan kepadanya mukjizat-mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya mukjizat-mukjizat itu terserah kepada Allah. Dan sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan yang nyata".

عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أُنزِلَ unzila diturunkan	لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan
الْآيَاتُ al-āyātu tanda- tanda	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya	قُلْ qul katakanlah	رَبِّهِ rabbihī Tuhannya	مِنْ min dari	آيَاتٍ āyātun tanda- tanda
نَذِيرٌ nazīrun pemberi peringatan	أَنَا ana aku	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya	وَ wa dan	اللَّهِ Allāhi Allah	عِنْدَ 'inda di sisi

**مُبِينٌ**  
mubinun  
yang nyata

A wa lam yakfihim annā anzalnā 'alaikal-kitāba yutlā 'alaihim, inna fī zālika laraḥmataw wa zikrā li qaumiyy yu'minūn.

أَوَلَمْ يَكْفِهِمْ أَنَّا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ  
يُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَرَحْمَةً  
وَذِكْرَىٰ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥١﴾

51. Dan apakah tidak cukup bagi mereka bahwasanya Kami telah menurunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) sedang dia dibacakan kepada mereka? Sesungguhnya dalam (Al Qur'an) itu terdapat rahmat yang besar dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman.

عَلَيْكَ 'alaika atasmu	أَنْزَلْنَا anzalnā Kami telah menurunkan	أَنَا annā bahwasanya Kami	يَكْفِهِمْ yakfihim cukup bagi mereka	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah
ذَٰلِكَ zālika itu	فِي fī dalam	إِنَّ inna sesungguhnya	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	يُتْلَىٰ yutlā dibacakan	الْكِتَابِ al-kitāba Al Kitaba
يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	ذِكْرَىٰ zikrā peringatan	وَ wa dan	لَرَحْمَةً laraḥmatan benar-benar rahmat	

Qul kafā billāhi bainī wa bainakum syahidā, ya'lamu mā fis-samāwāti wal-ard, wal-lazīna āmanū bil-bātili wa kafarū billāhi ulā'ika humul-khāsirūn.

قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ شَهِيدًا يَعْلَمُ  
مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالَّذِينَ  
آمَنُوا بِالْبَاطِلِ وَكَفَرُوا بِاللَّهِ أُولَٰئِكَ  
هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿٥٧﴾



52. Katakanlah : "Cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dan antaramu. Dia mengetahui apa yang di langit dan di bumi. Dan orang-orang yang percaya kepada yang batil dan ingkar kepada Allah, mereka itulah orang-orang yang merugi.

بَيْنَكُمْ bainakum antaramu	وَ wa dan	بَيْنِي bainī antaraku	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	كَفَى kafā cukuplah	قُلْ qul katakanlah
وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu Dia me- ngetahui	شَهِيدًا syahīdan saksi
وَ wa dan	بِالْبَاطِلِ bil-bāṭili dengan yang batil	أَمَنُوا āmanū percaya	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi
الْخَاسِرُونَ al-khāsi- rūna orang- orang yang rugi	هُمْ hum mereka	أُولَٰئِكَ ulā'ika mereka itu	بِاللَّهِ billāhi kepada Allah	كَفَرُوا kafarū mereka ingkar	

Wa yasta'jilūnaka bil-'azāb, wa lau lā ajalum musammal lajā'ahumul-'azāb, wa laya'tiyannahum bagtataw wa hum lā yasy'urūn.

وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَلَوْ لَأَجَلَ  
مُسْتَعِجًا لِحَاجَتِهِمْ وَالْعَذَابُ وَلِيَايَتِهِمْ بَعْتَهُ وَهُمْ  
لَا يَشْعُرُونَ ﴿٥٢﴾

53. Dan mereka meminta kepadamu supaya segera diturunkan azab. Kalau tidaklah karena waktu yang telah ditetapkan<sup>98)</sup>, benar-benar telah datang azab kepada mereka, dan azab itu benar-benar akan datang kepada mereka dengan tiba-tiba, sedang mereka tidak menyadarinya.

لَا lā tidak	لَوْ lau kalau	وَ wa dan	بِالْعَذَابِ bil-'azābi dengan siksa	يَسْتَعْجِلُونَكَ yasta'ji-lūnaka mereka meminta padamu di-segerakan	وَ wa dan
لِيَأْتِيَنَّهُمْ laya'tiyan-nahum benar-benar datang pada mereka	وَ wa dan	الْعَذَابِ al-'azābu siksa	لَجَاءَهُمْ lajā'ahum benar-benar telah datang pada mereka	مُسْتَى musamman telah ditetapkan	أَجَلٍ ajalun waktu
يَشْعُرُونَ yasy'urūna mereka menyadari	لَا lā tidak	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	بَعْتَةً bagtatan dengan tiba-tiba	

Yasta'jilūnaka bil-'azāb, wa inna Jahannama lamuḥītatun bil-kāfirīn,

يَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيطَةٌ بِالْكَافِرِينَ ﴿٥٤﴾

54. Mereka meminta kepadamu supaya segera diturunkan azab. Dan sesungguhnya Jahannam benar-benar meliputi orang-orang yang kafir,

لَمُحِيطَةٌ lamuḥītatun benar-benar meliputi	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan	بِالْعَذَابِ bil-'azābi dengan siksa	يَسْتَعْجِلُونَكَ yasta'ji-lūnaka mereka meminta padamu di-segerakan
--	------------------------------------	-------------------------------	-----------------	--	--

بِالْكَافِرِينَ  
bil-kāfirīna  
dengan  
orang-orang  
yang kafir

yauma yagsyāhumul-'azābu min  
fauqihim wa min taḥti arjulihim  
wa yaqūlu zūqū mā kuntum ta'ma-  
lūn.

يَوْمَ يَغْشَاهُمْ الْعَذَابُ مِنْ فَوْقِهِمْ وَمِنْ  
تَحْتِ أَرْجُلِهِمْ وَيَقُولُ ذُوقُوا مَا كُنْتُمْ  
تَعْمَلُونَ ﴿٥٥﴾

55. pada hari mereka ditutup oleh azab dari atas mereka dan dari bawah kaki mereka dan Allah berkata (kepada mereka) : "Rasailah (pembalasan dari) apa yang telah kamu kerjakan".

وَ wa dan	فَوْقِهِمْ fauqihim atas mereka	مِنْ min dari	الْعَذَابُ al-'azābu siksa	يَغْشَاهُمْ yagsyāhum menutup mereka	يَوْمَ yauma hari
ذُوقُوا zūqū rasakanlah	يَقُولُ yaqūlu Dia ber- kata	وَ wa dan	أَرْجُلِهِمْ arjulihim kaki mereka	تَحْتِ taḥti bawah	مِنْ min dari
			تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	مَا mā apa

Yā 'ibādiyal-lazīna āmanū inna  
ardī wāsi'atun fa iyyāya fa'budūn.

يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ أَرْضِي وَاسِعَةٌ  
فَاتَيَا فَاَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

56. Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, sesungguhnya bumi-Ku luas, maka sembahlah Aku saja.

أَرْضِي arḍī bumi-Ku	إِنَّ inna sesungguhnya	أَمَّنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ al-lāzina orang-orang yang	عِبَادِي 'ibādī hamba-hamba-Ku	يَا yā hai
			فَاعْبُدُونِ fa'budūni maka sembahlah Aku	فَإِيَّايَ fa iyyāya maka kepada-Ku	وَأَسِعَةً wāsi'atun luas

Kullu nafsīn zā'iqatul-maūt, summa ilainā turja'ūn. كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ﴿٥٧﴾

57. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kemudian hanyalah kepada Kami kamu dikembalikan.

إِلَيْنَا ilainā kepada Kami	ثُمَّ summa kemudian	الْمَوْتِ al-mauti mati	ذَائِقَةَ zā'iqatu merasakan	نَفْسٍ nafsīn jiwa	كُلُّ kullu tiap-tiap
					تُرْجَعُونَ turja'ūna kamu kembali

Wal-lāzina āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti lanubawwi'annahum minal-jannati gurafan tajrī min taḥtihal-anhāru khālidīna fihā, ni'ma ajrul-'āmilīn, وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُبَوِّئَنَّهُمْ مِنَ الْجَنَّةِ غُرَفًا تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا نِعْمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ ﴿٥٨﴾

58. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, sesungguhnya akan Kami tempatkan mereka pada tempat-tempat yang tinggi di dalam surga, yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik pembalasan bagi orang-orang yang beramal,

الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣāliḥāti saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	أَمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	وَ wa dan
مِنْ min dari	تَجَرَّعَهُ tajrī mengalir	عُرْفًا gurufan tempat yang tinggi	الْجَنَّةِ al-jannati surga	مِنْ min dari	لَنُؤْتِيَنَّهُمْ lanubawwi- annahum sungguh Kami akan menempat- kan mereka
أَجْرٍ ajru balasan	نِعْمٍ ni'ma sebaik- baik	فِيهَا fihā di dalam- nya	خَالِدِينَ khālidīna mereka kekal	الْأَنْهَارِ al-anhāru sungai- sungai	تَحْتِهَا taḥtiḥā bawahnya
					الْعَامِلِينَ al-'amilīna orang- orang yang beramal

allazīna ṣabarū wa 'alā rabbihim yatawakkalūn.

الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٥٩﴾

59. (yaitu) yang bersabar dan bertawakkal kepada Tuhannya.

يَتَوَكَّلُونَ yatawak- kalūna mereka bertawakkal	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	عَلَىٰ 'alā atas	وَ wa dan	صَبَرُوا ṣabarū sabar	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang
---	--	------------------------	-----------------	-----------------------------	---

Wa ka'ayyim min dābbatil lā ṭaḥmilu rizqahā, Allāhu yarzuquhā wa iyyākum wa huwas-sami'ul-'alīm.

وَكَانَ مِنْ دَابَّةٍ لَّا تَحْمِلُ رِزْقَهَا اللَّهُ يَرْزُقُهَا وَإِيَّاكُمْ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٦٠﴾

60. Dan berapa banyak binatang yang tidak (dapat) membawa (mengurus) rezekinya sendiri. Allahlah yang memberi rezeki kepadanya dan kepadamu dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

تَحْمِلُ tahmilu membawa	لَا lā tidak	دَابَّةٍ dābbatin binatang	مِنْ min dari	كَأَيِّنْ ka'ayyin berapa banyak	وَ wa dan
وَ wa dan	إِيَّاكُمْ iyyākum kepadamu	وَ wa dan	يَرْزُقُهَا yarzuquhā memberi rezeki kepadanya	اللَّهُ Allāhu Allah	رِزْقَهَا rizqahā rezekinya
			الْعَلِيمُ al-'alīmu Maha Mengetahui	السَّمِيعُ as-sami'u Maha Mendengar	هُوَ huwa Dia

Wa la'in sa'altahum man khalaqas-samāwāti wal-arḍa wa sakhkharasy-syamsa wal-qamara layaqūlunnalāh, fa annā yu'fakūn.

وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ فَأَنَّى يُؤْفَكُونَ ﴿٦١﴾

61. Dan sesungguhnya jika kamu menanyakan kepada mereka : "Siapakah yang menjadikan langit dan bumi dan menundukkan matahari dan bulan?" Tentu mereka akan menjawab : "Allah", maka betapakah mereka (dapat) dipalingkan (dari jalan yang benar).

السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقَ khalaqa menciptakan	مَنْ man siapa	سَأَلْتَهُمْ sa'altahum kamu menanyakan pada mereka	لَئِنْ la'in sungguh jika	وَ wa dan
وَ wa dan	الشَّمْسِ asy-syamsa matahari	سَخَّرَ sakhkhara menundukkan	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍa bumi	وَ wa dan

يُؤْفَكُونَ	فَأَنَّى	اللَّهُ	لَيَقُولُنَّ	الْقَمَرِ
yu'fakūna mereka dipalingkan	fa annā maka bagaimana	Allāhu Allah	layaqūlunna pasti mere- ka berkata	al-qamara bulan

Allāhu yabsuṭur-rizqa li may ya-syā'u min 'ibādihi wa yaqdiru lah, innallāha bi kulli syai'in 'alim. اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٧﴾

62. Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan baginya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

مِنْ	يَشَاءُ	لِمَنْ	الرِّزْقَ	يَبْسُطُ	اللَّهُ
min di antara	yasyā'u Dia kehendaki	li man bagi siapa	ar-rizqa rezeki	yabsuṭu melapang- kan	Allāhu Allah
اللَّهُ	إِنَّ	لَهُ	يَقْدِرُ	وَ	عِبَادِهِ
Allāhu Allah	inna sesungguh- nya	lahū baginya	yaqdiru menyem- pitkan	wa dan	'ibādihi hamba- hamba-Nya
			عَلِيمٌ	شَيْءٍ	بِكُلِّ
			'alimun Maha Me- ngetahui	syai'in sesuatu	bi kulli dengan segala

Wa la'in sa'altahum man nazzala minas-samā'i mā'an fa ahyā bihil-arda mim ba'di mautihā layaqū-lunnallāhu qulil-ḥamdu lillāh, bal akṣaruhum lā ya'qilūn.

وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ نَزَّلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ مِنْ بَعْدِ مَوْتِهَا لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ﴿٣٢﴾

63. Dan sesungguhnya jika kamu menanyakan kepada mereka : "Siapakah yang menurunkan air dari langit lalu menghidupkan dengan air itu bumi sesudah matinya?" Tentu mereka akan menjawab : "Allah". Katakanlah : "Segala puji bagi Allah", tetapi kebanyakan mereka tidak memahami(nya).

<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>نَزَّلَ</p> <p>nazzala menurun- kan</p>	<p>مَنْ</p> <p>man siapa</p>	<p>سَأَلْتَهُمْ</p> <p>sa'altahum kamu mena- nyakan pa- da mereka</p>	<p>لَئِنَّ</p> <p>la'in sungguh jika</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>الْأَرْضِ</p> <p>al-arḍa bumi</p>	<p>بِهِ</p> <p>bihi dengan- nya</p>	<p>فَأَحْيَا</p> <p>fa ahyā lalu meng- hidupkan</p>	<p>مَاءٍ</p> <p>mā'an air</p>	<p>السَّمَاءِ</p> <p>as-samā'i langit</p>
<p>الْحَمْدُ</p> <p>al-ḥamdu segala puji</p>	<p>قُلْ</p> <p>qul katakanlah</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhu Allah</p>	<p>لَيَقُولُنَّ</p> <p>layaqūlunna tentu mere- ka berkata</p>	<p>مَوْتَهَا</p> <p>mawtiḥā matinya</p>	<p>بَعْدِ</p> <p>ba'di sesudah</p>
<p>يَعْقِلُونَ</p> <p>ya'qilūna mereka memahami</p>	<p>لَا</p> <p>lā tidak</p>	<p>أَكْثَرَهُمْ</p> <p>akṣaruhum kebanyak- an mereka</p>	<p>بَلْ</p> <p>bal bahkan</p>	<p>لِلَّهِ</p> <p>lillāhi bagi Allah</p>	

Wa mā hāzihil-ḥayātud-dun-yā illā lahwuw wa la'ib, wa innad-dāral-ākhirata lahiyal-ḥayawān, lau kānū ya'lamūn.

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهْوٌ وَلَعِبٌ  
وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ  
لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٦٤﴾

64. Dan tidak adalah kehidupan dunia ini melainkan senda-gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui.

<p>إِلَّا</p> <p>illā kecuali</p>	<p>الدُّنْيَا</p> <p>ad-dun-yā dunia</p>	<p>الْحَيَاةُ</p> <p>al-ḥayātu kehidupan</p>	<p>هَذِهِ</p> <p>hāzihi ini</p>	<p>مَا</p> <p>mā tidak</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>الدَّارِ</p> <p>ad-dāra negeri</p>	<p>إِنَّ</p> <p>inna sesungguh- nya</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>لَعِبٌ</p> <p>la'ibun senda gurau</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>لَهْوٌ</p> <p>lahwun main-main</p>



يَعْلَمُونَ	كَانُوا	لَوْ	الْحَيَوَانَ	لَهِيَ	الْآخِرَةَ
ya'lamūna mereka mengetahui	kānū adalah mereka	lau kalau	al-ḥayawānu kehidupan	lahiya sungguh dia	al-ākhirata akhirat

Fa izā rakibū fil-fulki da'awullāha mukhliṣīna lahud-dīn, fa lammā najjahum ilal-barri izā hum yusyrikūn,

فَإِذَا رَكِبُوا فِي الْفُلِكِ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ  
لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ إِذَا هُمْ  
يُشْرِكُونَ<sup>١٥</sup>

65. Maka apabila mereka naik kapal mereka mendoa kepada Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya<sup>99</sup>; maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai ke darat tiba-tiba mereka (kembali) mempersekutukan (Allah),

اللَّهُ	دَعَوْا	الْفُلِكِ	فِي	رَكِبُوا	فَإِذَا
Allāha Allah	da'awu mereka berdoa	al-fulki kapal	fī dalam	rakibū mereka naik	fa izā maka apabila
إِلَى	نَجَّاهُمْ	فَلَمَّا	الدِّينِ	لَهُ	مُخْلِصِينَ
ilā ke	najjahum Kami me- nyelamat- kan mereka	fa lammā maka tatkala	ad-dīna ketaatan	lahu pada-Nya	mukhliṣīna orang- orang yang ikhlas
يُشْرِكُونَ	هُمْ	إِذَا	الْبَرِّ		
yusyrikūna mereka memper- sekutukan	hum mereka	izā tiba-tiba	al-barri darat		

li yakfurū bimā ātaināhum wa li yatamatta'ū, fa saufa ya'lamūn.

لِيَكْفُرُوا بِمَا آتَيْنَاهُمْ وَلِيَتَمَتَّعُوا فَسَوْفَ  
يَعْلَمُونَ<sup>١٦</sup>

66. agar mereka mengingkari nikmat yang telah Kami berikan kepada mereka dan agar mereka (hidup) bersenang-senang (dalam kekafiran). Kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatannya).

فَسَوْفَ fa saufa  maka kelak	لِيَتَمَتَّعُوا li yata- matta'ū agar me- reka ber- senang- senang	وَ wa  dan	آتَيْنَاهُمْ ātaināhum telah Kami berikan pa- da mereka	بِمَا bimā  dengan apa	لِيَكْفُرُوا li yakfurū  agar mere- ka meng- ingkari
---	--	---------------------	---	------------------------------------	---

يَعْلَمُونَ  
ya'lamūna  
mereka  
mengetahui

A wa lam yarau annā ja'alnā ḥaraman āminaw wa yutakhaṭṭafun-nāsu min ḥaulihim, a fa bil-bāṭili yu'minūna wa bi ni'matillāhi yakfurūn.

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا جَعَلْنَا حَرَمًا مِّنَّا وَيَتَخَفَتُ  
التَّاسُ مِنْ حَوْلِهِمْ أَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ  
وَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَكْفُرُونَ ﴿١٧﴾

67. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa sesungguhnya Kami telah menjadikan (negeri mereka) tanah suci yang aman, sedang manusia sekitarnya rampok-merampok. Maka mengapa (sesudah nyata kebenaran) mereka masih percaya kepada yang batil dan ingkar kepada nikmat Allah?

حَرَمًا ḥaraman tanah suci	جَعَلْنَا ja'alnā Kami men- jadikan	أَنَّا annā bahwasanya Kami	يَرَوْا yarau mereka melihat	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah
حَوْلِهِمْ ḥaulihim sekitar mereka	مِنْ min dari	التَّاسُ an-nāsu manusia	يَتَخَفَتُ yutakhaṭṭafu rampok- merampok	وَ wa dan	أَمِنًا āminan aman
يَكْفُرُونَ yakfurūna  mereka ingkar	اللَّهُ Allāhi  Allah	بِنِعْمَةٍ bi ni'mati  dengan nikmat	وَ wa  dan	يُؤْمِنُونَ yu'minūna  mereka percaya	أَفِالْبَاطِلِ a fa bil- bāṭili maka apa- kah dengan yang batil

Wa man azlamu mimmaniftarā  
'alallāhi kaziban au kazzaba bil-ḥaqqi  
lammā jā'ah, a laisa fī Jahannama  
maşwal lil-kāfirīn.

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ  
بِالْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى  
لِّلْكَافِرِينَ ﴿٦٨﴾

68. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-  
adakan kedustaan terhadap Allah atau mendustakan yang haq<sup>100</sup>) tatkala yang  
haq itu datang kepadanya? Bukankah dalam neraka Jahannam itu ada tempat  
bagi orang-orang yang kafir?

عَلَىٰ 'alā atas	افْتَرَىٰ iftarā mengada- adakan	مِمَّنِ mimman dari orang	أَظْلَمُ azlamu lebih zalim	مَنْ man siapa	وَ wa dan
لَمَّا lammā tatkala	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan yang haq	كَذَّبَ kazzaba mendusta- kan	أَوْ au atau	كَذِبًا kaziban kedustaan	اللَّهُ Allāhi Allah
لِّلْكَافِرِينَ lil-kāfirīna bagi orang- orang kafir	مَثْوًى maşwan tempat	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	فِي fī dalam	أَلَيْسَ a laisa bukankah	جَاءَهُ jā'ahū datang padanya

Wal-lażīna jāhadū fīnā lanahdi-  
yannahum subulanā, wa innallāha  
lama'al-muḥsinīn.

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا  
وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

69. Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-  
benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesung-  
guhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.

سُبُلَنَا

subulanā

jalan-jalan  
Kami

لَنَهْدِيَنَّهُمْ

lanahdi-  
yannahumbenar-be-  
nar Kami  
tunjukkan  
pada  
mereka

فِيْنَا

finā

pada Kami

جَاهِدُوا

jāhadū

berjihad

الَّذِينَ

allazīna

orang-  
orang yang

وَ

wa

dan

الْمُحْسِنِينَ

al-muḥ-  
sinīnaorang-orang  
yang ber-  
buat baik

لَمَعَ

lama'a

benar-  
benar  
bersama

اللَّهُ

Allāha

Allah

إِنَّ

inna

sesungguh-  
nya

وَ

wa

dan



AR-RŪM (BANGSA RUMAWI)  
SURAT KE-30 : 60 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Alif lām mīm.

أَلِفٌ لَامٌ مِيمٌ

1. Alif lām mīm.<sup>101)</sup>

أَلِفٌ لَامٌ مِيمٌ
Alif lām mīm
Alif lām mīm

Gulibatir-rūm,

2. Telah dikalahkan bangsa Rumawi<sup>102)</sup>,

غُلِبَتِ الرُّومُ

الرُّومُ	غُلِبَتِ
ar-rūmu	gulibat
bangsa Rumawi	telah di- kalahkan

fī adnal-arḍi wa hum mim ba'di  
galabihim sayaglibūn,

فِي أَدْنَى الْأَرْضِ وَهُمْ مِنْ بَعْدِ غَلَبِهِمْ  
سَيَغْلِبُونَ

3. di negeri yang terdekat<sup>103)</sup> dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang<sup>104)</sup>,

مِنْ	هُمْ	وَ	الْأَرْضِ	أَدْنَى	فِي
min	hum	wa	al-arḍi	adnā	fī
dari	mereka	dan	bumi	dekat	di

سَيَغْلِبُونَ	غَلِبِهِمْ	بَعْدَ
sayaglibūna mereka akan me- ngalahkan	galabihim kekalahan mereka	ba'di sesudah

fī bid'i sinīn, lillāhil-amru min qablu wa mim ba'd, wa yauma'iziy yafraḥul-mu'minūn, **فِي بَضْعِ سِنِينَ لِلَّهِ الْأَمْرُ مِنْ قَبْلُ وَمِنْ بَعْدٍ وَيَوْمَئِذٍ يَفْرَحُ الْمُؤْمِنُونَ ٤**

4. dalam beberapa tahun (lagi)<sup>105</sup>. Bagi Allahlah urusan sebelum dan sesudah (mereka menang). Dan di hari (kemenangan bangsa Rumawi) itu bergembiralah orang-orang yang beriman,

مِنْ	الْأَمْرُ	لِلَّهِ	سِنِينَ	بَضْعِ	فِي
min dari	al-amru urusan	lillāhi bagi Allah	sinīna tahun	bid'i beberapa	fī dalam
يَوْمَئِذٍ	وَ	بَعْدُ	مِنْ	وَ	قَبْلُ
yauma'izin pada hari itu	wa dan	ba'du sesudah	min dari	wa dan	qablu sebelum
				الْمُؤْمِنُونَ	يَفْرَحُ
				al-mu'- minūna orang- orang yang beriman	yafraḥu gembira

bi naṣrillāh, yaṣuru may yasyā', wa huwal-'azīzur-raḥīm. **بِنَصْرِ اللَّهِ يَنْصُرُ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ٥**

5. karena pertolongan Allah. Dia menolong siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,

وَ	يَشَاءُ	مَنْ	يَنْصُرُ	اللَّهُ	بِنَصْرِ
wa dan	yasyā'u Dia kehendaki	man siapa	yansuru Dia menolong	Allāhi Allah	bi naşri dengan pertolongan

الرَّحِيمُ	الْعَزِيزُ	هُوَ
ar-rahīmu Maha Penyayang	al-'azīzu Maha Perkasa	huwa Dia

Wa'dallāh, lā yukhlifullāhu wa'dahū wa lākinna akşaran-nāsi lā ya'lamūn.

وَعَدَ اللَّهُ لَا يُخْلِفُ اللَّهُ وَعْدَهُ وَلَكِنْ أَكْثَرَ  
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٦﴾

6. (sebagai) janji yang sebenar-benarnya dari Allah. Allah tidak akan menyalahi janji-Nya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

وَعْدَهُ	اللَّهُ	يُخْلِفُ	لَا	اللَّهُ	وَعَدَ
wa'dahū janji-Nya	Allāhu Allah	yukhlifu menyalahi	lā tidak	Allāhi Allah	wa'da janji

يَعْلَمُونَ	لَا	النَّاسِ	أَكْثَرَ	لَكِنْ	وَ
ya'lamūna mereka mengetahui	lā tidak	an-nāsi manusia	akşara kebanyak- an	lākinna tetapi	wa dan

Ya'lamūna zāhiram minal-ḥayātid-dun-yā, wa hum 'anil-ākhirati hum gāfilūn.

يَعْلَمُونَ ظَاهِرًا مِنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا  
وَهُمْ عَنِ الْآخِرَةِ هُمْ غَافِلُونَ ﴿٧﴾

7. Mereka hanya mengetahui yang lahir (saja) dari kehidupan dunia; sedang mereka tentang (kehidupan) akhirat adalah lalai.

وَ	الدُّنْيَا	الْحَيَاةِ	مِنْ	ظَاهِرًا	يَعْلَمُونَ
wa dan	ad-dun-yā dunia	al-ḥayāti kehidupan	min dari	zāhiran yang lahir	ya'lamūna mereka mengetahui

عَافِلُونَ gāfilūna orang-orang yang lalai	هُمْ hum mereka	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	عَنْ 'an dari	هُمْ hum mereka
--	-----------------------	--------------------------------------	---------------------	-----------------------

A wa lam yatafakkarū fī anfusihim, mā khalaqallāhus-samāwāti wal-arda wa mā bainahumā illā bil-ḥaqqi wa ajalim musammā, wa inna kaširam minan-nāsi bi liqā'i rabbi-him lakāfirūn.

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنفُسِهِمْ مَا خَلَقَ اللَّهُ  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ  
وَاجَلٍ مُّسَمًّى وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ بِلِقَاءِ  
رَبِّهِمْ لَكَافِرُونَ ﴿٨﴾

8. Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang (kejadian) diri mereka?, Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya banyak di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya.

مَا mā tidak	أَنفُسِهِمْ anfusihim diri mereka	فِي fī di	يَتَفَكَّرُوا yatafakkarū mereka berpikir	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah
وَ wa dan	الْأَرْضَ al-arda bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	اللَّهُ Allāhu Allah	خَلَقَ khalaqa menciptakan
أَجَلٍ ajalin waktu	وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan benar	إِلَّا illā kecuali	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya	مَا mā apa
النَّاسِ an-nāsi manusia	مِنْ min dari	كَثِيرًا kaširā banyak	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan	مُسَمًّى musamman yang ditentukan



لَكَافِرُونَ	رَبِّهِمْ	بِلِقَاءِ
lakāfirūna	rabbihim	bi liqā'i
benar-benar orang-orang yang ingkar	Tuhan mereka	dengan pertemuan

A wa lam yasirū fil-ardī fa yanzurū kaifa kāna ‘āqibatul-lazīna min qablihim, kānū asyadda minhum quwwataw wa asārul-arḍa wa ‘amarūhā aksara mim mā ‘amarūhā wa jā'athum rusuluhum bil-bayyināt, famā kānallāhu li yazlimahum wa lākin kānū anfusahum yazlimūn.

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ  
 كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَانُوا أَشَدَّ  
 مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا  
 أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ  
 بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ  
 كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ٩

9. Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibat (yang diderita) oleh orang-orang yang sebelum mereka? Orang-orang itu adalah lebih kuat dari mereka (sendiri) dan telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya lebih banyak dari apa yang telah mereka makmurkan. Dan telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata. Maka Allah sekali-kali tidak berlaku zalim kepada mereka, akan tetapi merekalah yang berlaku zalim kepada diri sendiri.

فَيَنْظُرُوا	الْأَرْضِ	فِي	يَسِيرُوا	لَمْ	أَوْ
fa yanzurū	al-ardī	fī	yasirū	lam	a wa
maka mereka melihat	bumi	di	mereka berjalan	tidak	dan apakah
قَبْلِهِمْ	مِنْ	الَّذِينَ	عَاقِبَةُ	كَانَ	كَيْفَ
qablihim	min	allazīna	‘āqibatu	kāna	kaifa
sebelum mereka	dari	orang-orang yang	akibat	adalah dia	bagaimana

<p>أَشَارُوا</p> <p>asārū mereka mengolah</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>قُوَّةً</p> <p>quwwatan kekuatan</p>	<p>مِنْهُمْ</p> <p>minhum dari mereka</p>	<p>أَشَدَّ</p> <p>asyadda lebih kuat</p>	<p>كَانُوا</p> <p>kānū adalah mereka</p>
<p>عَمْرُوهَا</p> <p>'amarūhā mereka memak- murkannya</p>	<p>مِمَّا</p> <p>mimmā dari apa</p>	<p>أَكْثَرَ</p> <p>akṣara lebih banyak</p>	<p>عَمْرُوهَا</p> <p>'amarūhā mereka memak- murkannya</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>الْأَرْضِ</p> <p>al-arḍa bumi</p>
<p>كَانَ</p> <p>kāna adalah dia</p>	<p>فَمَا</p> <p>famā maka tidak</p>	<p>بِالْبَيِّنَاتِ</p> <p>bil-bayyinātī dengan bukti-bukti yang nyata</p>	<p>رُسُلَهُمْ</p> <p>rusuluhum rasul-rasul mereka</p>	<p>جَاءَتْهُمْ</p> <p>jā'athum telah da- tang pada mereka</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>أَنْفُسَهُمْ</p> <p>anfusahum  diri mereka</p>	<p>كَانُوا</p> <p>kānū  adalah mereka</p>	<p>لَكِنَّ</p> <p>lākin  tetapi</p>	<p>وَ</p> <p>wa  dan</p>	<p>لِيُظْلِمَهُمْ</p> <p>li yazli- mahum berlaku za- lim pada mereka</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhu  Allah</p>
					<p>يُظْلِمُونَ</p> <p>yazlimūna mereka zalim</p>

Summa kāna 'āqibat-al-lażīna asā'us-sū'a an kazzabū bi āyātillāhi wa kānū bihā yastahzi'un.

ثُمَّ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ آسَأُوا السُّؤَالَ  
 أَنْ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَكَانُوا بِهَا  
 يَسْتَهْزِءُونَ ﴿١٠﴾

10. Kemudian, akibat orang-orang yang mengerjakan kejahatan adalah (azab) yang lebih buruk, karena mereka mendustakan ayat-ayat Allah dan mereka selalu memperolok-oloknya.

السَّوَايِ as-sū'ā lebih buruk	أَسَاؤًا asā'ū mengerja- kan ke- jahatan	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	عَاقِبَةً 'āqibata akibat	كَانَ kāna adalah dia	ثُمَّ šumma kemudian
بِهَا bihā dengan- nya	كَانُوا kānū adalah mereka	وَ wa dan	اللَّهِ Allāhi Allah	بِآيَاتٍ bi āyāti dengan ayat-ayat	أَنْ كَذَّبُوا an kazzabū mereka mendusta- kan

يَسْتَهْزِئُونَ  
yastahzi'ūna  
mereka  
memper-  
olok-olokkan

Allāhu yabda'ul-khalqa šumma  
yu'iduhū šumma ilaihi turja'ūn.

اللَّهُ يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ ثُمَّ إِلَيْهِ  
تُرْجَعُونَ ﴿١١﴾

11. Allah menciptakan (manusia) dari permulaan, kemudian mengembalikan (menghidupkan)nya, kembali; kemudian kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

ثُمَّ šumma kemudian	يُعِيدُهُ yu'iduhū meng- ulanginya	ثُمَّ šumma kemudian	الْخَلْقَ al-khalqa makhluk	يَبْدَأُ yabda'u mencipta- kan	اللَّهُ Allāhu Allah
				تُرْجَعُونَ turja'ūna kamu kembali	إِلَيْهِ ilaihi kepada- Nya

Wa yauma taqūmus-sā'atu yublisul-  
mujrimūn.

وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُبْلِسُ الْمُجْرِمُونَ ﴿١٢﴾

12. Dan pada hari terjadinya kiamat, orang-orang yang berdosa terdiam berputus asa.

<p>المُجْرِمُونَ</p> <p>al-mujri- mūna</p> <p>orang- orang yang berdosa</p>	<p>يُبْلِسُ</p> <p>yublisu</p> <p>berputus asa</p>	<p>السَّاعَةُ</p> <p>as-sā'atu</p> <p>kiamat</p>	<p>تَقُومُ</p> <p>taqūmu</p> <p>terjadi</p>	<p>يَوْمَ</p> <p>yauma</p> <p>hari</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
---	--	--	---	--	--------------------------------

Wa lam yakul lahum min syura-  
kā'ihim syufa'a'u wa kānū bi syu-  
rakā'ihim kāfirin.

وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ مِنْ شُرَكَائِهِمْ شُفَعَاءٌ وَكَانُوا  
بِشُرَكَائِهِمْ كَافِرِينَ ﴿١٣﴾

13. Dan sekali-kali tidak ada pemberi syafa'at<sup>106)</sup> bagi mereka dari berhala-  
berhala mereka dan adalah mereka mengingkari berhala mereka itu<sup>107)</sup>.

<p>شُرَكَائِهِمْ</p> <p>syura- kā'ihim</p> <p>sekutu- sekutu mereka</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>لَهُمْ</p> <p>lahum</p> <p>bagi mereka</p>	<p>يَكُنُّ</p> <p>yakun</p> <p>adalah dia</p>	<p>لَمْ</p> <p>lam</p> <p>tidak</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
---	------------------------------------	---	---	-------------------------------------	--------------------------------

<p>كَافِرِينَ</p> <p>kāfirina</p> <p>orang- orang yang mengingkari</p>	<p>بِشُرَكَائِهِمْ</p> <p>bi syura- kā'ihim</p> <p>dengan se- kutu-seku- tu mereka</p>	<p>كَانُوا</p> <p>kānū</p> <p>adalah mereka</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>شُفَعَاءٌ</p> <p>syufa'a'u</p> <p>mereka memberi syafaat</p>
--	--	---	--------------------------------	---

Wa yauma taqūmus-sā'atu yauma'iziy  
yatafarraqūn.

وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُومِعِدُ يُتَفَرَّقُونَ ﴿١٤﴾

14. Dan pada hari terjadinya kiamat, di hari itu mereka (manusia) bergolong-  
golongan.

<p>يَتَفَرَّقُونَ</p> <p>yatafar- raqūna</p> <p>mereka bergolong- golongan</p>	<p>يَوْمَئِذٍ</p> <p>yauma'izin</p> <p>pada hari itu</p>	<p>السَّاعَةُ</p> <p>as-sā'atu</p> <p>kiamat</p>	<p>تَقُومُ</p> <p>taqūmu</p> <p>terjadi</p>	<p>يَوْمَ</p> <p>yauma</p> <p>hari</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
--	--	--	---	--	--------------------------------

Fa ammal-lazīna āmanū wa ‘amiluṣ-ṣālihāti fa hum fī rauḍatiy yuḥbarūn.

فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
فَهُمْ فِي رَوْضَةٍ يُحْبَرُونَ ﴿١٥﴾

15. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka mereka di dalam taman (surga) bergembira.

الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣālihāti saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	فَأَمَّا fa ammā maka adapun
		يُحْبَرُونَ yuḥbarūna mereka bergembira	رَوْضَةٍ rauḍatin taman	فِي fī di dalam	فَهُمْ fa hum maka mereka

Wa ammal-lazīna kafarū wa kaẓ-zabū bi āyatīna wa liqā'il-ākhirati fa ulā'ika fil-'azābi muḥḍarūn.

وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَلِقَاءِ  
الْآخِرَةِ فَأُولَٰئِكَ فِي الْعَذَابِ مُحَضَّرُونَ ﴿١٦﴾

16. Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami (Al Qur'an) serta (mendustakan) menemui hari akhirat, maka mereka tetap berada di dalam siksaan (neraka).

كَذَّبُوا kaẓ-zabū mendusta- kan	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	أَمَّا ammā adapun	وَ wa dan
فِي fī dalam	فَأُولَٰئِكَ fa ulā'ika maka mereka itu	الْآخِرَةِ al-ākhirati akhirat	لِقَاءِ liqā'i menemui	وَ wa dan	بِآيَاتِنَا bi āyatīna dengan ayat-ayat Kami

مُحَضَّرُونَ  
muḥḍarūna  
mereka  
tetap

العَذَابِ  
al-'azābi  
siksa

Fa subḥānallāhi ḥīna tumsūna wa ḥīna tuṣbiḥūn. ﴿١٧﴾

17. Maka bertasbihlah kepada Allah di waktu kamu berada di petang hari dan waktu kamu berada di waktu subuh,

حِينَ  
ḥīna  
di waktu

وَ  
wa  
dan

تُمْسُونَ  
tumsūna  
kamu di  
petang hari

حِينَ  
ḥīna  
di waktu

اللَّهِ  
Allāhi  
Allah

فَسُبْحَانَ  
fa subḥāna  
maka ber-  
tasbihlah

تُصْبِحُونَ  
tuṣbiḥūna  
kamu di  
pagi hari

Wa laḥul-ḥamdu fis-samāwāti wal-arḍi wa 'asyiyyaw wa ḥīna tuzhirūn. ﴿١٨﴾

18. dan bagi-Nyalah segala puji di langit dan di bumi dan di waktu kamu berada pada petang hari dan di waktu kamu berada di waktu zuhur<sup>108)</sup>.

وَ  
wa  
dan

السَّمَاوَاتِ  
as-samāwāti  
langit

فِي  
fī  
di

الْحَمْدُ  
al-ḥamdu  
segala puji

لَهُ  
lahu  
bagi-Nya

وَ  
wa  
dan

تُظْهِرُونَ  
tuzhirūna  
kamu di  
waktu zuhur

حِينَ  
ḥīna  
di waktu

وَ  
wa  
dan

عَشِيًّا  
'asyiyyan  
di waktu  
isya

وَ  
wa  
dan

الْأَرْضِ  
al-arḍi  
bumi

Yukhrijul-ḥayya minal-mayyiti wa yukhrijul-mayyita minal-ḥayyi wa yuhyil-arḍa ba'da mautihā, wa ka-zālika tukhrajūn.

يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَيُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۗ وَكَذَلِكَ تُخْرَجُونَ ﴿١٩﴾

19. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur).

يُخْرِجُ yukhriju Dia me- ngeluarkan	وَ wa dan	الْمَيِّتِ al-mayyiti yang mati	مِنَ min dari	الْحَيِّ al-ḥayya yang hidup	يُخْرِجُ yukhriju Dia me- ngeluarkan
الْأَرْضَ al-arḍa bumi	يُحْيِي yuhyī Dia meng- hidupkan	وَ wa dan	الْحَيِّ al-ḥayyi yang hidup	مِنَ min dari	الْمَيِّتِ al-mayyita yang mati
تُخْرَجُونَ tukhrajūna kamu di- keluarkan	كَذَلِكَ ka-zālika demikian- lah	وَ wa dan	مَوْتِهَا mautihā matinya	بَعْدَ ba'da sesudah	

Wa min āyātihi an khalāqakum min turābin ṣumma izā antum basyarun tantasyirūn.

وَمِنَ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ ﴿٢٠﴾

20. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak.

مِنَ min dari	خَلَقَكُمْ khalāqa- kum Dia men- ciptakanmu	أَنَّ an bahwa	آيَاتِهِ āyātihi tanda- tanda-Nya	مِنَ min di antara	وَ wa dan
---------------------	---	----------------------	--	--------------------------	-----------------

تَنْتَشِرُونَ	بَشَرٌ	أَنْتُمْ	إِذَا	ثُمَّ	تُرَابٍ
tantasyi-rūna	basyarun	antum	izā	summa	turābin
kamu berkembangbiak	manusia	kamu	tiba-tiba	kemudian	tanah

Wa min āyātihī an khalāqa lakum min anfusikum azwājal li taskunū ilaihā wa ja'ala bainakum mawaddataw wa rahmah, inna fī zālīka la'āyātil li qaumiyy yatafakkarūn.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

21. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.

لَكُمْ	خَلَقَ	أَنَّ	آيَاتِهِ	مِنْ	وَ
lakum	khalāqa	an	āyātihī	min	wa
untukmu	menciptakan	bahwa	tanda-tanda-Nya	di antara	dan
وَ	إِلَيْهَا	لِتَسْكُنُوا	أَزْوَاجًا	أَنْفُسِكُمْ	مِنْ
wa	ilaihā	li taskunū	azwājan	anfusikum	min
dan	kepadanya	agar kamu tenteram	istri-istri	dirimu	dari
إِنَّ	رَحْمَةً	وَ	مَوَدَّةً	بَيْنَكُمْ	جَعَلَ
inna	rahmatan	wa	mawaddatan	bainakum	ja'ala
sesungguhnya	sayang	dan	rasa kasih	di antara kamu	menjadikan



يَتَفَكَّرُونَ	لِقَوْمٍ	لَايَاتٍ	ذَلِكَ	فِي
yatafak- karūna mereka berpikir	li qaumin  bagi kaum	la'āyātin  benar-be- nar tanda- tanda	zālika  itu	fī  pada

Wa min āyātihi khalqus-samāwāti wal-ardi wakhtilāfu alsinatikum wa alwānikum, inna fī zālika la'āyātil lil-'ālimin.

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ  
وَاخْتِلَافُ السِّنِّتِكُمْ وَالْوَانِكُمْ إِنَّ  
فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِلْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾

22. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.

وَ	السَّمَوَاتِ	خَلْقُ	آيَاتِهِ	مِنْ	وَ
wa dan	as-samāwāti langit	khalqu mencipta- kan	āyātihi tanda- tanda-Nya	min di antara	wa dan
الْوَانِكُمْ	وَ	السِّنِّتِكُمْ	اخْتِلَافُ	وَ	الْأَرْضِ
alwānikum warna kulitmu	wa dan	alsinatikum bahasamu	ikhtilāfu berlain- lainan	wa dan	al-ardi bumi
لِلْعَالَمِينَ	لَايَاتٍ	ذَلِكَ	فِي	إِنَّ	
lil-'ālimina bagi orang- orang yang mengetahui	la'āyātin benar-be- nar tanda- tanda	zālika itu	fī pada	inna sesungguh- nya	

Wa min āyātihi manāmukum bil-laili wan-nahāri wabtigā'ukum min fadhli, inna fī zālika la'āyātil li qaumiyyasma'ūn.

وَمِنْ آيَاتِهِ مَنَامُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ  
وَابْتِغَاءُكُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ  
لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُسْمَعُونَ ﴿٢٣﴾

23. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah tidurmu di waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan.

وَ wa dan	بِالَّيْلِ bil-laili di waktu malam	مَنَامُكُمْ manāmu-kum tidurmu	آيَاتِهِ āyātihi tanda-tanda-Nya	مِنْ min di antara	وَ wa dan
إِنَّ inna sesungguhnya	فَضْلِهِ faḍlihi karunia-Nya	مِنْ min dari	ابْتِغَاؤِكُمْ ibtigā'u-kum pencarianmu	وَ wa dan	النَّهَارِ an-nahāri siang
يَسْمَعُونَ yasma'ūna mereka mendengar	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	لَايَاتٍ la'āyātin benar-benar tanda-tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	

Wa min āyātihi yurikumul-barqa khaufaw wa ṭama'aw wa yunazzilu minas-samā'i mā'an fa yuhyi bihil-arḍa ba'da mautihā, inna fī zālika la'āyātil li qaumiy ya'qilūn.

وَمِنْ آيَاتِهِ يُرِيكُمْ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا  
وَيُنزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَيُحْيِي بِهِ الْأَرْضَ  
بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ  
لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٢٤﴾

24. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya, Dia memperlihatkan kepadamu kilat untuk (menimbulkan) ketakutan dan harapan, dan Dia menurunkan air hujan dari langit, lalu menghidupkan bumi dengan air itu sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang menggunakan akalanya.

خَوْفًا khaufan rasa takut	الْبَرْقِ al-barqa kilat	يُرِيكُمْ yurikum Dia mem- perlihatkan padamu	آيَاتِهِ āyātihi tanda- tanda-Nya	مِنْ min di antara	وَ wa dan
السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	يُنزِلُ yunazzilu Dia me- nurunkan	وَ wa dan	طَمَعًا ṭama'an harapan	وَ wa dan
مَوْتِهَا mautiḥā matinya	بَعْدَ ba'da sesudah	الْأَرْضِ al-arḍa bumi	بِهِ bihi dengan- nya	فِيحْيِي fa yuḥyī lalu Dia meng- hidupkan	مَاءً mā'an air
يَعْقِلُونَ ya'qilūna mereka mempergu- nakan akal	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	لآيَاتٍ la'āyātin benar-be- nar tanda- tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya

Wa min āyātihi an taqūmas-samā'u wal-arḍu bi amrih, summa izā da'ākum da'watam minal-arḍi izā antum takhrujūn.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ  
بِأَمْرِهِ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً مِنْ  
الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ ﴿٢٥﴾

25. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu (juga) kamu ke luar (dari kubur).

وَ wa dan	السَّمَاءِ as-samā'u langit	أَنْ تَقُومَ an taqūma berdiri	آيَاتِهِ āyātihi tanda- tanda-Nya	مِنْ min di antara	وَ wa dan
-----------------	-----------------------------------	--------------------------------------	--	--------------------------	-----------------

دَعْوَةً da'watan sekali panggil	دَعَاكُمْ da'ākum Dia me- manggilmu	إِذَا izā apabila	ثُمَّ summa kemudian	بِأَمْرِهِ bi amrihī dengan pe- rintah-Nya	الْأَرْضِ al-arḍi bumi
تَخْرُجُونَ takhrujūna kamu keluar	أَنْتُمْ antum kamu	إِذَا izā tiba-tiba	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	مِنْ min dari	

Wa lahū man fis-samāwāti wal-arḍ,  
kullul lahū qānitūn.

وَلَهُمْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلٌّ لَهٗ قَانِتُونَ ﴿٢٦﴾

26. Dan kepunyaan-Nyalah siapa saja yang ada di langit dan di bumi. Semua-nya hanya kepada-Nya tunduk.

وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَنْ man siapa	لَهُ lahū kepunya- an-Nya	وَ wa dan
	قَانِتُونَ qānitūna mereka tunduk	لَهُ lahū pada-Nya	كُلٌّ kullun semua	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	

Wa huwal-lazī yabda'ul-khalqa summa  
yu'iduhū wa huwa ahwanu 'alaih,  
wa lahul-maṣalul-a'lā fis-samāwāti  
wal-arḍ, wa huwal-'azīzul-ḥakīm.

وَهُوَ الَّذِي يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ  
وَهُوَ أَهْوَنُ عَلَيْهِ وَلَهُ الْمَثَلُ الْأَعْلَى  
فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ  
الْحَكِيمُ ﴿٢٧﴾

27. Dan Dialah yang menciptakan (manusia) dari permulaan, kemudian mengembalikan (menghidupkan)nya kembali, dan menghidupkan kembali itu adalah lebih mudah bagi-Nya. Dan bagi-Nyalah sifat Yang Maha Tinggi di langit dan di bumi; dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

سُمَّ summa kemudian	الْخَلْقَ al-khalqa makhluk	يَبْدَأُ yabda'u mencipta- kan	الَّذِي allaẓī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
وَ wa dan	عَلَيْهِ 'alaihi atas-Nya	أَهْوَنُ ahwanu lebih mudah	هُوَ huwa dia	وَ wa dan	يُعِيدُهُ yu'iduhū Dia me- ngembali- kannya
وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	الْأَعْلَى al-a'lā Maha Tinggi	الْمَثَلُ al-maṣalu sifat	لَهُ lahu bagi-Nya
الْحَكِيمِ al-ḥakīmu Maha Bijaksana	الْعَزِيزِ al-'azīzu Maha Perkasa	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	

Daraba lakum maṣalam min an-fusikum, hal lakum mim mā mala-kat aimānukum min syurakā'a fī mā razaqnākum fa antum fīhi sawā'un takhāfūnahum ka khīfatikum anfusakum, kaẓālika nufaṣ-silul-āyāti li qaumiyya 'qilūn.

ضَرَبَ لَكُمْ مَثَلًا مِّنْ أَنْفُسِكُمْ هَلْ لَكُمْ  
مِنْ مَّا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ مِنْ شُرَكَاءَ فِي مَّا  
رَزَقْنَاكُمْ فَأَنْتُمْ فِيهِ سَوَاءٌ تَخَافُونَهُمْ  
كَخِيفَتِكُمْ أَنْفُسَكُمْ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ  
الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٢٨﴾

28. Dia membuat perumpamaan untuk kamu dari dirimu sendiri. Apakah ada di antara hamba sahaya yang dimiliki oleh tangan kananmu, sekutu bagimu dalam (memiliki) rezeki yang telah Kami berikan kepadamu; maka kamu sama dengan mereka dalam (hak mempergunakan) rezeki itu, kamu takut kepada mereka sebagaimana kamu takut kepada dirimu sendiri? Demikianlah Kami jelaskan ayat-ayat bagi kaum yang berakal.

هَلْ hal apakah	أَنْفُسِكُمْ anfusikum dirimu	مِنْ min dari	مِثْلًا mašalan perumpa- maan	لَكُمْ lakum untukmu	ضَرَبَ daraba Dia membuat
مِنْ min dari	أَيْمَانِكُمْ aimānukum tangan kananmu	مَلَكَتْ malakat kamu miliki	مَا mā apa	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu
فِيهِ fīhi di dalam- nya	فَأَنْتُمْ fa antum maka kamu	رَزَقْنَاكُمْ razaqnakum Kami re- zekikan padamu	مَا mā apa	فِي fī dalam	شُرَكَاءَ syurakā'a sekutu
فُصِّلْ nufaṣṣilu  Kami jelaskan	كَذَلِكَ kazālika  demikian- lah	أَنْفُسِكُمْ anfusakum  dirimu	كَيْفِيَّتِكُمْ ka khifa- tikum seperti ketakutan- mu	تَخَافُونَهُمْ takhāfū- nahum kamu ta- kut pada mereka	سَوَاءٌ sawā'un  sama
			يَقُولُونَ ya'qilūna mereka berakal	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	الْآيَاتِ al-āyāti ayat-ayat

Balittaba'al-lazīna zalamū ahwā'a-  
hum bi gairi 'ilm, fa may yahdī  
man adallallah, wa mā lahum min  
nāṣirīn.

بَلِ اتَّبَعَ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَهْوَاءَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ  
فَمَنْ يَهْدِي مَنْ أَضَلَّ اللَّهُ وَمَا لَهُمْ  
مِنْ نَاصِرِينَ ﴿١٩﴾

29. Tetapi orang-orang yang zalim, mengikuti hawa nafsunya tanpa ilmu pengetahuan; maka siapakah yang akan menunjuki orang yang telah disesatkan Allah? Dan tiadalah bagi mereka seorang penolong pun.

بِغَيْرِ bi gairi dengan tanpa	أَهْوَاءَهُمْ ahwā'ahum hawa nafsu mereka	ظَالِمُوا zalamū zalim	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	اتَّبَعَ ittaba'a mengikuti	بَلْ bal bahkan
اللَّهُ Allāhu Allah	أَضَلَّ aḍalla telah di- sesatkan	مَنْ man orang	يَهْدِي yahdī menunjuki	فَمَنْ fa man maka siapa	عِلْمٍ 'ilmin pengeta- huan
نَاصِرِينَ nāṣirīna penolong	مِنْ min dari	لَهُمْ lahum bagi mereka	مَا mā tidak	وَ wa dan	

Fa aqim wajhaka lid-dīni ḥanīfā, fiṭratallāhil-lati faṭaran-nāsa 'alaihā, lā tabdīla li khalqillāh, zālikad-dīnul-qayyimu wa lākinna akṣaran-nāsi lā ya'lamūn,

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ  
الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ  
اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ  
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

30. Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (te-  
taplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu.  
Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi ke-  
banyakan manusia tidak mengetahui<sup>109)</sup>,

اللَّهُ Allāhi Allah	فِطْرَتَ fiṭrata fitrah	حَنِيفًا ḥanīfan yang lurus	لِلدِّينِ lid-dīni pada agama	وَجْهَكَ wajhaka wajahmu	فَأَقِمْ fa aqim maka ha- dapkanlah
تَبْدِيلٍ tabdīla perubahan	لَا lā tiada	عَلَيْهَا 'alaihā atasnya	النَّاسِ an-nāsa manusia	فَطَرَ faṭara telah men- ciptakan	الَّتِي allatī yang

وَ wa dan	الْقَيِّمِ al-qayyimu yang lurus	الدِّينِ ad-dīnu agama	ذَلِكَ zālika itu	اللَّهِ Allāhi Allah	لِخَلْقِ li khalqi bagi ciptaan
يَعْلَمُونَ ya‘lamūna mereka mengetahui	لَا lā tidak	النَّاسِ an-nāsi manusia	أَكْثَرِ akšara kebanyak- an	لَكِنَّ lākinna tetapi	

munībina ilaihi wattaqūhu wa aqī-  
muṣ-ṣalāta wa lā takūnū minal-  
musyrikīn,

مُنِيبِينَ إِلَيْهِ وَاتَّقُوهُ وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ  
وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿٣١﴾

31. dengan kembali bertaubat kepada-Nya dan bertakwalah kepada-Nya serta dirikanlah shalat dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah,

أَقِمُوا aqimū dirikanlah	وَ wa dan	اتَّقُوهُ ittaqūhu bertakwalah pada-Nya	وَ wa dan	إِلَيْهِ ilaihi kepada- Nya	مُنِيبِينَ munībina kembali bertaubat
الْمُشْرِكِينَ al-musy- rikīna orang- orang yang memper- sekutukan	مِنْ min dari	تَكُونُوا takūnū adalah kamu	لَا lā jangan	وَ wa dan	الصَّلَاةَ aṣ-ṣalāta shalat

minal-lazīna farrāqū dīnahum wa  
kānū syiya‘ā, kullu ḥizbim bimā  
ladaihim fariḥūn.

مِنَ الَّذِينَ فَرَّقُوا دِينَهُمْ وَكَانُوا  
شِيَعًا كُلُّ حِزْبٍ بِمَالِدِهِمْ فَرِحُونَ ﴿٣٢﴾

32. yaitu orang-orang yang memecah-belah agama mereka<sup>110)</sup> dan mereka menjadi beberapa golongan. Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada golongan mereka.



كَانُوا kānū mereka menjadi	وَ wa dan	دِينَهُمْ dīnahum agama mereka	فَرَّقُوا farraqū memecah- belah	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	مِنْ min dari
فَرِحُونَ fariḥūna mereka bangga	لَدَيْهِمْ ladaihim di sisi mereka	بِمَا bimā dengan apa	حِزْبٍ ḥizbin golongan	كُلِّ kullu tiap-tiap	شَيْعًا syiia'an golongan- golongan

Wa iżā massan-nāsa ḍurrūn da'au rabbahum munībīna ilaihi summa iżā azāqahum minhu raḥmatan iżā fariqum minhum bi rabbihim yusyrikūn,

وَإِذَا مَسَّ النَّاسَ ضُرٌّ دَعَا رَبَّهُمْ مُنِيبِينَ  
إِلَيْهِ ثُمَّ إِذَا آذَاهُمْ مِنْهُ رَحْمَةٌ إِذَا فَرِيقٌ  
مِنْهُمْ بِرَبِّهِمْ يُشْرِكُونَ ﴿٣٦﴾

33. Dan apabila manusia disentuh oleh suatu bahaya, mereka menyeru Tuhannya dengan kembali bertaubat kepada-Nya, kemudian apabila Tuhan merasakan kepada mereka barang sedikit rahmat<sup>111)</sup> daripada-Nya, tiba-tiba sebagian daripada mereka mempersekutukan Tuhannya,

دَعَا da'au mereka menyeru	ضُرٌّ ḍurrūn bahaya	النَّاسَ an-nāsa manusia	مَسَّ massa menyentuh	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan
آذَاهُمْ azāqahum merasa- kan pada mereka	إِذَا iżā apabila	ثُمَّ summa kemudian	إِلَيْهِ ilaihi kepada- Nya	مُنِيبِينَ munībīna kembali bertaubat	رَبَّهُمْ rabbahum Tuhan mereka
بِرَبِّهِمْ bi rabbihim dengan Tuhan mereka	مِنْهُمْ minhum dari mereka	فَرِيقٌ fariqun sebagian	إِذَا iżā tiba-tiba	رَحْمَةٌ raḥmatan rahmat	مِنْهُ minhu dari-Nya

يُشْرِكُونَ

yusyrikūna  
mereka  
memper-  
sekutukan

li yakfurū bimā ātaināhum, fa  
tamatta'ū, fa saufa ta'lamūn.

لِيَكْفُرُوا بِمَا آتَيْنَاهُمْ فَتَمَتَّعُوا فَسَوْفَ  
تَعْلَمُونَ ﴿٣٤﴾

34. sehingga mereka mengingkari akan rahmat yang telah Kami berikan kepada mereka. Maka bersenang-senanglah kamu sekalian kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu).

تَعْلَمُونَ	فَسَوْفَ	فَتَمَتَّعُوا	آتَيْنَاهُمْ	بِمَا	لِيَكْفُرُوا
ta'lamūna kamu me- ngetahui	fa saufa maka kelak	fa tamatta'ū maka ber- senang- senanglah kamu	ātaināhum telah Kami berikan pa- da mereka	bimā dengan apa	li yakfurū karena me- reka meng- ingkari

Am anzalnā 'alaihīm sultānan fa  
huwa yatakallamu bimā kānū bihī  
yusyrikūn.

أَمْ أَنْزَلْنَا عَلَيْهِمْ سُلْطَانًا فَهُوَ يَتَكَلَّمُ بِمَا  
كَانُوا بِهِ يُشْرِكُونَ ﴿٣٥﴾

35. Atau pernahkah Kami menurunkan kepada mereka keterangan, lalu ke-  
terangan itu menunjukkan (kebenaran) apa yang mereka selalu mem-  
persekutukan dengan Tuhan?

يَتَكَلَّمُ	فَهُوَ	سُلْطَانًا	عَلَيْهِمْ	أَنْزَلْنَا	أَمْ
yatakallamu berbicara	fa huwa maka dia	sultānan keterangan	'alaihīm atas mereka	anzalnā Kami me- nurunkan	am ataukah
يُشْرِكُونَ	بِهِ	كَانُوا	بِمَا		
yusyrikūna mereka memper- sekutukan	bihī dengan- nya	kānū adalah mereka	bimā dengan apa		

Wa izā azaqnan-nāsa raḥmatan fariḥū bihā, wa in tuṣibhum sayyi'atum bimā qaddamat aidihim izā hum yaqnaṭūn.

وَإِذَا أَذَقْنَا النَّاسَ رَحْمَةً فَرِحُوا بِهَا وَإِنْ تُصِيبَهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ إِذْ هُمْ يَقْنَطُونَ ﴿٣٦﴾

36. Dan apabila Kami rasakan sesuatu rahmat kepada manusia, niscaya mereka gembira dengan rahmat itu. Dan apabila mereka ditimpa sesuatu musibah (bahaya) disebabkan kesalahan yang telah dikerjakan oleh tangan mereka sendiri, tiba-tiba mereka itu berputus asa.

فَرِحُوا fariḥū mereka gembira	رَحْمَةً raḥmatan rahmat	النَّاسَ an-nāsa manusia	أَذَقْنَا azaqnā Kami rasakan	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
بِمَا bimā dengan apa	سَيِّئَةً sayyi'atun keburukan	تُصِيبُهُمْ tuṣibhum menimpa mereka	إِنْ in jika	وَ wa dan	بِهَا bihā dengan- nya
يَقْنَطُونَ yaqnaṭūna mereka ber- putus asa	هُمْ hum mereka	إِذَا izā tiba-tiba	أَيْدِيهِمْ aidihim tangan mereka	قَدَّمَتْ qaddamat dikerjakan	

A wa lam yarau annallāha yabsuṭur-rizqa li may yasyā'u wa yaqdir, inna fī zālīka la'āyātī li qau-miy yu'minūn.

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٣٧﴾

37. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan (rezeki itu). Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman.

يَبْسُطُ yabsuṭu melapang- kan	اللَّهِ Allāha Allah	أَنَّ anna sesungguh- nya	يَرَوْا yarau mereka melihat	لَمْ lam tidak	أَو a wa dan apakah
---	----------------------------	------------------------------------	---------------------------------------	----------------------	------------------------------

<p>إِنَّ</p> <p>inna sesungguhnya</p>	<p>يَقْدِرُ</p> <p>yaqdiru Dia menyempitkan</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>يَشَاءُ</p> <p>yasyā'u Dia kehendaki</p>	<p>لِمَنْ</p> <p>li man bagi siapa</p>	<p>الرِّزْقَ</p> <p>ar-rizqa rezeki</p>
<p>يُؤْمِنُونَ</p> <p>yu'minūna mereka beriman</p>	<p>لِقَوْمٍ</p> <p>li qaumin bagi kaum</p>	<p>آيَاتٍ</p> <p>la'āyātin benar-benar tanda-tanda</p>	<p>ذَلِكَ</p> <p>zālika itu</p>	<p>فِي</p> <p>fī pada</p>	

Fa āti zal-qurbā haqqahū wal-miskīna wabnas-sabīl, zālika khairul lil-lazīna yurīdūna wajhallāh, wa ulā'ika humul-muflihūn.

فَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ  
ذَلِكَ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ  
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٣٨﴾

38. Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan<sup>112)</sup>. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka itulah orang-orang beruntung.

<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>الْمِسْكِينَ</p> <p>al-miskīna orang-orang miskin</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>حَقَّهُ</p> <p>haqqahū haknya</p>	<p>ذَا الْقُرْبَىٰ</p> <p>zal-qurbā kerabat yang terdekat</p>	<p>فَاتِ</p> <p>fa āti maka berikanlah</p>
<p>وَجْهَ</p> <p>wajha wajah</p>	<p>يُرِيدُونَ</p> <p>yurīdūna mencari</p>	<p>لِلَّذِينَ</p> <p>lil-lazīna bagi orang-orang yang</p>	<p>خَيْرٌ</p> <p>khairun lebih baik</p>	<p>ذَلِكَ</p> <p>zālika itu</p>	<p>ابْنَ السَّبِيلِ</p> <p>ibnas-sabīli musafir</p>
<p>الْمُفْلِحُونَ</p> <p>al-muflihūna orang-orang beruntung</p>	<p>هُمْ</p> <p>hum mereka</p>	<p>أُولَٰئِكَ</p> <p>ulā'ika mereka itu</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>اللَّهِ</p> <p>Allāhi Allah</p>	

Wa mā ātāitum mir ribal li yarbūwa fī amwālin-nāsi fa lā yarbū 'indallāh, wa mā ātāitum min zakātin turīdūna wajhallāhi fa ulā'ika humul-muḍ'ifūn.

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رِبَا لِيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ  
فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تَرْيَدُونَ  
وَجَهَّ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

39. Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).

لِيَرْبُوا	رِبَا	مِنْ	آتَيْتُمْ	مَا	وَ
li yarbūwa agar dia bertambah	riban riba	min dari	ātāitum kamu berikan	mā apa	wa dan
عِنْدَ	يَرْبُوا	فَلَا	النَّاسِ	أَمْوَالِ	فِي
'inda di sisi	yarbū menambah	fa lā maka tidak	an-nāsi manusia	amwālī harta	fī pada
زَكَاةٍ	مِنْ	آتَيْتُمْ	مَا	وَ	اللَّهِ
zakātin zakat	min dari	ātāitum kamu berikan	mā apa	wa dan	Allāhi Allah
الْمُضْعِفُونَ	هُمْ	فَأُولَٰئِكَ	اللَّهِ	وَجَهَّ	تَرْيَدُونَ
al-muḍ- 'ifūna orang- orang yang melipat- gandakan	hum mereka	fa ulā'ika maka me- reka itu	Allāhi Allah	wajha wajah	turīdūna kamu bermaksud

Allāhul-lazī khalaqakum ṣumma razaqakum ṣumma yumitukum ṣumma yuhyikum, hal min syurakā'ikum

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ  
ثُمَّ يُحْيِيكُمْ هَلْ مِنْ شُرَكَائِكُمْ مَنْ يَفْعَلُ

may yaf'alu min zālikum min syai', subhānahū wa ta'ālā 'ammā yusyrikūn.

مِنْ ذَلِكُمْ مِنْ شَيْءٍ سُبْحَانَہُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٤٠﴾

40. Allahlah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezeki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara yang kamu sekutukan dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu dari yang demikian itu? Maha Suciilah Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan.

ثُمَّ summa kemudian	رَزَقَكُم razaqakum memberi rezeki padamu	ثُمَّ summa kemudian	خَلَقَكُم khalaqa-kum menciptakanmu	الَّذِي allażī yang	اللَّهُ Allāhu Allah
شُرَكَائِكُمْ syura-kā'ikum sekutu-sekutumu	مِنْ min di antara	هَلْ hal adakah	يُحْيِيكُمْ yuhyīkum menghidupkanmu	ثُمَّ summa kemudian	يُمِيتُكُمْ yumītukum mematikanmu
شَيْءٍ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	ذَلِكُمْ zālikum itu	مِنْ min dari	يَفْعَلُ yaf'alu berbuat	مَنْ man orang
يُشْرِكُونَ yusyrikūna mereka persekutukan	عَمَّا 'ammā dari apa	تَعَالَىٰ ta'ālā Maha Tinggi	وَ wa dan	سُبْحَانَہُ subhānahū Maha Suci Dia	

Zaharal-fasādu fil-barri wal-baħri bimā kasabat aidin-nāsi li yuzī-qahum ba'dal-lażī 'amilū la'allahum yarji'ūn.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

41. Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

الْبَحْرِ al-bahri laut	وَ wa dan	الْبَرِّ al-barri darat	فِي fī di	الْفَسَادُ al-fasādu kerusakan	ظَهَرَ zahara telah nampak
بَعْضٍ ba'ḍa sebagian	لِيُذِيقَهُمْ li yuẓī- qahum agar Dia merasakan kepada mereka	النَّاسِ an-nāsi manusia	أَيْدِي aidī tangan	كَسَبَتْ kasabat perbuatan	بِمَا bimā karena
		يَرْجِعُونَ yarji'ūna mereka kembali	لَعَلَّهُمْ la'allahum supaya mereka	عَمِلُوا 'amilū mereka perbuat	الَّذِي allazī yang

Qul sirū fil-arḍi fanzurū kaifa kāna 'āqibatul-laẓīna min qabl, kāna akṣaruhum musyrikīn.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ﴿٤١﴾

42. Katakanlah : "Adakan perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang dahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)".

كَيْفَ kaifa bagai- mana	فَانظُرُوا fanzurū maka lihatlah	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	سِيرُوا sirū berjalan- lah	قُلْ qul katakanlah
كَانَ kāna adalah dia	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	عَاقِبَةُ 'āqibatu kesudahan	كَانَ kāna adalah dia

<p>مُشْرِكِينَ</p> <p>musyrikīna</p> <p>orang-orang yang mempersekutukan</p>	<p>أَكْثَرَهُمْ</p> <p>akṣaruhum</p> <p>kebanyakan mereka</p>
--	---

Fa aqim wajhaka lid-dīnil-qayyimi min qabli ay ya'tiya yaumul lā maradda lahū minallāhi yauma'iziy yaṣṣadda'ūn.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ الْقَيِّمِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا مَرَدَّ لَهُ مِنَ اللَّهِ يَوْمَئِذٍ يُصَدِّعُونَ ﴿٤٣﴾

43. Oleh karena itu, hadapkanlah wajahmu kepada agama yang lurus (Islam) sebelum datang dari Allah suatu hari yang tak dapat ditolak (kedatangannya) : pada hari itu mereka terpisah-pisah<sup>113)</sup>.

<p>قَبْلٍ</p> <p>qabli</p> <p>sebelum</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>الْقَيِّمِ</p> <p>al-qayyimi</p> <p>yang lurus</p>	<p>لِلدِّينِ</p> <p>lid-dīni</p> <p>pada agama</p>	<p>وَجْهَكَ</p> <p>wajhaka</p> <p>wajahmu</p>	<p>فَأَقِمْ</p> <p>fa aqim</p> <p>maka hadapkanlah</p>
<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>لَهُ</p> <p>lahu</p> <p>padanya</p>	<p>مَرَدٍّ</p> <p>maradda</p> <p>ditolak</p>	<p>لَا</p> <p>lā</p> <p>tidak</p>	<p>يَوْمٌ</p> <p>yaumun</p> <p>hari</p>	<p>أَنْ يَأْتِيَ</p> <p>ay ya'tiya</p> <p>datang</p>
		<p>يَصَدِّعُونَ</p> <p>yaṣṣadda'ūna</p> <p>mereka terpisah-pisah</p>	<p>يَوْمَئِذٍ</p> <p>yauma'izin</p> <p>pada hari itu</p>		<p>اللَّهِ</p> <p>Allāhi</p> <p>Allah</p>

Man kafara fa 'alaihi kufruh, wa man 'amila ṣāliḥan fa li anfusihim yamhadūn,

مَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ وَمَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلَا نَفْسٍ يَهْدُونَهُ ﴿٤٤﴾

44. Barangsiapa yang kafir maka dia sendirilah yang menanggung (akibat) kekafirannya itu; dan barangsiapa yang beramal saleh maka untuk diri mereka sendirilah mereka menyiapkan (tempat yang menyenangkan),



مَنْ man siapa	وَ wa dan	كُفْرَهُ kufruhū kekafirannya	فَعَلَيْهِ fa 'alaihi maka atasnya	كَفَرُوا kafara kafir	مَنْ man siapa
		يَمْهَدُونَ yamhadūna mereka menyiapkan	فَلِأَنْفُسِهِمْ fa li an-fusihim maka untuk diri mereka	صَالِحًا ṣālihan saleh	عَمَلٍ 'amila beramal

li yajziyal-laẓīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣālihāti min faḍlih, innahū lā yuḥibbul-kāfirīn.

لِيَجْزِيَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْكَافِرِينَ ﴿٤٥﴾

45. agar Allah memberi pahala kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang ingkar.

الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣālihāti saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	لِيَجْزِيَ li yajziya agar Dia memberi balasan
الْكَافِرِينَ al-kāfirīna orang-orang yang kafir	يُحِبُّ yuḥibbu menyukai	لَا lā tidak	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	فَضْلِهِ faḍlihī karunia-Nya	مِنْ min dari

Wa min āyātihi ay yursilar-riyāha mubasysyirātiw wa li yuẓiqakum mir raḥmatihī wa li tajriyal-fulku bi amrihi wa li tabtagū min faḍlihī wa la'allakum tasykurūn.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يُرْسِلَ الرِّيحَ مُبَشِّرَاتٍ  
وَلِيُذِيقَكُمْ مِنْ رَحْمَتِهِ وَلِتَجْرِيَ الْفُلُكُ بِأَمْرِهِ  
وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٤٦﴾

46. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah bahwa Dia mengirimkan angin sebagai pembawa berita gembira<sup>114)</sup> dan untuk merasakan kepadamu sebagian dari rahmat-Nya dan supaya kapal dapat berlayar dengan perintah-Nya<sup>115)</sup> dan (juga) supaya kamu dapat mencari karunia-Nya; mudah-mudahan kamu bersyukur.

<p>مُبَشِّرَاتٍ</p> <p>mubasy-syirātin</p> <p>pembawa berita gembira</p>	<p>الرِّيحِ</p> <p>ar-riyāḥa</p> <p>angin</p>	<p>أَنْ يُرْسِلَ</p> <p>ay yursila</p> <p>bahwa Dia mengirimkan</p>	<p>آيَاتِهِ</p> <p>āyātiḥi</p> <p>tanda-tanda-Nya</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>di antara</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>لِتَجْرِيَ</p> <p>li tajriya</p> <p>supaya berlayar</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>رَحْمَتِهِ</p> <p>raḥmatihī</p> <p>rahmat-Nya</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>لِيَذِيقَكُمْ</p> <p>li yuẓīqakum</p> <p>untuk merasakan padamu</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>فَضْلِهِ</p> <p>faḍliḥi</p> <p>karunia-Nya</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>لِتَبْتَغُوا</p> <p>li tabtagū</p> <p>supaya kamu mencari</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>بِأَمْرِهِ</p> <p>bi amriḥi</p> <p>dengan perintah-Nya</p>	<p>الْفُلُكُ</p> <p>al-fulku</p> <p>kapal</p>
			<p>تَشْكُرُونَ</p> <p>tasykurūna</p> <p>kamu bersyukur</p>	<p>لَعَلَّكُمْ</p> <p>la'allakum</p> <p>supaya kamu</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>

Wa laqad arsalnā min qablika rusulan ilā qaumihim fa jā'uhum bil-bayyināti fantaqamnā minal-lazīna ajramū, wa kāna ḥaqqan 'alainā naṣrul-mu'minīn.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ رُسُلًا إِلَى قَوْمِهِمْ فَجَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَاَنْتَقَمْنَا مِنْ الَّذِينَ أَجْرَمُوا وَكَانَ حَقًّا عَلَيْنَا نَصْرُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٧﴾

47. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus sebelum kamu beberapa orang rasul kepada kaumnya, mereka datang kepadanya dengan membawa keterangan-keterangan (yang cukup), lalu Kami melakukan pembalasan terhadap orang-orang yang berdosa<sup>116)</sup>. Dan Kami selalu berkewajiban menolong orang-orang yang beriman.

رُسُلًا rusulan para rasul	قَبْلِكَ qablika sebelum kamu	مِنْ min dari	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengutus	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
مِنْ min dari	فَأَنْتَقَمْنَا fantaqam- nā maka Kami menyiksa	بِالْبَيِّنَاتِ bil-bayyi- nāti dengan ke- terangan- keterangan	فَجَاءَهُمْ fa jā'uhum maka da- tang pada mereka	قَوْمِهِمْ qaumihim kaum mereka	إِلَى ilā kepada
عَلَيْنَا 'alainā atas Kami	حَقًّا ḥaqqan kewajiban	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	أَجْرَمُوا ajramū berdosa	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang
				الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi- nīna orang- orang yang beriman	نَصْرًا naşru menolong

Allāhul-lazī yursilur-riyāḥa fa tu-  
şīru saḥāban fa yabsuṭuhū fis-samā'i  
kaifa yasyā'u wa yaj'aluhū kisafan  
fa taral-wadqa yakhruju min khilā-  
lih, fa izā aṣāba bihī may yasyā'u  
min 'ibādihi izā hum yastabsyi-  
rūn.

اللَّهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ فَتُبْرِئُ سَعَابًا وَيَبْسُطُهُ  
فِي السَّمَاءِ كَيْفَ يَشَاءُ وَيَجْعَلُهُ كِسْفًا فَنُفِثَتْ  
الْوَدْقُ يَخْرُجُ مِنْ خِلَالِهِ فَإِذَا أَصَابَ بِهِ  
مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ إِذْ هُمْ يُسْتَبَشِرُونَ ﴿٥٠﴾

48. Allah, Dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendaki-Nya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal; lalu kamu lihat hujan keluar dari celah-celahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hamba-hamba-Nya yang dikehendaki-Nya tiba-tiba mereka menjadi gembira.

سَحَابًا saḥāban awan	فَتَثِيرُ fa tuṣīru lalu meng- gerakkan	الرِّيَّاحِ ar-riyāḥa angin	يُرْسِلُ yursilu mengirim	الَّذِي allazī yang	اللَّهُ Allāhu Allah
وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	كَيْفَ kaifa bagaimana	السَّمَاءِ as-samā'i langit	فِي fī di	فَيَسْطُرُهُ fa yabsu- tuḥū lalu Dia memben- tangannya
مِنْ min dari	يَخْرُجُ yakhruju keluar	الْوَدْقِ al-wadqa hujan	فَتَرَى fa tarā maka kamu lihat	كِسْفًا kisafan bergumpal- gumpal	يَجْعَلُهُ yaj'aluhū Dia men- jadikannya
يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	بِهِ biḥī dengan- nya	أَصَابَ aṣāba menimpa	فَإِذَا fa izā maka apabila	خِلَالِهِ khillāliḥī celah- celahnya
يَسْتَبْشِرُونَ yastab- syirūna mereka bergembira	هُمْ hum mereka	إِذَا izā tiba-tiba	عِبَادِهِ 'ibādiḥī hamba- hamba-Nya	مِنْ min dari	

Wa in kānū min qabli ay yunazzala  
'alaihim min qabliḥi lamublisin.

وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلِ أَنْ يُنَزَّلَ عَلَيْهِمْ مِنْ قَبْلِهِ  
لَمُبْلِسِينَ ﴿١٩﴾

49. Dan sesungguhnya sebelum hujan diturunkan kepada mereka, mereka benar-benar telah berputus asa.

أَنْ يُنَزَّلَ ay yu- nazzala diturunkan	قَبْلَ qabli sebelum	مِنْ min dari	كَانُوا kānū adalah mereka	إِنَّ in sesungguhnya	وَ wa dan
		لَمُبْلِسِينَ lamublisīna mereka be- nar-benar berputus asa	قَبْلِهِ qablihi sebelum- nya	مِنْ min dari	عَلَيْهِمْ ‘alaihi atas mereka

Fanzur ilā āsāri raḥmatillāhi kaifa yuhyil-arḍa ba‘da mautihā, inna zālika lamuhyil-mautā, wa huwa ‘alā kulli syai‘in qadīr.

فَانظُرْ إِلَىٰ آثَارِ رَحْمَتِ اللَّهِ كَيْفَ يُحْيِي  
 الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ ذَٰلِكَ لَمُعْجَىٰ  
 الْمَوْقَىٰ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٥٠﴾

50. Maka perhatikanlah bekas-bekas rahmat Allah, bagaimana Allah menghidupkan bumi yang sudah mati. Sesungguhnya (Tuhan yang berkuasa seperti) demikian benar-benar (berkuasa) menghidupkan orang-orang yang telah mati. Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

كَيْفَ kaifa bagaimana	اللَّهُ Allāhi Allah	رَحْمَتِ raḥmati rahmat	آثَارِ āsāri bekas- bekas	إِلَىٰ ilā pada	فَانظُرْ fanzur maka per- hatikanlah
ذَٰلِكَ zālika itu	إِنَّ inna sesungguh- nya	مَوْتِهَا mautihā matinya	بَعْدَ ba‘da sesudah	الْأَرْضِ al-arḍa bumi	يُحْيِي yuhyī Dia meng- hidupkan
كُلِّ kulli segala	عَلَىٰ ‘alā atas	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	الْمَوْقَىٰ al-mautā orang mati	لَمُعْجَىٰ lamuhyī benar-be- nar meng- hidupkan

قَدِيرٌ  
qadīrun  
Maha  
Kuasa

شَيْءٌ  
syai'in  
sesuatu

Wa la'in arsalnā riḥan fa ra'auhu muṣfarral laẓallū mim ba'dihī yakfurūn.

وَلَئِنْ أَرْسَلْنَا رِيحًا فَرَأَوْهُ مُصْفَرًّا لَظَلُّوا  
مِنْ بَعْدِهِ يَكْفُرُونَ ﴿٥١﴾

51. Dan sungguh, jika Kami mengirimkan angin (kepada tumbuh-tumbuhan) lalu mereka melihat (tumbuh-tumbuhan itu) menjadi kuning (kering), benar-benar tetaplah mereka sesudah itu menjadi orang yang ingkar.

مُصْفَرًّا  
muṣfarran  
menjadi  
kuning

فَرَأَوْهُ  
fa ra'auhu  
maka me-  
reka me-  
lihatnya

رِيحًا  
riḥan  
angin

أَرْسَلْنَا  
arsalnā  
Kami me-  
ngirimkan

لَئِنْ  
la'in  
sungguh  
jika

وَ  
wa  
dan

يَكْفُرُونَ  
yakfurūna  
mereka  
ingkar

بَعْدِهِ  
ba'dihī  
sesudah-  
nya

مِنْ  
min  
dari

لَظَلُّوا  
laẓallū  
benar-be-  
nar tetap-  
lah mereka

Fa innaka lā tusmi'ul-mautā wa lā tusmi'uṣ-ṣummad-du'a'a izā wallau mudbirin.

فَإِنَّكَ لَا تَسْمَعُ الْمَوْتَى وَلَا تَسْمَعُ الصُّمَّ  
الدُّعَاءَ إِذَا وُأُو مُدْبِرِينَ ﴿٥٢﴾

52. Maka sesungguhnya kamu tidak akan sanggup menjadikan orang-orang yang mati itu dapat mendengar, dan menjadikan orang-orang yang tuli dapat mendengar seruan, apabila mereka itu berpaling membelakang<sup>177</sup>.

لَا  
lā  
tidak

وَ  
wa  
dan

الْمَوْتَى  
al-mautā  
orang mati

تَسْمَعُ  
tusmi'u  
kamu men-  
jadikan  
mendengar

لَا  
lā  
tidak

فَإِنَّكَ  
fa innaka  
maka se-  
sungguh-  
nya kamu

مُدَبِّرِينَ mudbirīna membe- lakang	وَلَوْ wallau mereka berpaling	إِنَّا izā apabila	الدُّعَاءِ ad-du‘ā’a seruan	الصُّمِّ aṣ-ṣumma orang tuli	تَسْمَعُ tusmi‘u kamu men- jadikan mendengar
---	---	--------------------------	-----------------------------------	------------------------------------	--

Wa mā anta bi hādil-‘umyi ‘an dalālatihim, in tusmi‘u illā may yu‘minu bi āyātina fa hum muslimūn.

وَمَا أَنْتَ بِهَادٍ الْعُمَىٰ عَنْ ضَلَالَتِهِمْ  
إِنْ تَسْمَعُ إِلَّا مَنْ يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا فَهُمْ  
مُسْلِمُونَ ﴿٥٧﴾

53. Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang-orang yang buta (mata hatinya) dari kesesatannya. Dan kamu tidak dapat memperdengarkan (petunjuk Tuhan) melainkan kepada orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Kami, mereka itulah orang-orang yang berserah diri (kepada Kami).

عَنْ ‘an dari	الْعُمَىٰ al-‘umyi orang buta	بِهَادٍ bi hādi dengan memberi petunjuk	أَنْتَ anta kamu	مَا mā tidak	وَ wa dan
يُؤْمِنُ yu‘minū beriman	مَنْ man orang	إِلَّا illā kecuali	تَسْمَعُ tusmi‘u kamu men- jadikan mendengar	إِنْ in tidak	ضَلَالَتِهِمْ dalālatihim kesesatan mereka
مُسْلِمُونَ muslimūna orang- orang yang berserah diri	فَهُمْ fa hum maka mereka	بِآيَاتِنَا bi āyātina dengan ayat-ayat Kami			

Allāhul-lazī khalaqakum min da'fin summa ja'ala mim ba'di da'fin quwwatan summa ja'ala mim ba'di quwwatin da'faw wa syaibah, yakhluru mā yasyā', wa huwal-'alimul-qadīr.

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ ﴿٥٤﴾

54. Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

ثُمَّ summa kemudian	ضَعْفٍ da'fin keadaan lemah	مِنْ min dari	خَلَقَكُمْ khalaqakum mencipta- kanmu	الَّذِي allażī yang	اللَّهُ Allāhu Allah
ثُمَّ summa kemudian	قُوَّةً quwwatan kuat	ضَعْفٍ da'fin keadaan lemah	بَعْدِ ba'di sesudah	مِنْ min dari	جَعَلَ ja'ala Dia men- jadikan
وَ wa dan	ضَعْفًا da'fan lemah	قُوَّةً quwwatin kuat	بَعْدِ ba'di sesudah	مِنْ min dari	جَعَلَ ja'ala Dia men- jadikan
هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَا mā apa	يَخْلُقُ yakhluru Dia men- ciptakan	شَيْبَةً syaibatan beruban
				الْقَدِيرُ al-qadīru Maha Kuasa	الْعَلِيمُ al-'alīmu Maha Me- ngetahui



Wa yauma taqūmus-sā'atu yuqsimul-mujrimūna mā labišū gaira sā'ah, kazālika kānū yu'fakūn.

وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُقْسِمُ الْمُجْرِمُونَ  
مَا لَبِثُوا غَيْرَ سَاعَةٍ كَذَلِكَ كَانُوا يُؤْفَكُونَ ﴿٥٥﴾

55. Dan pada hari terjadinya kiamat, bersumpahlah orang-orang yang berdosa: "Mereka tidak berdiam (dalam kubur) melainkan sesaat (saja)". Seperti demikianlah mereka selalu dipalingkan (dari kebenaran)<sup>(118)</sup>.

<p>الْمُجْرِمُونَ</p> <p>al-muj-rimūna</p> <p>orang-orang yang berdosa</p>	<p>يُقْسِمُ</p> <p>yuqsimu</p> <p>bersumpah</p>	<p>السَّاعَةُ</p> <p>as-sā'atu</p> <p>kiamat</p>	<p>تَقُومُ</p> <p>taqūmu</p> <p>terjadi</p>	<p>يَوْمَ</p> <p>yauma</p> <p>hari</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>كَانُوا</p> <p>kānū</p> <p>adalah mereka</p>	<p>كَذَلِكَ</p> <p>kazālika</p> <p>demikianlah</p>	<p>سَاعَةٍ</p> <p>sā'atin</p> <p>sesaat</p>	<p>غَيْرَ</p> <p>gaira</p> <p>melainkan</p>	<p>لَبِثُوا</p> <p>labišū</p> <p>mereka tinggal</p>	<p>مَا</p> <p>mā</p> <p>tidak</p>
					<p>يُؤْفَكُونَ</p> <p>yu'fakūna</p> <p>mereka dipalingkan</p>

Wa qālal-lazīna ūtul-'ilma wal-īmāna laqad labistum fī kitābillāhi ilā yaumul-ba's, fa hāzā yaumul-ba'si wa lākinnakum kuntum lā ta'lamūn.

وَقَالَ الَّذِينَ أوتُوا الْعِلْمَ وَالْإِيمَانَ لَقَدْ لَبِثْتُمْ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ الْبَعْثِ  
فَهَذَا يَوْمُ الْبَعْثِ وَلَكِنَّكُمْ كُنْتُمْ  
لَا تَعْلَمُونَ ﴿٥٦﴾

56. Dan berkata orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dan keimanan (kepada orang-orang yang kafir) : "Sesungguhnya kamu telah berdiam (dalam kubur) menurut ketetapan Allah, sampai hari berbangkit; maka inilah hari berbangkit itu akan tetapi kamu selalu tidak meyakini(nya)."

وَ wa dan	الْعِلْمِ al-'ilma ilmu	أُوتُوا ūtū diberi	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
اللَّهُ Allāhi Allah	كِتَابٍ kitābi ketetapan	فِي fī dalam	لَبِئْسَتْ labīstum kamu telah berdiam	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	الْإِيمَانَ al-īmāna keimanan
الْبَعْثِ al-ba'si berbangkit	يَوْمٍ yaumu hari	فَهَذَا fa hāzā maka ini	الْبَعْثِ al-ba'si berbangkit	يَوْمٍ yaumi hari	إِلَى ilā sampai
تَعْلَمُونَ ta'lamūna kamu me- ngetahui	لَا lā tidak	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	لَكِنَّا lākinna- kum tetapi kamu	وَ wa dan	

Fa yauma'izil lā yanfa'ul-lażīna  
żalamū ma'ziratuhum wa lā hum  
yusta'tabūn.

فِيَوْمِئِذٍ لَا يَنْفَعُ الَّذِينَ ظَلَمُوا مَعذِرَتُهُمْ  
وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ ﴿٥٧﴾

57. Maka pada hari itu tidak bermanfaat (lagi) bagi orang-orang yang zalim permintaan uzur mereka, dan tidak pula mereka diberi kesempatan bertaubat lagi.

مَعذِرَتِهِمْ ma'zira- tuhum perminta- an uzur mereka	ظَلَمُوا żalamū zalim	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	يَنْفَعُ yanfa'u bermanfaat	لَا lā tidak	فِيَوْمِئِذٍ fa yau- ma'izin maka pada hari itu
--	-----------------------------	---	-----------------------------------	--------------------	---

يُسْتَعْتَبُونَ

yusta'ta-  
būna  
diberi ke-  
sempatan  
bertaubat

هُمْ

hum  
mereka

لَا

lā  
tidak

وَ

wa  
dan

Wa laqad ḍarabnā lin-nāsi fī hāzal-Qur'āni min kulli maṣal, wa la'in ji'tahum bi āyatil layaḡūlanna-lazīna kafarū in antum illā mub-tilūn.

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ  
مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَلَئِنْ جِئْتَهُمْ بِآيَةٍ لَيَقُولَنَّ  
الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ أَنْتُمْ إِلَّا مُبْطِلُونَ ﴿٥٨﴾

58. Dan sesungguhnya telah Kami buat dalam Al Qur'an ini segala macam perumpamaan untuk manusia. Dan sesungguhnya jika kamu membawa kepada mereka suatu ayat, pastilah orang-orang yang kafir itu akan berkata : "Kamu tidak lain hanyalah orang-orang yang membuat kepalsuan belaka".

هَذَا

hāzā  
ini

فِي

fī  
dalam

لِلنَّاسِ

lin-nāsi  
untuk  
manusia

ضَرَبْنَا

ḍarabnā  
Kami telah  
membuat

لَقَدْ

laqad  
sesungguh-  
nya

وَ

wa  
dan

لَئِنْ

la'in  
sungguh  
jika

وَ

wa  
dan

مَثَلٍ

maṣalin  
perumpa-  
maan

كُلِّ

kulli  
segala

مِنْ

min  
dari

الْقُرْآنِ

Al-Qur'āni  
Al-Qur'an

إِنَّ

in  
tidak

كَفَرُوا

kafarū  
kafir

الَّذِينَ

allazīna  
orang-  
orang yang

لَيَقُولَنَّ

layaḡū-  
lanna  
pasti akan  
berkata

بِآيَةٍ

bi āyatin  
dengan  
ayat

جِئْتَهُمْ

ji'tahum  
kamu da-  
tang pada  
mereka

<p>مُبْطِلُونَ</p> <p>mubṭilūna orang-orang yang membuat kepalsuan</p>	<p>إِلَّا</p> <p>illa kecuali</p>	<p>أَنْتُمْ</p> <p>antum kamu</p>
--	---------------------------------------	---------------------------------------

Kazālika yaṭba‘ullāhu ‘alā qulūbil-lazīna lā ya‘lamūn.

كَذَلِكَ يَطْبَعُ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٥٩﴾

59. Demikianlah Allah mengunci mati hati orang-orang yang tidak (mau) memahami.

<p>الَّذِينَ</p> <p>allazīna orang-orang yang</p>	<p>قُلُوبِ</p> <p>qulūbi hati</p>	<p>عَلَى</p> <p>‘alā atas</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhu Allah</p>	<p>يَطْبَعُ</p> <p>yaṭba‘u mengunci</p>	<p>كَذَلِكَ</p> <p>kazālika demikianlah</p>
				<p>يَعْلَمُونَ</p> <p>ya‘lamūna mereka mengetahui</p>	<p>لَا</p> <p>lā tidak</p>

Faṣbir inna wa‘dallāhi ḥaqqun wa lā yastakhiffannakal-lazīna lā yūqinūn.

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ ﴿٦٠﴾

60. Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu.

<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>حَقٌّ</p> <p>ḥaqqun benar</p>	<p>اللَّهُ</p> <p>Allāhi Allah</p>	<p>وَعْدَ</p> <p>wa‘da janji</p>	<p>إِنَّ</p> <p>inna sesungguhnya</p>	<p>فَاصْبِرْ</p> <p>faṣbir maka bersabarlah</p>
-----------------------------	--------------------------------------	--	--------------------------------------	---	---

يُوقِنُونَ

yūqinūna

mereka  
yakin

لَا

lā

tidak

الَّذِينَ

allazīna

orang-  
orang yang

يَسْتَخِفُّكَ

yastakhif-  
fannaka  
menggeli-  
sahkanmu

لَا

lā

jangan

سُورَةُ لُقْمَانَ

LUQMĀN  
SURAT KE-31 : 34 AYAT

Bismillahir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Alif lām mīm.

أَلِفٌ لَّامٌ مِّمٌ

1. Alif lām mīm<sup>119)</sup>.

<p>أَلِفٌ لَّامٌ مِّمٌ</p>
<p>alif lām mīm alif lām mīm</p>

Tilka āyātul-kitābil-ḥakīm,

تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ

2. Inilah ayat-ayat Al Qur'an yang mengandung hikmat,

<p>الْحَكِيمِ</p> <p>al-ḥakīmi mengandung hikmah</p>	<p>الْكِتَابِ</p> <p>al-kitābi Al Kitab</p>	<p>آيَاتُ</p> <p>āyātu ayat-ayat</p>	<p>تِلْكَ</p> <p>tilka itu</p>
--	---	--	------------------------------------

hudaw wa rahmatal lil-muḥsinīn,

هُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُحْسِنِينَ

3. menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan,

<p>لِّلْمُحْسِنِينَ</p> <p>lil-muḥsinīna bagi orang-orang yang berbuat kebaikan</p>	<p>رَحْمَةً</p> <p>rahmātan rahmat</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>هُدًى</p> <p>hudan petunjuk</p>
---	--	-----------------------------	--

allazīna yuqīmūnaṣ-ṣalāta wa yu'tūnaz-zakāta wa hum bil-ākhirati hum yūqinūn.

الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ  
وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾

4. (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat.

الزَّكَاةَ az-zakāta zakat	يُؤْتُونَ yu'tūna mereka menunaikan	وَ wa dan	الصَّلَاةَ aṣ-ṣalāta shalat	يُقِيمُونَ yuqīmūna mendirikan	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang
	يُوقِنُونَ yūqinūna mereka yakin	هُمْ hum mereka	بِالْآخِرَةِ bil-ākhirati dengan akhirat	هُمْ hum mereka	وَ wa dan

Ulā'ika 'alā hudam mir rabbihim wa ulā'ika humul-muflihūn.

أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

5. Mereka itulah orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan-nya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

وَ wa dan	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	مِنْ min dari	هُدًى hudan petunjuk	عَلَى 'alā atas	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
			الْمُفْلِحُونَ al-mufli- hūna orang- orang yang beruntung	هُمْ hum mereka	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu

Wa minan-nāsi may yasytari lahwal-ḥadīsi li yuḍilla 'an sabī-

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ

lillāhi bi gairi ‘ilm, wa yattakhi-  
zahā huzuwā, ulā’ika lahum ‘azā-  
bum muhīn.

عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوءًا  
أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُهِينٌ ①

6. Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan.

لَهُوَ lahwa main-main	يَشْتَرِي yasytarī membeli	مَنْ man orang	النَّاسِ an-nāsi manusia	مِنْ min di antara	وَ wa dan
عِلْمٍ ‘ilmin pengeta- huan	بِغَيْرٍ bi gairi dengan tanpa	سَبِيلِ اللَّهِ sabilillāhi jalan Allah	عَنْ ‘an dari	لِيُضِلَّ li yuḍilla untuk me- nyesatkan	الْحَدِيثِ al-ḥadīsi perkataan
عَذَابٍ ‘azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	أُولَئِكَ ulā’ika mereka itu	هُزُوءًا huzuwan olok- olokkan	يَتَّخِذَهَا yattakhizahā menjadi- kannya	وَ wa dan
					مُهِينٍ muhīnun menghina- kan

Wa izā tutlā ‘alaihi āyātuna wallā  
mustakbiran ka al lam yasma’hā ka  
anna fī uzunaihi waqrā, fa basy-  
syirhu bi ‘azābin alīm.

وَإِذَا تُلِيٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا وَلِيٰ مُسْتَكْبِرًا كَانَ  
لَمْ يَسْمَعْهَا كَانَ فِي آذَانِهِ وَقْرًا فَبَشَّرَهُ  
بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ⑤

7. Dan apabila dibacakan kepadanya<sup>120)</sup> ayat-ayat Kami dia berpaling dengan menyombongkan diri seolah-olah dia belum mendengarnya, seakan-akan ada sumbat di kedua telinganya; maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih.



وَلَّى wallā dia berpaling	آيَاتِنَا āyātunā ayat-ayat Kami	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	تُتْلَى tutlā dibacakan	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
فِي fī di	كَانَ ka ana seakan- akan	يَسْمَعَهَا yasma' hā men- dengarnya	لَمْ lam tidak	كَانَ ka an seakan- akan	مُسْتَكْبِرًا mustakbiran menyom- bongkan diri
الْأَلِيمِ alīmīn yang pedih	بِعَذَابٍ bi 'azābin dengan siksa	فَبَشِّرْهُ fa basy- syirhu maka gem- birakanlah dia	وَقَرًا waqran sumbat	أُذُنَيْهِ uzunaihi kedua telinganya	

Innal-lazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti  
ḥāti lahum jannātun na'īm,

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ  
جَنَّاتُ النَّعِيمِ<sup>٨</sup>

8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, bagi mereka surga-surga yang penuh kenikmatan,

الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣāliḥāti saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
			النَّعِيمِ an-na'īmi penuh ke- nikmatan	جَنَّاتُ jannātu surga	لَهُمْ lahum bagi mereka

khālidīna fihā, wa'dallāhi ḥaqqā,  
wa huwal-'azīzul-ḥakīm.

خَالِدِينَ فِيهَا وَعَدَّ اللَّهُ حَقًّا وَهُوَ الْعَزِيزُ  
الْحَكِيمُ<sup>٩</sup>

9. kekal mereka di dalamnya; sebagai janji Allah yang benar. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

وَ	حَقًّا	اللَّهُ	وَعَدَ	فِيهَا	خَالِدِينَ
wa dan	haqqan benar	Allāhi Allah	wa'da janji	fihā di dalam- nya	khālidīna mereka kekal
			الْحَكِيمُ	الْعَزِيزُ	هُوَ
			al-hakīmu Maha Bijaksana	al-'azīzu Maha Perkasa	huwa Dia

Khalaqas-samāwāti bi gairi 'amadin taraunahā wa alqā fil-ardī rawāsiya an tamīda bikum wa bašša fihā min kulli dābbah, wa anzalnā minas-samā'i mā'an fa ambatnā fihā min kulli zaujin karīm.

خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا وَالْأَرْضِ فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ﴿١٠﴾

10. Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembangbiakkan padanya segala macam jenis binatang. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik.

وَ	تَرَوْنَهَا	عَمَدٍ	بِغَيْرِ	السَّمَوَاتِ	خَلَقَ
wa dan	taraunahā kamu melihatnya	'amadin tiang	bi gairi dengan tanpa	as-samāwāti langit	khalaqa Dia men- ciptakan
بِكُمْ	أَنْ تَمِيدَ	رَوَاسِيَ	الْأَرْضِ	فِي	الْقَى
bikum dengan kamu	an tamīda meng- goyangkan	rawāsiya gunung- gunung	al-ardī bumi	fī di	alqā Dia me- letakkan

دَابَّةٍ dābbatin binatang	كُلِّ kulli segala	مِنْ min dari	فِيهَا fihā di dalam- nya	بَتْ bassa mengem- bangbiak- kan	وَ wa dan
فَأَنْبَتْنَا fa ambatnā maka Kami tumbuhkan	مَاءٍ mā'an air	السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	أَنْزَلْنَا anzalnā Kami turunkan	وَ wa dan
كَرِيمٍ karimin yang mulia	زَوْجٍ zaujin jenis	كُلِّ kulli segala	مِنْ min dari	فِيهَا fihā di dalam- nya	

Hāzā khalqullāhi fa arūnī māzā  
khalāqal-lazīna min dūnih, baliz-  
zālimūna fī ḍalālim mubīn.

هَذَا خَلَقَ اللَّهُ فَأَرُونِي مَاذَا خَلَقَ الَّذِينَ  
مِنْ دُونِهِ بَلِ الظَّالِمُونَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١١﴾

11. Inilah ciptaan Allah, maka perhatikanlah olehmu kepadaku apa yang telah diciptakan oleh sembah-sembahan(mu) selain Allah. Sebenarnya orang-orang yang zalim itu berada di dalam kesesatan yang nyata.

خَلَقَ khalāqa telah diciptakan	مَاذَا māzā apa	فَأَرُونِي fa arūnī maka per- lihatkanlah padaku	اللَّهُ Allāhi Allah	خَلَقَ khalqu ciptaan	هَذَا hāzā ini
فِي fī dalam	الظَّالِمُونَ az-zālimūna orang-orang yang zalim	بَلْ bal bahkan	دُونِهِ dūnihī selain-Nya	مِنْ min dari	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang
				مُبِينٍ mubīnin yang nyata	ضَلَالٍ ḍalālin kesesatan

Wa laqad ātainā Luqmānal-ḥikmata anisykur lillāh, wa may yasykur fa innamā yasykuru li nafsih, wa man kafara fa innallāha ganiyyun ḥamid.

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ  
وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ  
فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٧٧﴾

12. Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu : "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".

اِنْ اشْكُرْ anisykur bersyukur- lah	الْحِكْمَةَ al-ḥikmata hikmah	لُقْمَانَ Luqmāna Luqman	آتَيْنَا ātainā telah Kami beri	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
يَشْكُرُ yasykuru dia bersyukur	فَإِنَّمَا fa innamā maka se- sungguhnya	يَشْكُرُ yasykur bersyukur	مَنْ man siapa	وَ wa dan	لِلَّهِ lillāhi kepada Allah
اللَّهُ Allāha Allah	فَإِنَّ fa inna maka se- sungguhnya	كَفَرَ kafara ingkar	مَنْ man siapa	وَ wa dan	لِنَفْسِهِ li nafsihī untuk dirinya
				حَمِيدٌ ḥamidun Maha Terpuji	غَنِيٌّ ganiyyun Maha Kaya

Wa iz qāla Luqmānu libnihī wa huwa ya'izuhū yā bunayya lā tusyrik billāh, innasy-syirka lazulmun 'azīm.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يُعِظُهُ يَا بُنَيَّ  
لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿٧٨﴾

13. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya : "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

وَ wa dan	لَابِنِهِ libnihi pada anaknya	لُقْمَانُ Luqmānu Luqman	قَالَ qāla berkata	إِذْ iz ketika	وَ wa dan
شُرِّكَ tusyrik kamu memper- sekutkan	لَا lā jangan	بَنِيَّ bunayya anaku	يَا yā hai	يُعِظُهُ ya'izuhū memberi pelajaran padanya	هُوَ huwa dia
عَظِيمٌ 'azyimun yang besar	لَظْلَمٌ lazulmun benar-benar kezaliman	الشِّرْكَ asy-syirka memper- sekutkan	إِنَّ inna sesungguh- nya	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	

Wa waṣṣainal-insāna bi wālidaiḥ, ḥamalathu ummuhū wahnān 'alā wahnīw wa fiṣāluhū fī 'āmāini anisykur lī wa li wālidaik, ilayyal-maṣīr.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ  
وَهَنَّا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ  
إِنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

14. Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun<sup>121</sup>). Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

أُمُّهُ ummuhū ibunya	حَمَلَتْهُ ḥamalathu telah me- ngandung- nya	بِوَالِدَيْهِ bi wālidaihi dengan ke- dua orang tuanya	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	وَصَّيْنَا waṣṣainā Kami wasiatkan	وَ wa dan
فِي fī dalam	فِصَالُهُ fiṣāluhū menyapih- nya	وَ wa dan	وَهْنٍ wahnin kelemahan	عَلَىٰ 'alā atas	وَهْنًا wahnān kelemahan

إِلَى ilayya kepada-Ku	لِوَالِدَيْكَ li wāli- daika pada ke- dua orang tuamu	وَ wa dan	لِي lī pada-Ku	أَنْ أَشْكُرُ anisykur bersyukur- lah	عَامَيْنِ 'āmaini dua tahun
------------------------------	--	-----------------	----------------------	--	-----------------------------------

الْمَصِيرُ  
al-maṣīru  
tempat  
kembali

Wa in jāhadāka 'alā an tusyrika bī mā laisa laka bihī 'ilmun fa lā tuṭi'humā wa ṣāhibhumā fid-dun-yā ma'rūfā, wattabi' sabīla man anāba ilayy, ṣumma ilayya marji-'ukum fa unabbi'ukum bimā kuntum ta'malūn.

وَأَنْ جَاهِدَاكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

15. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

بِي bī dengan-Ku	أَنْ تُشْرِكَ an tusyrika kamu memper- sekutukan	عَلَى 'alā atas	جَاهِدَاكَ jāhadāka keduanya memaksa- mu	إِنْ in jika	وَ wa dan
فَلَا fa lā maka jangan	عِلْمٌ 'ilmun pengeta- huan	بِهِ bihī dengan- nya	لَكَ laka bagimu	لَيْسَ laisa tiada	مَا mā apa

مَعْرُوفًا ma'rūfan dengan baik	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	فِي fī di	صَاحِبَهُمَا ṣāhibhumā pergaulilah keduanya	وَ wa dan	تَطَعَهُمَا tuṭi'humā mentaati keduanya
إِلَى ilayya kepada-Ku	أَنَابَ anāba kembali	مَنْ man orang	سَبِيلَ sabīla jalan	اتَّبِعْ ittabi' ikutilah	وَ wa dan
كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	بِمَا bimā dengan apa	فَأَنبَأْتُكُمْ fa unab- bi'ukum maka Aku beritakan padamu	مَرَجِعُكُمْ marji- 'ukum tempat kembali	إِلَى ilayya kepada-Ku	ثُمَّ ṣumma kemudian
					تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan

Yā bunayya innahā in taku miṣqāla ḥabbatim min khardalin fa takun fī ṣakhratin au fis-samāwāti au fil-ardi ya'ti bihallāh, innallāha laṭifun khabīr.

يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾

16. (Luqman berkata) : "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasnya). Sesungguhnya Allah Maha Halus<sup>122</sup> lagi Maha Mengetahui.

مِثْقَالٍ miṣqāla seberat	تَكُ taku ada	إِنْ in jika	إِنَّهَا innahā sesungguh- nya	بُنَيَّ bunayya anakku	يَا yā hai
---------------------------------	---------------------	--------------------	---	------------------------------	------------------

صَخْرَةٍ ṣakhratin batu	فِي fī dalam	فَتَكُنَّ fa takun maka adalah dia	حَرَدَلٍ khardalin biji sawi	مِنْ min dari	حَبَّةٍ ḥabbatin biji
الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	أَوْ au atau	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	أَوْ au atau
لَطِيفٌ laṭīfun Maha Halus	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	اللَّهُ Allāhu Allah	بِهَا bihā dengan- nya	يَأْتِي ya'ti menda- tangkan
					خَيْرٌ khabīrun Maha Me- ngetahui

Yā bunayya aqimiṣ-ṣalāta wa'mur bil-ma'rūfi wanha 'anil-munkari waṣbir 'alā mā aṣābak, inna zālika min 'azmil-umūr.

يَا بُنَيَّ اِقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

17. Hai anaku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

أَمْرٌ a'mur suruhlah	وَ wa dan	الصَّلَاةَ aṣ-ṣalāta shalat	اِقِمِ aqim dirikanlah	بُنَيَّ bunayya anaku	يَا yā hai
وَ wa dan	الْمُنْكَرِ al-munkari perbuatan munkar	عَنْ 'an dari	أَنْهَ anha cegahlah	وَ wa dan	بِالْمَعْرُوفِ bil-ma'rūfi dengan yang baik



ذَلِكَ zālika itu	إِنَّ inna sesungguhnya	أَصَابَكَ aṣābaka menimpamu	مَا mā apa	عَلَى 'alā atas	أَصْبِرْ iṣbir bersabarlah
			الْأُمُورِ al-umūri perkara	عَزْمٍ 'azmi kewajiban	مِنْ min dari

Wa lā tuṣa'ir khaddaka lin-nāsi wa lā tamsyi fil-arḍi maraḥā, innallāha lā yuḥibbu kulla mukhtālin fakhūr.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.

وَ wa dan	لِلنَّاسِ lin-nāsi pada manusia	خَدَّكَ khaddaka pipimu	تُصَعِّرْ tuṣa'ir kamu memalingkan	لَا lā jangan	وَ wa dan
إِنَّ inna sesungguhnya	مَرَحًا maraḥan sombong	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	تَمْشِ tamsyi kamu berjalan	لَا lā jangan
فَخُورٍ fakhūr membanggakan diri	مُخْتَالٍ mukhtālin orang yang sombong	كُلِّ kulla tiap-tiap	يُحِبُّ yuḥibbu menyukai	لَا lā tidak	اللَّهُ Allāha Allah

Waqsid fī masyyika wagdud min ṣautik, inna ankaral-aṣwāti laṣautul-ḥamīr.

وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ  
إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

19. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan<sup>123)</sup> dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai."

اَعْضُضْ ugḍud lunakkan- lah	وَ wa dan	مَشِيكَ masy-yika berjalan- mu	فِي fī dalam	اِقْصِدْ iqṣid sederhana- lah	وَ wa dan
لَصَوْتٌ lašautu sungguh suara	الْأَصْوَاتِ al-aṣwāti suara- suara	أَنْكَرَ ankara seburuk- buruk	إِنَّ inna sesungguh- nya	صَوْتِكَ ṣautika suaramu	مِنْ min dari
					الْحَمِيرِ al-ḥamiri keledai

Alam tarau annallāha sakhkhara lakum mā fis-samāwāti wa mā fil-ardi wa asbaga 'alaikum ni'amahū zāhirataw wa bāṭinah, wa minan-nāsi may yujādilu fillāhi bi gairi 'ilmiw wa lā hudaw wa lā kitābim munir.

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ ﴿١٠﴾

20. Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan.

لَكُمْ lakum bagimu	سَخَّرَ sakhkhara menunduk- kan	اللَّهِ Allāha Allah	أَنَّ anna sesungguh- nya	تَرَوْا tarau kamu perhatikan	أَلَمْ alam tidakkah
فِي fī di	مَا mā apa	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَا mā apa

ظَاهِرَةً zāhiratan lahir	نِعْمَةً ni‘amahū nikmat- Nya	عَلَيْكُمْ ‘alaikum atasmu	أَسْبَغَ asbaga menyem- purnakan	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardi bumi
مَنْ man orang	النَّاسِ an-nāsi manusia	مِنْ min di antara	وَ wa dan	بَاطِنَةً bāṭinatan batin	وَ wa dan
وَ wa dan	عِلْمٍ ‘ilmin pengeta- huan	بِغَيْرِ bi gairi dengan tanpa	اللَّهِ Allāhi Allah	فِي fī tentang	يُجَادِلُ yujādilu membang- tah
مُنِيرٍ munirin memberi penerangan	كِتَابٍ kitābin kitab	لَا lā tidak	وَ wa dan	هُدًى hudan petunjuk	لَا lā tidak

Wa izā qīla lahum uttabi‘ū mā anzalallāhu qālū bal nattiabi‘u mā wajadnā ‘alaihi ābā’anā, a wa lau kānasy-syaitānu yad‘ūhum ilā ‘azābis-sa‘īr.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَنْبَغُ مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا وَكُنَّا آوِلُوكَانَ الشَّيْطَانُ يَدْعُوهُمْ إِلَى عَذَابِ السَّعِيرِ ﴿١١﴾

21. Dan apabila dikatakan kepada mereka : "Ikutilah apa yang diturunkan Allah". Mereka menjawab : "(Tidak), tapi kami (hanya) mengikuti apa yang kami dapati bapak-bapak kami mengerjakannya". Dan apakah mereka (akan mengikuti bapak-bapak mereka) walaupun syaitan itu menyeru mereka ke dalam siksa api yang menyala-nyala (neraka)?

مَا mā apa	اتَّبِعُوا ittabi‘ū ikutilah	لَهُمْ lahum pada mereka	قِيلَ qīla dikatakan	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
------------------	------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------	-------------------------	-----------------

مَا mā apa	نَتَّبِعُ nattabi'ū kami mengikuti	بَلْ bal tetapi	قَالُوا qālū mereka berkata	اللَّهُ Allāhu Allah	أَنْزَلْنَا anzala diturunkan
كَانَ kāna adalah dia	لَوْ lau walaupun	أَوْ a wa dan apakah	آبَاءَنَا ābā'anā bapak-bapak kami	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	وَجَدْنَا wajadnā kami dapati
السَّعِيرِ as-sa'iri menyalakan	عَذَابٍ 'azābi siksa	إِلَى ilā ke	يَدْعُوهُمْ yad'ūhum menyeru mereka	الشَّيْطَانَ asy-syai-tānu syaitan	

Wa may yuslim wajhahū ilallāhi wa huwa muḥsinun fa qadistamsaka bil-'urwatil-wuṣqā, wa ilallāhi 'āqibatul-umūr.

وَمَنْ يُسَلِّمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ  
وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ﴿٢٢﴾

22. Dan barangsiapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. Dan hanya kepada Allahlah kesudahan segala urusan.

اللَّهُ Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada	وَجْهَهُ wajhahū wajahnya	يُسَلِّمُ yuslim menyerahkan	مَنْ man siapa	وَ wa dan
بِالْعُرْوَةِ bil-'urwati dengan tali	اسْتَمْسَكَ istamsaka dia telah berpegang	فَقَدَ fa qad maka sesungguhnya	مُحْسِنٌ muḥsinun berbuat kebaikan	هُوَ huwa dia	وَ wa dan

الْأُمُورِ	عَاقِبَةُ	اللَّهُ	إِلَى	وَ	الْوَعْدِ
al-umūri	'āqibatu	Allāhi	ilā	wa	al-wuṣqā
segala	kesudahan	Allah	kepada	dan	kokoh
urusan					

Wa man kafara fa lā yahzunka kuf-  
ruh, ilainā marji'uhum fa nunab-  
bi'uhum bimā 'amilū, innallāha  
'alīmun bi zātiṣ-ṣudūr.

وَمَنْ كَفَرَ فَلَا يَحْزُنكَ كُفْرُهُ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ  
فَنُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ  
الصُّدُورِ ﴿٢٧﴾

23. Dan barangsiapa kafir maka kekafirannya itu janganlah menyedihkan-  
mu. Hanya kepada Kamilah mereka kembali, lalu Kami beritakan kepada  
mereka apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengeta-  
tahui segala isi hati.

كُفْرُهُ	يَحْزُنُكَ	فَلَا	كَفَرَ	مَنْ	وَ
kufruhū	yahzunka	fa lā	kafara	man	wa
kekafirannya	menyedih- kanmu	maka jangan	kafir	siapa	dan
إِنَّ	عَمِلُوا	بِمَا	فَنُنَبِّئُهُمْ	مَرْجِعُهُمْ	إِلَيْنَا
inna	'amilū	bimā	fa nunab- bi'uhum	marji'u- hum	ilainā
sesungguh- nya	telah mereka kerjakan	dengan apa	lalu Kami beritakan kepada mereka	tempat kembali mereka	kepada Kami
	الصُّدُورِ	بِذَاتِ	عَلِيمٌ	اللَّهُ	
	aṣ-ṣudūri	bi zāti	'alīmun	Allāha	
	hati	dengan zat	Maha Me- ngetahui	Allah	

Numatti'uhum qalīlan ṣumma nad-  
tarruhum ilā 'azābin galīz.

نَمَتُّهُمْ قَلِيلًا ثُمَّ نَضْطَرُّهُمْ إِلَىٰ عَذَابِ  
غَلِيظٍ ﴿٢٨﴾

24. Kami biarkan mereka bersenang-senang sebentar, kemudian Kami pak-  
sa mereka (masuk) ke dalam siksa yang keras.

عَذَابٍ 'azābin siksa	إِلَى ilā ke	نَضَطَرُّهُمْ nadṭar- ruhum Kami paksa mereka	ثُمَّ ṣumma kemudian	قَلِيلًا qalīlan sebentar	نُمَتِّعُهُمْ numat- ti'uhum Kami beri kesenang- an mereka
-----------------------------	--------------------	--	----------------------------	---------------------------------	---

عَلِيظًا  
galīzin  
yang keras

Wa la'in sa'altahum man khalāqas-samāwāti wal-arḍa layaqūlunnalāh, qulil-ḥamdu lillāh, bal aksaruhum lā ya'lamūn.

وَلِئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٥﴾

25. Dan sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka : "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" Tentu mereka akan menjawab : "Allah". Katakanlah : "Segala puji bagi Allah"; tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقَ khalāqa mencipta- kan	مَنْ man siapa	سَأَلْتَهُمْ sa'altahum kamu tanya- kan pada mereka	لِئِنْ la'in sungguh jika	وَ wa dan
الْحَمْدُ al-ḥamdu segala puji	قُلْ qul katakanlah	اللَّهُ Allāhu Allah	لَيَقُولُنَّ layaqū- lunna tentu mere- ka berkata	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan
يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	لَا lā tidak	أَكْثَرُهُمْ aksaruhum kebanyak- an mereka	بَلْ bal tetapi	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	

Lillāhi mā fis-samāwāti wal-arḍ,  
innallāha huwal-ganiyyul-ḥamīd.

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ  
هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴿٦٦﴾

26. Kepunyaan Allahlah apa yang di langit dan yang di bumi. Sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

الْأَرْضِ al-arḍi bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَا mā apa	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah
الْحَمِيدُ al-ḥamīdu Maha Terpuji	الْغَنِيُّ al-ganiyyu Maha Kaya	هُوَ huwa Dia	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	

Wa lau anna mā fil-arḍi min sya-  
jaratin aqlāmuw wal-baḥru yamud-  
duhū mim ba'dihī sab'atu abḥurim  
mā nafidat kalimātullāh, innallāha  
'azīzun ḥakīm.

وَلَوْ أَنَّ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَامٌ  
وَالْبَحْرِ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ أَبْحُرٍ مَا نَفِدَتْ  
كَلِمَاتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٦٧﴾

27. Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah<sup>124</sup>. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

مِنْ min dari	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	مَا mā apa	لَوْ أَنَّ lau anna seandainya	وَ wa dan
مِنْ min dari	يَمُدُّهُ yamud- duhū ditambah- nya	الْبَحْرِ al-baḥru laut	وَ wa dan	أَقْلَامٌ aqlāmun pena	شَجَرَةٍ syajaratin pohon- pohon

كَلِمَاتُ kalimātu kalimat	نَفِدَتْ nafidat habis	مَا mā tidak	أَبْحُرٍ abḥurin laut	سَبْعَةٍ sab'atu tujuh	بَعْدَهُ ba'dihī sesudahnya
حَكِيمٌ ḥakimun Maha Bijaksana	عَزِيزٌ 'azizun Maha Perkasa	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	اللَّهُ Allāhi Allah	

Mā khalqukum wa lā ba'sukum illā ka nafsīw wāḥidah, innallāha samī'um baṣīr.

مَا خَلَقَكُمْ وَلَا بَعَثَكُمْ إِلَّا كَنَفْسٍ وَاحِدَةً  
إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ﴿٢٨﴾

28. Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu (dari dalam kubur) itu melainkan hanyalah seperti (menciptakan dan membangkitkan) satu jiwa saja<sup>125</sup>. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

إِلَّا illā kecuali	بَعَثَكُمْ ba'sukum membangkitkanmu	لَا lā tidak	وَ wa dan	خَلَقَكُمْ khalqukum menciptakanmu	مَا mā tidak
بَصِيرٌ baṣīrun Maha Melihat	سَمِيعٌ samī'un Maha Mendengar	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	وَاحِدَةٍ wāḥidatin satu	كَنَفْسٍ ka nafsīn seperti jiwa

Alam tara annallāha yūlijul-laila fin-nahāri wa yūlijun-nahāra fil-laili wa sakhkharasy-syamsa wal-qamara kulluy yajrī ilā ajalim musammaw wa annallāha bimā ta'malūna khabīr.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ  
وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ  
الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي إِلَىٰ أَجَلٍ  
مُّسَمًّى وَإِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٩﴾

29. Tidakkah kamu memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan Dia



tundukkan matahari dan bulan masing-masing berjalan sampai kepada waktu yang ditentukan, dan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

الَّيْلَ al-laila malam	يُؤَلِّجُ yūlijju memasuk- kan	اللَّهِ Allāha Allah	أَنَّ anna sesungguh- nya	تَرَى tara kamu mem- perhatikan	الْمَّ alam tidakkah
فِي fī dalam	النَّهَارِ an-nahāra siang	يُؤَلِّجُ yūlijju memasuk- kan	وَ wa dan	النَّهَارِ an-nahāri siang	فِي fī dalam
الْقَمَرَ al-qamara bulan	وَ wa dan	الشَّمْسِ asy-syamsa matahari	سَخَّرَ sakhkhara menunduk- kan	وَ wa dan	الَّيْلِ al-laili malam
وَ wa dan	مُسَمًّى musamman yang ditentukan	أَجَلٍ ajalin waktu	إِلَى ilā sampai	يَجْرِي yajri berjalan	كُلِّ kullun masing- masing
	خَبِيرٌ khabīrun Maha Me- ngetahui	تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	بِمَا bimā dengan apa	اللَّهِ Allāha Allah	أَنَّ anna sesungguh- nya

Zālika bi annallāha huwal-ḥaqqu wa anna mā yad'ūna min dūnihil-bātilu wa annallāha huwal-'aliyyul-kabīr.

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنْ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ الْبَاطِلُ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ ﴿٣٠﴾

30. Demikianlah, karena sesungguhnya Allah, Dialah yang haq<sup>126)</sup> dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah itu yang batil; dan sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

وَ wa dan	الْحَقُّ al-ḥaqqu yang haq	هُوَ huwa Dia	اللَّهُ Allāha Allah	بِأَنَّ bi anna karena se- sungguhnya	ذَلِكَ zālika itu
الْبَاطِلُ al-bāṭilu batal	دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	يَدْعُونَ yad'ūna mereka seru	مَا mā apa	أَنَّ anna sesungguh- nya
الْكَبِيرُ al-kabīru Maha Besar	الْعَلِيُّ al-'aliyyu Maha Tinggi	هُوَ huwa Dia	اللَّهُ Allāha Allah	أَنَّ anna sesungguh- nya	وَ wa dan

Alam tara annal-fulka tajrī fil-baḥri  
bi ni'matillāhi li yuriyakum min  
āyātih, inna fī zālika la'āyātil li  
kulli ṣabbārin syakūr.

الْمَرَّتَاتِ الْفُلَكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ  
بِنِعْمَتِ اللَّهِ لِيُرِيَكُمْ مِنْ آيَاتِهِ إِنَّ فِي  
ذَلِكَ لآيَاتٍ لِكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ﴿٣١﴾

31. Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut dengan nikmat Allah, supaya diperlihatkan-Nya kepadamu sebagian dari tanda-tanda (kekuasaan)-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi semua orang yang sangat sabar lagi banyak bersyukur.

فِي fī di	تَجْرِي tajrī berlayar	الْفُلَكَ al-fulka kapal	أَنَّ anna bahwasanya	تَرَى tara kamu mem- perhatikan	أَلَمْ alam tidakkah
آيَاتِهِ āyātihi tanda- tanda- Nya	مِنْ min dari	لِيُرِيَكُمْ li yuriya- kum supaya Dia perlihatkan padamu	اللَّهُ Allāhi Allah	بِنِعْمَتِ bi ni'mati dengan nikmat	الْبَحْرِ al-baḥri laut

صَبَّارٍ  
ṣabbārin  
orang  
yang sabar

لِكُلِّ  
li kulli  
bagi  
semua

آيَاتٍ  
la'āyātīn  
benar-be-  
nar tanda-  
tanda

ذَلِكَ  
zālika  
itu

فِي  
fī  
pada

إِنَّ  
inna  
sesungguh-  
nya

شَاكِرٍ  
syakūrin  
orang yang  
bersyukur

Wa izā gasyiyahum maujun kaz-  
zulali da'awullāha mukhliṣina  
lahud-dīn, fa lammā najjahum ilal-  
barri fa minhum muqtaṣid, wa mā  
yajhadu bi āyātina illā kullu khat-  
tārin kafūr.

وَإِذَا غَشِيَهُمْ مَوْجٌ كَالظَّلِيلِ دَعَوْا اللَّهَ  
مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الدَّرِّ  
فَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمَا يَحْتَدِبُ آيَاتِنَا إِلَّا الْكُلُّ  
خَتَّارٌ كَفُورٌ ﴿٣١﴾

32. Dan apabila mereka digulung ombak yang besar seperti gunung, mereka menyeru Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai di daratan, lalu sebagian mereka tetap menempuh jalan yang lurus<sup>127</sup>. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi ingkar.

دَعَا  
da'au

mereka  
menyeru

كَالظَّلِيلِ  
kaz-zulali

seperti  
naungan

مَوْجٍ  
maujin

ombak

غَشِيَهُمْ  
gasyiya-  
hum

menutup  
mereka

إِذَا  
izā

apabila

وَ  
wa

dan

نَجَّاهُمْ  
najjahum

Kami me-  
nyelamat-  
kan mereka

فَلَمَّا  
fa lammā

maka  
tatkala

الدِّينِ  
ad-dīna

ketaatan

لَهُ  
lahu

pada-Nya

مُخْلِصِينَ  
mukhliṣina

orang yang  
memurni-  
kan

اللَّهِ  
Allāha

Allah

مَا mā tidak	وَ wa dan	مُقْتَصِدٌ muqtasidun jalan yang lurus	فَمِنْهُمْ fa min-hum lalu sebagian mereka	الْبَرِّ al-barri daratan	إِلَى ilā ke
كَفُورٍ kafūrin ingkar	خَتَارٍ khattārin pengkhianat	كُلِّ kullu tiap-tiap	إِلَّا illā kecuali	بِآيَاتِنَا bi āyatīnā dengan ayat-ayat Kami	يَجْحَدُ yajhadu mengingkari

Yā ayyuhan-nāsuttaqū rabbakum wakhsyau yaumal lā yajzī wālidun ‘aw waladihī wa lā maulūdun huwa jāzin ‘aw wālidihī syai‘ā, inna wa‘dallāhi ḥaqqun fa lā tagurrannakumul-ḥayātud-dun-yā, wa lā yagurrannakum billāhil-garūr.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ وَأَحْشُوا يَوْمًا  
لَا يَجْزِي وَالِدٌ عَنْ وَلَدِهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَازٍ  
عَنْ وَالِدِهِ شَيْئًا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا  
تَغُرُّكُمْ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرُّكُمْ بِاللَّهِ  
الْغُرُورُ ﴿٣٣﴾

33. Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikit pun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan (pula) penipu (syaitan) memperdayakan kamu dalam (mentaati) Allah.

أَحْشُوا ikhsyau takutilah	وَ wa dan	رَبِّكُمْ rabbakum Tuhanmu	اتَّقُوا ittaqū bertakwalah	النَّاسِ an-nāsu manusia	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
وَلَدِهِ waladihī anaknya	عَنْ ‘an dari	وَالِدٍ wālidun bapak	يَجْزِي yajzī membalas	لَا lā tidak	يَوْمًا yauman hari

عَنْ 'an dari	جَازٍ jāzin membalas	هُوَ huwa dia	مَوْلُودٌ maulūdun yang dilahirkan	لَا lā tidak	وَ wa dan
حَقٍّ ḥaqqun benar	اللَّهِ Allāhi Allah	وَعَدَ wa'da janji	إِنَّ inna sesungguh- nya	شَيْئًا syai'an sedikit pun	وَالِدِهِ wālidihī bapaknya
لَا lā jangan	وَ wa dan	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةِ al-ḥayātu kehidupan	تَعْرَنُكَمُ tagurran- nakum memper- dayakanmu	فَلَا fa lā maka jangan
			الْغُرُورُ al-garūru penipu	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	يَغُرَّنُكَمُ yagurran- nakum memper- dayakanmu

Innallāha 'indahū 'ilmus-sā'ah, wa yunazzilul-gaiṣ, wa ya'lamu mā fil-arḥām, wa mā tadri nafsum māzā taksibu gadā, wa mā tadri nafsum bi ayyi arḍin tamūt, innallāha 'alimun khabīr.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ  
وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ  
مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ  
أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

34. Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok<sup>128)</sup>. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

وَ wa dan	السَّاعَةِ as-sā'ati hari kiamat	عِلْمُ 'ilmu pengeta- huan	عِنْدَهُ 'indahū di sisi-Nya	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya
فِي fī dalam	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	وَ wa dan	الْغَيْثِ al-gaiṣa hujan	يُنزِلُ yunazzilu Dia me- nurunkan
مَاذَا māzā apa	نَفْسُ nafsun diri	تَدْرِي tadrī mengetahui	مَا mā tidak	وَ wa dan	الْأَرْحَامِ al-arḥāmi rahim
نَفْسُ nafsun diri	تَدْرِي tadrī mengetahui	مَا mā tidak	وَ wa dan	عَدَا gadan besok	تَكْسِبُ taksibu diusaha- kan
عَلِيمٌ 'alīmun Maha Me- ngetahui	اللَّهِ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	تَمُوتُ tamūtu dia mati	أَرْضِ arḍin bumi	بِأَيِّ bi ayyi di mana

خَبِيرٌ  
khabīrun  
Maha  
Mengenal



سُورَةُ السَّجْدَةِ

AS-SAJDAH (SUJUD)  
SURAT KE-32 : 30 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Alif lām mīm.

الم

1. Alif lām mīm.

الم  
alif lām  
mīm  
alif lām mīm

Tanzīlul-kitābi lā raiba fīhi mir  
rabbil-‘ālamīn.

تَنْزِيلُ الْكِتَابِ لَأَرْيَبَ فِيهِ مِنْ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ

2. Turunnya Al Qur'an yang tidak ada keraguan padanya, (adalah) dari Tuhan semesta alam.

مِنْ min dari	فِيهِ fīhi padanya	رَيْبٍ raiba keraguan	لَا lā tiada	الْكِتَابِ al-kitābi Al Kitab	تَنْزِيلُ tanzīlu turun
				الْعَالَمِينَ al-‘ālamīna semesta alam	رَبِّ rabbi Tuhan

Am yaqūlūnaftarāh, bal huwal-  
haqqu mir rabbika li tunzira qau-

أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ بَلْ هُوَ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ

mam mā atāhum min nazīrim min qablīka la'allahum yahtadūn.

لَتُنذِرَ قَوْمًا مَّا أَتَهُمْ مِنْ نَّذِيرٍ مِنْ قَبْلِكَ  
لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ﴿٦﴾

3. Tetapi mengapa mereka (orang kafir) mengatakan : "Dia Muhammad mengada-adakannya". Sebenarnya Al Qur'an itu adalah kebenaran (yang datang) dari Tuhanmu, agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang belum datang kepada mereka orang yang memberi peringatan sebelum kamu; mudah-mudahan mereka mendapat petunjuk.

الْحَقُّ al-haqqu kebenaran	هُوَ huwa dia	بَلْ bal bahkan	أَفْتَرَاهُ iftarāhu dia mengada-ada-kannya	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka mengata-kan	أَمْ am tetapi
أَتَهُمْ atāhum datang pa-da mereka	مَّا mā belum	قَوْمًا qauman kaum	لَتُنذِرَ li tunzira agar kamu memberi peringatan	رَبِّكَ rabbīka Tuhanmu	مِنْ min dari
يَهْتَدُونَ yahtadūna mereka mendapat petunjuk	لَعَلَّهُمْ la'allahum supaya mereka	قَبْلِكَ qablīka sebelum-mu	مِنْ min dari	نَذِيرٍ nazīrin pemberi peringatan	مِنْ min dari

Allāhul-lazī khalaqas-samāwāti wal-arḍa wa mā bainahumā fī sittati ayyāmin summastawā 'alal-'Arsy, mā lakum min dūnihi miw waliyyiw wa lā syafi', a fa lā tatazakkarūn.

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۗ مَا لَكُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا شَفِيعٍ ۗ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ ﴿٦﴾

4. Allahlah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas Arsy<sup>129</sup>. Tidak ada bagi kamu selain daripada-Nya seorang penolong pun dan tidak (pula) seorang pemberi syafa'at<sup>130</sup>. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?



الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقَ khalaqa mencipta- kan	الَّذِي allazī yang	اللَّهُ Allāhu Allah
أَيَّامٍ ayyāmin hari	سِتَّةَ sittati enam	فِي fī dalam	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya	مَا mā apa	وَ wa dan
لَكُمْ lakum bagimu	مَا mā tiada	الْعَرْشِ al-‘arsyī Arsy	عَلَى ‘alā di atas	أَسْتَوَى istawā Dia ber- semayam	ثُمَّ summa kemudian
لَا lā tidak	وَ wa dan	وَلِيٍّ waliyyin penolong	مِنَ min dari	دُونِهِ dūnihi selain-Nya	مِنَ min dari
			تَتَذَكَّرُونَ tatazak- karūna kamu mem- perhatikan	أَفَلَا a fa lā maka apa- kah tidak	شَفِيعٍ syafi‘in pemberi syafaat

Yudabbirul-amra minas-samā'i ilal-  
arḍi summa ya'ruju ilaihi fī yau-  
min kāna miqdāruhū alfa sanatim  
mimmā ta'uddūn.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ  
يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ  
مِمَّا تَعُدُّونَ

5. Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu<sup>131</sup>).

الْأَرْضِ al-ardi bumi	إِلَى ilā ke	السَّمَاءِ as-samā'i langit	مِنْ min dari	الْأَمْرِ al-amra urusan	يُدَبِّرُ yudabbiru Dia mengatur
كَانَ kāna adalah dia	يَوْمٍ yaumin satu hari	فِي fī dalam	إِلَيْهِ ilaihi kepada-Nya	يَعْرُجُ ya'ruju ia naik	ثُمَّ summa kemudian
تَعُدُّونَ ta'uddūna kamu hitung	مِمَّا mimmā dari apa	سَنَةٍ sanatin tahun	أَلْفِ alfa seribu	مِقْدَارُهُ miqdāruhū ukurannya	

Zālika 'ālimul-gaibi wasy-syahādāt-il-'azīzur-rahīm,

ذَلِكَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْعَزِيزُ  
الرَّحِيمُ ①

6. Yang demikian itu ialah Tuhan Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

الْعَزِيزُ al-'azīzu Maha Perkasa	الشَّهَادَةِ asy-sya-hādati yang nyata	وَ wa dan	الْغَيْبِ al-gaibi yang gaib	عَالِمُ 'ālimu Yang Mengetahui	ذَلِكَ zālika itu
					الرَّحِيمُ ar-rahīmu Maha Penyayang

allaẓī ahsana kulla syai'in khalaqahū wa bada'a khalqal-insāni min tīn.

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ  
الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ ⑦

7. Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan yang memulai penciptaan manusia dari tanah.

وَ	خَلَقَهُ	شَيْءٍ	كُلِّ	أَحْسَنَ	الَّذِي
wa dan	khalāqahū ciptaan- Nya	syai'in sesuatu	kulla segala	aḥsana lebih bagus	allaẓī yang
	طِينٍ	مِّنْ	الْإِنْسَانِ	خَلَقَ	بَدَأَ
	ṭīnin tanah	min dari	al-insāni manusia	khalqa penciptaan	bada'a Dia memulai

Summa ja'ala naslahū min sulālatim  
mim mā'im mahin.

ثُمَّ جَعَلَ نَسْلَهُ مِنْ سُلَالَةٍ مِّن مَّاءٍ مَّهِينٍ ٨

8. Kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina (air mani).

مِّنْ	سُلَالَةٍ	مِّنْ	نَّسْلَهُ	جَعَلَ	ثُمَّ
min dari	sulālatin saripati	min dari	naslahū keturunan- nya	ja'ala Dia men- jadikan	summa kemudian
				مَّهِينٍ	مَّاءٍ
				mahinin yang hina	mā'in air

Summa sawwāhu wa nafakha fīhi  
mir rūhihi wa ja'ala lakumus-sam'a  
wal-absāra wal-afidah, qalīlam mā  
tasykurūn.

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِ وَجَعَلَ  
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ٩

قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ١٠

9. Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam (tubuh)-nya ruh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.

<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>فِيهِ</p> <p>fīhi ke dalam- nya</p>	<p>نَفَخَ</p> <p>nafakha Dia me- niupkan</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>سَوَّاهُ</p> <p>sawwāhu Dia me- nyempur- nakannya</p>	<p>ثُمَّ</p> <p>summa kemudian</p>
<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>السَّمْعَ</p> <p>as-sam‘a pen- dengaran</p>	<p>لَكُمْ</p> <p>lakum bagimu</p>	<p>جَعَلَ</p> <p>ja‘ala Dia men- jadikan</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>رُوحَهُ</p> <p>rūhihi ruh-Nya</p>
<p>تَشْكُرُونَ</p> <p>tasykurūna kamu syukuri</p>	<p>قَلِيلًا مَا</p> <p>qalīlam mā sedikit sekali apa</p>	<p>الْأَفْئِدَةَ</p> <p>al-af'idata hati</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>الْأَبْصَارَ</p> <p>al-absāra peng- lihatan</p>	

Wa qālū a izā ḍalalnā fil-arḍi a innā lafī khalqin jadīd, bal hum bi liqā'i rabbihim kāfirūn.

وَقَالُوا إِذَا ضَلَلْنَا فِي الْأَرْضِ أَأَنْتَ الْخَلِيقُ  
جَدِيدٌ بَلْ هُمْ بِلِقَاءِ رَبِّهِمْ كَافِرُونَ ﴿١٠﴾

10. Dan mereka berkata : "Apakah bila kami telah lenyap (hancur) di dalam tanah, kami benar-benar akan berada dalam ciptaan yang baru<sup>132</sup>. Bahkan (sebenarnya) mereka ingkar akan menemui Tuhannya.

<p>الْأَرْضِ</p> <p>al-arḍi bumi</p>	<p>فِي</p> <p>fī dalam</p>	<p>ضَلَلْنَا</p> <p>ḍalalnā kami telah binasa</p>	<p>أِذَا</p> <p>a izā apakah bila</p>	<p>قَالُوا</p> <p>qālū mereka berkata</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>
<p>هُمْ</p> <p>hum mereka</p>	<p>بَلْ</p> <p>bal bahkan</p>	<p>جَدِيدٍ</p> <p>jadīdin baru</p>	<p>خَلِيقُ</p> <p>khalqin ciptaan</p>	<p>لَفِي</p> <p>lafī benar-be- nar dalam</p>	<p>أَنَا</p> <p>a innā apakah se- sungguh- nya kami</p>

كَافِرُونَ

kāfirūna  
mereka  
ingkar

رَبِّهِمْ

rabbihim  
Tuhan  
mereka

بِلِقَاءِ

bi liqā'i  
dengan  
pertemuan

Qul yatawaffākum malakul-mautil-  
laẓī wukkila bikum summa ilā  
rabbikum turja'ūn.

قُلْ يَتَوَفَّكُم مَّلَكُ الْمَوْتِ الَّذِي  
وَكَّلَ بِكُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ ﴿١١﴾

11. Katakanlah : "Malaikat maut yang disertai untuk (mencabut nyawa)-mu akan mematikan kamu; kemudian hanya kepada Tuhanmulah kamu akan dikembalikan."

وَكَّلَ

wukkila  
diserahi

الَّذِي

allaẓī  
yang

مَلَكَ الْمَوْتِ

malakul-mauti  
malaikat maut

يَتَوَفَّكُم

yatawaf-  
fākum  
memati-  
kanmu

قُلْ

qul  
katakanlah

تُرْجَعُونَ

turja'ūna  
kamu  
kembali

رَبِّكُمْ

rabbikum  
Tuhanmu

إِلَىٰ

ilā  
kepada

ثُمَّ

summa  
kemudian

بِكُمْ

bikum  
denganmu

Wa lau tarā izil-mujrimūna nākisū  
ru'ūsihim 'inda rabbihim, rabbanā  
abṣarnā wa sami'nā farji'nā na'mal  
ṣālihan innā mūqinūn.

وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الْمُرْمُونَ نَاكِسُوا رُءُوسِهِمْ  
عِنْدَ رَبِّهِمْ رَبَّنَا أَبْصَرْنَا وَسَمِعْنَا فَارْجِعْنَا  
نَعْمَلْ صَالِحًا إِنَّا مُوقِنُونَ ﴿١٢﴾

12. Dan (alangkah ngerinya), jika sekiranya kamu melihat ketika orang-orang yang berdosa itu menundukkan kepalanya di hadapan Tuhannya, (mereka berkata) : "Ya Tuhan kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami (ke dunia), kami akan mengerjakan amal saleh, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang yakin".

<p>نَاكِسُوا</p> <p>nākisū</p> <p>menunduk- kan</p>	<p>الْمُجْرِمُونَ</p> <p>al-mujri- mūna</p> <p>orang- orang yang berdosa</p>	<p>إِذْ</p> <p>iz</p> <p>ketika</p>	<p>تَرَى</p> <p>tarā</p> <p>kamu melihat</p>	<p>لَوْ</p> <p>lau</p> <p>jikalau</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>أَبْصَرْنَا</p> <p>abṣarnā</p> <p>kami telah melihat</p>	<p>رَبَّنَا</p> <p>rabbanā</p> <p>Tuhan kami</p>	<p>رَبِّهِمْ</p> <p>rabbihim</p> <p>Tuhan mereka</p>	<p>عِنْدَ</p> <p>‘inda</p> <p>di sisi</p>	<p>رُءُوسِهِمْ</p> <p>ru’ūsihim</p> <p>kepala mereka</p>
<p>مُوقِنُونَ</p> <p>mūqinūna</p> <p>orang- orang yang yakin</p>	<p>إِنَّا</p> <p>innā</p> <p>sesungguh- nya kami</p>	<p>صَالِحًا</p> <p>ṣālihan</p> <p>saleh</p>	<p>نَعْمَلْ</p> <p>na‘mal</p> <p>kami beramal</p>	<p>فَارْجِعْنَا</p> <p>farji‘nā</p> <p>maka kem- balikanlah kami</p>	<p>سَمِعْنَا</p> <p>sami‘nā</p> <p>kami men- dengar</p>

Wa lau syi'nā la'ātainā kulla nafsin hudāhā wa lākin ḥaqqal-qaulu minnī la'amla'anna Jahannama minal-jinnati wan-nāsi ajma'in.

وَلَوْ شِئْنَا لَآتَيْنَا كُلَّ نَفْسٍ هُدَاهَا  
وَلَكِنْ حَقَّ الْقَوْلُ مِنِّي لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ  
مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ﴿١٣﴾

13. Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk (bagi)nya, akan tetapi telah tetaplh perkataan (ketetapan) daripada-Ku : "Sesungguhnya akan Aku penuh neraka Jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama.

<p>نَفْسٍ</p> <p>nafsin</p> <p>jiwa</p>	<p>كُلِّ</p> <p>kulla</p> <p>tiap-tiap</p>	<p>لَآتَيْنَا</p> <p>la'ātainā</p> <p>pasti Kami berikan</p>	<p>شِئْنَا</p> <p>syi'nā</p> <p>Kami meng- hendaki</p>	<p>لَوْ</p> <p>lau</p> <p>kalau</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>مِنِّي</p> <p>minnī</p> <p>dari-Ku</p>	<p>الْقَوْلُ</p> <p>al-qaulu</p> <p>perkataan</p>	<p>حَقَّ</p> <p>ḥaqqā</p> <p>tetaplh</p>	<p>لَٰكِنْ</p> <p>lākin</p> <p>tetapi</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>هُدَاهَا</p> <p>hudāhā</p> <p>petunjuk- nya</p>

النَّاسِ an-nāsi manusia	وَ wa dan	الْجِنَّةِ al-jinnati jin	مِنْ min dari	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	لَأَمْلَأَنَّ la'am- la'anna sungguh akan Aku penuhi
--------------------------------	-----------------	---------------------------------	---------------------	------------------------------------	---

أَجْمَعِينَ  
ajma'ina  
semua

Fa zūqū bimā nasītum liqā'a yaumikum hāzā, innā nasīnākum wa zūqū 'azābal-khuldi bimā kuntum ta'malūn.

فَذُوقُوا بِمَا نَسِيتُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَذَا  
إِنَّا نَسِينَاكُمْ وَذُوقُوا عَذَابَ الْخُلْدِ بِمَا  
كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾

14. Maka rasailah olehmu (siksa ini) disebabkan kamu melupakan akan pertemuan dengan harimu ini (hari kiamat); sesungguhnya Kami telah melupakan kamu (pula) dan rasakanlah siksa yang kekal, disebabkan apa yang selalu kamu kerjakan".

هَذَا hāzā ini	يَوْمِكُمْ yaumikum harimu	لِقَاءَ liqā'a pertemuan	نَسِيتُمْ nasītum kamu me- lupakan	بِمَا bimā sebab	فَذُوقُوا fa zūqū maka rasa- kanlah olehmu
----------------------	----------------------------------	--------------------------------	---	------------------------	--

الْخُلْدِ al-khuldi kekal	عَذَابَ 'azāba siksa	ذُوقُوا zūqū rasakanlah	وَ wa dan	نَسِينَاكُمْ nasīnākum Kami telah melupa- kanmu	إِنَّا innā sungguh- nya Kami
---------------------------------	----------------------------	-------------------------------	-----------------	---	--

تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	بِمَا bimā dengan apa
--	--------------------------------------	--------------------------------

Innamā yu'minu bi āyātinā-lazīna  
izā zūkirū bihā kharrū sujjadaw  
wa sabbahū bi ḥamdi rabbihim wa  
hum lā yastakbirūn.

إِنَّمَا يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِرُوا بِهَا  
خَرُّوا سُجَّدًا وَسَبَّحُوا بِحَمْدِ رَبِّهِمْ  
وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ﴿١٥﴾

15. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Kami, adalah orang-orang yang apabila diperingatkan dengan ayat-ayat (Kami), mereka menyungkur sujud<sup>133</sup> dan bertasbih serta memuji Tuhannya, sedang mereka tidak menyombongkan diri.

ذُكِرُوا zūkirū diperingat- kan	إِذَا izā apabila	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	بِآيَاتِنَا bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami	يُؤْمِنُ yu'minu beriman	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya
بِحَمْدِ bi ḥamdi dengan memuji	سَبَّحُوا sabbahū mereka bertasbih	وَ wa dan	سُجَّدًا sujjadan sujud	خَرُّوا kharrū mereka me- nyungkur	بِهَا bihā dengan- nya
يَسْتَكْبِرُونَ yastakbi- rūna mereka menyom- bongkan diri	لَا lā tidak	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	

Tatajāfā junūbuhum 'anil-maḍājī'i  
yad'ūna rabbahum khaufaw wa  
ṭama'aw wa mimmā razaqnāhum  
yunfiqūn.

تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ  
رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ  
يَنْفِقُونَ ﴿١٦﴾

16. Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya<sup>134</sup>, sedang mereka berdoa kepada Tuhannya dengan rasa takut dan harap, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.



رَبَّهُمْ rabbahum Tuhan mereka	يَدْعُونَ yad'ūna mereka berdoa	الْمَضَاجِعِ al-madāji'i tempat tidur	عَنْ 'an dari	جُنُوبِهِمْ junūbuhum lambung mereka	تَتَجَافَى tatajāfā menjauh- kan
رِزْقَانَهُمْ razaqānahum Kami reze- kikan pada mereka	مِمَّا mimmā dari apa	وَ wa dan	طَمَعًا ṭama'an harap	وَ wa dan	خَوْفًا khaufan takut
					يُفِيقُونَ yunfiqūna mereka nafkahkan

Fa lā ta'lamu nafsum mā ukhfiya  
lahum min qurrati a'yun, jazā'am  
bimā kānū ya'malūn.

فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ  
أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾

17. Seorang pun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

لَهُمْ lahum bagi mereka	أُخْفِيَ ukhfiya disembu- nyikan	مَا mā apa	نَفْسٍ nafsun diri	تَعْلَمُ ta'lamu mengetahui	فَلَا fa lā maka tidak
كَانُوا kānū adalah mereka	بِمَا bimā dengan apa	جَزَاءً jazā'an balasan	أَعْيُنٍ a'yunin mata	قُرَّةٍ qurrati menyejuk- kan	مِنْ min dari
					يَعْمَلُونَ ya'malūna mereka kerjakan

A fa man kāna mu'minan ka man  
kāna fāsiqā, lā yastawūn.

أَفَمَنْ كَانَ مُؤْمِنًا كَمَنْ كَانَ فَاسِقًا  
لَا يَسْتَوُونَ ﴿١٨﴾

18. Maka apakah orang yang beriman seperti orang yang fasik (kafir)? Mereka tidak sama.

فَاسِقًا fāsiqan orang yang fasik	كَانَ kāna adalah dia	كَمَنْ ka man seperti orang	مُؤْمِنًا mu'minan orang yang beriman	كَانَ kāna adalah dia	أَفَمَنْ a fa man maka apa- kah orang
				يَسْتَوُونَ yastawūna mereka sama	لَا lā tidak

Ammal-lazīna āmanū wa 'amilu-  
ṣālihāti fa lahum jannātul-ma'wā  
nuzulam bimā kānū ya'malūn.

أَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ  
جَنَّاتُ الْمَأْوَىٰ نُزُلًا بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾

19. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, maka bagi mereka surga-surga tempat kediaman, sebagai pahala terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣālihāti saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	أَمَّا ammā adapun
كَانُوا kānū adalah mereka	بِمَا bimā dengan apa	نُزُلًا nuzulan diturunkan	الْمَأْوَىٰ al-ma'wā tempat kediaman	جَنَّاتُ jannātu surga	فَلَهُمْ fa lahum maka bagi mereka
					يَعْمَلُونَ ya'malūna mereka kerjakan

Wa ammal-lazīna fasaqū fa ma'-wāhumun-nāru kullamā arādū ay yakhrujū minhā u'idū fihā wa qīla lahum zūqū 'azāban-nāril-lazī kun-tum bihī tukazzibūn.

وَأَمَّا الَّذِينَ فَسَقُوا فَمَا لَهُمْ النَّارُ كُلَّمَا  
أَرَادُوا أَنْ يَخْرُجُوا مِنْهَا أُعِيدُوا فِيهَا  
وَقِيلَ لَهُمْ ذُوقُوا عَذَابَ النَّارِ الَّذِي  
كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ﴿٢٠﴾

20. Dan adapun orang-orang yang fasik (kafir), maka tempat mereka adalah neraka. Setiap kali mereka hendak keluar daripadanya, mereka dikembalikan (lagi) ke dalamnya dan dikatakan kepada mereka : "Rasakanlah siksa neraka yang dahulu kamu mendustakannya".

النَّارُ an-nāru neraka	فَمَا لَهُمْ fa ma'- wāhum maka tem- pat mereka	فَسَقُوا fasaqū fasik	الَّذِينَ allażīna orang- orang yang	أَمَّا ammā adapun	وَ wa dan
فِيهَا fihā ke dalam- nya	أُعِيدُوا u'idū mereka dikembali- kan	مِنْهَا minhā darinya	أَنْ يَخْرُجُوا ay yakhrujū mereka keluar	أَرَادُوا arādū mereka ingin	كُلَّمَا kullamā setiap kali
النَّارِ an-nāri neraka	عَذَابٍ 'azāba siksa	ذُوقُوا zūqū rasakan- lah	لَهُمْ lahum pada mereka	قِيلَ qīla dikatakan	وَ wa dan
	تُكَذِّبُونَ tukazzibūna kamu men- dustakan	بِهِ bihī dengan- nya	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	الَّذِي allażī yang	

Wa lanużiqannahum minal-'azābil-adnā dūnal-'azābil-akbari la'allahum yarji'un.

وَلَنذِيقَنَّهُمْ مِنَ الْعَذَابِ الْأَدْنَى دُونَ  
الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٢١﴾

21. Dan sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat); mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar).

<p>دُونَ</p> <p>dūna</p> <p>selain</p>	<p>الْأَدْنَى</p> <p>al-adnā</p> <p>lebih dekat</p>	<p>الْعَذَابِ</p> <p>al-'azābi</p> <p>siksa</p>	<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>لَنُذِيقَنَّهُمْ</p> <p>lanuḏiqan-nahum</p> <p>sungguh Kami rasakan pada mereka</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
		<p>يَرْجِعُونَ</p> <p>yarji'ūna</p> <p>mereka kembali</p>	<p>لَعَلَّهُمْ</p> <p>la'allahum</p> <p>supaya mereka</p>	<p>الْأَكْبَرِ</p> <p>al-akbari</p> <p>lebih besar</p>	<p>الْعَذَابِ</p> <p>al-'azābi</p> <p>siksa</p>

Wa man aẓlamu mimman zukkira bi āyāti rabbiḥī ṣumma a'raḏa 'anhā, innā minal-mujrimīna muntaqimūn.

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذَكَرَ آيَاتِ رَبِّهِ ثُمَّ أَعْرَضَ عَنْهَا إِنَّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ مُنتَقِمُونَ ﴿٣١﴾

22. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhannya, kemudian ia berpaling daripadanya? Sesungguhnya Kami akan memberikan pembalasan kepada orang-orang yang berdosa.

<p>بِآيَاتِ</p> <p>bi āyāti</p> <p>dengan ayat-ayat</p>	<p>ذَكَرَ</p> <p>zukkira</p> <p>telah diperingatkan</p>	<p>مِمَّنْ</p> <p>mimman</p> <p>dari orang</p>	<p>أَظْلَمُ</p> <p>aẓlamu</p> <p>lebih zalim</p>	<p>مَنْ</p> <p>man</p> <p>siapa</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
<p>مِنْ</p> <p>min</p> <p>dari</p>	<p>إِنَّا</p> <p>innā</p> <p>sesungguhnya Kami</p>	<p>عَنْهَا</p> <p>'anhā</p> <p>darinya</p>	<p>أَعْرَضَ</p> <p>a'raḏa</p> <p>dia berpaling</p>	<p>ثُمَّ</p> <p>ṣumma</p> <p>kemudian</p>	<p>رَبِّهِ</p> <p>rabbiḥī</p> <p>Tuhannya</p>

مُنْتَقِمُونَ

muntaqi-  
mūna  
memberi-  
kan pem-  
balasan

الْمُجْرِمِينَ

al-mujri-  
mīna  
orang-  
orang yang  
berdosa

Wa laqad ātainā Mūsā kitāba fa  
lā takun fī miryatim mil liqā'ihī  
wa ja'alnāhu hudal li Banī Isrā'īl.

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَلَا تَكُنْ  
فِي مَرِيَةٍ مِنْ لِقَائِهِ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى  
لِبَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿٢٣﴾

23. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Al Kitab (Taurat), maka janganlah kamu (Muhammad) ragu-ragu menerima (Al Qur'an itu) dan Kami jadikan Al Kitab (Taurat) itu petunjuk bagi Bani Israil<sup>(35)</sup>.

فَلَا	الْكِتَابَ	مُوسَى	آتَيْنَا	لَقَدْ	وَ
fa lā maka jangan	al-kitāba Al Kitab	Mūsā Musa	ātainā telah Kami beri	laqad sesungguh- nya	wa dan
وَ	لِقَائِهِ	مِنْ	مَرِيَةٍ	فِي	تَكُنْ
wa dan	liqā'ihī menemui- nya	min dari	miryatin keragu- raguan	fī dalam	takun adalah kamu
			لِبَنِي إِسْرَائِيلَ	هُدًى	جَعَلْنَاهُ
			li Banī Isrā'īla bagi Bani Israil	hudan petunjuk	ja'alnāhu Kami men- jadikannya

Wa ja'alnā minhum a'immatay  
yahdūna bi amrinā lammā ṣabarū,  
wa kānū bi āyātinā yūqinūn.

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَيْمَةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا  
صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

24. Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar<sup>136</sup>. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami.

بِأَمْرِنَا bi amrinā dengan perintah Kami	يَهْدُونَ yahdūna mereka memberi petunjuk	أَئِمَّةً a'immatan pemimpin-pemimpin	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	وَ wa dan
يُوقِنُونَ yūqinūna mereka yakin	بِآيَاتِنَا bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami	كَانُوا kānū adalah mereka	وَ wa dan	صَبَرُوا ṣabarū mereka sabar	لَمَّا lammā tatkala

Inna rabbaka huwa yafṣilu bainahum yaumal-qiyāmati fī mā kānū fīhi yakhtalifūn.

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿١٣٦﴾

25. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang memberikan keputusan di antara mereka pada hari kiamat tentang apa yang selalu mereka perselisihkan padanya.

يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumal-qiyāmati hari kiamat	بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka	يَفْصِلُ yaḥṣilu memutuskan	هُوَ huwa Dia	رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguhnya
يَخْتَلِفُونَ yakhtalifūna mereka perselisihkan	فِيهِ fīhi padanya	كَانُوا kānū adalah mereka	فِيمَا fī mā dalam apa		

A wa lam yahdi lahum kam ahlaknā min qablihim minal-qurūni yamsyūna fī masākinihim, inna fī zālika la'āyāt, a fa lā yasma'un.

أَوَلَمْ يَهْدِ لَهُمْ كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ  
مِنَ الْقُرُونِ يَمْشُونَ فِي مَسَاكِينِهِمْ إِنَّ  
فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ أَفَلَا يَسْمَعُونَ ﴿٢٦﴾

26. Dan apakah tidak menjadi petunjuk bagi mereka, berapa banyak umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan sedangkan mereka sendiri berjalan di tempat-tempat kediaman mereka itu. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Tuhan). Maka apakah mereka tidak mendengarkan (memperhatikan)?

أَهْلَكْنَا ahlaknā telah Kami binasakan	كَمْ kam berapa	لَهُمْ lahum bagi mereka	يَهْدِي yahdi menjadi petunjuk	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah
فِي fī dalam	يَمْشُونَ yamsyūna mereka berjalan	الْقُرُونِ al-qurūni umat-umat	مِنْ min dari	قَبْلِهِمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari
أَفَلَا a fa lā maka apa- kah tidak	لآيَاتٍ la'āyātin benar-be- nar tanda- tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguh- nya	مَسَاكِينِهِمْ masāki- nihim tempat- tempat mereka
					يَسْمَعُونَ yasma'un mereka mendengar

A wa lam yarau annā nasūqul-mā'a ilal-arḍil-juruzi fa nukhriju bihī zar'an ta'kulu minhu an'āmuhum wa anfusuhum, a fa lā yub-sirūn.

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ  
الْجُرُزِ فَنَخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَامُهُمْ  
وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ ﴿٢٧﴾

27. Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya Kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanam-tanaman yang daripadanya (dapat) makan binatang-binatang ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikan?

<p>الْمَاءِ</p> <p>al-mā'a</p> <p>air</p>	<p>نَسُوقُ</p> <p>nasūqu</p> <p>Kami menuangkan</p>	<p>أَنَا</p> <p>annā</p> <p>bahwasanya Kami</p>	<p>يَرَوُا</p> <p>yarau</p> <p>mereka melihat</p>	<p>لَمْ</p> <p>lam</p> <p>tidak</p>	<p>أَوْ</p> <p>a wa</p> <p>dan apakah</p>
<p>زَرْعًا</p> <p>zar'ān</p> <p>tanam-tanaman</p>	<p>بِهِ</p> <p>biḥī</p> <p>dengan-nya</p>	<p>فَخَرَجُ</p> <p>fa nukhriju</p> <p>lalu Kami keluarkan</p>	<p>الْجُرُزِ</p> <p>al-juruzi</p> <p>tandus</p>	<p>الْأَرْضِ</p> <p>al-'arḍi</p> <p>bumi</p>	<p>إِلَى</p> <p>ilā</p> <p>ke</p>
<p>أَفَلَا</p> <p>a fa lā</p> <p>maka apakah tidak</p>	<p>أَنْفُسُهُمْ</p> <p>anfusuhum</p> <p>diri mereka</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>	<p>أَنْعَامِهِمْ</p> <p>an'āmuhum</p> <p>binatang ternak mereka</p>	<p>مِنْهُ</p> <p>minhu</p> <p>darinya</p>	<p>تَأْكُلُ</p> <p>ta'kulu</p> <p>makan</p>
					<p>يُبْصِرُونَ</p> <p>yubširūna</p> <p>mereka melihat</p>

Wa yaqūlūna matā hāzāl-faṭḥu in kuntum ṣādiqīn.

وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْفَتْحُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣٧﴾

28. Dan mereka bertanya : "Bilakah kemenangan itu (datang) jika kamu memang orang-orang yang benar?"

<p>إِنْ</p> <p>in</p> <p>jika</p>	<p>الْفَتْحُ</p> <p>al-faṭḥu</p> <p>kemenangan</p>	<p>هَذَا</p> <p>hāzā</p> <p>ini</p>	<p>مَتَى</p> <p>matā</p> <p> kapan</p>	<p>يَقُولُونَ</p> <p>yaqūlūna</p> <p>mereka berkata</p>	<p>وَ</p> <p>wa</p> <p>dan</p>
-----------------------------------	--	-------------------------------------	--	---	--------------------------------



صَادِقِينَ

ṣādiqīna  
orang-orang  
yang benar

كُنْتُمْ

kuntum  
adalah  
kamu

Qul yaumal-faṭḥi lā yanfa'ul-lažīna  
kafarū īmānuhum wa lā hum yun-  
zarūn.

قُلْ يَوْمَ الْفَتْحِ لَا يَنْفَعُ الَّذِينَ كَفَرُوا  
إِيمَانَهُمْ وَلَا هُمْ يَنْظُرُونَ ﴿٢٩﴾

29. Katakanlah : "Pada hari kemenangan<sup>137</sup> itu tidak berguna bagi orang-orang kafir iman mereka dan tidak (pula) mereka diberi tanggung".

الَّذِينَ

allažīna  
orang-  
orang yang

يَنْفَعُ

yanfa'u  
berguna

لَا

lā  
tidak

الْفَتْحِ

al-faṭḥi  
kemenang-  
an

يَوْمَ

yauma  
pada hari

قُلْ

qul  
katakanlah

يَنْظُرُونَ

yunzarūna  
mereka  
diberi  
tanggung

هُمْ

hum  
mereka

لَا

lā  
tidak

وَ

wa  
dan

إِيمَانَهُمْ

īmānuhum  
iman  
mereka

كَفَرُوا

kafarū  
kafir

Fa a'riḍ 'anhum wantazir innahum  
muntazirūn.

فَاعْرِضْ عَنْهُمْ وَاَنْتَظِرْ اِنَّهُمْ  
مُنْتَظِرُونَ ﴿٣٠﴾

30. Maka berpalinglah kamu dari mereka dan tunggulah, sesungguhnya mereka (juga) menunggu<sup>138</sup>.

مُنْتَظِرُونَ

muntazi-  
rūna  
orang-  
orang yang  
menunggu

اِنَّهُمْ

innahum  
sesungguh-  
nya mereka

اَنْتَظِرْ

intazir  
tunggulah

وَ

wa  
dan

عَنْهُمْ

'anhum  
dari  
mereka

فَاعْرِضْ

fa a'riḍ  
maka ber-  
palinglah

سُورَةُ الْأَحْزَابِ

AL-AḤZĀB (GOLONGAN YANG BERSEKUTU)

SURAT KE-33 : 73 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Yā ayyuhan-nabiyyuttaqillāha wa  
lā tuṭi‘il-kāfirīna wal-munāfiqīn, in-  
nallāha kāna ‘alīman ḥakīmā,

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تُطِيعِ الْكَافِرِينَ  
وَالْمُنَافِقِينَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ۝

1. Hai nabi, bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu menuruti (ke-  
inginan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik. Sesungguhnya Allah  
adalah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,

لَا lā jangan	وَ wa dan	اللَّهُ Allāha Allah	اتَّقِ ittaqi bertakwalah	النَّبِيِّ an-nabiyyu nabi	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	الْمُنَافِقِينَ al-munā- fiqīna orang-orang munafik	وَ wa dan	الْكَافِرِينَ al-kāfirīna orang- orang kafir	تُطِيعِ tuṭi‘i kamu mentaati
			حَكِيمًا ḥakīman Maha Bijaksana	عَلِيمًا ‘alīman Maha Me- ngetahui	كَانَ kāna adalah Dia

wattabi‘ mā yūḥā ilaika mir rabbik,  
innallāha kāna bimā ta‘malūna  
khabīrā,

وَاتَّبِعْ مَا يُوحَىٰ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۝

2. dan ikutilah apa yang diwahyukan Tuhanmu kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan,

مِنْ min dari	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	يُوحَى yūhā diwahyukan	مَا mā apa	اتَّبِعْ ittabi' ikutilah	وَ wa dan
تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	بِمَا bimā dengan apa	كَانَ kāna adalah Dia	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu
					خَيْرًا khabīran Maha Mengetahui

wa tawakkal 'alallāh, wa kafā billāhi wakīlā.

وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا ﴿٥﴾

3. dan bertawakkallah kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pemelihara.

كَفَى kafā cukuplah	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	عَلَى 'alā atas	تَوَكَّلْ tawakkal bertawak- kallah	وَ wa dan
				وَكَيلًا wakīlan Pemelihara	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah

Mā ja'alallāhu li rajulim min qalbaini fī jaufih, wa mā ja'ala azwājakumul-lā'i tuzāhirūna minhunna ummahātikum, wa mā ja'ala ad'i-

مَا جَعَلَ اللَّهُ لِرَجُلٍ مِنْ قَلْبَيْنِ فِي جَوْفِهِ  
وَمَا جَعَلَ أَزْوَاجَكُمْ إِلَّا لِيُتَّظَاهَرُونَ  
مِنْهُنَّ أُمَّهَاتِكُمْ وَمَا جَعَلَ أَدْعِيَاءَكُمْ

yā'akum abnā'akum, zālikum qaulukum bi afwāhikum, wallāhu yaqūlul-ḥaqqā wa huwa yaḥdis-sabil.

أَبْنَاءَكُمْ ذَلِكُمْ قَوْلُكُمْ بِأَفْوَاهِكُمْ  
وَاللَّهُ يَقُولُ الْحَقَّ وَهُوَ يَهْدِي السَّبِيلَ ٤

4. Allah sekali-kali tidak menjadikan bagi seseorang dua buah hati dalam rongganya; dan Dia tidak menjadikan istri-istrimu yang kamu zihar<sup>139)</sup> itu sebagai ibumu, dan Dia tidak menjadikan anak-anak angkatmu sebagai anak kandungmu (sendiri). Yang demikian itu hanyalah perkataanmu di mulutmu saja. Dan Allah mengatakan yang sebenarnya dan Dia menunjukkan jalan (yang benar).

قَلْبَيْنِ qalbaini dua buah hati	مِنْ min dari	لِرَجُلٍ li rajulin bagi se- orang lelaki	اللَّهُ Allāhu Allah	جَعَلَ ja'ala menjadi- kan	مَا mā tidak
أَزْوَاجَكُمْ azwājakum istri-istrimu	جَعَلَ ja'ala menjadi- kan	مَا mā tidak	وَ wa dan	جَوْفِهِ jaufihi rongganya	فِي fi dalam
مَا mā tidak	وَ wa dan	أُمَّهَاتِكُمْ umma- hātikum ibu-ibumu	مِنْهُنَّ minhunna dari mereka	تُظَاهِرُونَ tuzāhirūna kamu nyatakan	اللَّائِي al-lā'ī yang
بِأَفْوَاهِكُمْ bi afwā- hikum dengan mulutmu	قَوْلِكُمْ qaulukum perkataan- mu	ذَلِكُمْ zālikum itu	أَبْنَاءَكُمْ abnā'akum anak- anakmu	أَدْعِيَاءَكُمْ ad'iyā'a- kum anak-anak angkatmu	جَعَلَ ja'ala menjadi- kan
هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	الْحَقَّ al-ḥaqqā kebenaran	يَقُولُ yaqūlu mengata- kan	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan

السَّبِيل

as-sabīla  
jalan

يَهْدِي

yahdī  
menunjuk-  
kan

Ud'ūhum li ābā'ihim huwa aqsatu 'indallāh, fa il lam ta'lamū ābā'ahum fa ikhwānukum fid-dīni wa mawālikum, wa laisa 'alaikum junāhun fīmā akhta'tum bihī wa lākim mā ta'ammadat qulūbukum, wa kānallāhu gafūrar raḥimā.

أَدْعُوهُمْ لِأَبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ  
فَإِنْ لَمْ تَعْلَمُوا آبَاءَهُمْ فِإِخْوَانِكُمْ فِي الدِّينِ  
وَمَوَالِيكُمْ وَكَأَنَّ مَا تَعَمَّدَتْ قُلُوبَكُمْ  
وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

5. Panggillah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggillah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu<sup>140</sup>). Dan tidak ada dosa atasmu terhadap apa yang kamu khilaf padanya, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

اللَّهُ	عِنْدَ	أَقْسَطُ	هُوَ	لِأَبَائِهِمْ	أَدْعُوهُمْ
Allāhi Allah	'inda di sisi	aqsatu lebih adil	huwa dia	li ābā'ihim dengan ba- pak-bapak mereka	ud'ūhum panggillah mereka
فِي	فِإِخْوَانِكُمْ	أَبَاءَهُمْ	تَعْلَمُوا	لَمْ	فَإِنْ
fī dalam	fa ikh- wānukum maka sau- daramu	ābā'ahum bapak-ba- pak mereka	ta'lamū kamu me- ngetahui	lam tidak	fa in maka jika
عَلَيْكُمْ	لَيْسَ	وَ	مَوَالِيكُمْ	وَ	الدِّينِ
'alaikum atasmu	laisa tiada	wa dan	mawālikum maula- maulamu	wa dan	ad-dīni agama

لَكِنَّ lākin tetapi	وَ wa dan	بِهِ biḥī dengan- nya	أَخْطَأْتُمْ akhta'tum kesalahan- mu	فِيمَا fī mā dalam apa	جُنَاحٍ junāhun dosa
اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	وَ wa dan	قُلُوبِكُمْ qulūbukum hatimu	تَعَمَّدَتْ ta'ammatat kamu sengaja	مَا mā apa
				رَحِيمًا raḥīman Maha Penyayang	عَفُورًا gafūran Maha Pengampun

An-nabiyyu aulā bil-mu'minīna min anfusihim wa azwājuhū ummahātuhum, wa ulul-arḥāmi ba'dhum aulā bi ba'din fī kitābillāhi minal-mu'minīna wal-muhājirīna illā an taf'alū ilā auliyā'ikum ma'rūfā, kāna zālika fil-kitābi mastūrā.

النَّبِيُّ أَوْلَىٰ بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ  
وَأَزْوَاجُهُ أُمَّهَاتُهُمْ وَأُولُوا الْأَرْحَامِ  
بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ  
مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُهَاجِرِينَ إِلَّا أَنْ تَفْعَلُوا  
إِلَىٰ أَوْلِيَاءِكُمْ مَعْرُوفًا كَانَ ذَلِكَ  
فِي الْكِتَابِ مَسْطُورًا ﴿٦﴾

6. Nabi itu (hendaknya) lebih utama bagi orang-orang mukmin dari diri mereka sendiri<sup>141)</sup> dan istri-istrinya adalah ibu-ibu mereka. Dan orang-orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain lebih berhak (waris-mewarisi) di dalam Kitab Allah daripada orang-orang mukmin dan orang-orang Muhajirin, kecuali kalau kamu mau berbuat baik<sup>142)</sup> kepada saudara-saudaramu (seagama). Adalah yang demikian itu telah tertulis di dalam Kitab (Allah).

وَ wa dan	أَنفُسِهِمْ anfusihim diri mereka	مِنْ min dari	بِالْمُؤْمِنِينَ bil-mu'- minīna dengan orang-orang mukmin	أَوْلَىٰ aulā lebih utama	النَّبِيُّ an-nabiyyu nabi
-----------------	--	---------------------	---	------------------------------------	----------------------------------

بَعْضُهُمْ ba' duhum sebagian mereka	الْأَرْحَامِ al-arhāmi hubungan kerabat	أَوْلُوا ulū orang-orang yang mempunyai	وَ wa dan	أُمَّهَاتِهِمْ umma-hātuhum ibu-ibu mereka	أَزْوَاجَهُ azwājuhū istri-istrinya
مِنْ min dari	اللَّهِ Allāhi Allah	كِتَابٍ kitābi kitab	فِي fī dalam	بِبَعْضٍ bi ba' dīn dengan sebagian	أَوْلَى aulā lebih utama
إِلَى ilā kepada	أَنْ تَفْعَلُوا an taf' alū kamu berbuat	إِلَّا illā kecuali	الْمُهَاجِرِينَ al-muhā-jirīna orang-orang Muhajirin	وَ wa dan	الْمُؤْمِنِينَ al-mu' mi-nīna orang-orang mukmin
الْكِتَابِ al-kitābi kitab	فِي fī dalam	ذَلِكَ zālika itu	كَانَ kāna adalah dia	مَعْرُوفًا ma' rufan kebaikan	أَوْلِيَاءِكُمْ auliyā'ikum saudara-saudaramu
					مَسْطُورًا mastūran tertulis

Wa iz akhaznā minan-nabiyyīna miṣāqahum wa minka wa min Nuḥiw wa Ibrāhīma wa Mūsā wa 'Īsabni Maryam, wa akhaznā minhum miṣāqan galīzā,

وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ وَمِنْكَ  
وَمِنْ نُوحٍ وَإِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى ابْنِ  
مَرْيَمَ وَأَخَذْنَا مِنْهُمْ مِيثَاقًا غَلِيظًا ۝

7. Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari nabi-nabi dan dari kamu (sendiri), dari Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa putra Maryam, dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang teguh<sup>143)</sup>,

مِثَاقَهُمْ miṣāqahum perjanjian mereka	النَّبِيِّنَ an-nabiyyīna nabi-nabi	مِنْ min dari	أَخَذْنَا akhaẓnā Kami mengambil	إِذْ iz ketika	وَ wa dan
وَ wa dan	نُوحٍ Nūhin Nuh	مِنْ min dari	وَ wa dan	مِنْكَ minka darimu	وَ wa dan
ابْنِ ibni putra	عِيسَى ‘Īsā Isa	وَ wa dan	مُوسَى Mūsā Musa	وَ wa dan	إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim
غَلِيظًا galīẓan yang teguh	مِثَاقًا miṣāqan perjanjian	مِنْهُمْ minhum dari mereka	أَخَذْنَا akhaẓnā Kami telah mengambil	وَ wa dan	مَرْيَمَ Maryama Maryam

li yas'alaṣ-ṣādiqīna ‘an ṣidqihim, wa a‘adda lil-kāfirīna ‘azāban alīmā.

لِيَسْأَلَ الصَّادِقِينَ عَنْ صِدْقِهِمْ وَأَعَدَّ  
لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿٨﴾

8. agar Dia menanyakan kepada orang-orang yang benar tentang kebenaran mereka<sup>144)</sup> dan Dia menyediakan bagi orang-orang kafir siksa yang pedih.

أَعَدَّ a‘adda Dia menyediakan	وَ wa dan	صِدْقِهِمْ ṣidqihim kebenaran mereka	عَنْ ‘an dari	الصَّادِقِينَ aṣ-ṣādiqīna orang-orang yang benar	لِيَسْأَلَ li yas'ala agar Dia menanyakan
			أَلِيمًا alīman yang pedih	عَذَابًا ‘azāban siksa	لِلْكَافِرِينَ lil-kāfirīna bagi orang-orang kafir



Yā ayyuhal-lazīna āmanūzkurū  
ni'matallāhi 'alaikum iz jā'atkum  
junūdun fa arsalnā 'alaihim riḥaw  
wa junūdā lam tarauhā, wa kā-  
nallāhu bimā ta'malūna baṣīrā.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ  
إِذْ جَاءَتْكُمْ جُنُودٌ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا  
وَجُنُودًا لَمْ تَرَوْهَا وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
بَصِيرًا

9. Hai orang-orang yang beriman, ingatlah akan nikmat Allah (yang telah dikaruniakan) kepadamu, ketika datang kepadamu tentara-tentara, lalu Kami kirimkan kepada mereka angin topan dan tentara yang tidak dapat kamu melihatnya<sup>145</sup>. Dan adalah Allah Maha Melihat akan apa yang kamu kerjakan.

اللَّهُ Allāhi Allah	نِعْمَةٌ ni'mata nikmat	اذْكُرُوا uzkurū ingatlah	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	فَأَرْسَلْنَا fa arsalnā lalu Kami kirimkan	جُنُودٌ junūdun bala tentara	جَاءَتْكُمْ jā'atkum datang padamu	إِذْ iz ketika	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu
وَ wa dan	تَرَوْهَا tarauhā kamu melihatnya	لَمْ lam tidak	جُنُودًا junūdān bala tentara	وَ wa dan	رِيحًا riḥān angin
بَصِيرًا baṣīran Maha Melihat	تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	بِمَا bimā dengan apa	اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	

Iz jā'ukum min fauqikum wa min  
asfala minkum wa iz zāgatil-absāru  
wa balagatil-qulūbul-ḥanājira wa  
tazunnūna billāhiz-zunūnā.

إِذْ جَاءَ وَكُمْ مِنْ فَوْقِكُمْ وَمِنْ أَسْفَلَ مِنْكُمْ  
وَإِذْ زَاغَتِ الْأَبْصَارُ وَبَلَغَتِ الْقُلُوبُ  
الْحَنَاجِرَ وَتَظُنُّونَ بِاللَّهِ الظُّنُونًا ﴿١٤٥﴾

10. (Yaitu) ketika mereka datang kepadamu dari atas dan dari bawahmu, dan ketika tidak tetap lagi penglihatan(mu) dan hatimu naik menyesak sampai ke tenggorokan<sup>146)</sup> dan kamu menyangka terhadap Allah dengan bermacam-macam purbasangka.

مِنْ min dari	وَ wa dan	فَوْقَكُمْ fauqikum atasmu	مِنْ min dari	جَاءُوكُمْ jā'ūkum mereka datang padamu	إِذْ iz ketika
الْأَبْصَارُ al-absāru penglihatan	زَاغَتْ zāgat menyim- pang	إِذْ iz ketika	وَ wa dan	مِنْكُمْ minkum darimu	أَسْفَلَ asfala bawah
تَظُنُّونَ tazunnūna kamu me- nyangka	وَ wa dan	الْحَنَاجِرَ al-ḥanājira tenggo- rokan	الْقُلُوبُ al-qulūbu hati	بَلَغَتْ balagat sampai	وَ wa dan
				الظُّنُونَا az-zunūnā purba- sangka	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah

Hunālikabtuliyal-mu'minūna wa zulzilū zilzālan syadidā.

هُنَالِكَ ابْتُلِيَ الْمُؤْمِنُونَ وَزُلْزِلُوا زِلْزَالًا  
شَدِيدًا ﴿١٠﴾

11. Di situlah diuji orang-orang mukmin dan digoncangkan (hatinya) dengan goncangan yang sangat.

زِلْزَالًا zilzālan goncangan	زُلْزِلُوا zulzilū mereka di- goncangkan	وَ wa dan	الْمُؤْمِنُونَ al-mu'mi- nūna orang-orang mukmin	ابْتُلِيَ ibtuliyā dijui	هُنَالِكَ hunālika disitulah
-------------------------------------	---	-----------------	--	--------------------------------	------------------------------------

شَدِيدًا

syadīdan  
yang  
sangat

Wa iz yaqūlul-munāfiqūna wal-lazīna fī qulūbihim maraḍum mā wa'adanallāhu wa rasūluhū illā gurūrā.

وَإِذْ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ  
مَرَضٌ مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ إِلَّا غُرُورًا ﴿١٧﴾

12. Dan (ingatlah) ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang berpenyakit dalam hatinya berkata : "Allah dan rasul-Nya tidak menjanjikan kepada kami melainkan tipu daya".

الَّذِينَ allażīna orang-orang yang	وَ wa dan	الْمُنَافِقُونَ al-munāfiqūna orang-orang munafik	يَقُولُ yaqūlu berkata	إِذْ iz ketika	وَ wa dan
اللَّهُ Allāhu Allah	وَعَدَنَا wa'adanā menjanjikan pada kami	مَا mā tidak	مَرَضٌ maraḍun penyakit	قُلُوبِهِمْ qulūbihim hati mereka	فِي fī dalam
		غُرُورًا gurūran tipu daya	إِلَّا illā kecuali	رَسُولُهُ rasūluhū rasul-Nya	وَ wa dan

Wa iz qālat ṭā'ifatun minhum yā ahla Yaṣriba lā muqāma lakum farjī'ū, wa yasta'zinu fariqum minhumun-nabiyya yaqūlūna inna buyūtanā 'aurah, wa mā hiya bi 'aurah, iy yurīdūna illā firārā.

وَإِذْ قَالَتْ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ يَا أَهْلَ يَثْرِبَ لَا مُقَامَ  
لَكُمْ فَارْجِعُوا وَيَسْتَأْذِنُ فَرِيقٌ مِّنْهُمْ  
النَّبِيَّ يَقُولُونَ إِنَّ بُيُوتَنَا عَوْرَةٌ وَمَا هِيَ  
بِعَوْرَةٍ أِنْ يُرِيدُونَ إِلَّا فِرَارًا ﴿١٧﴾

13. Dan (ingatlah) ketika segolongan di antara mereka berkata : "Hai penduduk Yatsrib (Madinah), tidak ada tempat bagimu, maka kembalilah kamu". Dan sebagian dari mereka minta izin kepada nabi (untuk kembali pulang) dengan berkata : "Sesungguhnya rumah-rumah kami terbuka (tidak ada penjaga)". Dan rumah-rumah itu sekali-kali tidak terbuka, mereka tidak lain hanyalah hendak lari.

يَا yā hai	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	طَائِفَةٌ ṭā'ifatun segolongan	قَالَتْ qālat berkata	إِذْ iz ketika	وَ wa dan
فَارْجِعُوا farji'ū maka kembalilah kamu	لَكُمْ lakum bagimu	مَقَامٌ muqāma tempat	لَا lā tidak	يَتْرِبُ yaṣriba Yatsrib	أَهْلُ ahla penduduk
يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata	النَّبِيِّ an-nabiyya nabi	مِنْهُمْ minhum dari mereka	فَرِيقٌ farīqun segolongan	يَسْتَأْذِنُ yasta'zinu meminta izin	وَ wa dan
هِيَ hiya dia	مَا mā tidak	وَ wa dan	عَوْرَةٌ 'auratun terbuka	بُيُوتِنَا buyūtanā rumah-rumah kami	إِنَّ inna sesungguhnya
فِرَارًا firāran lari	إِلَّا illā kecuali	يُرِيدُونَ yuridūna mereka bermaksud	إِنْ in jika	بِعَوْرَةٍ bi 'auratin dengan terbuka	

Wa lau dukhilat 'alaihim min aq-ṭarihā summa su'ilul-fitnata la'a-tauhā wa mā talabbaṣū bihā illā yasirā.

وَلَوْ دَخَلَتْ عَلَيْهِمْ مِنْ أَقْطَارِهَا شَمَّ سَلُّوا  
الْفِتْنَةَ لِأَتَوْهَا وَمَا تَلَبَّثُوا فِيهَا إِلَّا بِيَسِيرَةٍ ﴿١٥﴾

14. Kalau (Yatsrib) diserang dari segala penjuru, kemudian diminta kepada mereka supaya murtad<sup>147</sup>, niscaya mereka mengerjakannya; dan mereka tiada akan menunda untuk murtad itu melainkan dalam waktu yang singkat.

أَقْطَارِهَا aqtārihā segala penjuru	مِنْ min dari	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	دُخِلَتْ dukhilat dimasuki	لَوْ lau kalau	وَ wa dan
مَا mā tidak	وَ wa dan	لَا تَوْهَا la'ātauḥā pasti mere- ka menger- jakannya	الْفِتْنَةَ al-fitnata memfitnah	سُئِلُوا su'ilū mereka diminta	ثُمَّ summa kemudian
		يَسِيرًا yasīran mudah	إِلَّا illā kecuali	بِهَا bihā dengan- nya	تَلَبَّثُوا talabbaṣū mereka tinggal

Wa laqad kānū 'āhadullāha min qablu lā yuwallūnal-adbār, wa kāna 'ahdullāhi mas'ulā.

وَلَقَدْ كَانُوا عَاهَدُوا اللَّهَ مِنْ قَبْلُ لَا يُولُونَ الأدبَارَ وَكَانَ عَهْدُ اللَّهِ مَسْئُولًا ﴿١٤٧﴾

15. Dan sesungguhnya mereka sebelum itu telah berjanji kepada Allah : "Mereka tidak akan berbalik ke belakang (mundur)". Dan adalah perjanjian dengan Allah akan diminta pertanggungjawabannya.

مِنْ min dari	اللَّهِ Allāha Allah	عَاهَدُوا 'āhadū mereka te- lah berjanji	كَانُوا kānū adalah mereka	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	الأدبَارَ al-adbāra mem- belakang	يُولُونَ yuwallūna mereka berpaling	لَا lā tidak	قَبْلُ qablu sebelum

<p>مَسْئُولًا</p> <p>mas'ūlan ditanya- kan</p>	<p>اللَّهِ</p> <p>Allāhi Allah</p>	<p>عَهْدٌ</p> <p>'ahdu perjanjian</p>
--	--	---

Qul lay yanfa'akumul-firāru in farartum minal-mauti awil-qatli wa izal lā tumatta'ūna illā qalīlā.

قُلْ لَنْ يَنْفَعَكُمْ الْفِرَارُ إِنْ فَرَرْتُمْ مِنَ الْمَوْتِ  
أَوِ الْقَتْلِ وَإِذَا لَمْ تَمْتَعُونَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿١٦﴾

16. Katakanlah : "Lari itu sekali-kali tidaklah berguna bagimu, jika kamu melarikan diri dari kematian atau pembunuhan, dan jika (kamu terhindar dari kematian) kamu tidak juga akan mengecap kesenangan kecuali sebentar saja".

<p>مِنْ</p> <p>min dari</p>	<p>فَرَرْتُمْ</p> <p>farartum kamu lari</p>	<p>إِنْ</p> <p>in jika</p>	<p>الْفِرَارُ</p> <p>al-firāru lari</p>	<p>لَنْ يَنْفَعَكُمْ</p> <p>lay yan- fa'akum tidak bergu- na bagimu</p>	<p>قُلْ</p> <p>qul katakanlah</p>
<p>لَا</p> <p>lā tidak</p>	<p>إِذَا</p> <p>izan jika</p>	<p>وَ</p> <p>wa dan</p>	<p>الْقَتْلِ</p> <p>al-qatli pembu- nuhan</p>	<p>أَوْ</p> <p>au atau</p>	<p>الْمَوْتِ</p> <p>al-mauti kematian</p>
			<p>قَلِيلًا</p> <p>qalīlan sebentar</p>	<p>إِلَّا</p> <p>illā kecuali</p>	<p>تَمْتَعُونَ</p> <p>tumatta'ūna kamu me- ngecap ke- senangan</p>

Qul man zal-lazī ya'ṣimukum minnallāhi in arāda bikum sū'an au arāda bikum raḥmah, wa lā yajidūna lahum min dūnillāhi waliyyaw wa lā naṣirā.

قُلْ مَنْ ذَا الَّذِي يَعْصِمُكُمْ مِنَ اللَّهِ إِنْ أَرَادَ  
بِكُمْ سُوءًا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ رَحْمَةً وَلَا يَجِدُونَ  
لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ﴿١٧﴾

17. Katakanlah : "Siapakah yang dapat melindungi kamu dari (takdir) Allah jika Dia menghendaki bencana atasmu atau menghendaki rahmat untuk

dirimu?" Dan orang-orang munafik itu tidak memperoleh bagi mereka pelindung dan penolong selain Allah.

اللّٰهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	يَعِصْمُكُمْ ya'ṣimukum melindungi-mu	ذَٰلِذِي zal-laẓī yang dapat	مَنْ man siapa	قُلْ qul katakanlah
أَرَادَ arāda menghendaki	أَوْ au atau	سُوءًا sū'an kejelekan	بِكُمْ bikum denganmu	أَرَادَ arāda menghendaki	إِنْ in jika
لَهُمْ lahum bagi mereka	يَجِدُونَهُ yajidūnahu mereka mendapat	لَا lā tidak	وَ wa dan	رَحْمَةً raḥmatan rahmat	بِكُمْ bikum denganmu
لَا lā tidak	وَ wa dan	وَلِيًّا waliyyan pelindung	اللّٰهُ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari
					نَصِيرًا naṣīran penolong

Qad ya'lamullāhul-mu'awwiqīna  
minkum wal-qā'ilīna li ikhwānihim  
halumma ilainā, wa lā ya'tūnal-ba'sa  
illā qalilā,

قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الْمُعْوَقِينَ مِنْكُمْ وَالْقَائِلِينَ  
لِإِخْوَانِهِمْ هَلُمَّ إِلَيْنَا وَلَا يَأْتُونَ الْبَاسَ  
إِلَّا قَلِيلًا ۝١٨

18. Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang menghalang-halangi di antara kamu dan orang-orang yang berkata kepada saudara-saudaranya : "Marilah kepada kami". Dan mereka tidak mendatangi peperangan melainkan sebentar,

وَ wa dan	مِنْكُمْ minkum di antara kamu	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'aw- wiqīna orang- orang yang merintangi	اللَّهُ Allāhu Allah	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	قَدْ qad sesungguh- nya
لَا lā tidak	وَ wa dan	إِلَيْنَا ilainā kepada kami	هَلُمَّ halumma marilah	لِإِخْوَانِهِمْ li ikh- wānihim pada sau- dara-sauda- ra mereka	الْقَاتِلِينَ al-qā'ilīna orang- orang yang berkata
		قَلِيلًا qalīlan sebentar	إِلَّا illā kecuali	الْبَاسِ al-ba'sa peperang- an	يَأْتُونَ ya'tūna mereka datang

asyihḥatan 'alaikum, fa izā jā'al-khaufu ra'aitahum yanzurūna ilaika tadūru a'yunuhum kal-laẓī yugsyā 'alaihi minal-maūt, fa izā zahabalkhaufu salaqūkum bi alsinatīn ḥidādin asyihḥatan 'alal-khair, ulā'ika lam yu'minū fa aḥbatallāhu a'mālahum, wa kāna zālika 'alallāhi yasirā.

أَشْحَةً عَلَيْكُمْ فَإِذَا جَاءَ الْخَوْفُ رَأَيْتَهُمْ  
يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ تَدُورُ أَعْيُنُهُمْ كَالَّذِي يُغْشَى  
عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ فَإِذَا ذَهَبَ الْخَوْفُ سَلَقُوا  
بِالسِّنَةِ حِدَادِ أَشْحَةً عَلَى الْخَيْرِ أَوْلَيْكَ  
لَمْ يُؤْمِنُوا فَا حَبَطَ اللَّهُ أَعْمَالَهُمْ وَكَانَ ذَلِكَ  
عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ﴿١٩﴾

19. mereka bakhil kepadamu, apabila datang ketakutan (bahaya), kamu lihat mereka itu memandang kepadamu dengan mata yang terbalik-balik seperti orang yang pingsan karena akan mati, dan apabila ketakutan telah hilang, mereka mencaci kamu dengan lidah yang tajam, sedang mereka bakhil untuk berbuat kebaikan. Mereka itu tidak beriman, maka Allah menghapuskan (pahala) amalnya. Dan yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.



رَأَيْتَهُمْ ra'aitahum kamu lihat mereka	الْخَوْفُ al-khaufu ketakutan	جَاءَ jā'a datang	فَإِذَا fa iżā maka apabila	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	أَشْحَةً asyihhatan kikir
يُعْشَى yugsyā pingsan	كَالَّذِي kal-lazī seperti orang yang	أَعْيُنُهُمْ a'yunuhum mata mereka	تَدُورُ tadūru berputar- putar	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	يَنْظُرُونَ yanzurūna mereka me- mandang
الْخَوْفُ al-khaufu ketakutan	ذَهَبَ zahaba telah hilang	فَإِذَا fa iżā maka apabila	الْمَوْتِ al-mauti mati	مِنْ min dari	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya
الْخَيْرِ al-khairi kebaikan	عَلَى 'alā atas	أَشْحَةً asyihhatan kikir	حِدَادٍ hidādin yang tajam	بِالسِّنَةِ bi alsinatīn dengan lidah	سَلَقُوهُمْ salaqūhum mereka mencacimu
أَعْمَالَهُمْ a'mālahum amalan mereka	اللَّهُ Allāhu Allah	فَأَحْبَطَ fa aḥbaṭa maka menghapus	يُؤْمِنُوا yu'minū mereka beriman	لَمْ lam tidak	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
يَسِيرًا yasīran mudah	اللَّهُ Allāhi Allah	عَلَى 'alā atas	ذَلِكَ zālika itu	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan

Yaḥsabūnal-aḥzāba lam yazhabū, wa iy ya'til-aḥzābu yawaddū lau annahum Bādūna fil-A'rābi yas'alūna 'an ambā'ikum, wa lau kānū fikum mā qatalū illā qalīlā.

يَحْسَبُونَ الْأَحْزَابَ لَمْ يَذْهَبُوا وَإِنْ يَأْتِ  
الْأَحْزَابَ يَوَدُّوْنَ أَلْوَانَهُمْ بِأَدُونِ فِي  
الْأَعْرَابِ يَسْأَلُونَ عَنْ أَنْبَاءِكُمْ وَلَوْ  
كَانُوا فِيكُمْ مَا قَاتَلُوا إِلَّا قَلِيلًا ۝

20. Mereka mengira (bahwa) golongan-golongan yang bersekutu itu belum pergi; dan jika golongan-golongan yang bersekutu itu datang kembali, niscaya mereka ingin berada di dusun-dusun bersama-sama orang Arab Badwi, sambil menanya-nanyakan tentang berita-beritamu. Dan sekiranya mereka berada bersama kamu, mereka tidak akan berperang, melainkan sebentar saja.

<p>إِنْ in jika</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>يَذْهَبُوا yazhabū mereka pergi</p>	<p>لَمْ lam belum</p>	<p>الْأَحْزَابِ al-ahzāba golongan yang ber- sekutu</p>	<p>يَحْسَبُونَ yahsabūna mereka menyangka</p>
<p>فِي fī bersama</p>	<p>بَادُونَ bādūna mereka menggem- bara</p>	<p>لَوْ أَنَّهُمْ lau anna- hum sekiranya mereka</p>	<p>يُودُوا yawaddū mereka ingin</p>	<p>الْأَحْزَابِ al-ahzābu golongan yang ber- sekutu</p>	<p>يَأْتِي ya'ti datang</p>
<p>لَوْ lau jikalau</p>	<p>وَ wa dan</p>	<p>أَنْبَاءِكُمْ ambā'ikum berita- beritamu</p>	<p>عَنْ 'an tentang</p>	<p>يَسْأَلُونَ yas'alūna mereka me- nanyakan</p>	<p>الْأَعْرَابِ al-A'rābi orang- orang Badwi</p>
<p>قَلِيلًا qalīlan sebutar</p>	<p>إِلَّا illā kecuali</p>	<p>قَاتَلُوا qātalū mereka berperang</p>	<p>مَا mā tidak</p>	<p>فِيكُمْ fikum bersama- mu</p>	<p>كَانُوا kānū adalah mereka</p>

Laqad kāna lakum fī rasūlillāhi uswatun ḥasanatul li man kāna yarjullāha wal-yaumal-ākhirā wa zakarallāha kaṣīrā.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ  
لِمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٧١﴾

21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

أُسْوَةٌ uswatun teladan	رَسُولِ اللَّهِ rasūlillāhi Rasulullah	فِي fī pada	لَكُمْ lakum bagimu	كَانَ kāna adalah dia	لَقَدْ laqad sesungguh- nya
وَ wa dan	اللَّهِ Allāha Allah	يَرْجُوا yarjū mengharap	كَانَ kāna adalah dia	لِمَنْ li man bagi orang	حَسَنَةً ḥasanatun yang baik
كَثِيرًا kaširan banyak	اللَّهِ Allāha Allah	ذَكَرَ zakara menyebut	وَ wa dan	الْيَوْمِ الْآخِرِ al-yaumal- ākhira hari akhir	

Wa lammā ra'al-mu'minūnal-aḥ-zāba qālū ḥazā mā wa'adanallāhu wa rasūluhū wa ṣadaqallāhu wa rasūluh, wa mā zādahum illā imānaw wa taslīmā.

وَلَمَّا رَأَى الْمُؤْمِنُونَ الْأَحْزَابَ قَالُوا هَذَا  
مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَصَدَقَ اللَّهُ  
وَرَسُولُهُ وَمَا زَادَهُمْ إِلَّا إِيمَانًا وَتَسْلِيمًا ﴿١٧﴾

22. Dan tatkala orang-orang mukmin melihat golongan-golongan yang bersekutu itu, mereka berkata : "Inilah yang dijanjikan Allah dan rasul-Nya<sup>148)</sup> kepada kita". Dan benarlah Allah dan rasul-Nya. Dan yang demikian itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali iman dan ketundukan.

قَالُوا qālū mereka berkata	الْأَحْزَابِ al-aḥzāba golongan yang ber- sekutu	الْمُؤْمِنُونَ al-mu'mi- nūna orang-orang mukmin	رَأَى ra'a melihat	لَمَّا lammā tatkala	وَ wa dan
رَسُولُهُ rasūluhū rasul-Nya	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhu Allah	وَعَدَنَا wa'adanā dijanjikan pada kita	مَا mā apa	هَذَا ḥazā ini

وَ wa dan	رَسُولُهُ rasūluhū rasul-Nya	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhu Allah	صَدَقَ ṣadaqa benarlah	وَ wa dan
تَسْلِيمًا taslīman ketunduk- an	وَ wa dan	إِيمَانًا īmānan keimanan	إِلَّا illā kecuali	زَادَهُمْ zādahum menambah mereka	مَا mā tidak

Minal-mu'minīna rijālun ṣadaqū mā 'ahadullāha 'alaiḥ, fa minhum man qaḍā naḥbahū wa minhum may yantazir, wa mā baddalū tabdīlā,

مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا  
اللَّهُ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَنْ قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَنْ  
يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا ﴿٤٩﴾

23. Di antara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah; maka di antara mereka ada yang gugur. Dan di antara mereka ada (pula) yang menunggu-nunggu<sup>149)</sup> dan mereka sedikit pun tidak mengubah (janjinya),

عَاهَدُوا 'ahadū telah mere- ka janjikan	مَا mā apa	صَدَقُوا ṣadaqū mereka menepati	رِجَالٌ rijālun laki-laki	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi- nīna orang-orang mukmin	مِنْ min di antara
نَحْبَهُ naḥbahū kematian- nya	قَضَىٰ qaḍā telah sampai	مَنْ man orang	فَمِنْهُمْ fa minhum maka di antara mereka	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	اللَّهُ Allāhu Allah
مَا mā tidak	وَ wa dan	يَنْتَظِرُ yantaziru menunggu- nunggu	مَنْ man orang	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	وَ wa dan

تَبَدَّلَا

tabdīlan  
perubahan

بَدَّلُوا

baddalū  
mereka  
mengubah

li yajziyallāhuṣ-ṣādiqīna bi ṣidqihim  
wa yu'azzibal-munāfiqīna in syā'a  
au yatūba 'alaihim, innallāha kāna  
gafūrar raḥimā.

لِيَجْزِيَ اللَّهُ الصَّادِقِينَ بِصِدْقِهِمْ وَيُعَذِّبَ  
الْمُنَافِقِينَ إِنْ شَاءَ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنْ  
كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٢٤﴾

24. supaya Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang benar itu karena kebenarannya, dan menyiksa orang munafik jika dikehendaki-Nya, atau menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

يُعَذِّبُ yu'azziba menyiksa	وَ wa dan	بِصِدْقِهِمْ bi ṣidqihim dengan kebenaran mereka	الصَّادِقِينَ aṣ-ṣādiqīna orang- orang yang benar	اللَّهُ Allāhu Allah	لِيَجْزِيَ li yajziya supaya membalas
عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	يَتُوبُ yatūba menerima taubat	أَوْ au atau	شَاءَ syā'a Dia meng- hendaki	إِنْ in jika	الْمُنَافِقِينَ al-munā- fiqīna orang-orang munafik
رَحِيمًا raḥimān Maha Penyayang	غَفُورًا gafūran Maha Pengampun	كَانَ kāna adalah Dia	اللَّهُ Allāhu Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya	

Wa raddallāhul-lazīna kafarū bi  
gaizihim lam yanālū khairā, wa  
kafallāhul-mu'minīn al-qitāl, wa kā-  
nallāhu qawīyyan 'azīzā.

وَرَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِغَيْظِهِمْ لَمْ يَنَالُوا  
خَيْرًا ۗ وَكَفَى اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ الْقِتَالَ  
وَكَانَ اللَّهُ قَوِيًّا عَزِيمًا ﴿٢٥﴾

25. Dan Allah menghalau orang-orang yang kafir itu yang keadaan mereka penuh kejengkelan, (lagi) mereka tidak memperoleh keuntungan apa pun. Dan Allah menghindarkan orang-orang mukmin dari peperangan<sup>150</sup>. Dan adalah Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

بِعِظِهِمْ bi gaizihim dengan ke- jengkelan mereka	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang- orang yang	اللَّهُ Allāhu Allah	رَدَّ radda menghalau	وَ wa dan
اللَّهُ Allāhu Allah	كَفَى kafā mencegah	وَ wa dan	خَيْرًا khairan kebaikan	يَنَالُوا yanālū mereka memperoleh	لَمْ lam tidak
قَوِيًّا qawīyyan Maha Kuat	اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	وَ wa dan	الْقِتَالَ al-qitāla peperang- an	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi- nīna orang-orang mukmin
					عَزِيزًا 'azīzan Maha Perkasa

Wa anzalal-lazīna zāharūhum min Ahlil-Kitābi min ṣayāsihim wa qa-zafa fī qulūbihimur-ru'ba fariqan taqtulūna wa ta'sirūna fariqā.

وَأَنْزَلَ الَّذِينَ ظَاهَرُوهُمْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مِنْ صَيَاصِيهِمْ وَقَذَفَ فِي قُلُوبِهِمُ الرُّعْبَ فَرِيقًا تَقْتُلُونَ وَتَأْسِرُونَ فَرِيقًا ﴿١٥٠﴾

26. Dan Dia menurunkan orang-orang Ahli Kitab (Bani Quraizhah) yang membantu golongan-golongan yang bersekutu dari benteng-benteng mereka, dan Dia memasukkan rasa takut ke dalam hati mereka. Sebagian mereka kamu bunuh dan sebagian yang lain kamu tawan<sup>151</sup>.

أَهْلِ الْكِتَابِ Ahli-Kitābi Ahli Kitab	مِنْ min dari	ظَاهِرُهُمْ zāharūhum membantu mereka	الَّذِينَ allaẓīna orang- orang yang	أَنْزَلَ anzala Dia me- nurunkan	وَ wa dan
قُلُوبِهِمْ qulūbihim hati mereka	فِي fī dalam	قَذَفَ qazafa memasuk- kan	وَ wa dan	صِيَاصِرِهِمْ ṣayāṣīhim benteng- benteng mereka	مِنْ min dari
فَرِيقًا fariqan sebagian	تَأْسِرُونَ ta'sirūna kamu tawan	وَ wa dan	تَقْتُلُونَ taqtulūna kamu bunuh	فَرِيقًا fariqan sebagian	الرُّعْبَ ar-ru'ba takut

Wa aurasakum arḍahum wa diyārahum wa amwālahum wa arḍal lam taṭa'ūhā, wa kānallāhu 'alā kulli syai'in qadīrā.

وَأَوْرَثَكُمْ أَرْضَهُمْ وَدِيَارَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ  
وَأَرْضًا لَمْ تَطَّوْهُا وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ  
شَيْءٍ قَدِيرًا ﴿٧﴾

27. Dan Dia mewariskan kepada kamu tanah-tanah, rumah-rumah dan harta benda mereka, dan (begitu pula) tanah yang belum kamu injak<sup>152</sup>. Dan adalah Allah Maha Kuasa terhadap segala sesuatu.

وَ wa dan	دِيَارَهُمْ diyārahum rumah- rumah mereka	وَ wa dan	أَرْضَهُمْ arḍahum bumi mereka	أَوْرَثَكُمْ aurathakum Dia me- wariskan padamu	وَ wa dan
وَ wa dan	تَطَّوْهُا taṭa'ūhā kamu me- nginjaknya	لَمْ lam belum	أَرْضًا arḍan bumi	وَ wa dan	أَمْوَالَهُمْ amwālahum harta ben- da mereka

قَدِيرًا qadīran Maha Kuasa	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلِّ kulli segala	عَلَى 'alā atas	اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia
-----------------------------------	------------------------------	--------------------------	-----------------------	----------------------------	--------------------------------

Yā ayyuhan-nabiyyu qul li azwā-jika in kuntunna turidnal-ḥayātad-dun-yā wa zīnatahā fa ta'ālaina umat-ti'kunna wa usarrihkunna sarāhan jamilā.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ إِنْ كُنْتُمْ تُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْنَ أُمَتِّعْكُنَّ وَأُسْرِحْكُنَّ سَرَاحًا جَمِيلًا ﴿٢٨﴾

28. Hai nabi, katakanlah kepada istri-istrimu : "Jika kamu sekalian menginginkan kehidupan dunia dan perhiasannya, maka marilah supaya kuberikan kepadamu mut'ah<sup>153)</sup> dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik.

كُنْتُمْ kuntunna adalah kamu	إِنْ in jika	لِأَزْوَاجِكَ li azwājika pada istri-istrimu	قُلْ qul katakanlah	النَّبِيُّ an-nabiyyu nabi	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
فَتَعَالَيْنَ fa ta'ālaina maka marilah	زِينَتَهَا zīnatahā perhiasan-nya	وَ wa dan	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةَ al-ḥayāta kehidupan	تُرِيدْنَ turidna kamu menginginkani
جَمِيلًا jamilān yang baik	سَرَاحًا sarāhan perceraian	أُسْرِحْكُنَّ usarrih-kunna aku cerai-kan kamu	وَ wa dan	أُمَتِّعْكُنَّ umatti'-kunna aku berikan mut'ah padamu	

Wa in kuntunna turidnallāha wa rasūlahū wad-dāral-ākhirata fa innallāha a'adda lil-muḥsināti min-kunna ajran 'azīmā.

وَإِنْ كُنْتُمْ تُرِيدُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالذَّارَ الْآخِرَةَ فَإِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْمُحْسِنَاتِ مِنْكُمْ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٢٩﴾



29. Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridhaan) Allah dan rasul-Nya serta (kesenangan) di negeri akhirat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik di antaramu pahala yang besar.

وَ wa dan	الله Allāha Allah	تُرِيدُنَّ turidna kamu meng- hendaki	كُنْتُنَّ kuntunna adalah kamu	إِنْ in jika	وَ wa dan
الله Allāha Allah	فَإِنَّ fa inna maka se- ungguhnya	الْآخِرَةِ al-ākhirata akhirat	الدَّارِ ad-dāra negeri	وَ wa dan	رَسُولَهُ rasūlahū rasul-Nya
عَظِيمًا 'azīman  yang besar	أَجْرًا ajran  pahala	مِنْكُمْ minkunna di antara kamu	لِلْمُحْسِنَاتِ lil-muhsin- nāti bagi orang- orang yang berbuat baik	أَعَدَّ a'adda  menyedia- kan	

Yā nisā'an-nabiyyi may ya'ti min-  
kunna bi fāhisyatim mubayyinatiy  
yuḍā'af lahal-'azābu di'fa'in, wa  
kāna zālika 'alallāhi yasīrā.

يَا نِسَاءَ النَّبِيِّ مَنِ يَا تٍ مِّنْكُمْ بِفَاحِشَةٍ  
مُّبَيَّنَّةٍ يُضَاعَفُ لَهَا الْعَذَابُ  
ضِعْفَيْنِ وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ﴿٥٠﴾

30. Hai istri-istri nabi, siapa-siapa di antaramu yang mengerjakan perbuatan keji yang nyata, niscaya akan dilipatgandakan siksaan kepada mereka dua kali lipat. Dan adalah yang demikian itu mudah bagi Allah.

مِنْكُمْ minkunna di antara kamu	يَا تٍ ya'ti mengerja- kan	مَنْ man siapa	النَّبِيِّ an-nabiyyi nabi	نِسَاءٍ nisā'a istri	يَا yā hai
---	-------------------------------------	----------------------	----------------------------------	----------------------------	------------------

ضِعْفَيْنِ

di'faini

dua kali  
lipat

الْعَذَابُ

al-'azābu

siksa

لَهَا

lahā

baginya

يُضَاعَفُ

yudā'af

dilipat-  
gandakan

مُبَيَّنَةٌ

mubay-

yinatin

yang nyata

بِفَاحِشَةٍ

bi fāhi-

syatin

dengan  
perbuatan  
keji

يَسِيرًا

yasīran

mudah

اللَّهُ

Allāhi

Allah

عَلَى

'alā

atas

ذَلِكَ

zālika

itu

كَانَ

kāna

adalah dia

وَ

wa

dan